



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II 2025



BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A, Ngaliyan, Kota Semarang

KATA PENGANTAR

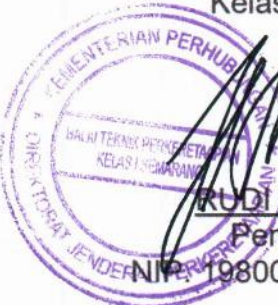
Puji berserta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya maka penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang ini mencakup Perjanjian Kinerja tahun 2025, Tahap Pengukuran Kinerja, Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Kegiatan yang memuat perbandingan target dengan kinerja di level nasional. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja yang ditetapkan akan dijelaskan penyebabnya secara lengkap beserta dengan alternatif dan solusi dalam peningkatan kinerja.

Semoga Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyampaian hasil kinerja yang berguna dan bermanfaat bagi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Semarang, 25 Juli 2025

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Semarang



RUDI PITOYO, S.E.
Pembina (IV/a)
NIP. 19800708 200212 1 001

pi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
I. 1 LATAR BELAKANG	1
I. 2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
I. 3 RUANG LINGKUP	3
I. 4 TUGAS DAN FUNGSI	3
I. 5 STRUKTUR ORGANISASI	6
1. Sumber Daya Manusia	6
2. Struktur Organisasi	9
I. 6 PERJANJIAN KINERJA	10
1. Sasaran, Indikator, Target Kinerja Tahunan	10
2. Alokasi Anggaran	12
3. Analisis SMART Indikator Kinerja	14
BAB II CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II	21
II. 1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA	21
II. 2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN	24
1. SK T1 Meningkatnya Konektivitas Prasarana Jalur KA di Wilayah BTP Kelas I Semarang	24
2. SK T2 Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang	29
3. SK T3 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang	39
4. SK T4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	53
5. SK T5 Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan BTP Kelas I Semarang	57

II. 3	DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029	78
II. 4	CAPAIAN LAINNYA	82
II. 5	REALISASI ANGGARAN	84
II. 6	ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA	87
1.	Analisis Efisiensi Anggaran	87
2.	Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia	91
BAB III	PENUTUP	93
III.1	TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA	93
III.2	KESIMPULAN	98
III.3	REKOMENDASI	102

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	7
Tabel I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan	8
Tabel I. 3 Target Revisi I Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang Tahun 2025	10
Tabel I. 4 Alokasi Anggaran Berdasarkan Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025	12
Tabel I. 5 Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan	14
Tabel II. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II 2025 terhadap Target Revisi I PK Triwulan II Tahun 2025	22
Tabel II. 2 Perbandingan Realisasi IKK T1 terhadap Target PK	24
Tabel II. 3 Rincian Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubungan Jaringan Jalur Kereta Api Wilayah BTP Semarang	25
Tabel II. 4 Perbandingan Kinerja IKK T1 dengan Kinerja di Level Nasional	27
Tabel II. 5 Perbandingan Realisasi IKK T2 terhadap Target PK	29
Tabel II. 6 Track Quality Index	30
Tabel II. 7 Perbandingan Kinerja IKK T2 dengan Kinerja di Level Nasional	32
Tabel II. 8 Perbandingan Realisasi IKK T3 terhadap Target PK	34
Tabel II. 9 Persinyalan Elektrik	35
Tabel II. 10 Perbandingan Kinerja IKK 3 dengan Kinerja di Level Nasional	37
Tabel II. 11 Perbandingan Realisasi IKK T4 terhadap Target PK	39
Tabel II. 12 Target dan Realisasi Pemenuhan Angkutan KA terhadap Target PK	40
Tabel II. 13 Perbandingan Perkembangan Angkutan Triwulan II 2024-2025	42
Tabel II. 14 Perbandingan Kinerja IKK T4 dengan Kinerja di Level Nasional	43
Tabel II. 15 Perbandingan Realisasi IKK T5. terhadap Target PK	45
Tabel II. 16 Realisasi Perjalanan KA Perintis	46
Tabel II. 17 Perbandingan Realisasi IKK T6 terhadap Target PK	49
Tabel II. 18 Perbandingan Realisasi IKK T7 terhadap Target PK	53

Tabel II. 19 Perbandingan IKK T7 dengan Kinerja di Level Nasional	55
Tabel II. 20 Perbandingan Realisasi IKK T8 terhadap Target PK	57
Tabel II. 21 Perbandingan IKK 8 dengan Kinerja di Level Nasional	59
Tabel II. 22 Perbandingan Realisasi IKK T9 terhadap Target PK	62
Tabel II. 23 Perbandingan IKK T9 dengan Kinerja di Level Nasional	63
Tabel II. 24 Perbandingan Realisasi IKK T10 terhadap Target PK	65
Tabel II. 25 Perhitungan Nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran	67
Tabel II. 26 Perbandingan IKK T10 dengan Kinerja di Level Nasional	68
Tabel II. 27 Perbandingan Realisasi IKK T11 terhadap Target PK	70
Tabel II. 28 Pendapatan PNPB BTP Semarang TA 2025	72
Tabel II. 29 Perbandingan IKK T11 dengan Kinerja di Level Nasional	73
Tabel II. 30 Perbandingan Realisasi IKK T12 terhadap Target PK	75
Tabel II. 31 Perbandingan IKK T12 dengan Kinerja di Level Nasional	76
Tabel II. 32 Dukungan Pencapaian Target RPJMN Tahun 2025-2029	78
Tabel II. 33 Peringkat ke-2 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2024	82
Tabel II. 34 Peringkat ke-1 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025	83
Tabel II. 35 Realisasi Anggaran Unit Kerja	84
Tabel II. 36 Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja	85
Tabel II. 37 Tabel Efisiensi Anggaran	87
Tabel II. 38 Analisis Efisiensi Anggaran BTP Kelas I Semarang Triwulan II 2025	89
Tabel III. 1 Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya	93
Tabel III. 2 Kesimpulan Laporan Capaian Triwulan II Tahun 2025	99
Tabel III. 3 Rekomendasi Periode Triwulan II 2025	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	7
Gambar I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan	8
Gambar I. 3 Struktur Organisasi BTP Kelas I Semarang	9
Gambar II. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian terhadap Target Perjanjian Kinerja	26
Gambar II. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II terhadap Target Perjanjian Kinerja	30
Gambar II. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal terhadap target Perjanjian Kinerja	35
Gambar II. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemenuhan Target Angkutan KA terhadap Target Perjanjian Kinerja	40
Gambar II. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis terhadap Target Perjanjian Kinerja	45
Gambar II. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang terhadap Target Perjanjian Kinerja	50
Gambar II. 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian terhadap Target Perjanjian Kinerja	54
Gambar II. 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai AKIP BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja	57
Gambar II. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja	62
Gambar II. 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Nilai Kinerja Anggaran BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja	66
Gambar II. 11 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada Dashboard Monev Kemenkeu	66
Gambar II. 12 Nilai IKPA pada Dashboard Monev Kemenkeu	66
Gambar II. 13 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terhadap Target Perjanjian Kinerja	71
Gambar II. 14 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Semarang terhadap Target PK	75

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendorong instansi Pemerintah yang lebih transparan perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara Negara (instansi pemerintah) mulai dari unit Kerja Eselon III Balai Mandiri pada awal tahun anggaran mengajukan Penetapan Kinerja dan setelah berakhirnya tahun anggaran dilaporkan dalam suatu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) secara berjenjang, dalam rangka mewujudkan transportasi kereta api yang handal dan laik operasi maka diperlukan investasi yang relatif cukup besar untuk meningkatkan daya saing dan daya dukung prasarana dan sarana kereta api, baik melalui pembiayaan Pemerintah maupun Swasta. Mengingat transportasi merupakan salah satu bentuk pelayanan publik maka Pemerintah mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan transportasi tersebut khususnya transportasi kereta api baik melalui mekanisme pembiayaan APBN atau APBD, Kerja Sama Pemerintah Swasta (KPS) maupun Swasta sepenuhnya.

Transportasi kereta api yang handal dan layak operasi tersebut, saat ini sektor transportasi perkeretaapian terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan baik dalam bentuk pembangunan infrastruktur maupun secara regulasi bidang perkeretaapian. Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian maka sistem penyelenggaraan perkeretaapian yang sebelumnya masih bersifat sentralistik dan monopolistik berubah menjadi bersifat multioperator yaitu dengan memberikan peningkatan peran swasta dan pemerintah daerah secara luas dalam penyelenggaraan perkeretaapian.

Beberapa program utama infrastruktur perkeretaapian, telah ditetapkan menjadi Program Prioritas Infrastruktur Pembangunan Nasional yang selaras dengan tujuan penyelenggaraan perkeretaapian seperti diamanatkan dalam UU No.23 Tahun 2007 tentang perkeretaapian kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNas) tahun 2030 yang mempunyai peran dan andil untuk meningkatkan serta mendorong perekonomian Nasional.

Pembangunan infrastruktur perkeretaapian didanai berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dan terdapat beberapa kegiatan yang didanai oleh PLN (Pinjaman Luar Negeri), serta Surat Berharga Syariah Negara

(SBSN/SUKUK). Guna mengetahui capaian pelaksanaan pembangunan tersebut terhadap seluruh kinerja perkeretaapian, tentunya diperlukan suatu monitoring dan evaluasi dalam rangka menemukan hasil capaian dan permasalahan yang ada yang akan dapat meningkatkan hasil kinerja dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur perkeretaapian yang optimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai wakil Pemerintah Pusat yang diberikan tanggungjawab untuk mengelola, mengatur dan mengawasi penyelenggaraan transportasi perkeretaapian harus memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat umum (publik) serta kualitas dan kinerja Instansi Pemerintah yang baik, termasuk didalamnya aspek pertanggungjawaban (*accountability*) pelaksanaan tugas Pemerintah baik secara administratif maupun secara manajerial kepemimpinan melalui aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan sebagaimana yang diatur dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dimana mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

I. 2 MAKSUD DAN TUJUAN

Dalam rangka memenuhi amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 dan untuk dapat mengetahui capaian kinerja perkeretaapian tersebut, maka disusunlah Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I tingkat unit kerja Eselon III Balai Mandiri Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Tahun 2025 sebagai pengungkapan capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian selama Triwulan I tahun 2025, hal ini berdasarkan sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan di awal Tahun 2025 Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Komitmen dimaksud merupakan amanat dan tanggung jawab Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk mencapai tingkat kinerja yang tertuang di dalam rumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis tahun 2025-2029.

I. 3 RUANG LINGKUP

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Perhubungan, Balai Teknik Perkeretaapian Semarang memiliki sasaran sebagaimana yang telah tertuang dalam Renstra Balai Teknik Perkeretaapian Semarang yaitu sebagai berikut:

1. Sasaran Konektivitas;
Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
2. Sasaran Kapasitas Prasarana;
Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik KA api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
3. Sasaran Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api:
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
4. Sasaran Keselamatan Transportasi Kereta Api;
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
5. Sasaran *Good Governance* dan *Clean Government*.
Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

I. 4 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, sesuai tugas pokoknya Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai tugas melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana, dan keselamatan perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi dan kewenangan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan

Keputusan Menteri tersebut kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
3. pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
4. pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
6. pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
9. pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai susunan organisasi sebagaimana berikut:

1. Sub Bagian Tata Usaha

Tugas pokok dan fungsi di Sub Bagian Tata Usaha;

- a. Mengkoordinasikan kegiatan ketatausahaan dan kesekretariatan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- b. Mengkoordinasikan kegiatan kerumahtanggaan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- c. Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengelolaan keuangan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;

- d. Mengkoordinasikan kegiatan kehumasan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- e. Mengkoordinasikan kondisi sumber daya manusia Balai teknik perkeretaapian Kelas I Semarang.

2. Seksi Prasarana Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan dan peningkatan di bidang Prasarana Perkeretaapian meliputi:

- a. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian;
- b. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pemeriksaan kelaikan prasarana perkeretaapian;
- c. Mengkoordinasikan bahan pengawasan prasarana perkeretaapian;
- d. Mengkoordinasikan bahan pengelolaan logistik material dan peralatan kerja;
- e. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian;
- f. Mengkoordinasikan bahan rehabilitasi dan perbaikan prasarana perkeretaapian;
- g. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan IMO dan TAC;
- h. Mengkoordinasikan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan prasarana perkeretaapian;
- i. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pemanfaatan asset prasarana perkeretaapian.

3. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan KA meliputi:

- a. Menyelia penyusunan bahan pengawasan penataan jaringan jalur kereta api;
- b. Menyelia penyusunan bahan pengawasan jaringan jalur KA yang beroperasi dan tidak beroperasi;
- c. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengoperasian sarana;
- d. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengembangan usaha;
- e. Menyelia penyusunan bahan pengawasan PSO dan angkutan perintis;

- f. Menyelia penyusunan bahan kegiatan analisis dan penelaahan permasalahan-permasalahan hukum serta dasar legalitas kebijakan pembangunan perkeretaapian;

4. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian meliputi:

- a. Menyelia penyusunan bahan pengawasan kelaikan sarana;
- b. Menyelia penyusunan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian;
- c. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan;
- d. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan kegiatan peningkatan keselamatan perkeretaapian;
- e. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana alam;
- f. Menyelia penyusunan bahan pengawasan keselamatan di perlintasan sebidang.

I. 5 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam organisasi dan tata kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang, didukung dengan SDM dan Pejabat Struktural yang kompeten dengan rincian sebagai berikut:

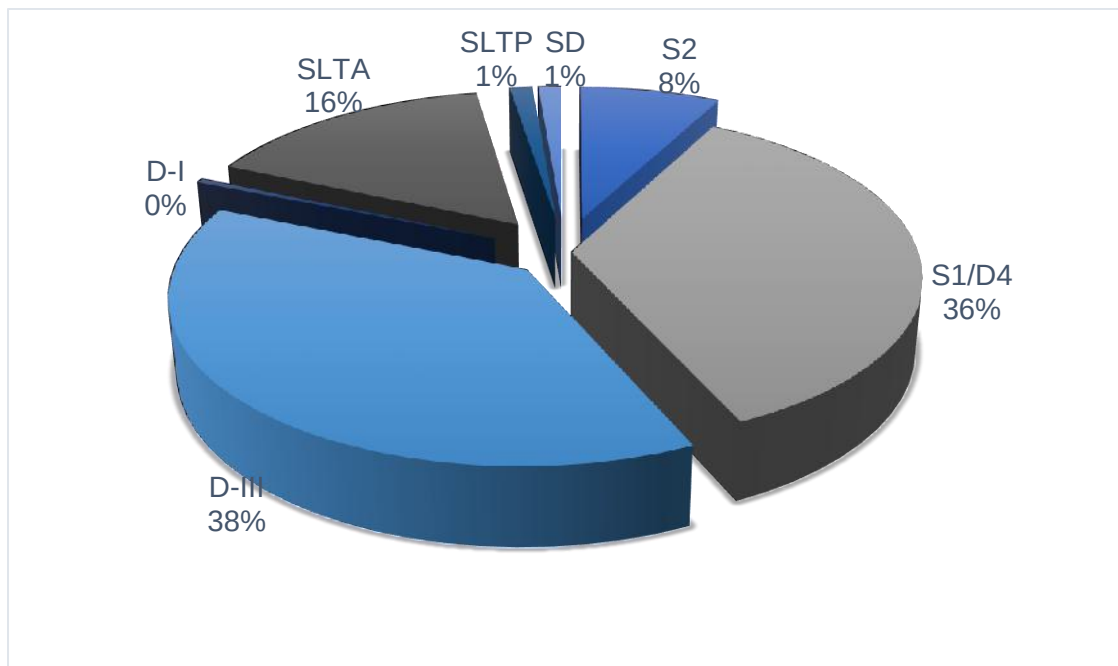
1. Sumber Daya Manusia

Komposisi sumber daya manusia (SDM) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang T.A 2025 sejumlah 151 orang pegawai berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 83 berstatus Non ASN dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Berdasarkan Tingkat Pendidikan:

Tabel I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI
1	S-2	18	7.7%
2	S-1 / D-IV	83	35.5%
4	Diploma III	89	38.0%
5	Diploma I	1	0.4%
6	SLTA	37	15.8%
8	SLTP	3	1.3%
9	SD	3	1.3%
	JUMLAH	234	100%

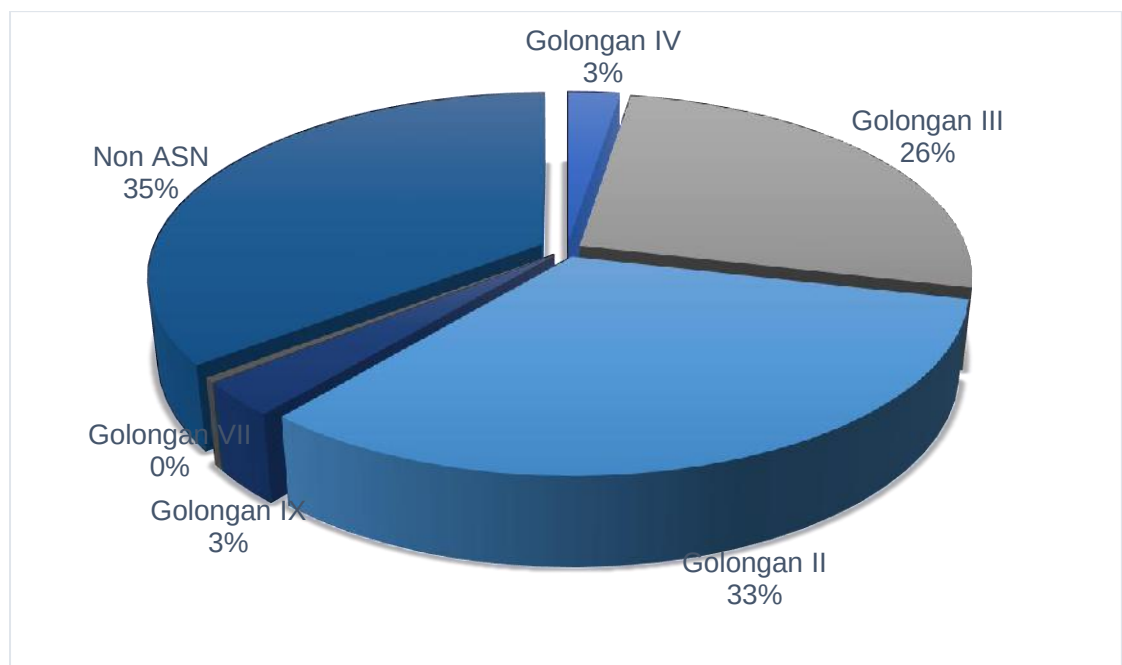


Gambar I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

b. Berdasarkan Golongan/Kepangkatan:

Tabel I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

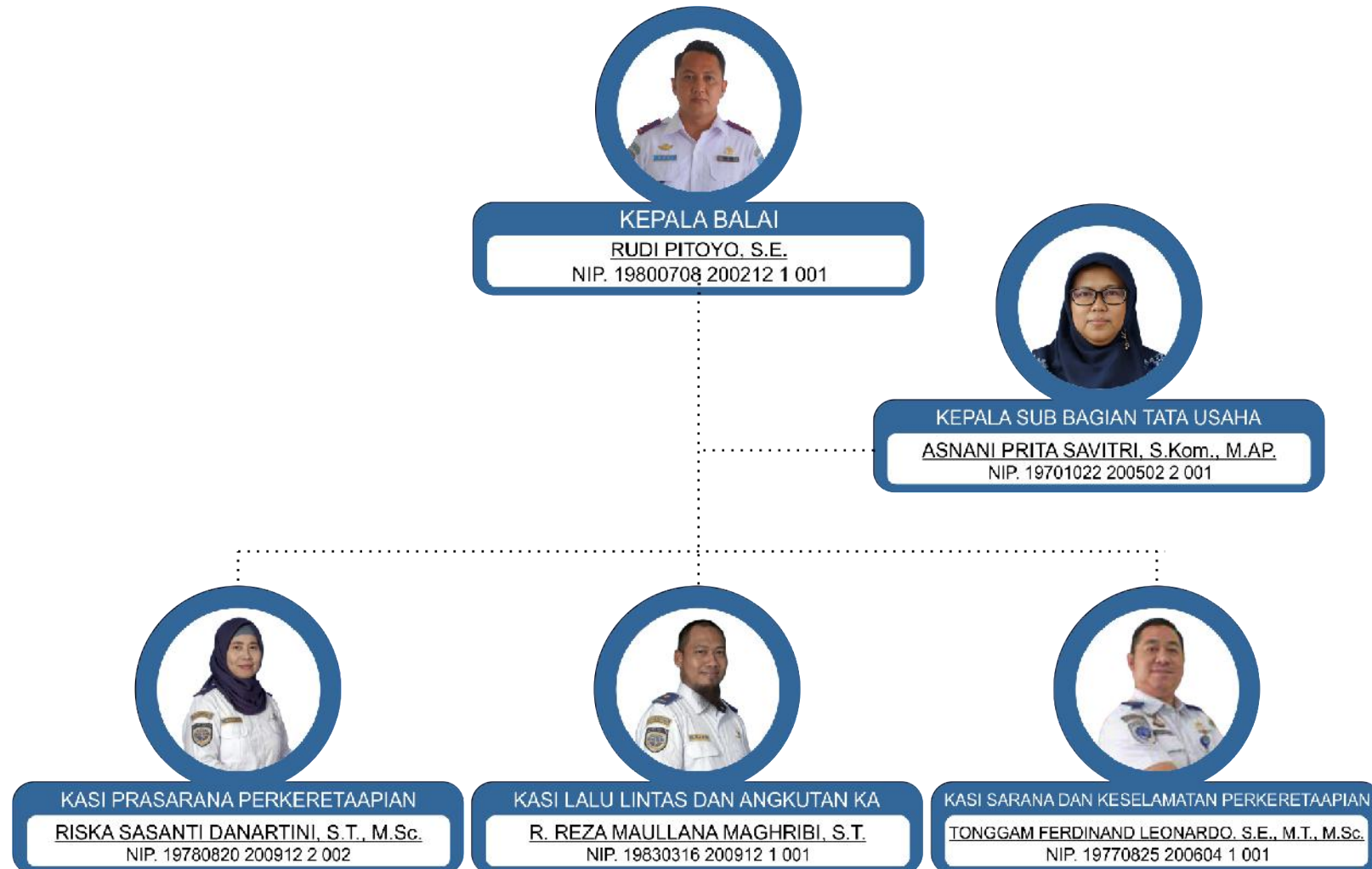
NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI
1	Golongan IV	6	3%
2	Golongan III	61	26%
3	Golongan II	76	32%
4	Golongan IX	7	3%
5	Golongan VII	1	0%
5	Non ASN	83	35%
JUMLAH		234	100%



Gambar I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor PM 36 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.



Gambar I. 3 Struktur Organisasi BTP Kelas I Semarang

I. 6 PERJANJIAN KINERJA

1. Sasaran, Indikator, Target Kinerja Tahunan

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 merupakan target pencapaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2025 yang disusun berdasarkan pada Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Semarang 2025–2029. Berikut target Perjanjian Kinerja 2025 Revisi I BTP Kelas I Semarang:

Tabel I. 3 Target Revisi I Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	TARGET			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang	%	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	4,386	9,207	13,757	18,340
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	24,658	49,589	74,795	100,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	TARGET			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	11,765	-	-	-	11,765
4	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,000	-	-	-	82,000
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	15,000	-	-	-	15,000
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	35,141	38,000	50,000	81,000
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,300	-	-	-	82,300

2. Alokasi Anggaran

Tabel I. 4 Alokasi Anggaran Berdasarkan Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU PK AWAL	PAGU REVISI TERAKHIR (Rev 5)
1.	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	6.750.000.000	812.908.000
2.	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	259.082.975.000	359.342.059.000
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	23.136.967.000	784.431.586.000
3.	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.234.979.000	494.418.000
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	11.753.395.000	11.426.649.000
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.314.108.000	136.000.000
4.	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	803.417.536.000	661.469.559.000
5.	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.425.289.000	70.200.000
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	80.000.000	20.100.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU PK AWAL	PAGU REVISI TERAKHIR (Rev 5)
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	44.161.790.000	28.630.894.000
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	76.437.000	30.100.000
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	981.639.000	63.200.000
			1.153.415.115.000	1.846.927.673.000

3. Analisis SMART Indikator Kinerja

Tabel I. 5 Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan Jalur kereta api	<p>Jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A), Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA termasuk integrase antar moda lainnya di wilayah BTP s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) Tahun 2030.</p> <div> <p><i>Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Startegis Nasional/Kawasan Industri yang terhubung Jaringan dan Layanan KA termasuk integrasi antar moda lainnya di wilayah BTP s,d tahun berjalan</i></p> <p>Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian : $\frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Startegis Nasional/Kawasan Industri yang terhubung Jaringan dan Layanan KA di wilayah BTP sesuai RIPNAS Tahun 2030}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Startegis Nasional/Kawasan Industri yang terhubung Jaringan dan Layanan KA di wilayah BTP sesuai RIPNAS Tahun 2030}}$</p> </div>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia.	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025
Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api Yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II	Jalur Kereta Api yang sesuai dengan Kategori 1 (Nyaman) Kecepatan 100 s.d 120 Km/jam dan Kategori II (Aman)	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan >80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total Panjang jalur KA di wilayah BTP pada tahun berjalan.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
	Kecepatan 80 s.d 100 Km/jam	$\frac{\text{Panjang Jalur KA yang telah diukur di wilayah BTP dengan hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA di wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$		bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Semarang	
Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal	Fasilitas operasi kereta api (sistem persinyalan) dengan <i>interlocking</i> elektrik di wilayah kerja	<p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan</p> $\frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2029}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Kegiatan pada level Eselon II (Direktorat Prasarana Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025
Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah kerja	Jumlah angkutan KA merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan KA dapat mengurangi	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang di wilayah BTP dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%.</p> $\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah BTP} = \frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di wilayah BTP}}{2} + \frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di wilayah BTP}}{2}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2025 s.d tahun</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
	kepadatan penumpang, kerusakan jalan raya termasuk pengurangan emisi	<p>berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> <div> $\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025 s.d berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$ </div> <p>Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2025 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Startegis.</p> <div> $\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang di wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025 s.d berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$ </div>		penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan tugas pokok dan fungsi	
Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis	Realisasi perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna lintas Solo-Wonogiri	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah kebutuhan/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan</p> <div> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$ </div>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang	Jumlah angkutan KA merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan KA dapat mengurangi kepadatan penumpang, kerusakan jalan raya termasuk pengurangan emisi.	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan <i>baseline</i> jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang tahun 2025 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode tahun 2025-2029.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan tugas pokok dan fungsi	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2029
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core bisnis/ Tugas dan</i>	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
		$\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP} : \left\{ 1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right\} \times 100\%$		fungsi BTP Kelas I Semarang	
Nilai AKIP	<p>Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah melalui Penilaian Mandiri yang dievaluasi oleh Inspektorat Jenderal</p>	<p>Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal/Tim Evaluasi Internal Eselon I.</p>	<p>Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia</p>	<p>Selaras dengan core bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang</p>	<p>Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2025</p>
Nilai Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	<p>Penilaian Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah sebagai system peringatan dini (<i>early warning system</i>) yang dapat dimanfaatkan oleh pimpinan dan pegawai untuk mendeteksi dan mencegah adanya risiko yang akan menghambat dalam proses pencapaian tujuan</p>	<p>Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Inspektur Jenderal Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko dalam mendukung pengawasan internal berbasis risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan</p>	<p>Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia</p>	<p>Selaras dengan core bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang</p>	<p>Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2025</p>

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Nilai Kinerja Anggaran	Realisasi Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik kegiatan pada tahun berjalan	<p>Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90: Kategori Sangat Baik; • 80-90: Kategori Baik; • 60-80: Kategori Cukup; • 50-60: Kategori Kurang; • Kurang dari 50: Kategori Sangat Kurang. 	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2025
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Bidang Prasarana Perkeretaapian pada tahun berjalan	Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2025

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	Realisasi Nilai Pengawasan Arsip Internal	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/Tugas dan fungsi BTP Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d. tahun 2025

BAB II

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

II. 1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja menggunakan formula yang disesuaikan dengan kondisi *output* dari suatu kegiatan, yaitu:

1. Apabila *output* suatu kegiatan ***tidak tercapai sesuai dengan target***, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila *output* suatu kegiatan ***tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran***, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada Triwulan II tahun 2025 melaksanakan target pembangunan berdasarkan 5 (Sasaran) sasaran dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian, dimana pada pelaksanaannya ada yang belum mencapai target, mencapai target, bahkan melebihi target secara umum. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 terhadap Perjanjian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II 2025 terhadap Target Revisi I PK Triwulan II Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750			100,00%	100,00%		
2.	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,496	99,073			100,43%	100,00%		
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500			100,00%	100,00%		
3.	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	4,386	9,207	13,757	18,340	4,203	9,204			95,84%	99,97%		
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	24,658	49,589	74,795	100,000	24,658	49,589			100,00%	100,000%		
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada perlintasan sebidang	%	11,765	-	-	-	11,765	-	-			-	-		

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
4.	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000			100,00%	100,00%		
5.	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,000	-	-	-	82,000	-	-			-	-		
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	15,000	-	-	-	15,000	-	-			-	-		
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	35,141	38,000	50,000	81,000	37,500	44,496			106,71%	117,09%		
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	93,502	98,401			93,50%	98,40%		
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,300	-	-	-	82,300	-	-			-	-		

II. 2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja BTP kelas I Semarang, telah ditetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai alat ukur yang dapat menginformasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan secara obyektif dan terukur dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja BTP Kelas I Semarang mengacu pada Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang tahun 2025 dengan analisis capaian sasaran strategis sebanyak 5 (lima) dan Indikator Kinerja Kegiatan sebanyak 12 (dua belas) sebagai berikut:

1. SK T1 Meningkatnya Konektivitas Prasarana Jalur KA di Wilayah BTP Kelas I Semarang

IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Sasaran Pertama yaitu Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan perbandingan sebagai berikut:

Tabel II. 2 Perbandingan Realisasi IKK T1 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Rasio	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750			100,00	100,00			100,00%

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2025 sebesar 0,750.

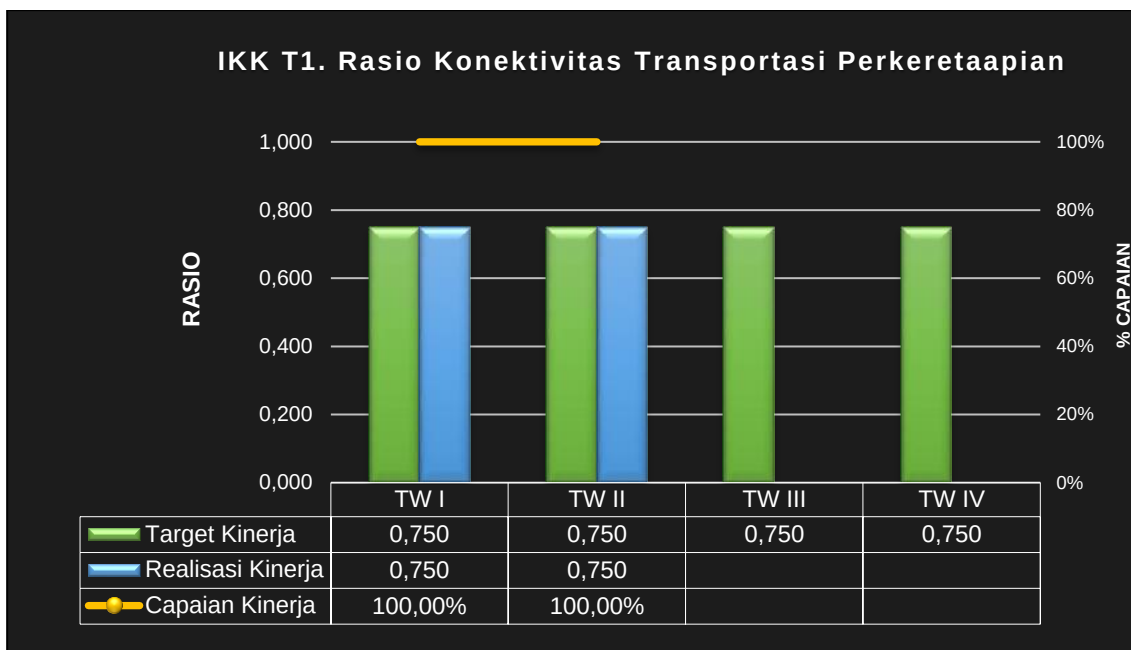
Dengan jumlah Pusat Kawasan Nasional/Pusat Kawasan Wilayah/Kawasan Strategis Nasional/Simpul Transportasi yang telah terhubung jalur kereta api nasional tahun 2025 sebanyak 15 lokasi (PKN//PKW/Kawasan Strategis

Nasional sebanyak 11 Lokasi, simpul transportasi terdiri dari Bandar Udara sebanyak 2 Lokasi Bandara dan Pelabuhan sebanyak 2 lokasi Pelabuhan) dari target 20 lokasi (PKN//PKW/Kawasan Strategis Nasional sebanyak 15 Lokasi, simpul transportasi terdiri dari Bandar Udara sebanyak 3 Lokasi Bandara dan Pelabuhan sebanyak 2 lokasi Pelabuhan) yang ditargetkan terhubung dengan jalur KA. Rincian Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan Jalur Kereta Api pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 3 Rincian Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubungan Jaringan Jalur Kereta Api Wilayah BTP Semarang

NO	PROVINSI	DAERAH	KATEGORI				KETERHUBUNGAN	
			PKN	PKW/KSN	PELABUHAN	BANDARA	SUDAH	BELUM
1	JAWA TENGAH	Kedungsepur	√				√	
		Cilacap	√				√	
		Surakarta	√				√	
		Tegal		√			√	
		Pekalongan		√			√	
		Cepu		√			√	
		Purwokerto		√			√	
		kebumen		√			√	
		klaten		√			√	
		Wonosobo		√				√
		Kudus		√				√
		Magelang		√				√
		KSN Borobudur		√				√
		Cilacap (Jawa Tengah)			√		√	
		Tanjung Emas (Jawa Tengah)			√		√	
		Adisumarmo (Solo)				√	√	
		Ahmad Yani (Semarang)				√		√
2	DIY	Yogyakarta	√				√	
		Sleman		√			√	
		Kulonprogo (Yogyakarta)				√	√	
	TOTAL		4	11	2	3	15	5
	RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH BTP SEMARANG						15/20 = 0,750	

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

BTP Semarang menetapkan target PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi (Bandara dan Pelabuhan) pada TA 2025 sebanyak 15 wilayah yang terhubung jalur KA dengan keseluruhan PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi (Bandara dan Pelabuhan) 20 wilayah (rasio: $15/20 = 0,750$) dan menetapkan target capaian kinerja triwulan I sampai dengan triwulan IV TA 2025 sebesar 15 wilayah jalur KA yang sudah terhubung (sesuai dengan capaian TA 2024) dan sudah tercapai sebanyak 15 Wilayah serta yang belum terhubung 5 wilayah (rasio : $15 / 20 = 0,750$). Pada tahun 2025, direncanakan belum terdapat penambahan penambahan lokasi yang telah terhubung jalur dan layanan kereta api sehingga masih menggunakan *baseline* rasio konektivitas transportasi perkeretaapian tahun 2024. Berikut formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\begin{array}{l}
 \text{Rasio Konektivitas} \\
 \text{Transportasi} \\
 \text{Perkeretaapian}
 \end{array}
 = \frac{
 \begin{array}{l}
 \text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi} \\
 \text{(Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis} \\
 \text{Nasional/Kawasan Industri yang terhubung Jaringan dan} \\
 \text{Layanan KA termasuk integrasi antar moda lainnya} \\
 \text{di wilayah BTP s.d tahun berjalan}
 \end{array}
 }{
 \begin{array}{l}
 \text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi} \\
 \text{(Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis} \\
 \text{Nasional/Kawasan Industri yang terhubung Jaringan dan} \\
 \text{Layanan KA di wilayah BTP sesuai RIPNAS Tahun 2030}
 \end{array}
 }$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\text{Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian} = \frac{15}{20} = 0,750$$

Croscutting Kinerja

Reaktivasi Jalur KA Semarang Tawang - Tanjung Mas diharapkan memberikan dampak bagi perekonomian masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan adanya jalur KA menuju Pelabuhan Tanjung Mas dapat menarik minat angkutan barang dan ekspedisi yang semula menggunakan truk-truk melalui jalur darat beralih menggunakan angkutan kereta api sehingga dapat mengurangi cost atau biaya kirim, serta mengurangi beban jalan raya di sekitar Pelabuhan.

Kemudian, penganggaran pelaksanaan pengujian jalan rel juga memberikan nilai tambah pada PNBPN Balai Pengujian sehingga mampu berkontribusi dalam meningkatkan kinerja Balai Pengujian.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP kelas I Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk rasio konektivitas prasarana adalah sebagai berikut:

Tabel II. 4 Perbandingan Kinerja IKK T1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (Rasio)		Realisasi (Rasio)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	0,460	0,750	0,460	0,750	100,00	100,00	15 / 68 = 22,058%

Pada capaian konektivitas BTP Kelas I Semarang dari total 20 PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi baru terhubung sebanyak 15 daerah yaitu Kedungsepur, Cilacap, Surakarta, Tegal, Pekalongan, Cepu, Purwokerto, Kebumen, Klaten, Sleman, Pelabuhan Cilacap, Bandara Adisoemarmo Solo, Bandara Kulonprogo Yogyakarta (NYIA), Pelabuhan Cilacap dan Pelabuhan Tanjung Mas.

Apabila dibandingkan dengan Konektivitas PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi (Bandara dan Pelabuhan) terhubung pada capaian DJKA pada Triwulan II TA 2025 sebanyak 68 daerah telah terhubung dari 149 titik konektivitas PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri yang terhubung jaringan dan layanan KA termasuk integrasi antar moda lainnya. Sehingga wilayah BTP Semarang hanya berkontribusi atas konektivitas prasarana yang terhubung PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi secara nasional sebesar 22,058%.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian rasio konektivitas wilayah kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya perihal temuan dari pengujian pertama uji rancang bangun fisik jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi pelabuhan Tanjung Emas, BTP Semarang berkomitmen untuk dapat menyelesaikan pengujian tersebut di bulan Juli 2025 sehingga dapat dioperasikan di bulan September 2025.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**
Berdasarkan *draft* Renstra 2025-2029 BTP Semarang belum ada penambahan kegiatan yang bersifat menambah target dari rasio konektivitas.
- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
Diusulkan anggaran pada Pagu 2026 untuk pembayaran tindak lanjut pengujian pertama kelaikan prasarana perkeretaapian mengingat BLU Balai Pengujian Perkeretaapian mengenakan tarif untuk pengujian prasarana perkeretaapian di wilayah BTP Kelas I Semarang.
- **Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai:**
Seksi Prasarana Perkeretaapian sebagai penanggung jawab pada IKK Rasio Konektivitas. Saat ini kepala seksi dijabat oleh pegawai yang berlatar belakang Pendidikan Teknik serta *supporting staff* yang relevan dengan bidang Teknik Sipil dan Perkeretaapian.

2. SK T2 Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang

IKK T2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 5 Perbandingan Realisasi IKK T2 terhadap Target PK

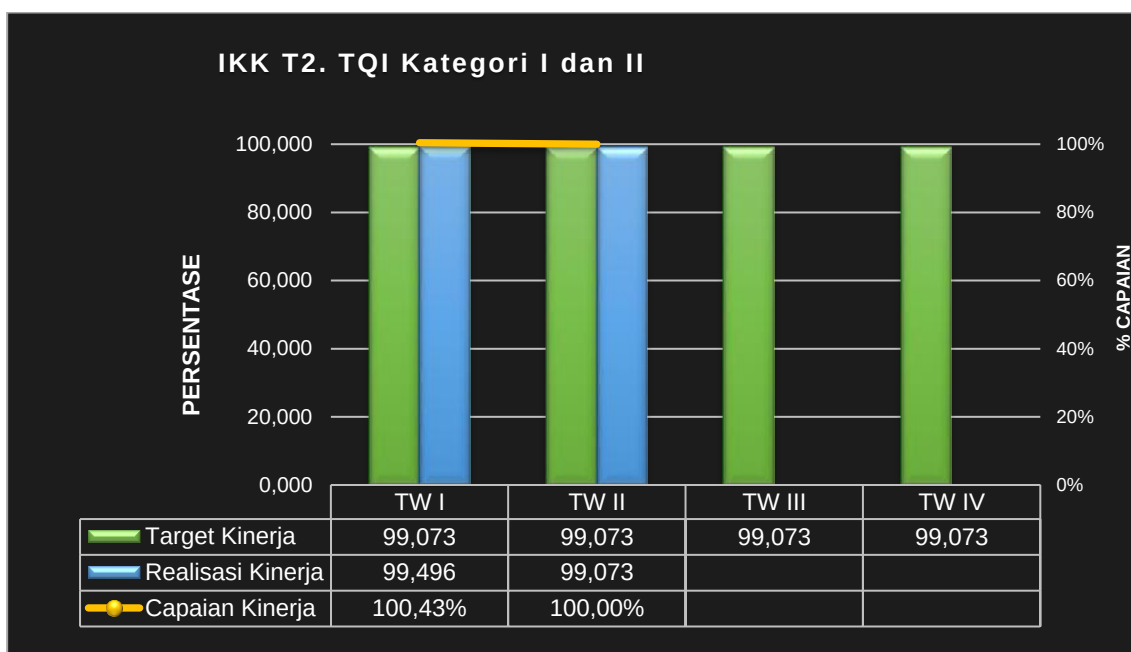
Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,496	99,073			100,43	100,00			100,00%

Sesuai dengan Revisi Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2025 sebesar 99,073%.

Pada Triwulan II 2025 hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur Em-120 mengacu pengukuran yang dilakukan pada TW I 2025, dimana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi provinsi sbb:

Total antara Kat.I dan II= 1.641,145 km'jalur dari panjang jalur terukur= 1.656,503 km'jalur, sehingga hasil yang didapatkan 99,073% dari target yang ditetapkan sebesar 99,073%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur EM-120 Arjuna, Bratasena dan *Accelerometer* yang dilaksanakan pada periode I 2025.

Tabel II. 6 Track Quality Index

Klasifikasi TQI	Kualifikasi		Panjang Jalur (Km'Jalur)	Jalur Terukur 2025 periode I (Km'Jalur)		
TQI (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan : 100 s.d 120 km/jam	1.656,504	1.656,504	1.641,146	99,073%
		Kondisi : Nyaman				
	Kategori 2	Kecepatan : 80 s.d 100 km/jam			15,358	0,927%
		Kondisi : Aman				
TQI (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan : 60 s.d 80 km/jam				
		Kondisi : waspada				
	Kategori 4	Kecepatan : 40 s.d 60 km/jam				
		kondisi : Bahaya				

Hasil pengukuran Jalan Rel menggunakan Kereta Ukur EM-120 pada Periode I 2025 di mana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi provinsi, dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\begin{array}{l}
 \text{Persentase Pengoperasian} \\
 \text{Jalur KA sesuai dengan TQI} \\
 \text{Kategori I dan II} \\
 \text{di wilayah BTP Semarang}
 \end{array}
 = \frac{
 \begin{array}{l}
 \text{Panjang Jalur KA yang telah diukur di wilayah} \\
 \text{BTP dengan hasil TQI Kategori I dan II} \\
 \text{pada Tahun berjalan}
 \end{array}
 }{
 \begin{array}{l}
 \text{Total panjang Jalur KA di wilayah BTP} \\
 \text{pada Tahun berjalan}
 \end{array}
 } \times 100\%$$

sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \text{Persentase Pengoperasian} \\ \text{Jalur KA sesuai dengan TQI} \\ \text{Kategori I dan II} \\ \text{di wilayah BTP Semarang} \end{array} = \frac{1.641,146 \text{ km'sp}}{1.656,504 \text{ km'sp}} \times 100\% = 99,073\%$$

Hasil persentase yang di dapatkan yaitu sebesar 99,073%.

Sampai dengan triwulan II tahun 2025, terdapat beberapa kegiatan peningkatan kualitas jalur KA yang mendukung persentase TQI kategori I dan II antara lain meliputi:

1. Pembangunan Jalur KA *Elevated* antara Solo Balapan – Kadipiro dengan progres fisik sebesar 0% yang terkena dampak dari efisiensi anggaran;
2. Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo – Semarang Fase I dengan progres fisik sebesar 93,75%;
3. Peningkatan BH 46 & 59 serta BH 1109 & 1164 dengan progres fisik sebesar 0% dikarenakan masih dalam proses persiapan data dukung pelelangan;
4. Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) yang secara rutin dilaksanakan.

Crosscutting Kinerja:

Pengukuran kualitas jalur kereta api/ *Track Quality Index* (TQI) serta pengolahan data hasil pengukuran dilaksanakan oleh PT KAI dan pelaksanaan monitoring serta evaluasi dilakukan oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian bekerjasama UPT di daerah/ Balai Teknik Perkeretaapian beserta Satuan Pelayanan.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan jalur kereta api (pembangunan dan peningkatan) dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian sebagai pendukung kinerja peningkatan kualitas jalur kereta api. Selain itu kinerja kegiatan perawatan jalur kereta api yang bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan agar tetap berada pada kategori I dan kategori II serta untuk meningkatkan jalur yang masih berada pada kategori III dan kategori IV menjadi kategori I dan kategori II dilakukan oleh PT KAI melalui sumber pendanaan IMO.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel II. 7 Perbandingan Kinerja IKK T2 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II	95,020	99,073	93,199	99,073	98,084	100,000	1.641,146 / 5.553,676 = 29,550%

Pada capaian peningkatan persentase jalur KA sesuai TQ I kategori I dan II Balai Teknik Perkeretaapian Semarang lebih tinggi dibanding Realisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan selisih 5,874% atau pada wilayah BTP Semarang jalur KA yang memenuhi kategori I dan II sebesar 99,073% (1.641,146km'sp) dari jumlah total Panjang jalur terukur pada wilayah BTP Semarang sebesar 1.656,504 km'sp, beberapa wilayah di BTP Semarang yang belum memenuhi TQI kategori I dan II dikarenakan dalam proses pembangunan jalur ganda dan terdapat pada beberapa titik rawan bencana diantaranya lintas Solo-Gundih, lintas Gundih-Gambringan, lintas Gambringan-Cepu, lintas Maos-Cilacap dll. Sedangkan pada presentase jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II pada DJKA tercapai 93,199% (5.553,676 km'sp) dari total Panjang jalur terukur sebesar 5.958,955 km'sp pada seluruh jalur KA yang ada di Indonesia. Sehingga persentase jalur KA di wilayah BTP Semarang yang telah memenuhi TQI kategori I dan II adalah sebesar 29,550% terhadap jalur KA nasional yang telah memenuhi kategori TQI I dan II.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Perlu dilakukan *exercise* terhadap target persentase TQI Kategori I dan II pada rencana strategis (renstra) 2025-2029 supaya target yang ditetapkan dapat dicapai (*achievable*), realistis dan menantang.
2. Berkoordinasi dengan seksi Prasarana, Seksi Sarana dan Keselamatan KA dan tim PPK IMO BTP Semarang terkait perhitungan TQI periode berikutnya (triwulan II 2025) sehingga kedepannya pekerjaan perawatan pada IMO dapat

memperhatikan dan mengacu pada lintas yang masih masuk kategori III dan IV dan daerah rawan kecelakaan untuk dilakukan prioritas perawatan/penanganan;

3. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait Peningkatan BH 46 & 59 yang masih dalam proses persetujuan MYC;

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**
Diusulkan perpanjangan Kontrak Tahun Jamak (MYC) untuk penyelesaian pekerjaan Pembangunan Jalur KA *Elevated* Solo-Semarang Fase I dikarenakan masih terdapat paket pekerjaan yang progres fisiknya belum 100% sehingga kegiatan berlanjut di tahun 2025
- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
Telah dilakukan luncuran pagu anggaran dari tahun 2024 ke tahun 2025 pada pekerjaan Pembangunan Jalur KA Solo-Semarang Fase I dikarenakan terdapat paket pekerjaan yang belum selesai dan kendala pada lahan jalur KA pada gudang di Gilingan yang belum bebas dan masih berproses di pengadilan tingkat kasasi.
- **Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:**
Diusulkan pegawai untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan pemeriksa jalur dan bangunan KA secara berkala sehingga meningkatkan kemampuan teknis pegawai dalam bidang jalur dan bangunan kereta api.

IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

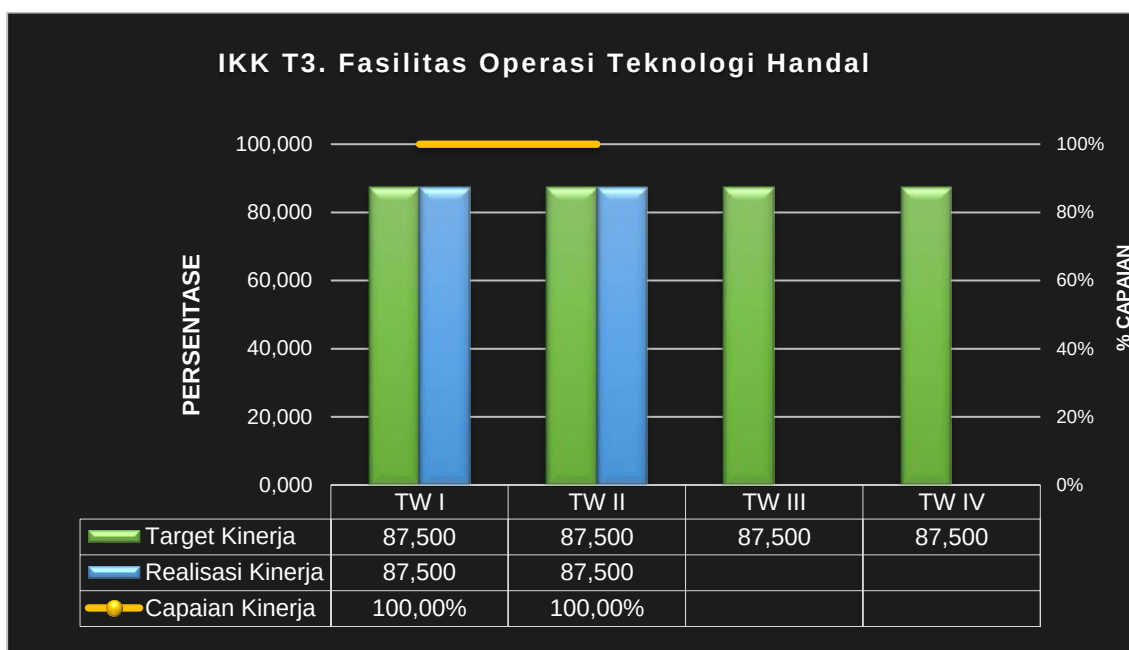
Tabel II. 8 Perbandingan Realisasi IKK T3 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500			100,00	100,00			100,00%

Sesuai dengan Revisi Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2025 sebesar 87,500%.

Pada tahun 2025, tidak ada kegiatan peningkatan persinyalan dari mekanik menjadi elektrik. BTP Kelas I Semarang berfokus pada reviu design staging persinyalan antara Solo Balapan – Kalioso yang saat ini kegiatan masih dalam tahap *commisioning test* untuk single track. Pada 2025 ini akan dilanjutkan untuk *staging ultimate signal double track* menunggu penyelesaian jalur ganda KA Solo – Semarang Fase I.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal terhadap target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan II tahun 2025, tidak ada kegiatan peningkatan persinyalan dari mekanik menjadi elektrik. BTP Kelas I Semarang berfokus pada *reviu design staging* persinyalan antara Solo Balapan – Kalioso yang saat ini kegiatan masih dalam tahap *commisioning test* untuk *single track*. Pada 2025 ini akan dilanjutkan untuk *staging ultimate signal double track* menunggu penyelesaian jalur ganda KA Solo – Semarang Fase I.

Sampai dengan triwulan II tahun 2025, perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit).

Tabel II. 9 Persinyalan Elektrik

Lokasi	Jenis Persinyalan		Total
	Elektrik	Mekanik	
DAOP 4	38	5	43
DAOP 5	38	3	41
DAOP 6	29	7	36
Grand Total 2024	105	15	120
Penambahan di 2025	0		0
Total 2025			120

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di wilayah BTP (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d. tahun 2029}} \times 100\%$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di wilayah BTP (\%)} = \frac{105 \text{ Unit}}{120 \text{ Unit}} \times 100\% = 87,500\%$$

Selain itu, terdapat beberapa kegiatan pendukung indikator persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal antara lain:

1. Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api Solo – Semarang Fase I (Solo Balapan-Kadipiro-Kalioso) dengan progres fisik sebesar 100%;
2. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon Kroya segmen Prupuk – Purwokerto yang sudah menyelesaikan luncuran anggaran dari 2024 ke 2025. Saat ini masih dalam proses lelang ulang;
3. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon – Semarang segmen Tegal - Pekalongan yang sudah menyelesaikan luncuran anggaran dari 2024 ke 2025. Saat ini masih dalam proses lelang ulang;
4. Pembangunan Gardu Traksi Delanggu usulan perubahan SYC menjadi MYC tidak disetujui sehingga akan diusulkan pada pagu kebutuhan TA 2026 dengan skema MYC TA 2026 – 2027.

Crosscutting Kinerja:

Pembangunan/peningkatan sistem persinyalan elektrik dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian sesuai dengan wilayah kerja masing-masing dan investasi pembangunan dari PT Kereta Api Indonesia (persero). Proses pengujian prasarana dilakukan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian dan pengendalian perizinan pembangunan prasarana perkeretaapian umum/khusus serta pelaksanaan monitoring, evaluasi pembangunan/peningkatan, sertifikasi kelaikan sesuai proses bisnis dilaksanakan oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal adalah sebagai berikut:

Tabel II. 10 Perbandingan Kinerja IKK 3 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal	65,270	87,500	64,430	87,500	98,714	100,000	$105/384 = 27,343\%$

Pada capaian Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Balai Teknik Perkeretaapian Semarang persentase lebih tinggi dibanding Realisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan selisih 23,07%.

Berdasarkan jenis persinyalan elektrik ini Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang berkontribusi sebesar 27,343% (105 unit dari seluruh 384 unit DJKA) atas persentase keseluruhan persinyalan pada wilayah kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang sudah elektrik.

Sedangkan pada tahun 2025 Direktorat Jenderal Perkeretaapian menargetkan peningkatan sistem persinyalan dengan teknologi handal sebesar 65,270% yang akan ditetapkan pada tahun 2025 dengan penambahan yaitu pembangunan sistem persinyalan Serdang, Payakabung, Gelumbang, Karangendah, Lembak (Investasi PT Kereta Api Indonesia (persero)) pada wilayah kerja BTP Kelas II Palembang.

Penentuan target kinerja tahun 2025 dengan mempertimbangkan capaian kinerja tahun 2024 (*challenging*) dan rencana peningkatan sistem persinyalan elektrik tahun 2025. Pekerjaan peningkatan persinyalan elektrik antara stasiun Solo Balapan - Kalioso saat ini progress fisik telah mencapai 100% dan telah dilakukan pengujian dan *Switch Over Stagging Single Track Elevated* dari Stasiun Solo Balapan – Stasiun Kadipiro, dan *Doubletrack* dari Stasiun Kadipiro – Stasiun Kalioso. Pada 2025 ini akan dilakukan penyelesaian untuk *doubletrack* dengan posisi saat ini anggaran RM untuk sinyal akan dialihkan ke SBSN.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di wilayah kerja BTP Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengesahan *review design staging* persinyalan dan pada tahun 2025 akan dilanjutkan untuk *staging ultimate* persinyalan *double track* Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso.
2. Berkoordinasi dengan Biro LPPBMN terkait progres pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk - Purwokerto dan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal - Pekalongan yang masih dalam proses penyiapan data dukung pelelangan.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:
Diusulkan perpanjangan Kontrak Tahun Jamak dari yang semula tahun 2023 – 2024 menjadi tahun 2023 – 2025 pada pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk – Purwokerto, Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal – Pekalongan mengingat waktu konstruksi tidak mencukupi apabila hanya sampai akhir 2024.
- Penyesuaian aktivitas dan anggaran:
Proses luncuran pagu anggaran dari tahun 2024 ke tahun 2025 pada pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk – Purwokerto, Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal – Pekalongan dikarenakan masih dalam proses lelang oleh Biro LPPBMN.
- Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:
Diusulkan pegawai untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan pemeriksa fasilitas operasi KA secara berkala sehingga meningkatkan kemampuan teknis pegawai dalam bidang fasilitas operasi KA.

3. SK T3 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang

IKK T4. Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

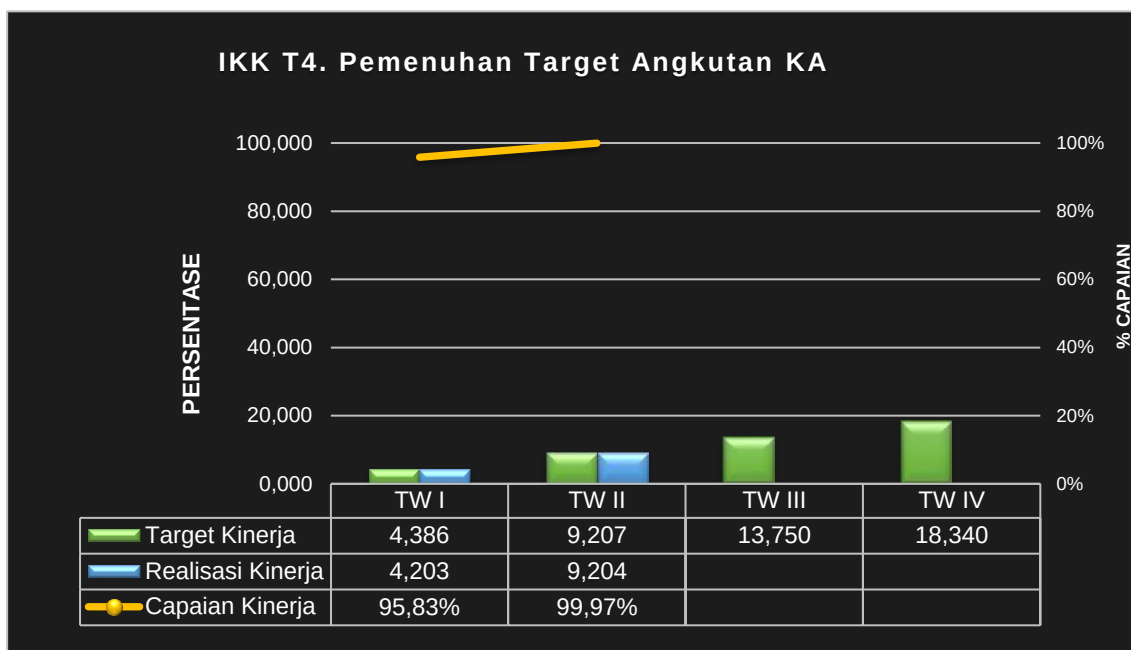
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 11 Perbandingan Realisasi IKK T4 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T4. Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	18,340	4,386	9,207	13,757	18,340	4,203	9,204			95,83	99,97			50,185%

Perbandingan antara jumlah angkutan KA dengan target angkutan KA berdasarkan Renstra BTP Jateng 2025-2029 (bobot masing-masing angkutan 50%) dengan data penumpang dan barang dengan capaian realisasi angkutan KA sampai Triwulan II tahun 2025 sebanyak 16.028.801 penumpang dan 1.280.665 ton barang, dengan realisasi kinerja sebesar 9,204% (realisasi kumulatif 2025-TW II 2025 angkutan penumpang sebanyak 16.028.801 penumpang dan angkutan barang sebanyak 1.280.665 ton barang) dan capaian kinerja sampai triwulan II 2025 sebesar 99,97%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemenuhan Target Angkutan KA terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan II tahun 2025, realisasi angkutan KA pada sebanyak 16.028.801 penumpang dan 1.280.665 ton barang, sehingga realisasi kumulatif (2025 - Triwulan II 2025) sebesar 16.028.801 penumpang dan 1.280.665 ton barang sehingga realisasi kinerja triwulan II 2025 sebesar 9,204% dari target triwulan II 2025 sebesar 9,207%, sehingga capaian kinerja triwulan II 2025 sebesar 99,97%.

Tabel II. 12 Target dan Realisasi Pemenuhan Angkutan KA terhadap Target PK

TAHUN	2025	%
ANGKUTAN PENUMPANG		
Target Renstra	29.965.936	
Target Tahunan Kumulatif	29.965.936	17,836%
Realisasi Pnp Kumulatif	16.028.801	9,540%
Januari	2.623.198	1,561%
Februari	2.234.399	2,891%
Maret	1.983.865	4,072%
April	3.281.043	6,025%
Mei	2.762.518	7,669%
Juni	3.143778	9,540%

ANGKUTAN BARANG		
Target Renstra	2.720.016	
Target Tahunan Kumulatif	2.720.016	18,835%
Realisasi Brg Kumulatif	1.280.665	8,868%
Januari	215.192	1,490%
Februari	215.169	2,980%
Maret	195.596	4,335%
April	179.345	5,577%
Mei	243.894	7,265%
Juni	231.470	8,868%
ANGKUTAN KA		9,204%

Tabel di atas menunjukkan bahwa capaian KA secara menyeluruh belum memenuhi target, baik angkutan penumpang dan angkutan barang belum mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan.

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025 s.d berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025-2029 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$$

$$\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang di wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025 s.d berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di wilayah BTP dari tahun 2025-2029 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$$

Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di wilayah BTP} = \frac{16.028.801 \text{ penumpang}}{29.965.936 \text{ penumpang}} \times 50\% = 4,770\%$$

$$\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang di wilayah BTP} = \frac{1.280.665 \text{ ton barang}}{14.440.937 \text{ ton barang}} \times 50\% = 4,434\%$$

Berikut formulasi perhitungan angkutan KA:

$$\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah BTP} = \text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di wilayah BTP} + \text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di wilayah BTP}$$

Sehingga diperoleh hasil persentase pemenuhan angkutan KA sebagai berikut:

$$\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah BTP} = 4,770\% + 4,434\% = 9,204\%$$

Faktor yang menyebabkan keberhasilan/kegagalan pada capaian indikator kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api antara lain:

1. Realisasi penumpang bulan April paling tinggi dibandingkan dengan bulan lain dipengaruhi oleh masih terimbas dari masa angkutan lebaran Idul Fitri 1446 Hijriyah dan terdapat *long weekend* (paskah) pada tanggal 18-20 April 2025;
2. Masa angkutan lebaran dan beberapa *long weekend* yang cukup pendek (kurang dari 2 bulan) berdampak adanya pilihan masyarakat yang sebelumnya berpergian 2 (dua) kali pada masa angkutan tersebut menjadi hanya sekali saja;
3. Tren penurunan penumpang moda transportasi udara (pesawat) berimbas pada penurunan penumpang KA Bandara YIA;
4. Realiasi penumpang pada bulan Mei 2025 merupakan realisasi penumpang yang paling rendah dipengaruhi oleh bertepatan dengan dihapitnya masa angkutan lebaran (April) dan beberapa *long weekend* yang berjarak pendek pada Mei dan Juni sehingga masyarakat cenderung untuk mengurangi aktifitas berpergian;
5. Adanya efisiensi dari Kementerian dan Lembaga secara tidak langsung berdampak penurunan total realisasi penumpang dikarenakan informasi dari operator terdapat penurunan pemesanan dari rombongan Kementerian dan swasta.

Secara keseluruhan masih terlihat adanya pertumbuhan penumpang yang ditunjukkan dari peningkatan total penumpang pada kuartal II 2025 dibandingkan dengan kuartal II 2024 yaitu tumbuh 15,87% untuk angkutan penumpang dan 0,95% untuk angkutan barang.

Tabel II. 13 Perbandingan Perkembangan Angkutan Triwulan II 2024-2025

Angkutan Penumpang				Angkutan Barang			
2024	2025	Perkembangan		2024	2025	Perkembangan	
		Naik/Turun	%			Naik/Turun	%
2.885.157	3.281.043	↑ 395.886	↑ 13,72%	171.008	179.345	↑ 8.337	↑ 4,88%
2.461.557	2.762.518	↑ 300.961	↑ 12,23%	227.062	243.894	↑ 16.832	↑ 7,41%
2.581.960	3.143.778	↑ 561.818	↑ 21,76%	250.454	231.470	↓ -18.984	↓ -7,58%
7.928.674	9.187.339	↑ 1.258.665	↑ 15,87%	648.524	654.709	↑ 6.185	↑ 0,95%

Crosscutting Kinerja:

Pemenuhan target angkutan kereta api dilaksanakan dengan melakukan *crosscutting* antar unit kerja. Berkoordinasi dengan Badan Usaha bidang Transportasi Kereta Api (PT KAI, PT KCI, Railink dll) selaku penyelenggara sarana dan layanan angkutan perkeretaapian dan pelaksanaan monitoring evaluasi dilakukan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA bekerjasama dengan UPT di daerah/ Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api untuk memastikan kelancaran pelaksanaan layanan lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Pemenuhan Target Angkutan KA adalah sebagai berikut:

Tabel II. 14 Perbandingan Kinerja IKK T4 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Pemenuhan target Angkutan Penumpang KA (pnp)	249.486.471	29.965.936	217.069.049*	16.028.801	87,006%*	53,490%	16.028.801/217.069.049* = 7,384%*
Pemenuhan target Angkutan Barang KA (ton)	33.731.907	2.720.016	24.332.422*	1.280.665	72,134%*	47,083%	1.280.665/24.332.422 = 5,263%*

Berdasarkan capaian ini BTP Semarang berkontribusi sebesar 7,384% angkutan penumpang dan 5,263%* untuk angkutan barang terhadap capaian nasional.

*) Realisasi angkutan penumpang dan barang DJKA sementara sampai Mei 2025.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan dari seksi LLAKA;
2. Melakukan konsolidasi data lalu lintas dan angkutan dengan operator KA;

3. Melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko);
4. Melakukan pengawasan operasi perjalanan KA secara langsung;
5. Melakukan analisa perubahan GAPEKA 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA;
6. Melakukan kajian evaluasi perjalanan Kedungsepur.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**
Diusulkan penambahan kegiatan monitoring pelaksanaan kebijakan kewajiban pelayanan publik dan koordinasi teknis bidang lalu lintas dan angkutan KA untuk memastikan kinerja pelayanan terhadap lalu lintas dan angkutan telah sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
Dengan kebijakan efisiensi anggaran, telah dilakukan pemetaan kegiatan yang sifatnya *urgent* dan mendesak serta terkait dengan kegiatan yang bersifat keselamatan dijadikan prioritas agar IKK pemenuhan target angkutan KA dapat tercapai hingga akhir tahun 2025.
- **Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai:**
Berdasarkan SK Kepala Balai tentang Struktur Organisasi BTP Semarang Nomor: SK BTP-SMG 1 Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai sesuai dengan bidang keilmuan pada masing-masing seksi untuk mendukung pemenuhan target IKK.

IKK T5. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

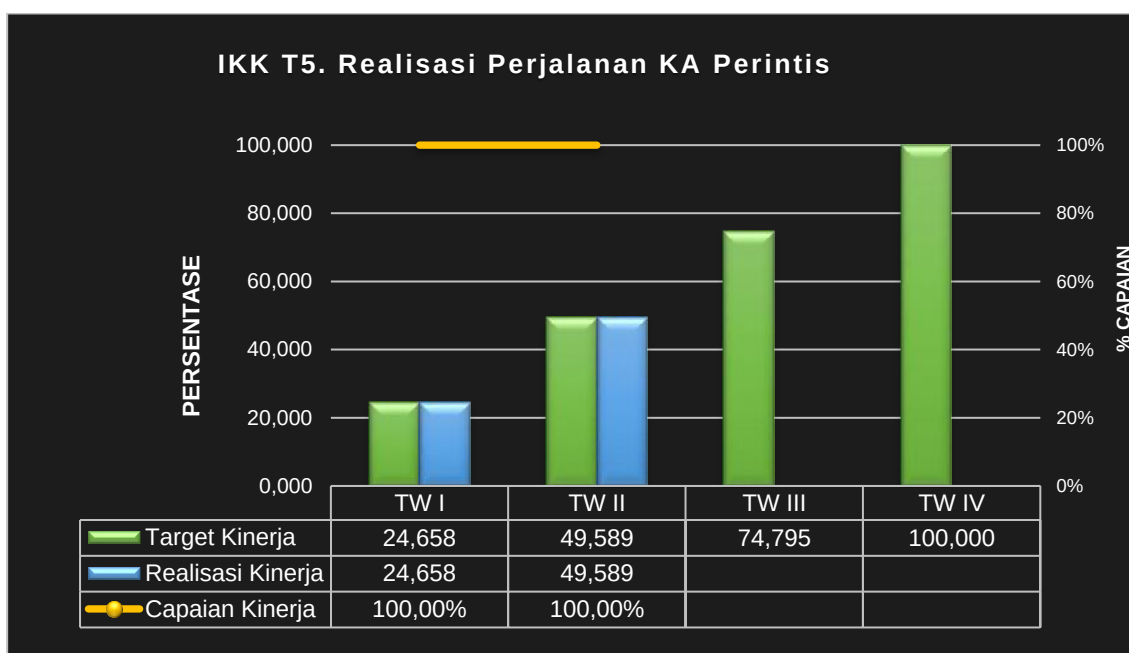
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 15 Perbandingan Realisasi IKK T5. terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T5. Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	100,000	24,658	49,589	74,795	100,000	24,658	49,589			100,00	100,00			49,589%

Persentase perbandingan jumlah target perjalanan KA Perintis dan realisasi perjalanan KA Perintis pada TW II 2025 sebesar 49,589% dari 724 perjalanan KA pada TW II 2025 telah terlaksana seluruhnya 100,00%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan II 2025, persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja BTP Kelas I Semarang sebesar 49,589%, dengan realisasi perjalanan sebanyak 724 perjalanan KA dari target 1.460 perjalanan KA sampai akhir tahun 2025.

Tabel II. 16 Realisasi Perjalanan KA Perintis

No	Bulan	Target Frekuensi	Realisasi Frekuensi	Kapasitas	Volume
1	Januari	124	124	14.508	12.497
2	Februari	112	112	16.128	17.931
3	Maret	124	124	17.856	12.408
4	April	120	120	17.280	17.214
5	Mei	124	124	17.856	16.963
6	Juni	120	120	17.280	16.890
7	Juli	124			
8	Agustus	124			
9	September	120			
10	Oktober	124			
11	November	120			
12	Desember	124			
Total		1.460	724	100.908	93.903

Berikut formulasi perhitungan capaian kinerja:

$$\frac{\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di wilayah BTP}}{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada tahun berjalan}} = \frac{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA Perintis pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA Perintis pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\frac{\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di wilayah BTP}}{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada tahun berjalan}} = \frac{724 \text{ perjalanan}}{1460 \text{ perjalanan}} \times 100\% = 49,589\%$$

Realisasi Perjalanan KA Perintis dapat terealisasi seluruhnya dikarenakan adanya kegiatan pendukung yang rutin dilakukan untuk memastikan kelancaran dan pelayanan terhadap perjalanan KA perintis Bathara Kresna diantaranya:

1. Sosialisasi GAPEKA 2025 pada KA Perintis Bathara Kresna;
2. Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk peningkatan keselamatan perjalanan KA Bathara Kresna;
3. Monitoring perjalanan KA Bathara Kresna.

Croscutting Kinerja

Penyelenggaraan KA Perintis Bathara Kresna berdampak pada perekonomian masyarakat Surakarta dan sekitarnya. Tidak hanya menjadi alternatif transportasi bagi masyarakat yang akan berangkat menuju dan dari Surakarta, KA Perintis Bathara Kresna ini menjadi ikon kota yang menarik bagi para wisatawan dan para pelajar yang akan melaksanakan *study tour*.

Dengan menjadi penghubung antara kota Surakarta dan Wonogiri sebagai destinasi wisata yang banyak dikunjungi, serta perjalanan KA Bathara Kresna sendiri yang unik karena berjalan beriringan dengan jalan raya angkutan darat lain menjadi magnet wisata bagi pendatang.

c. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Pemantauan Standar Pelayanan Minimal (SPM) KA Bathara Kresna;
2. Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan KA Bathara Kresna;
3. Melaksanakan verifikasi Triwulan II pada bulan Juli 2025 untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA perintis Bhatara Kresna.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan Jabatan/Pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**

Penyelenggaraan KA Perintis merupakan kewajiban negara dalam memberikan pelayanan angkutan kereta api kepada masyarakat. Negara berkontrak dengan operator terkait pemberian layanan tersebut. Frekuensi perjalanan KA perintis telah diatur dalam kontrak. Agar tidak terjadi pembatalan perjalanan, BTP Kelas I Semarang sebagai pemberi amanah

kepada operator wajib untuk mengawasi agar penyelenggaraan KA perintis berjalan sesuai kontrak. Penyesuaian kebijakan yang dilakukan yaitu mewajibkan operator untuk langsung menjalankan sarana pengganti jika sarana KA Bathara Kresna mengalami gangguan.

- Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:

Dilakukan penganggaran kebutuhan biaya untuk pelaksanaan kontrak Kereta Api Bathara Kresna selama Tahun 2025 yang dapat mengakomodir kebutuhan penambahan perjalanan KA secara fakultatif.

- Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:

Berdasarkan SK Kepala Balai tentang Struktur Organisasi BTP Semarang Nomor: SK BTP-SMG 1 Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai sesuai dengan bidang keahlian dan keilmuan pada masing-masing seksi untuk mendukung pemenuhan target Indikator Kinerja Kegiatan.

IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

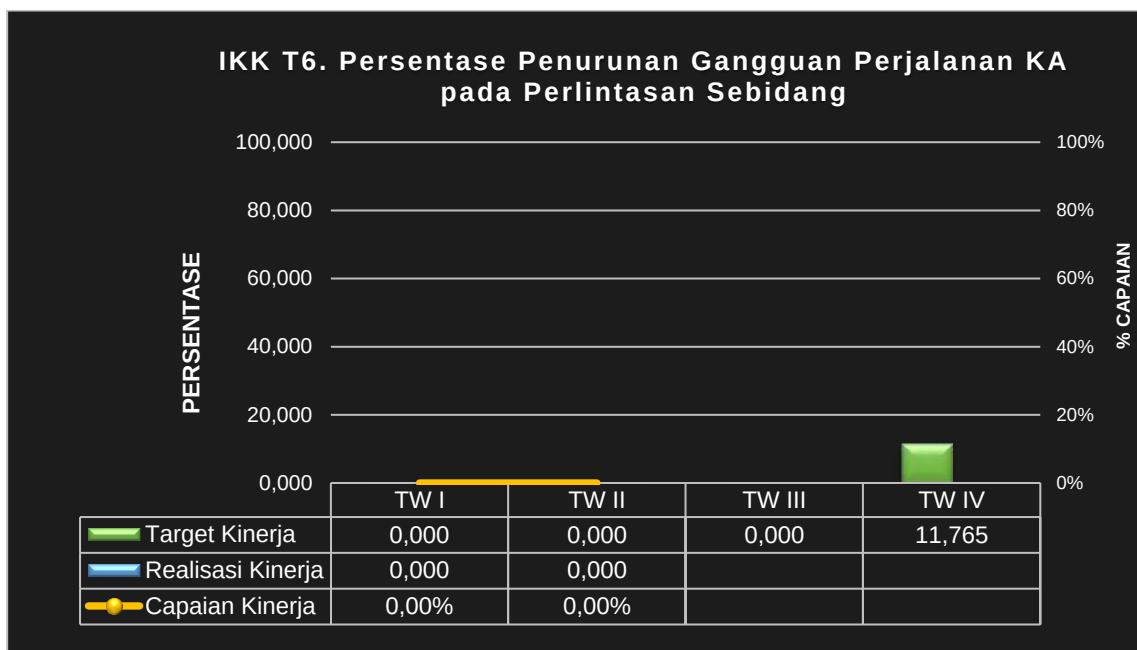
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 17 Perbandingan Realisasi IKK T6 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765	-	-	-	11,765	-	-			-	-			-

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang dengan target tahun 2025 sebesar 11,765%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan II 2025, pada wilayah kerja BTP Kelas I Semarang telah terjadi 16 kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang, antara lain:

1. KA tertemper sepeda motor di JPL 133 KM 101 petak antara Stasiun Sragi - Stasiun Comal, 4 Januari 2025;
2. KA tertemper Truk di JPL 82 KM 240+412 Petak Antara Stasiun Sragen - Stasiun Masaran, 10 Januari 2025;
3. KA tertemper sepeda motor di JPL 4 KM 2+609 Petak Antara Stasiun Alas Tua - Stasiun Semarang Tawang, 16 Januari 2025;
4. KA tertemper orang di JPL 89 KM 79+6 petak antara Stasiun Batang - Stasiun Pekalongan, 7 Februari 2025;
5. KA tertemper sepeda motor di JPL 5 KM 01+5/6 petak antara Stasiun Jerakah - Stasiun Semarang Poncol, 13 Februari 2025;
6. KA tertemper mobil di JPL tidak terdaftar KM 7+9 petak antara Stasiun Solo Kota - Stasiun Sukoharjo, 23 Februari 2025;
7. KA tertemper mobil di JPL 53 KM 4+1 petak antara Jalan Stasiun Purwosari - Stasiun Solo Kota, 28 Februari 2025;

8. KA tertemper mobil di JPL 19 KM 14+8 petak antara Pasarnguter – Sukoharjo, 26 Maret 2025;
9. KA tertemper sepeda motor di JPL 25 KM 19+700 petak antara Pasarnguter – Sukoharjo, 28 Maret 2025;
10. KA tertemper mobil di JPL 643 KM 496+5 petak antara Jenar – Wojo, 30 Maret 2025.
11. KA tertemper mobil di JPL 3B KM 166+877 petak antara Lempuyangan – Yogyakarta, 8 April 2025;
12. KA tertemper truck di JPL 5 KM 28+000 petak antara Semarang Tawang – Alastua, 8 Mei 2025;
13. KA tertemper sepeda motor di JPL 31 KM 13+7 petak Gambringan – Jambon, 26 Mei 2025;
14. KA tertemper orang di JPL 19 Km 15+1/2 petak Brumbung – Tegowanu, 14 Juni 2025;
15. KA tertemper sepeda motor di JPL 79 KM 44+000 emplasemen Stasiun Krengseng, 16 Juni 2025;
16. KA tertemper sepeda motor di JPL 22 KM 97+4/5 jalur hulu KM 97+4/5 petak Pekalongan – Sragi, 21 Juni 2025.

Target penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang sebesar 11,765% sampai akhir tahun 2025. Pada Triwulan II belum bisa didapatkan realisasi capaian, dikarenakan menunggu akumulasi total kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang sampai akhir tahun dengan *baseline* 2024 sebesar 34 kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang.

Crosscutting Kinerja:

Terkait *crosscutting* (lintas sektor) kinerja, pada sepanjang JPL (jalur perlintasan langsung) resmi telah dilakukan penjagaan oleh petugas JPL dari KAI, petugas JPL dari Dinas Perhubungan Provinsi di jalan provinsi, petugas JPL dari Dinas Perhubungan Kab/Kota di jalan Kabupaten/Kota di sepanjang Jalur wilayah BTP Semarang untuk mendukung tingkat keselamatan perjalanan kereta api.

c. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang pada Balai Teknik Perkeretaapian Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025;
2. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan;
3. Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang;
4. Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan:**
Efisiensi anggaran 2025 berdampak pada *supporting* pemenuhan kegiatan untuk indikator kinerja kegiatan persentase penurunan gangguan perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang, yang mana anggaran menjadi terbatas dengan kegiatan yang sudah direncanakan, sehingga perlu diidentifikasi kembali terhadap kegiatan yang bersifat *urgent* dan mendesak serta terkait dengan keselamatan dijadikan sebagai prioritas utama kegiatan.
- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:**
Adanya efisiensi anggaran 2025 ini diperlukan pemetaan kebutuhan kegiatan-kegiatan yang sifatnya *urgent* dan mendesak serta terkait dengan keselamatan dijadikan prioritas agar indikator kinerja kegiatan ini dapat tercapai di akhir 2025.
- **Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai:**
Adanya penambahan pegawai baru (CPNS dan Polbit) serta pengangkatan PPPK 2025 ini dapat mendukung pemenuhan target indikator kinerja kegiatan ini dengan menempatkan pegawai sesuai dengan bidang keahlian.

4. SK T4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 18 Perbandingan Realisasi IKK T7 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000			100,00	100,00			100,00%

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang dengan target pada tahun 2025 sebesar 100,000%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan II tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kereta api sehingga realisasi Tingkat keselamatan KA sampai dengan triwulan II tahun 2025 sebesar 100,000%.

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP} = \left\{ 1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di wilayah BTP pada tahun berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di wilayah BTP pada tahun berjalan}} \right\} \times 100\%$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP} = \left\{ 1 - \frac{0 \times 1.000}{64.013} \right\} \times 100\% = 100,000\%$$

Dalam mempertahankan dan meningkatkan keselamatan perjalanan KA, BTP Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan selama Triwulan II antara lain:

1. *Rampcheck* Sarana Perkeretaapian sebelum masa liburan di wilayah DAOP 4 Semarang dan DAOP 6 Yogyakarta;
2. Monitoring tindak lanjut Inspeksi Keselamatan di wilayah DAOP 4 Semarang;
3. Rapat Penyediaan dan Pengawasan Sarana Milik Negara (SMN);
4. Rapat pembahasan permohonan pembangunan *underpass* desa Kemiri.

Crosscutting Kinerja:

Tingkat Keselamatan transportasi perkeretaapian dilaksanakan dengan melakukan *crosscutting* antar unit kerja. Berkoordinasi dengan Badan Usaha bidang Transportasi Kereta Api (PT KAI, PT KCI, Railink dll) selaku penyelenggara sarana dan layanan angkutan perkeretaapian dan pelaksanaan monitoring evaluasi dilakukan oleh Direktorat Keselamatan Perkeretaapian bekerjasama dengan UPT di daerah/ Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api untuk memastikan kelancaran, kenyamanan dan keselamatan dalam pelaksanaan layanan lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

Serta sepanjang JPL (jalur perlintasan langsung) resmi telah dilakukan penjagaan oleh petugas JPL dari KAI, petugas JPL dari Dinas Perhubungan Provinsi di jalan provinsi, petugas JPL dari Dinas Perhubungan Kab/Kota di jalan Kabupaten/Kota di sepanjang Jalur wilayah BTP Semarang untuk mendukung tingkat keselamatan perjalanan kereta api.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel II. 19 Perbandingan IKK T7 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Kejadian Kecelakaan		Persentase
	DJKA	BTP Semarang	
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	2	0	0%

Pada indikator kinerja DJKA tidak terdapat IKK Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian sehingga akan dibandingkan dengan jumlah kejadian kecelakaan sampai Triwulan II tahun 2025 di wilayah BTP Semarang terhadap kejadian kecelakaan KA di wilayah kerja DJKA sampai triwulan II 2025. Sampai dengan triwulan II 2025, tidak terdapat kejadian kecelakaan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, sehingga kontribusi

terhadap kejadian kecelakaan DJKA sebesar 0%. Secara global, pada unit kerja lain di bawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian terdapat 2 kejadian kecelakaan KA sampai triwulan II 2025 di wilayah kerja BTP Kelas II Palembang, antara lain:

- Anjlok KA pada emplasemen Stasiun Ujanmas Divre III Palembang pada 15 Maret 2025; dan
- Anjlok KA pada emplasemen Banar Sari Divre III Palembang pada 23 Juni 2025.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di daerah rawan bencana alam;
2. Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian;
3. Monitoring sertifikasi kelaikan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian;
4. Monitoring dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3);
5. Rapat koordinasi terkait peningkatan aspek keselamatan perkeretaapian.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penampatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:
Adanya efisiensi anggaran 2025 ini telah dilakukan pemetaan kebutuhan kegiatan yang sifatnya *urgent* dan mendesak serta terkait dengan keselamatan dijadikan prioritas agar IKK dapat tercapai di akhir 2025.
- Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:
Adanya pelaksanaan pelatihan pengoperasian peralatan JPL dan pelatihan pengoperasian peralatan survei topografi oleh Satuan Kerja BTP Semarang kepada pegawai untuk meningkatkan pengetahuan terhadap peralatan yang menunjang keselamatan perjalanan KA di perlintasan.
- Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:
Diusulkan pegawai secara berkala untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan penguji dan asisten penguji prasarana dan sarana perkeretaapian untuk mendukung keselamatan transportasi perkeretaapian.

5. SK T5 Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government* di Lingkungan BTP Kelas I Semarang

IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

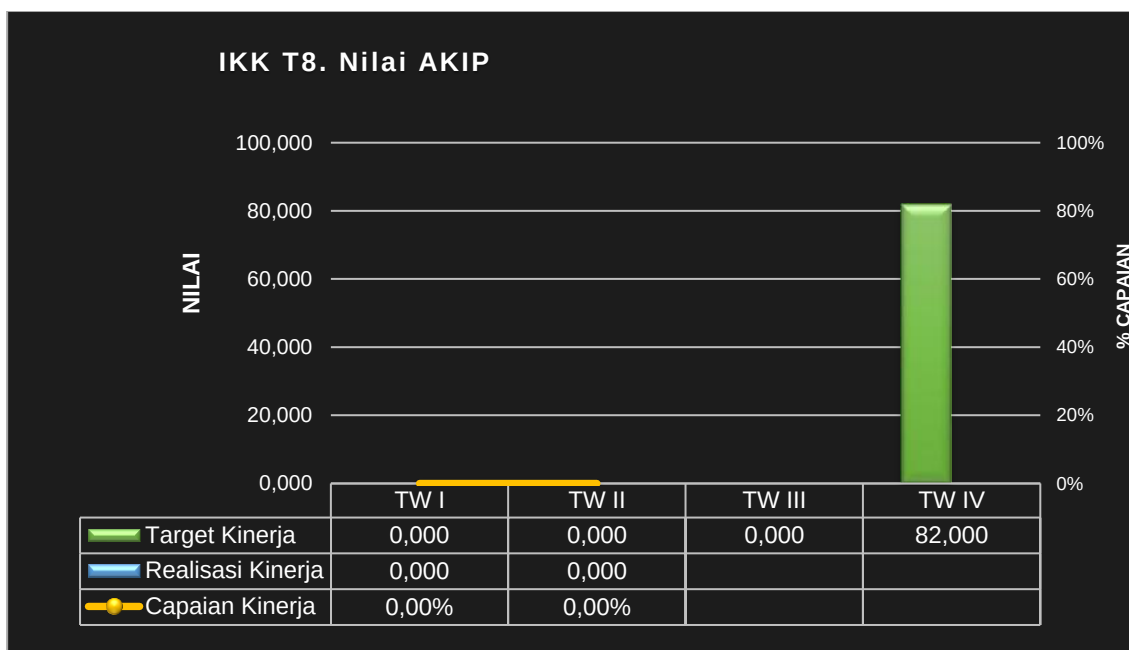
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 20 Perbandingan Realisasi IKK T8 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T8 Nilai AKIP BTP Semarang	Nilai	82,000	-	-	-	82,000	-	-			-	-			-

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan target pada tahun 2025 sebesar nilai 82,000.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Nilai AKIP BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai AKIP BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi SAKIP tahun 2024 yang telah disampaikan Inspektorat Jenderal, BTP Kelas I Semarang memperoleh nilai 81,7 (predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan", terdiri dari bobot komponen:

1. Perencanaan Kinerja (bobot 30%) 23,7;
2. Pengukuran Kinerja (bobot 30%) 24;
3. Pelaporan Kinerja (bobot 15%) 12,75;
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%) 21,25.

Nilai 81,70 (predikat A) tersebut yang dijadikan acuan *baseline* target kinerja pada tahun 2025.

Pada Triwulan II 2025 BTP Kelas I Semarang belum menargetkan Nilai AKIP. Selama bulan Juni 2025, BTP Kelas I Semarang telah melaksanakan penilaian evaluasi AKIP Internal, dengan capaian nilai sebesar 83,20. Hasil tersebut telah dilaporkan dan akan dilakukan penilaian

Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pengimplementasian SAKIP antara lain:

1. Penyusunan SK Tim SAKIP 2025;
2. Penandatanganan PK Instansi, PK Berjenjang dan Pakta Integritas Pegawai;
3. Penyusunan Monitoring Rencana Aksi Januari-Juni 2025;
4. Pengisian Capaian Kinerja di *e-Performance*, *e-Monev* Bappenas, *e-SAKIP* Reviu dan Layanan Portal DJKA;
5. Pengumpulan dokumen SAKIP 5 tahun terakhir;
6. Pelaksanaan Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Inspektorat Jenderal.

Crosscutting Kinerja:

Pada Tahun 2024 dan 2025, BTP Semarang menjadi salah satu unit sample DJKA untuk evaluasi AKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal, sehingga nilai AKIP yang didapatkan oleh BTP Semarang berpengaruh terhadap capaian Nilai AKIP yang diperoleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Untuk meningkatkan nilai AKIP unit kerja nya, DJKA telah mengalokasikan dana untuk pelaksanaan bimbingan teknis dan sosialisasi terkait implementasi SAKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, hal ini berdampak positif terhadap capaian peningkatan nilai akip yang diperoleh BTP Semarang.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai AKIP adalah sebagai berikut:

Tabel II. 21 Perbandingan IKK 8 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang
IKK 8 Nilai AKIP BTP Semarang	83,650	82,000	-	-	-	

Pada tahun 2025, target Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian yaitu 83,650 dan target nilai AKIP BTP Semarang yaitu 82,000 dengan memperhatikan prinsip dapat dicapai (*achievable*), menantang (dapat mencapai realisasi yang lebih tinggi), dan realistis.

Sampai dengan triwulan II tahun 2025, belum didapatkan hasil evaluasi terhadap implementasi penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Nilai AKIP BTP Semarang pada periode berikutnya yaitu:

1. Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan dan SAKIP ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu tepat waktu;
2. Menuangkan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (*crosscutting*) pada indikator kinerja di dokumen LKIP;
3. Merencanakan target kinerja dengan memperhatikan realisasi tahun sebelumnya dan melakukan analisa secara mendalam sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat tercapai untuk setiap IKU/IKK sesuai kriteria *on the right track* yaitu realisasi capaian kinerja IKU/IKK antara 90% s.d 100% serta meminimalisir adanya perbaikan/revisi berupa penurunan target pada PK di akhir tahun;

4. Meningkatkan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun waktu 5 tahun terakhir;
5. Menyeragamkan formulasi pengukuran efisiensi atas penggunaan anggaran dan sumber daya manusia dalam mencapai kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
6. Mengungkapkan seluruh informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja termasuk didalamnya tata cara perhitungan capaian kinerja di setiap indikator, penjelasan keberadaan sumber data dukung capaian kinerja dan informasi perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (*Benchmark Kinerja*);
7. Menindaklanjuti dan melengkapi kekurangan data dukung untuk meningkatkan penilaian AKIP di tingkat eselon I;
8. Melaksanakan rapat pembahasan internal capaian kinerja monitoring capaian kinerja triwulan II 2025 dan melakukan penyusunan laporan capaian kinerja triwulan II 2025.

Meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan menyajikan catatan serta rekomendasi yang memadai (pemenuhan, kualitas, serta pemanfaatan) di setiap komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran, serta kompetensi/penempatan pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:
Melaksanakan implementasi SAKIP berdasarkan Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor: SE-ITJEN 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan dengan mengimplementasikan 4 komponen terkait perencanaan, antara lain:
 - a) Perencanaan Kinerja;
 - b) Pengukuran Kinerja;
 - c) Pelaporan Kinerja; dan
 - d) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

- Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:
Pelaksanaan SAKIP menjadi tanggung semua unit kerja di dalam Balai (Sub Bagian, Seksi, Satuan Pelayanan, Tim Pengembangan dll) sehingga selalu dibiasakan menyusun laporan secara berkala kepada pimpinan terkait capaian kinerja, pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai bentuk tanggung jawab.
- Penyesuaian kompetensi/penempatan pegawai:
Pemenuhan Tim SAKIP dengan penempatan pegawai yang kompeten dalam pelaksanaan pelaporan dan evaluasi/penilaian mandiri implementasi SAKIP di lingkungan BTP Kelas I Semarang 2025.

IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 22 Perbandingan Realisasi IKK T9 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	LEVEL	15,000	-	-	-	15,000	-	-			-	-			-

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan target pada tahun 2025 pada level 15,000.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pada triwulan II 2025, BTP Kelas I Semarang tidak menetapkan target tingkat penerapan Manajemen Risiko dikarenakan penilaian belum disampaikan oleh Inspektorat Jenderal. Namun, BTP Kelas I Semarang telah melaksanakan penilaian mandiri tingkat unit kerja dengan hasil yang didapatkan nilai sebesar 22 (*managed*).

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama triwulan II 2025 dalam rangka penerapan Manajemen Risiko antara lain:

1. Monitoring Rencana Tindak Pengendalian (RTP) periode Triwulan II 2025;
2. Pengisian Rencana Tindak Pengendalian (RTP) dan data dukung pada aplikasi SIMARKO periode Triwulan I-II;
3. Penyusunan Laporan Triwulan II Manajemen Risiko TA 2025;

Crosscutting Kinerja:

Tingkat Penerapan Manajemen Risiko telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain melalui keterhubungan dengan APIP Inspektorat Jenderal terkait pelaksanaan penilaian tingkat penerapan manajemen risiko maupun BPKP selaku pembina manajemen risiko di tingkat nasional.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai AKIP adalah sebagai berikut:

Tabel II. 23 Perbandingan IKK T9 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang
IKK T9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	15,000	15,000	-	-	-	-

Pada tahun 2025, target Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yaitu sama pada level 15,000 (*defined*) yang berarti strategi dan kebijakan

manajemen risiko, serta selera risiko telah dikomunikasikan dan implementasi manajemen risiko kurang *integrative*.

Sampai dengan triwulan II tahun 2025, belum didapatkan hasil tingkat penerapan manajemen risiko di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Semarang pada periode berikutnya yaitu;

1. Melaporkan dan menyampaikan Laporan Triwulan II Manajemen Risiko TA 2025;
2. Mempersiapkan data dukung untuk pengisian pada SIMARKO.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap kebijakan/strategi, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:
Penggunaan *website* MR BEAN untuk pemantauan penanganan risiko periode Triwulan II Tahun 2025.
- Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran:
Penyesuaian anggaran melalui evaluasi rencana penarikan dana TA 2025 pada kegiatan pendukung indikator kinerja kegiatan.
- Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai:
Belum seluruhnya pegawai yang masuk dalam SK UPR dan UMR memiliki kualifikasi QRMO/A. Maka diusulkan pegawai pada unit pemilik risiko untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan Manajemen Risiko secara berkala sehingga meningkatkan kemampuan teknis dan administrasi pegawai dalam bidang Manajemen Risiko.

IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 24 Perbandingan Realisasi IKK T10 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran BTP Semarang	Nilai	81,000	35,141	38,000	50,000	81,000	37,500	44,496			106,71	117,09			54,93%

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard aplikasi Monev Kemenkeu dengan target pada tahun 2025 sebesar 81,000. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:

- >90 : Kategori Sangat Baik;
- 80-90 : Kategori Baik;
- 60-80 : Kategori Cukup;
- 50-60 : Kategori Kurang;
- <50 : Kategori Sangat Kurang.

Berdasarkan nilai yang diperoleh pada dashboard Monev Kemenkeu, Nilai Kualitas Anggaran (NKA) periode triwulan II 2025 BTP Semarang memperoleh nilai sebesar 44,496 dari nilai kinerja perencanaan anggaran sebesar 1,564 dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran 42,932 dengan masing-masing bobot 50%. Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Nilai Kinerja Anggaran BTP Semarang terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan II tahun 2025, realisasi kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Kinerja Anggaran BTP Kelas I Semarang tahun 2025 berdasarkan nilai pada *dashboard* monev kemenkeu yaitu sebesar 44,496 (terdiri dari nilai perencanaan anggaran sebesar 1,564 dan nilai pelaksanaan anggaran sebesar 42,932 dengan masing bobot sebesar 50%). Sehingga total nilai yang didapat sebesar 44,496. Hasil yang didapatkan berdasarkan *dashboard* monev kemenkeu sebagai berikut:

NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
	Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
3,13	4,17	0	0

Gambar II. 11 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada Dashboard Monev Kemenkeu

Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP					
Nilai	100,00	68,25	53,13	100,00	100,00	100,00	100,00	85,86	100%	0,00	85,86
Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
Nilai Akhir	10,00	10,24	10,63	10,00	10,00	10,00	25,00				
Nilai Aspek	84,13		88,28				100,00				

Gambar II. 12 Nilai IKPA pada Dashboard Monev Kemenkeu

Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) berdasarkan bobot sebagai berikut:

Tabel II. 25 Perhitungan Nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Variabel	Nilai	Bobot	Total
NK Perencanaan Anggaran	3,128	50%	1,564
Indikator Pelaksanaan Anggaran	85,864	50%	42,932
Nilai Kinerja Anggaran (NKA)			44,496

Total nilai yang didapat sebesar 42,932.

Analisis keberhasilan pada indikator kinerja kegiatan Nilai Kualitas Anggaran BTP Semarang didukung beberapa langkah-langkah sebagai tindak lanjut rekomendasi monitoring dan evaluasi serta pelaporan kinerja periode triwulan I tahun 2025 dengan penyesuaian strategi, kebijakan dan anggaran yaitu pada triwulan I 2025 telah dilakukan evaluasi kinerja pada triwulan II 2025, secara berkala dilaksanakan penyesuaian Rencana Penarikan Anggaran (RPD) dan revisi Hal 3 DIPA TA 2025, dan juga dilakukan pengisian Capaian Realisasi Output (CRO) sesuai dengan progress fisik realtime kegiatan di lapangan.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) BTP Kelas I Semarang Tahun 2024 Nomor SP DIPA- 022.08.1.467321/2025, alokasi anggaran BTP Kelas I Semarang sebesar Rp1.153.415.115.000, - dimana sampai triwulan II tahun 2025 telah dilakukan revisi ke-5 POK dengan nilai anggaran Rp2.081.567.226.000, - dengan efisiensi anggaran sebesar Rp234.639.553.000, - dengan pagu setelah efisiensi (pagu efektif) sebesar Rp1.846.927.673.000, - terdapat penyerapan anggaran Rp33.653.514.340, - atau sebesar 1,82%.

Keberhasilan capaian kinerja kualitas pelaksanaan anggaran BTP Kelas I Semarang didukung oleh beberapa progres fisik pekerjaan kontraktual pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo-Semarang Tahap I segmen Solo Balapan-Kalioso sebesar 93,75%;
2. Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro sebesar 0,00%;
3. Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164 masih dalam penyiapan data dukung pelelangan;

Pelaksanaan kegiatan kontraktual di tahun 2025 sebagian besar belum terlaksana sehingga mempengaruhi nilai CRO. Secara berkala dilaksanakan penyesuaian Rencana Penarikan Anggaran (RPD) dan revisi Halaman 3 DIPA TA 2025 sehingga berpengaruh terhadap nilai konsistensi pada Nilai Kualitas Anggaran BTP Kelas I Semarang.

Crosscutting Kinerja:

Nilai Kinerja Anggaran telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (*crosscutting*) melalui keterhubungan dengan Biro LPPBMN Kementerian Perhubungan terkait dengan penerapan kebijakan efisiensi belanja anggaran Tahun 2025. Selain itu terdapat pula keterkaitan dengan eksternal yakni Kementerian Keuangan terkait dengan pelaksanaan revisi anggaran luncuran kegiatan SBSN maupun pembinaan atas penggunaan aplikasi SAKTI dalam pelaporan data *output* kegiatan.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai Kinerja Anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel II. 26 Perbandingan IKK T10 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
IKK T10 Nilai Kinerja Anggaran	50,00	38,000	47,71	44,496	95,42	117,09	44,496 / 47,71 =93,263%

Pada triwulan II 2025 realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebesar 44,496. Sedangkan capaian realisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 47,71. Jadi persentase realisasi BTP Semarang sebesar 93,263% dibandingkan Sekretariat DJKA. Dari 15 unit kerja di bawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian, BTP Semarang berkontribusi sebesar 6,217% terhadap NKA DJKA yang didapatkan dari 93,263% capaian BTP dibandingkan DJKA dibagi 15 unit kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Nilai Kualitas Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang pada periode berikutnya dengan menindaklanjuti dan melakukan langkah untuk memulai pelaksanaan kegiatan yang baru muncul agar anggaran dapat terserap dan kegiatan dapat segera terlaksana.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian strategi/kebijakan:
Evaluasi melalui penyesuaian rencana penarikan dana TA 2025 pada kegiatan pendukung indikator kinerja kegiatan.
- Penyesuaian aktivitas dan anggaran:
Dengan adanya efisiensi anggaran pada K/L/D, aktivitas kegiatan akan tetap dijalankan sesuai dengan semestinya dan tidak ada penurunan kinerja dengan memaksimalkan anggaran yang ada.
- Penyesuaian penempatan jabatan/pegawai:
Penempatan pegawai untuk posisi pengelola anggaran yang memiliki kompetensi manajerial dan pemahaman teknis yang memadai serta pelatihan kepada operator pelaporan untuk aplikasi SAKTI agar dapat menginput data sesuai ketentuan, valid dan tidak anomali.

IKK T11. Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

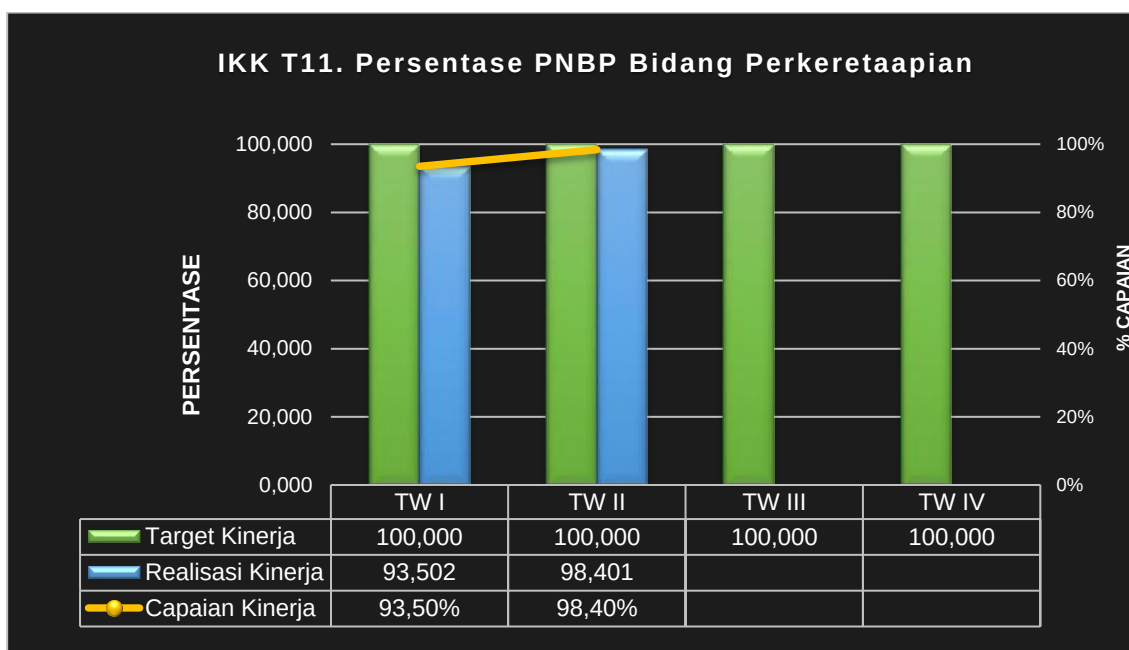
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 27 Perbandingan Realisasi IKK T11 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	93,502	98,401			93,50	98,40			98,40%

Sesuai dengan Target Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang dengan target pada tahun 2025 yaitu 100,000% dengan nilai target PNBP sebesar Rp33.616.529.150, -. Total PNBP yang telah diterima BTP Semarang sampai dengan Triwulan II sebesar Rp33.079.069.150, - sehingga capaian kinerja Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian 2025 sebesar 98,40%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 13 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terhadap Target Perjanjian Kinerja

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pada tahun 2025 target PNBP yaitu Rp33.616.529.150, - atau sebesar 100,000%. Total PNBP yang telah diterima BTP Semarang sampai dengan Triwulan II sebesar Rp33.079.069.150, - atau sebesar 98,40% dengan rincian realisasi PNBP antara lain:

1. Penihilan RPATA kontrak perintis sebesar Rp709.888.064, -;
2. Penihilan RPATA kontrak MCU sebesar Rp350.000, -;
3. Penihilan RPATA IMO sebesar Rp25.310.611.000, -;
4. Penihilan RPATA Kontrak Penanganan Rinja KM 367+475 – KM 367+710 dan KM 372+275 – KM 372+475 sebesar Rp2.236.200.540, -;
5. Penihilan RPATA Kontrak Supervisi Penanganan Rinja KM 367+475 – KM 367+710 dan KM 372+275 – KM 372+475 sebesar Rp65.398.080, -;
6. Penihilan RPATA Kontrak Peningkatan Jembatan KA BH 1102 di KM.303+018 sebesar Rp2.779.981.024, -;
7. Penihilan RPATA Kontrak Supervisi Peningkatan Jembatan KA BH 1102 di KM.303+018 sebesar Rp90.606.080, -;
8. Denda keterlambatan kedatangan akibat temuan BPK TA 2024 sebesar Rp3.416.290, -;
9. Pendapatan penjualan Tiket KA Perintis Triwulan IV untuk bulan Desember TA 2024 sebesar Rp55.160.000, -;

10. Pengembalian kelebihan belanja perjalanan dinas tahun 2024 sebesar Rp4.306.552, -;
11. Pendapatan denda keterlambatan kontrak Rp176.188.000, -;
12. Pengembalian belanja pegawai melalui potongan SPM sebesar Rp28, -;
13. Pengembalian kelebihan pembayaran atas temuan BPK pada pekerjaan Peningkatan Jalur KA lintas Maos-Cilacap sebesar Rp477.236.185, -;
14. Pengembalian kelebihan pembayaran atas temuan BPK pada pekerjaan Pembangunan Jalur KA *Elevated* antara Solo Balapan – Kadipiro sebesar Rp1.169.727.335,-.

Tabel II. 28 Pendapatan PNBPT BTP Semarang TA 2025

NO	BULAN	TARGET PNBPT (PER BULAN)	TARGET PNBPT (KUMULATIF)	%	REALISASI PNBPT (PER BULAN)	REALISASI PNBPT (KUMULATIF)	%
1	JANUARI	31.193.034.788	31.193.034.788	92,791	31.193.034.788	31.193.034.788	92,791
2	FEBRUARI	62.882.842	31.255.917.630	92,978	62.882.842	31.255.917.630	92,978
3	MARET	176.188.000	31.432.105.630	93,502	176.188.000	31.432.105.630	93,502
4	APRIL	0	31.432.105.630	93,502	0	31.432.105.630	93,502
5	MEI	1.646.963.520	33.079.069.150	98,401	1.646.963.520	33.079.069.150	98,401
6	JUNI	171.344.000	33.250.413.150	98,911	0	33.079.069.150	98,401
7	JULI		33.250.413.150	98,911			
8	AGUSTUS	167.524.000	33.417.937.150	99,409			
9	SEPTEMBER		33.417.937.150	99,409			
10	OKTOBER		33.417.937.150	99,409			
11	NOVEMBER	116.536.000	33.534.473.150	99,756			
12	DESEMBER	82.056.000	33.616.529.150	100,000			
	TOTAL	33.616.529.150	33.616.529.150	100,000	33.079.069.150	33.079.069.150	98,401

Crosscutting Kinerja:

Indikator Kinerja Kegiatan PNBPT Bidang Perkeretaapian telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (*crosscutting*) melalui keterhubungan dengan Kementerian ATR/BPN maupun aparat desa/kelurahan dalam pelaksanaan pensertifikatan BMN berupa tanah di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Selain itu, capaian PNBP BTP Semarang berkontribusi terhadap capaian keseluruhan PNBP yang diperoleh DJKA, sehingga PNBP yang didapatkan dapat dipergunakan kembali oleh unit Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel II. 29 Perbandingan IKK T11 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian	Rp1.246.326.325.000 (100%)	Rp33.616.529.150 (100%)	Rp744.326.340.085 (59,72%)	Rp33.079.069.150 (98,40%)	59,72%	98,40%	4,44%

Pada capaian Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian pada Balai Teknik Perkeretaapian Semarang hingga periode Triwulan II 2025 memperoleh PNBP sebesar Rp33.079.069.150, -. Capaian tersebut menyumbang 4,44% dari total PNBP bidang perkeretaapian pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang memperoleh PNBP sebesar Rp744.326.340.085, - sampai triwulan II 2025.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya dengan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki antara lain:

1. Melakukan kerja sama dengan badan usaha untuk pelaksanaan penyewaan aset; dan
2. Melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian Strategi/Kebijakan:
Dilakukan pendataan aset BMN diwilayah BTP Kelas I Semarang yang potensial untuk disewakan kepada swasta sehingga menambah PNBP.
- Penyesuaian aktivitas dan anggaran:
Koordinasi dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang terkait dengan permohonan pemanfaatan sewa BMN.
- Penyesuaian penempatan jabatan/pegawai:
Telah dilakukan penempatan pegawai ASN yang ditugaskan sebagai Bendahara Penerimaan pada 2025 untuk memperkuat kinerja balai yang pada tahun sebelumnya jabatan Bendahara Penerimaan masih kosong.

IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 30 Perbandingan Realisasi IKK T12 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	NILAI	82,300	-	-	-	82,300	-	-			-	-			-

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target nilai pada tahun 2025 sebesar 82,300.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar II. 14 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Semarang terhadap Target PK

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pada triwulan II 2025, BTP Kelas I Semarang belum menargetkan nilai pengawasan kearsipan karena masih akan dilakukan penilaian di triwulan IV 2025. Beberapa kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan nilai pengawasan kearsipan antara lain:

1. Pengarsipan dokumen;
2. Penataan kearsipan;
3. Sosialisasi aplikasi SRIKANDI dan perjalanan dinas online;
4. Mempersiapkan data dan kebutuhan untuk penggunaan aplikasi SRIKANDI;
5. Permohonan reset password e-mail untuk login SRIKANDI dan TTE.

Crosscutting Kinerja:

Keterhubungan dengan Biro Umum Kementerian Perhubungan dalam pelaksanaan persiapan pengelolaan persuratan dan kearsipan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) serta pihak eksternal yakni ANRI selaku pembina arsip nasional.

c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat Maturitas adalah sebagai berikut:

Tabel II. 31 Perbandingan IKK T12 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	Setditjen KA	BTP Semarang	Setditjen KA	BTP Semarang	Setditjen KA	BTP Semarang
IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	89,200	82,300	-	-	-	-

Pada tahun 2025, target Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian yaitu sebesar 89,200 dan target Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yaitu sebesar 82,300.

Sampai dengan triwulan II tahun 2025, belum dilaksanakan penilaian pengawasan kearsipan internal baik pada tingkat eselon II maupun eselon III.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Persiapan penggunaan aplikasi perjalanan dinas online dan aplikasi SRIKANDI. Untuk sementara masih menunggu keputusan akan mempergunakan aplikasi SRIKANDI atau tetap menggunakan aplikasi persuratan pada portal.
2. Persiapan datadukung untuk penilaian kearsipan.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- Penyesuaian strategi/kebijakan:
Melakukan kegiatan kearsipan yang lebih baik melalui pengarsipan inaktif dan aktif semua dokumen, baik yang berada di kantor balai maupun yang ada di gudang.
- Penyesuaian aktivitas dan anggaran:
Dengan adanya efisiensi anggaran pada K/L/D, aktivitas kegiatan akan tetap dijalankan sesuai dengan semestinya dan tidak ada penurunan kinerja dengan memaksimalkan anggaran yang ada.
- Penyesuaian penempatan Jabatan/Pegawai:
Dilakukan pembentukan SK Tim Kearsipan untuk masing-masing sub bagian, seksi, satuan pelayanan dan kantor pengembangan

II. 3 DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029, Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perkeretaapian cq Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang juga memberikan dukungan pencapaian target RPJMN Tahun 2025-2029 yang sudah dicantumkan ke dalam Dokumen Studi Rencana Strategis BTP Kelas I Semarang 2025-2029 sebagai berikut:

Tabel II. 32 Dukungan Pencapaian Target RPJMN Tahun 2025-2029

Kegiatan Prioritas (KP)	Indikator RPJMN			Satuan	Uraian
	Indikator KP	Proyek Prioritas (ProP)	Indikator		
KP - Pengembangan KA Penumpang Antar Kota dan Penguatan KA Angkutan Barang	IKP1. Panjang Jalur KA yang beroperasi	ProP - Pembangunan Jalur Kereta Api	1. Jalur KA yang dibangun	KM	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Jalur KA <i>Elevated</i> antara Solo Balapan-Kadiprio (2,3km'sp) • Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo-Semarang Tahap I segmen Solo Balapan-Kalioso (10km'sp) • Pembangunan Jalur Ganda dan Jembatan KA lintas Banjar-Kroya Tahap I segmen Maos-Kroya (13km'sp) • Pembangunan Jalur Ganda dan Jembatan KA Solo-Semarang Tahap II (Gundih-Kalioso) (31km'sp)
			2. Jalur KA yang terkoneksi simpul Transportasi dan Koridor Logistik	Lokasi	Dalam periode RPJMN 2025-2029, BTP Semarang tidak ada kegiatan yang menambah konektivitas simpul transportasi dan koridor logistik. Namun sampai 2024, dari target 20 lokasi (PKN//PKW/Kawasan Strategis Nasional) telah terhubung jalur kereta api nasional sebanyak 15 lokasi (PKN//PKW/Simpul Transportasi, Kawasan Strategis Nasional, Kawasan Industri) antara lain: Kedungsepur, Cilacap, Surakarta, Tegal, Pekalongan, Cepu, Purwokerto, Kebumen, Klaten, Sleman, Yogyakarta, Pelabuhan Cilacap, Pelabuhan Tanjung Emas, Bandara Adisumarmo (Solo) dan Bandara Kulonprogo (YIA)

Indikator RPJMN				Satuan	Uraian
Kegiatan Prioritas (KP)	Indikator KP	Proyek Prioritas (ProP)	Indikator		
		ProP - Peningkatan, Pemeliharaan, Perawatan dan Pengoperasian Jaringan Prasarana KA Mendukung Aspek Keandalan dan Keselamatan	1. Pemeliharaan, Perawatan dan Pengoperasian Jaringan KA/IMO	KM	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan <i>Underpass/Overpass</i> di Wilayah Jawa Tengah dan DIY; Perpanjangan Sertifikasi Uji Riksa di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang; Pengoperasian dan Perawatan Perkeretaapian Milik Negara (IMO);
			2. Peningkatan Prasarana Kereta Api	KM	Selaras dengan kegiatan pembangunan jalur KA, peningkatan persinyalan dan jembatan KA
			3. Penanganan Perlintasan Kereta Api	Lokasi	Selaras dengan kegiatan Pembangunan <i>Underpass/Overpass</i> di Wilayah Jawa Tengah dan DIY
			4. Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi Perkeretaapian	Unit	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda KA Solo-Semarang Fase I (Solo Balapan-Kadipiro-Kalioso); Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi lintas Cirebon-Semarang segmen Tegal-Pekalongan; Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi lintas Cirebon-Kroya segmen Prupuk-Purwokerto.
			5. Peningkatan Stasiun KA antar Kota	Unit	Tidak tercantum peningkatan Stasiun antar kota, namun secara umum selaras Pembangunan Elektrifikasi Yogyakarta-Kutoarjo dengan Stasiun yang lintas pembangunan elektrifikasi juga akan ditingkatkan secara fungsi.
			6. Peningkatan Jembatan	Unit	<ul style="list-style-type: none"> Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM303+680 dan BH 1164 KM314+769 lintas Cirebon Kroya; Penggantian Jembatan BH 46 KM21+918 dan BH 59 KM27+920 antara Brumbung-Gubug; Peningkatan Jembatan KA BH 6 KM2+000 dan BH 9 KM3+250 antara Semarang Tawang-Alastua dan BH 58 KM12+170, BH 59 KM12+382 dan BH 62 KM13+072 Sungai Plumbon termasuk Penataan <i>Track Layout</i> Stasiun Mangkang

Indikator RPJMN				Satuan	Uraian
Kegiatan Prioritas (KP)	Indikator KP	Proyek Prioritas (ProP)	Indikator		
			7. Peningkatan Terowongan	Unit	Belum ada kegiatan peningkatan terowongan
			8. Penanganan Rawan Bencana di Jalur KA	Lokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penanganan Rintang Jalan KM299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya; • Penanganan Rintang Jalan KA di Wilayah Provinsi Jawa Tengah dan DIY
			9. Pembayaran atas Ketersediaan Layanan	Kegiatan	Belum ada pembayaran atas ketersediaan layanan
		ProP - Penyediaan Layanan Nonkomersil Kereta Api (Perintis/PSO)	1. Layanan Perintis Kereta Api	Lintas	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Solo-Wonogiri
		ProP - Tata Kelola Pengembangan Perkeretaapian	1. Jumlah Kegiatan Mendukung Tata Kelola Konektivitas Kereta Api	Dokumen/ Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikasi dan Pengamanan Aset BTP Kelas I Semarang; • Pengadaan Tanah untuk Penyelesaian Jalur Ganda KA lintas Solo-Semarang Fase I antara Solo Balapan-Kadipiro; • Pengadaan Tanah untuk Penanganan Rintang Jalan KM299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya; • Pengadaan Tanah untuk Peningkatan Jembatan KA BH 6 KM2+000 dan BH 9 KM3+250 antara Semarang Tawang-Alastua dan BH 58 KM12+170, BH 59 KM12+382 dan BH 62 KM13+072 Sungai Plumbon termasuk Penataan <i>Track Layout</i> Stasiun Mangkang; • Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalur Ganda dan Jembatan KA lintas Banjar-Kroya Tahap I segmen Maos-Kroya; • Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalur Ganda dan Jembatan KA Solo-Semarang Tahap II (Gundih-Kalioso); • Pengadaan Tanah untuk Pembangunan <i>Underpass/Overpass</i> di Wilayah Jawa Tengah dan DIY;

Indikator RPJMN				Satuan	Uraian
Kegiatan Prioritas (KP)	Indikator KP	Proyek Prioritas (ProP)	Indikator		
					<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Tanah untuk Penanganan Rintang Jalan KA di Wilayah Provinsi Jawa Tengah dan DIY; • Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalur Ganda Solo-Semarang Fase III segmen Brumbung-Gundih; • Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalur Ganda dan Jembatan KA lintas Banjar-Kroya Tahap 2 segmen Jeruklegi-Maos
KP - Pengembangan Transportasi Perkotaan	IKP1 - Ketersediaan Angkutan Umum Massal Perkotaan Berbasis Rel	ProP - Pengembangan Angkutan Umum Massal Perkotaan Berbasis Rel	1. Jaringan KA Perkotaan dibangun	KM	Selaras dengan Pembangunan Elektrifikasi Yogyakarta-Kutoarjo termasuk ke Stasiun Yogyakarta International Airport (YIA) MYC 2025-2027
			2. Elektrifikasi Jalur KA Perkotaan	KM	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Gardu Listrik Delanggu; • Pembangunan Elektrifikasi Yogyakarta-Kutoarjo termasuk ke Stasiun Yogyakarta International Airport (YIA) MYC 2025-2027
			3. Layanan KA Perkotaan Perintis	Lintas	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Solo-Wonogiri
			4. Stasiun KA Perkotaan yang dikembangkan	Unit	Selaras dengan Pembangunan Elektrifikasi Yogyakarta-Kutoarjo termasuk ke Stasiun Yogyakarta International Airport (YIA) MYC 2025-2027
			5. KA Perkotaan yang dikembangkan	Lokasi	Selaras dengan Pembangunan Elektrifikasi Yogyakarta-Kutoarjo termasuk ke Stasiun Yogyakarta International Airport (YIA) MYC 2025-2027
		ProP - Pengembangan dan Tata Kelola Angkutan Umum Massal Perkotaan	1. Penyiapan Perencanaan Pengembangan SAUM Perkotaan	Dokumen/ Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Reviu FS Elektrifikasi Yogyakarta-Kutoarjo termasuk ke Stasiun Yogyakarta International Airport (YIA); • Penyusunan Dokumen AMDAL/ Andalalin Elektrifikasi Yogyakarta-Kutoarjo termasuk ke Stasiun Yogyakarta International Airport (YIA); • Reviu Desain Elektrifikasi Yogyakarta-Kutoarjo termasuk ke Stasiun Yogyakarta International Airport (YIA)

II. 4 CAPAIAN LAINNYA

Sampai dengan triwulan II tahun 2025, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mendapat penghargaan dan capaian lainnya seperti:

1. Peringkat 2 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/1/10/K1/DJKA/2025 tanggal 28 Februari 2025 perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2024, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-2 dari 15 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 97,09%.

Tabel II. 33 Peringkat ke-2 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2024

No	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2024		
		Pemenuhan Laporan Kinerja	Kepatuhan Pemanfaatan Aplikasi Kinerja**	Rata-Rata Kepatuhan
1	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	97,92	100,00	98,96
2	Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	94,17	100,00	97,09
3	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	94,17	98,00	96,09
4	Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya	90,00	100,00	95,00
5	Balai Teknik Perkeretaapian Medan	86,25	100,00	93,13
6	Balai Teknik Perkeretaapian Bandung	88,33	92,67	90,50
7	Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	80,42	100,00	90,21
8	Balai Pengujian Perkeretaapian	94,17	86,00	90,09
9	Direktorat Sarana Perkeretaapian	86,25	88,00	87,13
10	Balai Perawatan Perkeretaapian	72,92	98,00	85,46
11	Direktorat LLAKA	86,25	78,00	82,13
12	Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta	80,42	81,33	80,88
13	Balai Teknik Perkeretaapian Palembang	78,33	81,33	79,83
14	Balai Teknik Perkeretaapian Padang	46,67	54,00	50,34
15	Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumsel	-*	78,67	39,34

2. Peringkat 1 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/2/10/K1/DJKA/2025 tanggal 28 Mei 2025 perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2025, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-1 dari 15 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 97,75%.

Tabel II. 34 Peringkat ke-1 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025

No.	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025		
		Pemenuhan Laporan Monitoring Kinerja	Kepatuhan Pemanfaatan Aplikasi Kinerja	Rata-Rata Kepatuhan
1	Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	97,50	98,00	97,75
2	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	95,00	100,00	97,50
3	Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya	93,75	94,67	94,21
4	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	86,25	98,00	92,13
5	Balai Perawatan Perkeretaapian	82,50	98,00	90,25
6	Balai Pengujian Perkeretaapian	91,25	84,67	87,96
7	Direktorat Sarana Perkeretaapian	78,75	96,67	87,71
8	Direktorat LLAKA	85,00	89,83	87,42
9	Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta	88,75	80,50	84,63
10	Balai Teknik Perkeretaapian Bandung	78,75	87,33	83,04
11	Balai Teknik Perkeretaapian Palembang	72,50	86,67	79,59
12	Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	63,75	94,67	79,21
13	Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	50,00	86,00	68,00
14	Balai Teknik Perkeretaapian Medan	78,75	50,67	64,71
15	Balai Teknik Perkeretaapian Padang	0,00*	36,67	18,34

II. 5 REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Anggaran Unit Kerja

Capaian Realisasi Anggaran Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang berdasarkan per jenis belanja sampai Triwulan II 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 35 Realisasi Anggaran Unit Kerja

NO	Jenis Belanja/ Pembiayaan	Pagu		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu sesuai PK Awal	Pagu Rev ke-5	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	14.786.434.000	14.786.434.000	9.794.529.154	66,24%	4.991.904.846	33,76%
2	Belanja Barang	704.237.968.000	682.722.905.000	7.439.707.870	1,09%	675.283.197.130	98,91%
3	Belanja Modal	434.390.713.000	1.149.418.334.000	16.419.277.316	1,43%	1.132.999.056.684	98,57%
	a. Rupiah Murni	795.549.474.000	698.608.971.000	17.265.631.204	2,47%	681.343.339.796	97,53%
	b. SBSN	356.609.124.000	1.147.708.334.000	16.387.883.136	1,43%	1.131.320.450.864	98,57%
	c. PHLN	-	-	-	-	-	-
	d. BLU	-	-	-	-	-	-
	e. PNBP	1.256.517.000	610.368.000	-	0,00%	610.368.000	100,00%
TOTAL		1.153.415.115.000	1.846.317.305.000	33.653.514.340	1,82%	1.813.274.158.660	98,18%

Sumber: SAKTI

2. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut:

Tabel II. 36 Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU		REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN	
			PAGU DIPAAWAL PK	PAGU REV POK-TERAKHIR #5	NILAI	%	NILAI	%
1	SKT1. Meningkatnya Konektivitas Prasarana di wilayah BTP Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas wilayah kerja BTP Semarang	6.750.000.000	812.908.000	31.394.180	3,86%	781.513.820	96,14%
2	SKT2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana KA mendukung pelayanan KA di wilayah BTP Semarang	IKK T2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah BTP Semarang	259.082.975.000	359.342.059.000	11.257.887.412	3,13%	348.084.171.588	96,87%
		IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di wilayah BTP Semarang	23.136.967.000	784.431.586.000	-	0,00%	784.431.586.000	100,00%
3	SKT3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu lintas dan Angkutan KA di wilayah BTP Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah BTP Semarang	1.234.979.000	494.418.000	255.851.202	51,75%	238.566.798	48,25%
		IKK T5. Persentase Realisasi perjalanan KA Perintis di wilayah BTP Semarang	11.753.395.000	11.426.649.000	2.312.978.100	20,24%	9.113.670.900	79,76%
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	1.314.108.000	136.000.000	54.958.300	40,41%	81.041.700	59,59%
4	SKT4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di wilayah BTP Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP Semarang	803.417.536.000	661.469.559.000	5.172.185.724	0,78%	656.297.373.276	99,22%
5	SKT5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan BTP Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.425.289.000	70.200.000	12.982.937	18,49%	57.217.063	81,51%
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	80.000.000	20.100.000	850.200	4,23%	19.249.800	95,77%
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	44.161.790.000	28.630.894.000	14.530.246.058	50,75%	14.100.647.942	49,25%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU		REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN	
			PAGU DIPA AWAL PK	PAGU REV POK-TERAKHIR #5	NILAI	%	NILAI	%
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	76.437.000	30.100.000	23.440.227	77,87%	6.659.773	22,13%
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	981.639.000	63.200.000	740.000	1,17%	62.460.000	98,83%
TOTAL			1.153.415.115.000	1.846.927.673.000	16.400.560.218	1,82%	1.813.274.156.660	98,18%

II. 6 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

1. Analisis Efisiensi Anggaran

Pada Triwulan II 2025 belum terdapat efisiensi anggaran dengan perolehan efisiensi sebesar (-Rp28.481.325.348) atau (-1,54%) dari pagu efektif total. Berdasarkan rumus perhitungan sesuai dengan PMK No.22/PMK.02/2021 didapatkan dari hasil perhitungan total efisiensi anggaran dibanding dengan total Alokasi Anggaran Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 37 Tabel Efisiensi Anggaran

No.	RO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian per RO	Capaian x Alokasi	Total Efisiensi Anggaran
1	001 Studi Perencanaan Teknis Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (Rekomendasi Kebijakan)	0	0	0,00%	0	0
2	008 Infrastruktur Perkeretaapian (km)	812.908.000	31.394.180	0,00%	0	- 31.394.180
3	009 Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri (layanan)	11.302.949.000	2.260.589.800	0,00%	0	- 2.260.589.800
4	025 Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro (km)	1.100.000.000	0	0,00%	0	0
5	088 Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 Km.303+680 dan BH 1164 Km.314+769 Lintas Cirebon - Kroya (Paket)	75.893.315.000	0	0,00%	0	0
6	089 Penggantian Jembatan Pada BH 46 Km 21+918 dan BH 59 Km 27+920 Antara Brumbung - Gubug (Paket)	143.662.908.000	0	0,00%	0	0
7	008 Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso (km)	139.648.336.000	11.215.697.412	0,00%	0	- 11.215.697.412
8	042 Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto (km)	314.489.609.000	0	0,00%	0	0
9	044 Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan (km)	468.841.977.000	0	0,00%	0	0
10	001 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) (Paket)	3.742.338.000	0	0,00%	0	0
11	003 Operasi Prasarana Perkeretaapian (Paket)	123.700.000	52.388.300	0,00%	0	- 52.388.300
12	001 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) (Paket)	652.555.032.000	0	0,00%	0	0
13	003 Penanganan Rintang Jalan KM 299 + 900 Antara Prupuk - Linggapura Lintas Cirebon - Kroya (Paket)	0	0	0,00%	0	0
14	007 Penanganan Amblesan / Longsoran Badan Jalan KA Kawungaten - Kroya Lintas Banjar - Kroya (Paket)	0	0	0,00%	0	0

No.	RO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian per RO	Capaian x Alokasi	Total Efisiensi Anggaran
15	006 Penanganan Rintang Jalan Segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA Segmen Prupuk-Linggapura Lintas Prupuk-Purwokerto (Paket)	5.172.189.000	5.172.185.724	100,00%	5.172.189.000	3.276
16	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan)	460.000.000	153.952.705	0,00%	0	- 153.952.705
17	957 Layanan Hukum (Layanan)	44.100.000	10.700.437	0,00%	0	- 10.700.437
18	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan)	1.671.960.000	412.598.841	0,00%	0	- 412.598.841
	994 Layanan Perkantoran (Layanan)	26.159.634.000	13.909.040.197	0,00%	0	- 13.909.040.197
	952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Dokumen)	40.100.000	30.352.946	0,00%	0	- 30.352.946
	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	814.118.000	356.132.202	0,00%	0	- 356.132.202
	955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	119.300.000	47.741.596	0,00%	0	- 47.741.596
	961 Layanan Reformasi Kinerja (Dokumen)	63.200.000	740.000	0,00%	0	- 740.000
	001 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Unit)	210.000.000	0	0,00%	0	0
	Jumlah	1.846.927.673.000	33.653.514.340			-28.481.325.340

EFISIENSI = $\frac{-28.481.325.340}{1.846.927.673.000} \times 100\% = -1,54\%$

1.846.927.673.000

NILAI EFISIENSI = $50\% + (-1,54 \times 50) = 46,14\%$

20

Tabel II. 38 Analisis Efisiensi Anggaran BTP Kelas I Semarang Triwulan II 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA			KEUANGAN				KETERANGAN
			TARGET TW II	REALISASI TW II	%	RPD TW II	REALISASI TW II	%	SISA ANGGARAN/ EFISIENSI PADA IKK YANG TERCAPAI	
1	IKK T1. Rasio Konektivitas wilayah kerja BTP Semarang	Rasio	0,750	0,750	100,00%	120.647.714	31.394.180	26,02%	89.253.534	Terdapat efisiensi, dengan realisasi kinerja TW I tercapai 100%
2	IKK T2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II	%	99,073	99,073	100,00%	60.978.959.638	11.257.887.412	18,46%	49.721.072.226	Terdapat efisiensi, dengan realisasi kinerja TW I tercapai 100%
3	IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal	%	87,500	87,500	100,00%	157.142.857	-	0,00%	157.142.857	Terdapat Efisiensi, realisasi kinerja TW I tercapai 100%. Namun terdapat kegiatan pendukung yang belum terserap yaitu Peningkatan Persinyalan Tegal-Pekalongan, Peningkatan Persinyalan Prupuk-Purwokerto, belum terserap karena masih proses Lelang sehingga dilakukan Kontrak Tahun Jamak (MYC)
4	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA	%	9,207	9,194	99,86%	288.233.745	255.851.202	88,77%	32.382.543	Capaian Kinerja belum tercapai, sehingga tidak terdapat efisiensi
5	IKK T5. Persentase Realisasi perjalanan KA Perintis	%	49,589	49,589	100,00%	1.677.282.686	2.312.978.100	137,90%	-635.695.414	Terdapat Efisiensi, realisasi kinerja TW I tercapai 100%
6	IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang	%	-	-	-	62.021.543	54.958.300	88,61%	7.063.243	Capaian Kinerja didapatkan pada Triwulan IV 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA			KEUANGAN				KETERANGAN
			TARGET TW II	REALISASI TW II	%	RPD TW II	REALISASI TW II	%	SISA ANGGARAN/ EFISIENSI PADA IKK YANG TERCAPAI	
7	IKK T7.Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	%	100,000	100,000	100,00%	93.756.767.143	5.172.185.724	5,52%	88.584.581.419	Terdapat Efisiensi, realisasi kinerja TW I tercapai 100%
8	IKK T8. Nilai AKIP BTP Kelas I Semarang	NILAI	-	-	-	19.245.687	12.982.937	67,46%	6.262.750	Capaian Kinerja diperoleh pada Triwulan IV 2025
9	IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Kelas I Semarang	LEVEL	-	-	-	3.600.171	850.200	23,62%	2.749.971	Capaian Kinerja diperoleh pada Triwulan IV 2025
10	IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran BTP Kelas I Semarang	NILAI	38,000	44,496	117,09%	14.950.295.092	14.530.246.058	97,19%	420.049.034	Terdapat efisiensi, dengan realisasi kinerja TW I tercapai melebihi 100%
11	IKK T11. Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100,000	98,401	98,40%	24.391.623	23.440.227	96,10%	951.396	Capaian Kinerja belum tercapai, sehingga tidak terdapat efisiensi
12	IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Kelas I Semarang	NILAI	-	-	-	9.662.857	740.000	7,66%	8.922.857	Capaian Kinerja diperoleh pada Triwulan IV 2025
JUMLAH						172.048.250.756	33.653.514.340	19,56%	138.394.736.416	

2. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Analisis Efisiensi SDM dapat dirancang dengan mengukur seberapa optimal SDM yang tersedia mampu menghasilkan output yang sesuai atau melebihi standar kinerja yang ditetapkan.

$$\text{Efisiensi SDM} = \left(\frac{\text{SDM Tersedia}}{\text{Kebutuhan SDM sesuai ABK}} \times \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Target Output}} \right) \times 100\%$$

Rumus bersumber pada Permenpan RB Nomor 1 Tahun 2020 mengenai prinsip dasar efisiensi yang merupakan kombinasi rasio SDM dan rasio *output* digunakan untuk menggambarkan seberapa efektif SDM yang tersedia menghasilkan *output* yang direncanakan dibandingkan dengan kebutuhan ideal (ABK). Mengalikan kedua rasio tersebut memberikan nilai gabungan yang mencerminkan efisiensi SDM secara keseluruhan.

Data Pegawai:

- SDM tersedia = 151 pegawai
- Kebutuhan SDM sesuai ABK = 120 pegawai (menggunakan ABK tahun 2020)
- Output Aktual = 1,4 satuan output
- Target Output = 181,26 satuan output

Perhitungan:

Rasio SDM terhadap kebutuhan ABK:

$$\text{Rasio SDM} = \frac{\text{SDM Tersedia}}{\text{Kebutuhan SDM sesuai ABK}} = \frac{151}{120} = 1,25 \text{ (125\%)}$$

Rasio Output Aktual terhadap target output:

$$\text{Rasio Output} = \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Target Output}} = \frac{1,4}{181,26} = 0,007 \text{ (0,7\%)}$$

Efisiensi SDM:

$$\text{Esdm} = 1,25 \times 0,007 \times 100\% = 0,875\%$$

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai 0,875% yang berarti bahwa SDM yang tersedia masih kurang optimal dalam menghasilkan output dibandingkan dengan

standar kebutuhan ideal (ABK). Namun terdapat beberapa catatan bahwa ABK yang digunakan harus dilakukan perhitungan ulang karena sesuai PM 36 Tahun 2022 bahwa Balai Teknik Perkeretaapian mendapat tambahan tugas pelaksanaan perawatan dan operasional infrastruktur perkeretaapian (IMO) dan pembentukan satuan pelayanan, sehingga membutuhkan pegawai tambahan. Untuk mengoptimalkan pegawai yang tersedia, maka pada 2025 BTP Semarang dalam hal pelaksanaan tugas pelaksanaan anggaran, terdapat pemberdayaan 1 (satu) Pegawai yang menduduki 2 (dua) Jabatan Pelaksanaan Anggaran, yaitu menjabat sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) IMO merangkap juga sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengembangan III. Hal mendasar yang menjadi alasan efisiensi SDM tersebut dikarenakan keterbatasan pegawai yang memiliki sertifikat Pengadaan Barang dan Jasa.

Untuk mengoptimalkan pelayanan PPID pada kantor BTP Semarang, setiap pegawai di kantor diberikan tugas tambahan untuk menjadi petugas PPID secara bergiliran. Hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan informasi yang baik dan tertata kepada masyarakat yang membutuhkan informasi sekaligus menjadi langkah untuk mengefisiensi pengadaan sumber daya manusia tenaga pelayanan informasi dengan memberdayakan pegawai *existing*.

Pada masa posko angkutan natal dan tahun baru, untuk membantu petugas posko pemantauan di stasiun diterapkan penggunaan aplikasi yang memanfaatkan chatbot whatsapp “**SINTA**” (Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan KA) sebagai fasilitas untuk mengirimkan laporan hasil pemantauan di stasiun sehingga dapat memudahkan para petugas dalam melaporkan data dan lebih efisien dalam mengolah data tersebut untuk dilaporkan kepada atasan.

BAB III

PENUTUP

III.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Balai Teknik Perkeretaapian Semarang tahun 2025 ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun proses capaian sasaran strategis yang ditunjukkan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Semarang maupun Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada Triwulan II Tahun Anggaran 2025 dengan sejumlah capaian sasaran strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), maupun analisis akuntabilitas kinerja berdasarkan perencanaan kinerja yang tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja 2025. Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Perhubungan, Balai Teknik Perkeretaapian Semarang melaksanakan tindak lanjut dari rekomendasi yang tertuang pada laporan capaian kinerja TW I 2025 yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 1 Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi Peridoe Sebelumnya

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN I 2025	TINDAK LANJUT
1.	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Perihal tindak lanjut pengujian pertama Jalur KA Pelabuhan Tanjung Emas masih menunggu jadwal pengujian lanjutan dari Balai Pengujian Perkeretaapian dikarenakan masih terdapat temuan pada Uji Rancang Bangun Fisik. Menindaklanjuti hal tersebut, BTP Kelas I Semarang masih melakukan <i>reviu design</i> sembari menunggu anggaran dari pengujian fungsi jalur sehingga tindak lanjut pengujian rancang bangun fisik dilakukan bersamaan dengan Uji Fungsi Jalur yang sudah dianggarkan pada 2025 ini. Namun untuk anggaran tersebut berdampak efisiensi. Maka untuk anggaran pengujian pertama Pelabuhan Tanjung Emas akan diusulkan tahun 2026.	Perihal temuan dari Pengujian Pertama Uji Rancang Bangun Fisik Jalur dan Bangunan maupun Fasilitas Operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi Pelabuhan Tanjung Emas, BTP Semarang berkomitmen untuk dapat menyelesaikan pengujian tersebut di bulan Juli 2025 sehingga dapat dioperasikan di bulan September 2025
2.	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu dilakukan <i>exercise</i> terhadap target persentase TQI Kategori I dan II pada rencana strategis (renstra) 2025-2029 supaya target yang ditetapkan dapat dicapai (<i>achievable</i>), realistis dan menantang. 2. Berkoordinasi dengan seksi Prasarana, Seksi Sarana dan Keselamatan KA dan tim PPK IMO BTP Semarang terkait hasil perhitungan TQI periode triwulan IV 2024 sehingga kedepannya pekerjaan perawatan pada IMO dapat memperhatikan dan mengacu pada lintas yang masih masuk kategori III dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan penyesuaian target dari PK awal ke revisi PK yang semula 99,50 turun menjadi 99,073 menyesuaikan realisasi pengukuran pada triwulan I 2025; 2. Telah dilakukan koordinasi dengan lintas seksi dan PPK IMO terkait dengan tindak lanjut pengukuran TQI Triwulan IV 2024 pada kategori III dan IV untuk dilakukan prioritas perawatan dan penanangan, serta mempertahankan dan meningkatkan hasil TQI pada kategori I dan II; 3. Proses persetujuan MYC telah terbit, saat ini sedang berproses penyesuaian data dukung

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN I 2025	TINDAK LANJUT
			IV dan daerah rawan kecelakaan untuk dilakukan prioritas perawatan/ penanganan; 3. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait Peningkatan BH 46 & 59 yang masih dalam proses persetujuan MYC	dengan melakukan assistensi ke Direktorat Prasarana Perkeretaapian.
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	1. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengesahan <i>reviu design staging</i> persinyalan dan pada tahun 2025 akan dilanjutkan untuk staging ultimate persinyalan double track Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso. 2. Berkoordinasi dengan Biro LPPBMN terkait progres pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk-Purwokerto dan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal-Pekalongan yang masih dalam Proses lelang dan proses luncuran anggaran ke 2025.	1. <i>Reviu Design</i> menunggu pengesahan dokumen. Namun saat ini belum dilakukan pekerjaan dikarenakan menunggu penataan <i>track layout</i> Stasiun Solo Balapan; 2. Terkait dengan pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk-Purwokerto dan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal-Pekalongan sudah dilakukan luncuran anggaran ke 2025, saat ini sedang penyiapan dokumen pelelangan.
3.	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	1. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan; 2. Melakukan konsolidasi data lalu lintas dan angkutan dengan operator KA; 3. Melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko); 4. Melakukan pengawasan operasi perjalanan KA secara langsung; 5. Monitoring tindak lanjut hasil kajian optimalisasi <i>load factor</i> KA BIAS; 6. Melaksanakan posko angkutan lebaran 2025; 7. Analisis pengaruh pergerakan manusia (penggunaan transportasi umum) dengan kondisi ekonomi kewilayahan (studi kasus dalam semester I 2025); 8. Analisis perubahan waktu jadwal keberangkatan kereta dari GAPEKA 2023 menjadi GAPEKA 2025.	1. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi bulanan terkait penyelenggaraan LLAKA pada masing-masing DAOP; 2. Telah dilakukan konsolidasi data LLAKA secara rutin dengan PT KAI setiap awal bulan; 3. Telah dilakukan manajemen risiko pada setia kegiatan LLAKA dan telah dilaporkan ke UMR; 4. Telah dilakukan pengawasan operasi perjalanan KA secara langsung pada masing-masing DAOP; 5. Secara rutin, monitoring <i>load factor</i> KA BIAS dilihat dari realisasi bulanan; 6. Telah dilaksanakan posko angkutan lebaran 2025 dengan baik pada awal Triwulan II 2025; 7. Analisis pengaruh pergerakan manusia (pengguna transportasi umum) dengan kondisi ekonomi kewilayahan belum dibuat karena masih menunggu semester 1 selesai; 8. Analisis perubahan GAPEKA 2023 ke GAPEKA sudah berjalan namun belum selesai
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	1. Pemantauan Standar Pelayanan Minimal (SPM) KA Bathara Kresna; 2. Meningkatkan performa kecepatan sarana dan fasilitas penumpang; 3. Melaksanakan verifikasi Triwulan I pada bulan April 2025 untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA perintis Bhatara Kresna	1. Telah dilaksanakan pemantauan SPM KA Bathara Kresna secara rutin triwulanan; 2. Telah dilakukan peningkatan performa kecepatan sarana dan fasilitasnya, ditunjang dengan penjagaan JPL resmi sesuai dengan ketentuan pada lintas terkait; 3. Telah dilakukan verifikasi
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada perlintasan sebidang	1. Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025; 2. Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang; 3. Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang.	1. Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi masih berproses; 2. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang secara rutin; 3. Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang telah dilaksanakan secara rutin Bersama dengan kegiatan monev perlintasan sebidang
4.	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi	IKK T7 Tingkat Keselamatan Transportasi	1. Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di daerah rawan bencana alam;	1. Secara rutin dan berkala telah dilakukan pengawasan keselamatan perkeretaapian di daerah rawan bencana alam oleh tim dari

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN I 2025	TINDAK LANJUT
	kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Perkeretaapian di BTP Semarang	2. Monitoring tenaga pemeriksa dan perawat sarana perkeretaapian; 3. Peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang; 4. Monitoring sertifikasi kelaikan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian; 5. Monitoring dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3);	seksi sarkes dan satuan pelayanan pada masing-masing lokasi terkait; 2. Telah dilakukan monitoring tenaga pemeriksa dan perawat sarana KA pada kegiatan SPM; 3. Telah dilakukan monitoring sertifikasi kelaikan dan kesiapoperasian sarana KA pada bulan Mei 2025; 4. Telah dilakukan monev K3 pada proyek-proyek yang berjalan di lingkungan BTP dengan hasil baik.
5.	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T8. Nilai AKIP BTP Kelas I Semarang	1. Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan dan SAKIP ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu tepat waktu; 2. Menuangkan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (<i>crosscutting</i>) pada indikator kinerja di dokumen LKIP; 3. Merencanakan target kinerja dengan memperhatikan realisasi tahun sebelumnya dan melakukan analisa secara mendalam sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat tercapai untuk setiap IKU/IKK sesuai kriteria <i>on the right track</i> yaitu realisasi capaian kinerja IKU/IKK antara 90% s.d 100% serta meminimalisir adanya perbaikan/revisi berupa penurunan target pada PK di akhir tahun; 4. Meningkatkan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun waktu 5 tahun terakhir; 5. Menyeragamkan formulasi pengukuran efisiensi atas penggunaan anggaran dan sumber daya manusia dalam mencapai kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian; 6. Mengungkapkan seluruh informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja termasuk didalamnya tata cara perhitungan capaian kinerja di setiap indikator, penjelasan keberadaan sumber data dukung capaian kinerja dan informasi perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (<i>Benchmark Kinerja</i>);	1. Secara rutin BTP Semarang telah melakukan publikasi secara rutin dokumen perencanaan dan SAKIP ke dalam aplikasi e-Sakip Reviu secara tepat waktu; 2. Informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan bahkan aktivitas antara bidang/dengan tugas dan fungsi lain (<i>crosscutting</i>) kinerja telah dituangkan ke dalam laporan capaian kinerja pada setiap indikator kinerja kegiatan; 3. Telah dilakukan penyesuaian target kinerja pada revisi perjanjian kinerja pertama untuk menyesuaikan realisasi kinerja atas target kinerja sesuai kriteria <i>on the right track</i> (realisasi capaian kinerja IKK antara 90-110%); 4. Telah dilakukan pengarsipan yang rapi dan teratur dokumen perencanaan maupun dokumen SAKIP dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir; 5. Telah dilakukan penyeragaman formulasi pengukuran efisiensi atas penggunaan anggaran dan sumber daya manusia dalam laporan capaian kinerja triwulanan; 6. Telah dituangkan seluruh informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja termasuk tata cara perhitungan capaian kinerja di setiap IKK, penjelasan dan keberadaan data dukung serta data perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (<i>benchmark kinerja</i>).
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Semarang	1. Melaporkan penyusunan Laporan Triwulan I Manajemen Risiko tahun anggaran 2025; 2. Mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka penilaian tingkat manajemen risiko di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.	1. Penyusunan laporan triwulan I manajemen risiko 2025 telah disusun dan disampaikan ke Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian; 2. Dokumen dan data dukung terkait kebutuhan manajemen risiko telah disiapkan dan diupdate berkala.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN I 2025	TINDAK LANJUT
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran BTP Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan dilakukan koordinasi secara berkala dengan tim keuangan terkait kesesuaian rencana penarikan dana (RPD) pada halaman 3 DIPA dengan realisasi anggaran dan capaian realisasi output (CRO) pada aplikasi Sakti sehingga akan memaksimalkan capaian nilai kualitas anggaran. 2. Sesuai arahan dari Direktur Jenderal Perkeretaapian dan Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan, memasuki Triwulan II 2025 capaian RO sudah dapat diinput pada aplikasi SAKTI, sehingga BTP Kelas I Semarang akan menindaklanjuti dengan melaksanakan pengisian RO dari Januari s.d Maret pada bulan April 2025. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan koordinasi secara berkala dengan tim keuangan terkait penyesuaian RPD dengan realisasi anggaran dan capaian RO pada aplikasi SAKTI untuk memaksimalkan capaian nilai kualitas anggaran, dengan hasil pada triwulan II capaian kinerja NKA sebesar 117,09%; 2. Telah dilakukan penginputan Capaian Rincian Output (CRO) pada aplikasi SAKTI sesuai dengan arahan Direktur Jenderal Perkeretaapian.
		IKK T11. Persentase PNPB Bidang Perkeretaapian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kerja sama dengan badan usaha untuk pelaksanaan penyewaan aset; dan 2. Melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat ini sudah berlangsung beberapa penyewaan asset BMN dengan badan usaha, salahsatunya penyewaan lahan dan bangunan untuk koperasi; 2. Proses penghapusan aset masih berlangsung.
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan penggunaan aplikasi perjadi online dan aplikasi Srikandi. 2. Persiapan data dukung untuk penilaian kearsipan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi SRIKANDI sudah digunakan dalam kegiatan kearsipan dan persuratan; 2. Data dukung untuk penilaian kearsipan sudah dipersiapkan mulai dari pengelolaan arsip dinamis dan sumber daya kearsipan.

Upaya Perubahan Budaya Kinerja:

Setelah menindaklanjuti rekomendasi periode sebelumnya, disampaikan juga beberapa perubahan budaya kinerja diantaranya:

1. Pada masa Posko Angkutan Lebaran 2025 (1446H) (tanggal 20 Maret s.d. 11 April 2025), BTP Semarang melakukan upaya perubahan budaya kinerja dengan cara menerapkan penggunaan aplikasi yang memanfaatkan dashboard *lookerstudio* dan *chatbot whatsapp* "SINTA" (Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan KA) sebagai fasilitas untuk mengirimkan Laporan Pemantauan Lapangan (SPM Stasiun, SPM Kereta, Inspeksi Keselamatan Jalur dan Bangunan, Inspeksi Keselamatan Fasilitas Operasi, *Rampcheck* Sarana, Pendampingan), Laporan Data Pusat Pengendalian KA sehingga dapat memudahkan para petugas dalam melaporkan data informasi hasil pemantauan. Disajikan juga *link dashboard* Laporan Harian Posko secara *realtime* dan informatif sehingga memudahkan dalam melaporkan hasil pemantauan ke Posko Pusat Kementerian Perhubungan.
2. Selain itu, pada triwulan II 2025 telah selesai disusunnya dan *updating* data pada aplikasi *database* sarana dan keselamatan perkeretaapian (SIPRIMA) di BTP

Semarang untuk melakukan inventarisasi data sarana dan keselamatan KA sehingga data sarana dan keselamatan terkelola dengan baik yang meliputi sertifikasi sarana, depo dan balai yasa, spesifikasi teknis, perlintasan kereta api (JPL), daerah rawan bencana (IDRK), peristiwa luar biasa hebat, alat material untuk siaga (AMUS), bangunan liar, keselamatan dan Kesehatan kerja, SDM, safety assessment, JPOM, izin melintas rel, jembatan KA, stasiun, jenis kereta, jenis gerbong, dan jalur lintas KA yang dilakukan update secara berkala.

3. Pelaksanaan Apel Pagi setiap bulan sebagai salah satu upaya peningkatan disiplin, etika dan integritas pegawai di lingkungan BTP Kelas I Semarang
4. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMARKO) yang dikelola oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan sebagai salah satu infrastruktur penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
5. Pengukuhan dan penempatan pegawai fungsional tertentu bidang perkeretaapian guna dapat mendukung peningkatan kinerja unit kerja;
6. Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian sebagaimana ketentuan Kepdirjen Nomor: KP-DJKA 43 Tahun 2025.

III.2 KESIMPULAN

Laporan monitoring kinerja Triwulan II Tahun 2025 merupakan bentuk pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan program kerja dan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang telah dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Juni 2025 yang didasarkan pada:

1. Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
2. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
3. Revisi Rencana Aksi Tahun 2025;
4. Draft naskah Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029 Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang masih dalam proses penyusunan hingga penerbitannya pada Juni hingga Oktober 2025.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang terdapat 5 (lima) sasaran program. Sasaran Program tersebut diantaranya:

1. **Sasaran Kegiatan Pertama (SK1)** Meningkatnya Konektivitas Prasarana di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
2. **Sasaran Kegiatan Kedua (SK2)** Meningkatnya Kapasitas prasarana mendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
3. **Sasaran Kegiatan Ketiga (SK3)** Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalulintas dan angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
4. **Sasaran Kegiatan Keempat (SK4)** Tingkat Keselamatan transportasi KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
5. **Sasaran Kegiatan Kelima (SK5)** Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Untuk kesimpulan Laporan Capaian Triwulan II Tahun 2025 pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut:

Tabel III. 2 Kesimpulan Laporan Capaian Triwulan II Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	SKT1. Meningkatkan KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750			100,00%	100,00%		
2.	SKT2. Meningkatkan KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,496	99,073			100,43%	100,00%		
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500			100,00%	100,00%		

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
3.	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	4,386	9,207	13,757	18,340	4,203	9,204			95,84%	99,97%		
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	24,658	49,589	74,795	100,000	24,658	49,589			100,00%	100,000%		
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada perlintasan sebidang	%	11,765	-	-	-	11,765	-	-			-	-		
4.	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000			100,00%	100,00%		

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
5.	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,000	-	-	-	82,000	-	-			-	-		
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	15,000	-	-	-	15,000	-	-			-	-		
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	35,141	38,000	50,000	81,000	37,500	44,496			106,71%	117,09%		
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	93,502	98,401			93,50%	98,40%		
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,300	-	-	-	82,300	-	-			-	-		

III.3 REKOMENDASI

Hal-hal yang direkomendasikan sebagai hasil evaluasi capaian kinerja Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel III. 3 Rekomendasi Periode Triwulan II 2025

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
SK T1.	MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T1.	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> Perihal temuan dari pengujian pertama uji rancang bangun fisik jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi pelabuhan Tanjung Emas, BTP Semarang berkomitmen untuk dapat menyelesaikan pengujian tersebut di bulan Juli 2025 sehingga dapat dioperasikan di bulan September 2025. 	▪ Triwulan III TA 2025	
SK T2.	MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T2.	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> Perlu dilakukan exercise terhadap target persentase TQI Kategori I dan II pada rencana strategis (renstra) 2025-2029 supaya target yang ditetapkan dapat dicapai (<i>achievable</i>), realistis dan menantang. Berkoordinasi dengan seksi Prasarana, Seksi Sarana dan Keselamatan KA dan tim PPK IMO BTP Semarang terkait hasil perhitungan TQI periode berikutnya (triwulan II 2025) sehingga kedepannya pekerjaan perawatan pada IMO dapat memperhatikan dan mengacu pada lintas yang masih masuk kategori III dan IV dan daerah rawan kecelakaan untuk dilakukan prioritas perawatan/penanganan; Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait Peningkatan BH 46 & 59 yang masih dalam proses persetujuan MYC; 	▪ Triwulan III TA 2025	
IKK T3.	Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengesahan reviu <i>design staging</i> persinyalan dan pada tahun 2025 akan dilanjutkan untuk <i>staging ultimate</i> persinyalan <i>double track</i> Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso. Berkoordinasi dengan Biro LPPBMN terkait progres pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk-Purwokerto dan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal-Pekalongan yang masih dalam proses penyiapan datadukung pelelangan 	▪ Triwulan III TA 2025	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
SK T3.	MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T4.	Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan dari seksi LLAKA; Melakukan konsolidasi data lalu lintas dan angkutan dengan operator KA; Melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko); Melakukan pengawasan operasi perjalanan KA secara langsung; Melakukan analisa perubahan GAPEKA 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA; Melakukan kajian evaluasi perjalanan Kedungsepur. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan III TA 2025 	
IKK T5.	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan Standar Pelayanan Minimal (SPM) KA Bathara Kresna; Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan KA Bathara Kresna; Melaksanakan verifikasi Triwulan II pada bulan Juli 2025 untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA perintis Bhatara Kresna. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan III TA 2025 	
IKK T6.	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang		Seksi Sarana dan Keselamatan
	<ul style="list-style-type: none"> Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025; Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan; Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang; Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan III TA 2025 	
SK T4.	MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T7.	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang		Seksi Sarana dan Keselamatan
	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di daerah rawan bencana alam; Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian; Monitoring sertifikasi kelaikan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian; Monitoring dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3); Rapat koordinasi terkait peningkatan aspek keselamatan perkeretaapian. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan III TA 2025 	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
SK T5.	TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T8.	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan dan SAKIP ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu tepat waktu; Menuangkan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (<i>crosscutting</i>) pada indikator kinerja di dokumen LKIP; Merencanakan target kinerja dengan memperhatikan realisasi tahun sebelumnya dan melakukan analisa secara mendalam sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat tercapai untuk setiap IKU/IKK sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian kinerja IKU/IKK antara 90% s.d 100% serta meminimalisir adanya perbaikan/revisi berupa penurunan target pada PK di akhir tahun; Meningkatkan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun waktu 5 tahun terakhir; Menyeragamkan formulasi pengukuran efisiensi atas penggunaan anggaran dan sumber daya manusia dalam mencapai kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian; Mengungkapkan seluruh informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja termasuk didalamnya tata cara perhitungan capaian kinerja di setiap indikator, penjelasan keberadaan sumber data dukung capaian kinerja dan informasi perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (<i>Benchmark Kinerja</i>); Menindaklanjuti dan melengkapi kekurangan data dukung untuk meningkatkan penilaian AKIP di tingkat eselon I; Melaksanakan rapat pembahasan internal capaian kinerja monitoring capaian kinerja triwulan II 2025 dan melakukan penyusunan laporan capaian kinerja triwulan II 2025. 	▪ Triwulan III TA 2025	
IKK T9.	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan dan menyampaikan Laporan Triwulan II Manajemen Risiko TA 2025; Mempersiapkan data dukung untuk pengisian pada SIMARKO. 	▪ Triwulan III TA 2025	
IKK T10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Menindaklanjuti dan melakukan langkah untuk memulai pelaksanaan kegiatan yang baru muncul agar anggaran dapat terserap dan kegiatan dapat segera terlaksana. 	▪ Triwulan III TA 2025	
IKK T11	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		▪ Sub Bagian Tata Usaha

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kerja sama dengan badan usaha untuk pelaksanaan penyewaan aset; dan Melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang. 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan II TA 2025 	
IKK T12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		<ul style="list-style-type: none"> Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan penggunaan aplikasi perjadin online dan aplikasi Srikandi. Persiapan data dukung untuk penilaian kearsipan 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan II TA 2025 	

Rekomendasi ini menjadi komitmen bagi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang akan dilaksanakan selama periode Triwulan II 2025 dan selama tahun 2025 dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Balai serta tentunya untuk meningkatkan capaian kinerja dan pelaksanaan rekomendasi tersebut akan dilaporkan realisasinya dalam capaian kinerja Triwulan III 2025.



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RUDI PITOYO**

Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **ALLAN TANDIONO**

Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

ALLAN TANDIONO

Jakarta, Juni 2025

Pihak Pertama,

RUDI PITOYO

LAMPIRAN B
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,073
		Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340
		Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,000
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	15,000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	81,000
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,300

PROGRAM DAN KEGIATAN

		ANGGARAN EFEKTIF
1	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS	Rp. 1.817.345.261.000
	a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp. 1.155.752.002.000
	b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Rp. 661.593.259.000
2	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	Rp. 29.582.412.000
	a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	Rp. 460.000.000
	b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp. 28.912.412.000
	c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp. 210.000.000
	TOTAL	Rp. 1.846.927.673.000

Disetujui,

Jakarta, Juni 2025

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG


ALLAN TANDIONO


RUDI PIToyo



RENCANA AKSI ATAS REVISI PERJANJIAN KINERJA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Target Output	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab			
							Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5	Bulan ke-6	Bulan ke-7	Bulan ke-8	Bulan ke-9	Bulan ke-10	Bulan ke-11	Bulan ke-12					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)			
1	SKT1. Meningkatnya Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	Infrastruktur Perkeretaapian (Pengadaan/penerbitan lahan)	0,1	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750	812.908.000	Kasi Prasarana/ Kabalai			
							100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%					
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1					
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%					
							0	0	0	0	5.271.000	120.647.714	236.024.429	351.401.143	466.777.857	582.154.571	697.531.286	812.908.000					
2	SKT2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,073	Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	1	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	99,073	359.342.059.000	Kasi Prasarana/ Kabalai				
							100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%					
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1					
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%					
							0	0	0	0	0	10.841.902.143	21.683.804.286	32.525.706.429	43.367.608.571	54.209.510.714	65.051.412.857	75.893.315.000					
					Penggantian Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1					
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%					
							0	0	0	0	0	20.523.272.571	41.046.545.143	61.569.817.714	82.093.090.286	102.616.362.857	123.139.635.429	143.662.908.000					
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	14,29%	28,57%	42,86%	57,14%	71,43%	85,71%	100,00%					
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,4					
					Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	3,4	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		3,4			
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		100,00%			
							0	0	0	0	11.215.697.412	29.563.217.210	47.910.737.009	66.258.256.807	84.605.776.605	102.953.296.403	121.300.816.202	139.648.336.000					
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	8,03%	21,17%	34,31%	47,45%	60,58%	73,72%	86,86%	100,00%					
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		1			
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		100,00%			
							0	10.287.543	19.594.455	21.220.375	36.079.000	50.567.714	65.056.429	79.545.143	94.033.857	108.522.571	123.011.286	137.500.000					
							0,00%	7,48%	14,25%	15,43%	26,24%	36,78%	47,31%	57,85%	68,39%	78,93%	89,46%	100,00%					
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1					
	IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	1	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500		784.431.586.000	Kasi Prasarana/ Kabalai		
						100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%						
						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1						
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%						
						0	0	0	0	0	157.142.857	314.285.714	471.428.571	628.571.429	785.714.286	942.857.143	1.100.000.000						
				Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon-Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	56,6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56,6						
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%						
						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56,6						
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	14,29%	28,57%	42,86%	57,14%	71,43%	85,71%	100,00%						
						0	0	0	0	44.927.087.000	89.854.174.000	134.781.261.000	179.708.348.000	224.635.435.000	269.562.522.000	314.489.609.000							
				Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon Semarang segmen Tegal - Pekalongan	60,2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60,2						
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%						
						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60,2						
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	14,29%	28,57%	42,86%	57,14%	71,43%	85,71%	100,00%						
						0	0	0	0	66.977.425.286	133.954.850.571	200.932.275.857	267.909.701.143	334.887.126.429	401.864.551.714	468.841.977.000							
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	1	1,566	3,014	4,386	6,142	7,656	9,207	10,815	12,286	13,757	15,230	16,707	18,340	494.418.000	Kasi LLAKA/ Kabalai			
							8,54%	16,43%	23,91%	33,49%	41,74%	50,20%	58,97%	66,99%	75,01%	83,04%	91,10%	100,00%					
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1					
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%					
					IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	2,5	0	1.474.000	75.386.000	237.177.100	253.869.702	288.233.745	322.597.787	356.961.830	391.325.872	425.689.915	460.053.957	494.418.000	Kasi LLAKA/ Kabalai	
										0,00%	0,30%	15,25%	47,97%	51,35%	58,30%	65,25%	72,20%	79,15%	86,10%	93,05%	100,00%		
										8,493	16,164	24,658	32,877	41,370	49,589	58,082	66,575	74,795	83,288	91,507	100,000		
										8,49%	16,16%	24,66%	32,88%	41,37%	49,59%	58,08%	66,58%	74,80%	83,29%	91,51%	100,00%		
	Operasi Prasarana Perkeretaapian (Administrasi Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari-Wonogiri)	1	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,5						
			0,00%	0,00%				0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%						
			0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	1						
			0,00%	0,00%				0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%						
		Tahun	0	26.200.000	35.891.300	35.891.300	52.388.300	62.575.686	72.763.071	82.950.457	93.137.843	103.325.229	113.512.614	123.700.000									
			0,00%	21,18%	29,01%	29,01%	42,35%	50,59%	58,82%	67,06%	75,29%	83,53%	91,76%	100,00%									

		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765	Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,765	136.000.000	Kasi Sarkes/ Kabalai			
							-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			100,00%		
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			1		
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%			100,00%		
						Tahun	0	2.922.500	20.133.000	24.960.300	27.587.800	36.218.114	44.848.429	53.478.743	62.109.057	70.739.371	79.369.686		88.000.000	88.000.000	
							0,00%	3,32%	22,88%	28,36%	31,35%	41,16%	50,96%	60,77%	70,58%	80,39%	90,19%		100,00%		
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		1		
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		100,00%		
						Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	1	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		0,00%	100,00%	48.000.000
								0	0	22.104.000	22.104.000	22.104.000	25.803.429	29.502.857	33.202.286	36.901.714	40.601.143		44.300.571	48.000.000	
								0,00%	0,00%	46,05%	46,05%	46,05%	53,76%	61,46%	69,17%	76,88%	84,59%		92,29%	100,00%	
							Tahun	0	0	22.104.000	22.104.000	22.104.000	25.803.429	29.502.857	33.202.286	36.901.714	40.601.143		44.300.571	48.000.000	
0,00%	0,00%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000		100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	661.469.559.000								
100,00%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000		100,000	100,000	100,000	100,000	100,000									
Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3									
		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		100,00%							
		0	0	0	0	0	534.619.714	1.069.239.429	1.603.859.143	2.138.478.857	2.673.098.571	3.207.718.286	3.742.338.000								
	PAKET	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	14,29%	28,57%	42,86%	57,14%	71,43%	85,71%	100,00%								
0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	652.555.032.000								
0,00%		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%									
0	0	0	0	0	93.222.147.429	186.444.294.857	279.666.442.286	372.888.589.714	466.110.737.143	559.332.884.571	652.555.032.000										
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	14,29%	28,57%	42,86%	57,14%	71,43%	85,71%	100,00%										
Penanganan Rintang Jalan segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA segmen Prupuk-Linggarjaya lintas Prupuk-Linggarjaya	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5.172.189.000								
		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		100,00%							
		0	5.172.185.724	5.172.185.724	5.172.185.724	5.172.185.724	5.172.185.724	5.172.185.725	5.172.185.724	5.172.185.724	5.172.185.726	5.172.185.724		5.172.185.724							
	0,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%									

4	SK T4.Meningkatnya Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - 4642.RDA.001	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	652.555.032.000	Kasi Sarkes/ Kabalai
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%							
0	0	0	0	0	93.222.147.429	186.444.294.857	279.666.442.286	372.888.589.714	466.110.737.143	559.332.884.571	652.555.032.000							
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	14,29%	28,57%	42,86%	57,14%	71,43%	85,71%	100,00%							
Penanganan Rintang Jalan segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA segmen Prupuk-Linggarjaya lintas Prupuk-Linggarjaya	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5.172.189.000					
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%							
0	5.172.185.724	5.172.185.724	5.172.185.724	5.172.185.724	5.172.185.724	5.172.185.725	5.172.185.724	5.172.185.724	5.172.185.726	5.172.185.724	5.172.185.724							
0,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%							
5	SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	82,000	Layanan Hukum	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	44.100.000	Kasubbag TU/ Kabalai
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100%								
0	715.000	4.667.201	4.667.201	8.470.802	13.560.687	18.650.573	23.740.458	28.830.344	33.920.229	39.010.115	44.100.000							
0,00%	1,62%	10,58%	10,58%	19,21%	30,75%	42,29%	53,83%	65,37%	76,92%	88,46%	100,00%							
Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	26.100.000					
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100%								
0	2.282.500	2.282.500	2.282.500	2.282.500	5.685.000	9.087.500	12.490.000	15.892.500	19.295.000	22.697.500	26.100.000							
0,00%	8,75%	8,75%	8,75%	8,75%	21,78%	34,82%	47,85%	60,89%	73,93%	86,96%	100,00%							
IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20.100.000					
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100%							
0	715.000	4.667.201	4.667.201	8.470.802	13.560.687	18.650.573	23.740.458	28.830.344	33.920.229	39.010.115	44.100.000							
0,00%	1,62%	10,58%	10,58%	19,21%	30,75%	42,29%	53,83%	65,37%	76,92%	88,46%	100,00%							
IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20.100.000					
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100%							
0	2.282.500	2.282.500	2.282.500	2.282.500	5.685.000	9.087.500	12.490.000	15.892.500	19.295.000	22.697.500	26.100.000							
0,00%	8,75%	8,75%	8,75%	8,75%	21,78%	34,82%	47,85%	60,89%	73,93%	86,96%	100,00%							
Pengelolaan Keuangan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	89.200.000					
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%							
0	6.542.500	6.542.500	10.698.000	18.855.000	28.904.286	38.953.571	49.002.857	59.052.143	69.101.429	79.150.714	89.200.000							
0,00%	7,33%	7,33%	11,99%	21,14%	32,40%	43,67%	54,94%	66,20%	77,47%	88,73%	100,00%							
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	40.100.000					
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%							
0	30.352.946	30.352.946	30.352.946	30.352.946	31.745.382	33.137.819	34.530.255	35.922.691	37.315.127	38.707.564	40.100.000							
0,00%	75,69%	75,69%	75,69%	75,69%	79,17%	82,64%	86,11%	89,58%	93,06%	96,53%	100,00%							
Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40	210.000.000					
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%							
0	0	0	0	0	30.000.000	60.000.000	90.000.000	120.000.000	150.000.000	180.000.000	210.000.000							
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	14,29%	28,57%	42,86%	57,14%	71,43%	85,71%	100,00%							
Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4600.EBA.960	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	460.000.000					
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%							
0	33.037.000	63.878.597	76.633.597	122.418.225	170.644.193	218.870.161	267.096.129	315.322.096	363.548.064	411.774.032	460.000.000							
0,00%	7,18%	13,89%	16,66%	26,61%	37,10%	47,58%	58,06%	68,55%	79,03%	89,52%	100,00%							
Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4601.EBA.960	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1.671.960.000					
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%							
0	141.963.543	157.128.149	231.735.524	332.759.749	524.074.071	715.388.392	906.702.714	1.098.017.035	1.289.331.357	1.480.645.678	1.671.960.000							
0,00%	8,49%	9,40%	13,86%	19,90%	31,34%	42,79%	54,23%	65,67%	77,11%	88,56%	100,00%							

	IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	Layanan Perkantoran	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	26.159.634.000			
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%			100,00%	
					Layanan	1.466.397.865	6.786.471.513	8.781.338.454	10.511.493.419	12.165.809.353	14.164.927.160	16.164.044.966	18.163.162.773	20.162.280.580	22.161.398.387	24.160.516.193			26.159.634.000	
						5,61%	25,94%	33,57%	40,18%	46,51%	54,15%	61,79%	69,43%	77,07%	84,72%	92,36%			100,00%	
		Penyusunan Laporan Keuangan (Laporan SIMAK Barang Milik Negara)	1	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	30.100.000	Kasubbag TU/ Kabalai			
				100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%					
			Dokumen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1			30.100.000		
				0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%					
	IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,300	Layanan Reformasi Kinerja (Pengelolaan Kepegawaian dan Kearsipan)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	63.200.000	Kasubbag TU/ Kabalai		
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%			100,00%	
					Dokumen	0	0	0	0	740.000	9.662.857	18.585.714	27.508.571	36.431.429	45.354.286	54.277.143			63.200.000	63.200.000
						0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	1,17%	15,29%	29,41%	43,53%	57,64%	71,76%	85,88%			100,00%	
		JUMLAH TOTAL																	Rp1.846.927.673.000	

SEMARANG, 30 JUNI 2025
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG


RUDI PITOYO, S.E.
NIP. 19800807 200212 1 001

**KOMITMEN REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA
BERDASARKAN LAPORAN MONITORING KINERJA BTP SEMARANG
TRIWULAN II TAHUN 2025**

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
SK T1.	MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T1.	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Seksi Prasarana
	Perihal temuan dari pengujian pertama uji rancang bangun fisik jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi pelabuhan Tanjung Emas, BTP Semarang berkomitmen untuk dapat menyelesaikan pengujian tersebut di bulan Juli 2025 sehingga dapat dioperasikan di bulan September 2025.	Triwulan III 2025	
SK T2.	MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T2.	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu dilakukan exercise terhadap target persentase TQI Kategori I dan II pada rencana strategis (renstra) 2025-2029 supaya target yang ditetapkan dapat dicapai (<i>achievable</i>), realistis dan menantang. • Berkoordinasi dengan seksi Prasarana, Seksi Sarana dan Keselamatan KA dan tim PPK IMO BTP Semarang terkait hasil perhitungan TQI periode berikutnya (triwulan II 2025) sehingga kedepannya pekerjaan perawatan pada IMO dapat memperhatikan dan mengacu pada lintas yang masih masuk kategori III dan IV dan daerah rawan kecelakaan untuk dilakukan prioritas perawatan/penanganan; • Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait Peningkatan BH 46 & 59 yang masih dalam proses persetujuan MYC; 	Triwulan III 2025	
IKK T3.	Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengesahan reviu <i>design staging</i> persinyalan dan pada tahun 2025 akan dilanjutkan untuk <i>staging ultimate</i> persinyalan <i>double track</i> Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso. • Berkoordinasi dengan Biro LPPBMN terkait progres pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk-Purwokerto dan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal-Pekalongan yang masih dalam proses penyiapan datadukung pelelangan 	Triwulan III 2025	
SK T3.	MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T4.	Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan dari seksi LLAKA; • Melakukan konsolidasi data lalu lintas dan angkutan dengan operator KA; • Melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko); • Melakukan pengawasan operasi perjalanan KA secara langsung; • Melakukan analisa perubahan GAPEKA 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA; • Melakukan kajian evaluasi perjalanan Kedungsepur. 	Triwulan III 2025	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
IKK T5.	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan Standar Pelayanan Minimal (SPM) KA Bathara Kresna; Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan KA Bathara Kresna; Melaksanakan verifikasi Triwulan II pada bulan Juli 2025 untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA perintis Bhatara Kresna. 	Triwulan III 2025	
IKK T6.	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang		Seksi Sarana dan Keselamatan
	<ul style="list-style-type: none"> Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025; Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan; Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang; Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang. 	Triwulan III 2025	
SK T4.	MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T7.	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang		Seksi Sarana dan Keselamatan
	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di daerah rawan bencana alam; Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian; Monitoring sertifikasi kelaikan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian; Monitoring dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3); Rapat koordinasi terkait peningkatan aspek keselamatan perkeretaapian. 	Triwulan III 2025	
SK T5.	TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
IKK T8.	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan dan SAKIP ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu tepat waktu; Menuangkan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (crosscutting) pada indikator kinerja di dokumen LKIP; Merencanakan target kinerja dengan memperhatikan realisasi tahun sebelumnya dan melakukan analisa secara mendalam sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat tercapai untuk setiap IKU/IKK sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian kinerja IKU/IKK antara 90% s.d 100% serta meminimalisir adanya perbaikan/revisi berupa penurunan target pada PK di akhir tahun; Meningkatkan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun waktu 5 tahun terakhir; Menyeragamkan formulasi pengukuran efisiensi atas penggunaan anggaran dan sumber daya manusia dalam mencapai kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian; 	Triwulan III 2025	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan seluruh informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja termasuk didalamnya tata cara perhitungan capaian kinerja di setiap indikator, penjelasan keberadaan sumber data dukung capaian kinerja dan informasi perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja); Menindaklanjuti dan melengkapi kekurangan data dukung untuk meningkatkan penilaian AKIP di tingkat eselon I; Melaksanakan rapat pembahasan internal capaian kinerja monitoring capaian kinerja triwulan II 2025 dan melakukan penyusunan laporan capaian kinerja triwulan II 2025. 		
IKK T9.	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan dan menyampaikan Laporan Triwulan II Manajemen Risiko TA 2025; Mempersiapkan data dukung untuk pengisian pada SIMARKO. 	Triwulan III 2025	
IKK T10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Sub Bagian Tata Usaha
	Menindaklanjuti dan melakukan langkah untuk memulai pelaksanaan kegiatan yang baru muncul agar anggaran dapat terserap dan kegiatan dapat segera terlaksana.	Triwulan III 2025	
IKK T11	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kerja sama dengan badan usaha untuk pelaksanaan penyewaan aset; dan Melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang. 	Triwulan III 2025	
IKK T12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan penggunaan aplikasi perjadi online dan aplikasi Srikandi. Persiapan data dukung untuk penilaian kearsipan 	Triwulan III 2025	

Semarang, 25 Juli 2025

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Semarang


RUDI PITOYO, S.E.
NIP. 19800708 200212 1 001



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Bulan April 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-5 23 April 2025)	Target Kinerja Output		Target April				Realisasi April		% Capaian April		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	SKT1. Meningkatnya Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,75	-	-	812.908.000	0,75	Rasio	0,75	100%	2.250.000.000	277%	0,75	0	100%	0,00%	Pada 2025 BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai <i>baseline</i> 2023. Perihal tindak lanjut pengujian pertama Pelabuhan Tanjung Emas masih menunggu jadeal pengujian lanjutan dari Balai Pengujian Perkeretaapian dikarenakan masih terdapat temuan pada Uji Rancang Bangun Fisik	BTP Semarang masih melakukan reviu desain sambil menunggu anggaran dari pengujian fungsi jalur sehingga tidak lanjut pengujian rancang bangun fisik dilakukan bersamaan dengan uji fungsi jalur	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Infrastruktur Perkeretaapian (Pengadaan/Penertiban Lahan)	Terlaksananya pengadaan/penertiban lahan)	812.908.000	0,1	KM	0	0,00%	2.250.000.000	277%	0	0	0,00%	0,00%	Pensertifikatan Kota Semarang dan Kab. Kendal masih berlangsung	Akan melanjutkan pensertifikatan pada Kab. Banyumas, Brebes, Kendal dan Kota Semarang	PPK Pengadaan Tanah
2	SKT2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,47	-	-	359.342.059.000	99,47	%	99,46	99,99%	86.360.991.667	24,03%	99,5	21.220.375	100,0%	0,01%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode Triwulan IV 2024	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada MEI 2025	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	Terlaksananya Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	0	1	Kajian	0	0,00%	3.833.333.333	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	Terdampak Efisiensi Anggaran	Menunggu arahan lanjut pimpinan	PPK Perencanaan Teknis
					Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	Tergantinya Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	75.893.315.000	1	KM	0	0,00%	28.429.099.667	37,46%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan	PPK Pengembangan IV
					Penggantian Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	Tergantinya Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	143.662.908.000	1	KM	0	0,00%	53.815.112.667	37,46%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan	PPK Pengembangan V
					Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	Terbangunnya Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	139.648.336.000	2	KM	0	0,00%	0	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan I
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	137.500.000	1	Tahun	0	0,00%	283.446.000	206%	0	21.220.375	0,00%	15,43%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kasi Prasarana
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,5	-	-	784.431.586.000	87,5	%	87,5	100%	7.712.322.333	701%	87,5	0	100%	0,00%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit)	Proses pengesahan reviu desain staging persinyalan, sementara kegiatan masih dalam tahap <i>test commissioning single track</i> . Pada 2025 akan dilanjutkan untuk <i>staging ultimate</i> sinyal <i>double track</i> .	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	Terbangunnya Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	1.100.000.000	1	KM	0	0,00%	7.712.322.333	701%	0	0	0,00%	0,00%	*Progres Fisik 55,13% *Progres Keuangan 54,50% Kontrak dilanjutkan 2025 (proses luncuran)	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan I
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	Terbangunnya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	314.489.609.000	56,6	KM	0	0,00%	0	0%	0	0	0,00%	0,00%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melanjutkan proses lelang	PPK Pengembangan II
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon Semarang segmen Tegal - Pekalongan	Terbangunnya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	468.841.977.000	60,06	KM	0	0,00%	0	0%	0	0	0,00%	0,00%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melanjutkan proses lelang	PPK Pengembangan III

3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,34	-	-	494.418.000	18,34	%	6,11	33,32%	411.659.667	83,26%	4,76	237.177.100	77,91%	47,97%	Target angkutan penumpang dan barang pada April 6,11% tercapai sebesar 4,76%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan KA	494.418.000	1	Layanan	0	0,00%	411.659.667	83,26%	0	237.177.100	0,00%	47,97%	Realisasi angkutan penumpang dan barang pada April 2025 tercapai 4,76% dari target 6,11%	Pada Mei 2025 akan melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko)	Kasi LLAKA
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	11.426.649.000	100	%	33	33,00%	3.917.798.334	34,29%	33	35.891.300	100%	0,31%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan April 2025 sebesar 33%	BTP Semarang akan melaksanakan monev bulanan dan triwulanan tepat waktu	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	Terselenggaranya Perjalanan KA Perintis	11.302.949.000	2,5	Layanan	0	0,00%	3.767.649.667	33,33%	0	0	0,00%	0,00%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan April 2025 sebesar 33%	*Pemantauan SPM KA *Meningkatkan performa kecepatan sarana dan fasilitas	PPK Subsidi KA Perintis
					Operasi Prasarana Perkeretaapian (Administrasi Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari-Wonogiri)	Terlaksananya Operasi Prasarana Perkeretaapian (Perintis)	123.700.000	1	KM	0	0,00%	150.148.667	121,4%	0	35.891.300	0,00%	29,01%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Subsidi KA Perintis
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10	-	-	136.000.000	10	%	0	0,00%	438.036.000	322%	0	47.064.300	0,00%	34,61%	April 2025 telah terjadi 1 temperan di perlintasan sebidang KA: Tanggal 8 April 2025 terjadi KA tertemper mobil di JPL 3B KM 166+877 petak Lempuyangan - Yogyakarta	*Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang *Workshop Bidang Keselamatan dengan tema penerapan e-perlintasan sebagai wujud sinergitas peningkatan keselamatan di perlintasan	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Terselenggaranya pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	88.000.000	1	Layanan	0	0,00%	304.997.333	347%	0	24.960.300	0,00%	28,36%	Selama April tidak ada kecelakaan KA pada perlintasan sebidang dan daerah rawan di BTP Semarang	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan Keselamatan KA yang akan dilaksanakan pada Mei	Kasi Sarana dan Keselamatan
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	48.000.000	1	Layanan	0	0,00%	133.038.667	277%	0	22.104.000	0,00%	46,05%	Selama April tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Akan melaksanakan pengawasan kelaikan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian	Kasi Sarana dan Keselamatan
4	SK T4.Meningkatnya Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	661.469.559.000	100	%	100	100%	267.805.845.334	40%	100	5.172.185.724	100%	0,78%	Selama April 2025 tidak terdapat kejadian kecelakaan KA	BTP Semarang akan melaksanakan terus melaksanakan penagawasan keselamatan perkeretaapian dan daerah rawan bencana alam	Kasi Sarkes/ Kabalai
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	3.742.338.000	3	KM	0	0,00%	1.317.131.667	35,20%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - 4642.RDA.001		652.555.032.000	1	KM	0	0,00%	217.518.344.000	33,33%	0	0	0,00%	0,00%	Pembukaan blokir	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO
					Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya		0	1	KM	0	0,00%	12.344.874.000	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	Terdampak Efisiensi Anggaran	Menunggu arahan lanjut pimpinan	PPK IV
					Penanganan Amblesan/Longsoran Badan Jalan KA Kawunganten-Kroya lintas Banjar-Kroya		0	1	KM	0	0,00%	36.625.495.667	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	Terdampak Efisiensi Anggaran	Kegiatan didrop	PPK II
					Penanganan Rintang Jalan segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA segmen Prupuk-Linggapura lintas Prupuk-Purwokerto		5.172.189.000	1	Paket	0	0,00%	0	0,00%	1	5.172.185.724	100%	100%	Penyelesaian skema 90 hari	Kegiatan telah selesai	PPK II
		IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	82	-	-	70.200.000	82	%	0	0,00%	475.096.333	677%	0	6.949.701	0,00%	9,90%	Nilai AKIP 2025 belum didapatkan	BTP Semarang akan melakukan langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	44.100.000	1	Layanan	0	0,00%	348.240.333	790%	0	4.667.201	0,00%	10,58%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Terlaksananya penyusunan dokumen SAKIP dan pengelolaan data	26.100.000	1	Tahun	0	0,00%	126.856.000	486%	0	2.282.500	0,00%	8,75%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik	Level	15	-	-	20.100.000	15	Level	0	0,00%	26.666.667	132,7%	0	850.200	0,00%	4,23%	Belum ada penetapan target untuk Manajemen Risiko pada Maret, dikarenakan target dibuat pada periode TW II	BTP Semarang akan menyusun target Manajemen Risiko TA 2025	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai

5	SK T5. Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Perkeretaapian Kelas I Semarang			Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Terlaksananya penyusunan SPIP dan MR	20.100.000	1	Tahun	0	0,00%	26.666.667	132,7%	0	850.200	0,0%	4,23%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81	-	-	28.630.894.000	81	NILAI	35	43,21%	14.720.596.667	51,42%	32,26	9.130.758.521	92,17%	31,89%	Realisasi sampai dengan APRIL 2025 sebesar 32,26	Tahun 2025 BTP Semarang akan lebih baik dalam merencanakan kegiatan dan langkah-langkah pelaksanaannya sehingga target dapat terpenuhi	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Pengelolaan Keuangan	Terlaksananya pengelolaan keuangan	89.200.000	1	Dokumen	0	0,00%	392.355.667	440%	0	10.698.000	0,00%	11,99%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Terlaksananya perencanaan dan penganggaran	40.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	107.034.333	266,9%	0	30.352.946	0,00%	75,69%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terlaksananya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	210.000.000	40	Unit	0	0,00%	70.000.000	33,33%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4600.EBA.960	Terlaksananya layanan organisasi dan tata kelola internal	460.000.000	1	Layanan	0	0,00%	903.318.667	196,4%	0	76.633.597	0,00%	16,66%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4601.EBA.960	Terlaksananya layanan organisasi dan tata kelola internal	1.671.960.000	1	Layanan	0	0,00%	1.624.447.667	97,16%	0	231.735.524	0,00%	13,86%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran	26.159.634.000	1	Layanan	0	0,00%	11.623.440.333	44,43%	0	8.781.338.454	0,00%	33,57%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	30.100.000	100	%	100	100%	25.479.000	84,65%	0	23.440.227	0%	77,87%	Monitoring pemanfaatan aset	BTP Semarang akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Penyusunan Laporan Keuangan (Laporan SIMAK Barang Milik Negara)	Terlaksananya penyusunan laporan keuangan (SIMAK BMN)	30.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	25.479.000	84,65%	0	23.440.227	0,00%	77,87%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,3	-	-	63.200.000	82,3	NILAI	0	0,00%	327.213.000	518%	0	0	0,00%	0,00%	Belum didapatkan realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	BTP Semarang akan tetap melaksanakan kegiatan peningkatan nilai kearsipan antara lain: 1. Penyusunan Arsip 2. Penataan Kearsipan	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai		
			Layanan Reformasi Kinerja (Pengelolaan Kepegawaian dan Kearsipan)	Terlaksananya layanan reformasi kinerja (pengelolaan kepegawaian dan kearsipan)	63.200.000	1	Dokumen	0	0,00%	327.213.000	518%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU		
JUMLAH							1.846.927.673.000				384.471.705.002			14.675.537.448		0,79%				

SEMARANG, 6 MEI 2025
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG


RUDI PITOYO, S.E.

NIP. 19800807 200212 1 001



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Bulan MEI 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-5 23 April 2025)	Target Kinerja Output		Target MEI				Realisasi MEI		% Capaian MEI		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	SKT1. Meningkatnya Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,75	-	-	812.908.000	0,750	Rasio	0,750	100%	2.812.500.000	346%	0,750	5.271.000	100%	0,65%	Pada 2025 BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai <i>baseline</i> 2023. Perihal tindak lanjut pengujian pertama Pelabuhan Tanjung Emas masih menunggu jadeal pemgujian lanjutan dari Balai Pengujian Perkeretaapian dikarenakan masih terdapat temuan pada Uji Rancang Bangun Fisik	BTP Semarang masih melakukan reviu desain sambil menunggu anggaran dari pengujian fungsi jalur sehingga tindak lanjut pengujian rancang bangun fisik dilakukan bersamaan dengan uji fungsi jalur	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Infrastruktur Perkeretaapian (Pengadaan/Penerbitan Lahan)	Terlaksananya pengadaan/penerbitan lahan)	812.908.000	0,1	KM	0	0,00%	2.812.500.000	346%	0	5.271.000	0,00%	0,65%	Pensertifikatan Kab. Banyumas, Kab. Kendal dan Kota Semarang	Akan melanjutkan pensertifikatan Kab. Banyumas, Kendal dan Kota Semarang	PPK Pengadaan Tanah
2	SKT2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,47	-	-	359.342.059.000	99,470	%	99,465	99,99%	107.951.239.583	30,04%	99,073	11.251.776.412	99,61%	3,13%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode Triwulan I 2025	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada JUNI 2025	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	Terlaksananya Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	0	1	Kajian	0	0,00%	4.791.666.667	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	Terdampak Efisiensi Anggaran	Menunggu arahan lanjut pimpinan	PPK Perencanaan Teknis
					Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	Tergantinya Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	75.893.315.000	1	KM	0	0,00%	35.536.374.583	46,82%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan	PPK Pengembangan IV
					Penggantian Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	Tergantinya Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	143.662.908.000	1	KM	0	0,00%	67.268.890.833	46,82%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan	PPK Pengembangan V
					Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	Terbangunnya Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	139.648.336.000	2	KM	0	0,00%	0	0,00%	0	11.215.697.412	0,00%	8,03%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan I
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	137.500.000	1	Tahun	0	0,00%	354.307.500	258%	0	36.079.000	0,00%	26,24%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kasi Prasarana
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,5	-	-	784.431.586.000	87,500	%	87,500	100%	9.640.402.917	876%	87,500	0	100%	0,00%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit)	Proses pengesahan reviu desain staging persinyalan, sementara kegiatan masih dalam tahap <i>test commisioning single track</i> . Pada 2025 akan dilanjutkan untuk <i>staging ultimate</i> sinyal <i>double track</i> .	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	Terbangunnya Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	1.100.000.000	1	KM	0	0,00%	9.640.402.917	876%	0	0	0,00%	0,00%	*Progres Fisik 55,13% *Progres Keuangan 54,50% Kontrak dilanjutkan 2025 (proses luncuran)	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan I
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	Terbangunnya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	314.489.609.000	56,6	KM	0	0,00%	0	0%	0	0	0,00%	0,00%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melanjutkan proses lelang	PPK Pengembangan II
Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	Terbangunnya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan				468.841.977.000	60,06	KM	0	0,00%	0	0%	0	0	0,00%	0,00%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melanjutkan proses lelang	PPK Pengembangan III		

3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,34	-	-	494.418.000	18,340	%	7,656	41,74%	514.574.583	104,1%	6,868	253.869.702	89,71%	51,35%	Target angkutan penumpang dan barang pada MEI 7,656% tercapai sebesar 6,868%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai					
					Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan KA	494.418.000	1	Layanan	0	0,00%	514.574.583	104,1%	0	253.869.702	0,00%	51,35%	Realisasi angkutan penumpang dan barang pada MEI 2025 tercapai 6,868% dari target 7,656%	Pada JUNI 2025 akan melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko)	Kasi LLAKA					
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100		-	11.426.649.000	100,00	%	42	42,00%	4.897.247.916	42,86%	42	52.388.300	100%	0,46%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan MEI 2025 sebesar 42%	BTP Semarang akan melaksanakan monev bulanan dan triwulanan tepat waktu	Kasi LLAKA/ Kabalai					
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	Terselenggaranya Perjalanan KA Perintis	11.302.949.000	2,5	Layanan	0	0,00%	4.709.562.083	41,67%	0	0	0,00%	0,00%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan MEI 2025 sebesar 42%	*Pemantauan SPM KA *Meningkatkan performa kecepatan sarana dan fasilitas	PPK Subsidi KA Perintis					
					Operasi Prasarana Perkeretaapian (Administrasi Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari-Wonogiri)	Terlaksananya Operasi Prasarana Perkeretaapian (Perintis)	123.700.000	1	KM	0	0,00%	187.685.833	151,7%	0	52.388.300	0,00%	42,35%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Subsidi KA Perintis					
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10	-	-	136.000.000	10,000	%	0	0,00%	547.545.000	403%	0	49.691.800	0,00%	36,54%	Mei 2025 telah terjadi 2 temperan di perlintasan sebidang KA: *Tanggal 8 Mei 2025 terjadi KA teremper truck di JPL 5 KM 28+000 petak Semarang Tawang-Alastua *Tanggal 26 Mei 2025 terjadi KA teremper SPM di JPL 31 KM 13+7 petak Gambiran-Jambon	*Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025 *Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan *Monev Perlintasan Sebidang *Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlintasan Sebidang	Kasi LLAKA/ Kabalai					
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Terselenggaranya pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	88.000.000	1	Layanan	0	0,00%	381.246.667	433%	0	27.587.800	0,00%	31,35%	Selama MEI tidak ada kecelakaan KA pada perlintasan sebidang dan daerah rawan di BTP Semarang	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan Keselamatan KA yang akan dilaksanakan pada Juni	Kasi Sarana dan Keselamatan					
			Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	48.000.000	1	Layanan	0	0,00%	166.298.333	346%	0	22.104.000	0,00%	46,05%	Selama MEI tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Akan melaksanakan pengawasan kelaikan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian	Kasi Sarana dan Keselamatan							
4	SK T4.Meningkatnya Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	661.469.559.000	100,00	%	100	100%	334.757.306.666	51%	100	5.172.185.724	100%	0,78%	Selama MEI 2025 tidak terdapat kejadian kecelakaan KA	BTP Semarang akan melaksanakan terus melaksanakan pengawasan keselamatan perkeretaapian dan daerah rawan bencana alam	Kasi Sarkes/ Kabalai					
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	3.742.338.000	3	KM	0	0,00%	1.646.414.583	43,99%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO					
							Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - 4642.RDA.001	652.555.032.000	1	KM	0	0,00%	271.897.930.000	41,67%	0	0	0,00%	0,00%	Pembukaan blokir	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO				
							Penanganan Rintang Jalan KM 299+900 antara Prupuk-Linggapura lintas Cirebon-Kroya	0	1	KM	0	0,00%	15.431.092.500	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	Terdampak Efisiensi Anggaran	Menunggu arahan lanjut pimpinan	PPK IV				
							Penanganan Amblesan/Longsoran Badan Jalan KA Kawungaten-Kroya lintas Banjar-Kroya	0	1	KM	0	0,00%	45.781.869.583	0,00%	0	0	0,00%	0,00%	Terdampak Efisiensi Anggaran	Kegiatan didrop	PPK II				
							Penanganan Rintang Jalan segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA segmen Prupuk-Linggapura lintas Prupuk-Purwokerto	5.172.189.000	1	Paket	0	0,00%	0	0,00%	1	5.172.185.724	100%	100%	Penyelesaian skema 90 hari	Kegiatan telah selesai	PPK II				
		IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	82	-	-	70.200.000	82,000	%	0	0,00%	593.870.417	846%	0	10.753.302	0,00%	15,32%	Nilai AKIP 2025 belum didapatkan	BTP Semarang akan melakukan langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai					
										Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	44.100.000	1	Layanan	0	0,00%	435.300.417	987%	0	8.470.802	0,00%	19,21%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
										Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Terlaksananya penyusunan dokumen SAKIP dan pengelolaan data	26.100.000	1	Tahun	0	0,00%	158.570.000	608%	0	2.282.500	0,00%	8,75%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU

5	SK T5. Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	15	-	-	20.100.000	15,000	Level	0	0,00%	33.333.333	165,8%	0	850.200	0,00%	4,23%	Belum ada penetapan target untuk Manajemen Risiko pada Maret, dikarenakan target dibuat pada periode TW II	BTP Semarang akan menyusun target Manajemen Risiko TA 2025	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Terlaksananya penyusunan SPIP dan MR	20.100.000	1	Tahun	0	0,00%	33.333.333	165,8%	0	850.200	0,0%	4,23%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81	-	-	28.630.894.000	81.000	NILAI	35,141	43,38%	18.400.745.833	64,27%	32,888	12.670.195.273	93,59%	44,25%	Realisasi sampai dengan MEI 2025 sebesar 32,888	Tahun 2025 BTP Semarang akan lebih baik dalam merencanakan kegiatan dan langkah-langkah pelaksanaanya sehingga target dapat terpenuhi	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Pengelolaan Keuangan	Terlaksananya pengelolaan keuangan	89.200.000	1	Dokumen	0	0,00%	490.444.583	550%	0	18.855.000	0,00%	21,14%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Terlaksananya perencanaan dan penganggaran	40.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	133.792.917	333,6%	0	30.352.946	0,00%	75,69%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terlaksananya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	210.000.000	40	Unit	0	0,00%	87.500.000	41,67%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4600.EBA.960	Terlaksananya layanan organisasi dan tata kelola internal	460.000.000	1	Layanan	0	0,00%	1.129.148.333	245,5%	0	122.418.225	0,00%	26,61%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4601.EBA.960	Terlaksananya layanan organisasi dan tata kelola internal	1.671.960.000	1	Layanan	0	0,00%	2.030.559.583	121,4%	0	332.759.749	0,00%	19,90%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran	26.159.634.000	1	Layanan	0	0,00%	14.529.300.417	55,54%	0	12.165.809.353	0,00%	46,51%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	30.100.000	100,00	%	100	100%	31.848.750	105,8%	106,046	23.440.227	106,0%	77,87%	Monitoring pemanfaatan aset	BTP Semarang akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Penyusunan Laporan Keuangan (Laporan SIMAK Barang Milik Negara)	Terlaksananya penyusunan laporan keuangan (SIMAK BMN)	30.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	31.848.750	105,8%	0	23.440.227	0,00%	77,87%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,3	-	-	63.200.000	82,300	NILAI	0	0,00%	409.016.250	647%	0	740.000	0,00%	1,17%	Belum didapatkan realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	BTP Semarang akan tetap melaksanakan kegiatan peningkatan nilai kearsipan antara lain: 1. Penyusunan Arsip 2. Penataan Kearsipan	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Reformasi Kinerja (Pengelolaan Kepegawaian dan Kearsipan)	Terlaksananya layanan reformasi kinerja (pengelolaan kepegawaian dan kearsipan)	63.200.000	1	Dokumen	0	0,00%	409.016.250	647%	0	740.000	0,00%	1,17%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
JUMLAH							1.846.927.673.000					480.589.631.248			29.491.161.940		1,60%			

SEMARANG, 4 JUNI 2025
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG


RUDI PITOJO, S.E.
NIP. 19800807 200212 1 001



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

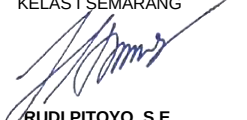
Bulan Juni 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	IndikatorKinerja Output	Anggaran (Revisi ke-5 23 April 2025)	Target Kinerja Output		Target Juni				Realisasi Juni		% Capaian Juni		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	SKT1. Meningkatnya Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	-	-	812.908.000	0,750	Rasio	0,750	100%	120.647.714	14,84%	0,750	31.394.180	100%	3,86%	Pada 2025 BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai <i>baseline</i> 2023. Perihal tindak lanjut pengujian pertama Pelabuhan Tanjung Emas masih menunggu jadeal pengujian lanjutan dari Balai Pengujian Perkeretaapian dikarenakan masih terdapat temuan pada Uji Rancang Bangun Fisik	BTP Semarang masih melakukan revu desain sambil menunggu anggaran dari pengujian fungsi jalur sehingga tindak lanjut pengujian rancang bangun fisik dilakukan bersamaan dengan uji fungsi jalur	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Infrastruktur Perkeretaapian (Pengadaan/Penertiban Lahan)	Terlaksananya pengadaan/penertiban lahan)	812.908.000	0,1	KM	0	0,00%	120.647.714	14,84%	0	31.394.180	0,00%	3,86%	Kegiatan Pengukuran Kab. Banyumas, Kab. Brebes dan Kab. Kendal masih berjalan dan dilanjutkan bulan berikutnya	Akan melanjutkan kegiatan Juni dan pensertipikatan Pemalang. Serta pengajuan berkas permohonan pensertipikatan Kota Semarang, Brebes dan Banyumas.	PPK Pengadaan Tanah
2	SKT2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,073	-	-	359.342.059.000	99,073	%	99,073	100%	60.978.959.638	16,97%	99,073	11.257.887.412	100%	3,13%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode Triwulan I 2025	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada JULI 2025	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	Tergantinya Bangunan Jembatan BH 1109 KM.303+680 dan BH 1164 KM 314+769 Lintas Cirebon-Kroya	75.893.315.000	1	Paket	0	0,00%	10.841.902.143	14,29%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan	PPK Pengembangan IV
					Penggantian Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	Tergantinya Jembatan pada BH 46 KM 21+918 dan BH 59 KM 27+920 antara Brumbung-Gubug	143.662.908.000	1	Paket	0	0,00%	20.523.272.571	14,29%	0	0	0,00%	0,00%	Persiapan data dukung pelelangan	Penyiapan dokumen dan menunggu arahan pimpinan	PPK Pengembangan V
					Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	Terbangunnya Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	139.648.336.000	3,4	KM	0	0,00%	29.563.217.210	21,17%	0	11.215.697.412	0,00%	8,03%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan I
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	137.500.000	1	Tahun	0	0,00%	50.567.714	36,78%	0	42.190.000	0,00%	30,68%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kasi Prasarana
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	-	-	784.431.586.000	87,500	%	87,500	100%	157.142.857	14,29%	87,500	0	100%	0,00%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit)	Proses pengesahan revu desain staging persinyalan, sementara kegiatan masih dalam tahap <i>test commissioning single track</i> . Pada 2025 akan dilanjutkan untuk <i>staging ultimate</i> sinyal <i>double track</i> .	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	Terbangunnya Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	1.100.000.000	1	KM	0	0,00%	157.142.857	14,29%	0	0	0,00%	0,00%	*Progres Fisik 55,13% *Progres Keuangan 54,50% Kontrak dilanjutkan 2025 (proses luncuran)	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Pengembangan I
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	Terbangunnya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	314.489.609.000	56,6	KM	0	0,00%	44.927.087.000	14,29%	0	0	0,00%	0,00%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melanjutkan proses lelang	PPK Pengembangan II
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	Terbangunnya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	468.841.977.000	60,02	KM	0	0,00%	66.977.425.286	14,29%	0	0	0,00%	0,00%	Proses luncuran ke 2025 sudah terlaksana	Melanjutkan proses lelang	PPK Pengembangan III

3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18,340	-	-	494.418.000	18,340	%	9,207	50,20%	288.233.745	58,30%	9,194	255.851.202	99,86%	51,75%	Target angkutan penumpang dan barang pada JUNI 9,207% tercapai sebesar 9,194%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan KA	494.418.000	1	Tahun	0	0,00%	288.233.745	58,30%	0	255.851.202	0,00%	51,75%	Realisasi angkutan penumpang dan barang pada JUNI 2025 tercapai 9,194% dari target 9,207%	Pada JULI 2025 akan melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko)	Kasi LLAKA
		IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	11.426.649.000	100,000	%	49,589	49,59%	1.677.282.686	14,68%	49,589	2.312.978.100	100%	20,24%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan JUNI 2025 sebesar 49,589%	BTP Semarang akan melaksanakan monev bulanan dan triwulanan tepat waktu	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	Terselenggaranya Perjalanan KA Perintis	11.302.949.000	2,5	Layanan	0	0,00%	1.614.707.000	14,29%	0	2.260.589.800	0,00%	20,00%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan JUNI 2025 sebesar 49,589%	*Pemantauan SPM KA *Meningkatkan performa kecepatan sarana dan fasilitas	PPK Subsidi KA Perintis
					Operasi Prasarana Perkeretaapian (Administrasi Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari-Wonogiri)	Terlaksananya Operasi Prasarana Perkeretaapian (Perintis)	123.700.000	1	Tahun	0	0,00%	62.575.686	50,6%	0	52.388.300	0,00%	42,35%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Subsidi KA Perintis
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	11,765	-	-	136.000.000	11,765	%	0	0,00%	62.021.543	46%	0	54.958.300	0,00%	40,41%	Juni 2025 telah terjadi 3 temperan di perlintasan sebidang KA: *14 Juni terjadi KA bertemper orang di JPL 19 KM 15+1/2 petak Brumbung-Tegowanu *16 Juni terjadi KA bertemper SPM di JPL 79 KM 44+000 emplasemen Stasiun Krengseng *21 Juni terjadi KA bertemper SPM di JPL 22 KM 97+4/5 Jalur Hulu KM 97+4/5 petak Pekalongan-Sragi	*Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025 *Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan *Monev Perlintasan Sebidang *Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlintasan Sebidang	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Terselenggaranya pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	88.000.000	1	Tahun	0	0,00%	36.218.114	41%	0	31.154.300	0,00%	35,40%	Selama Juni tidak ada kecelakaan KA pada perlintasan sebidang dan daerah rawan di BTP Semarang	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan Keselamatan KA yang akan dilaksanakan pada Juli.	Kasi Sarana dan Keselamatan
			Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	48.000.000	1	Tahun	0	0,00%	25.803.429	54%	0	23.804.000	0,00%	49,59%	Selama Juni tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Akan melaksanakan pengawasan kelaiikan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian	Kasi Sarana dan Keselamatan		
4	SK T4.Meningkatnya Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	661.469.559.000	100,000	%	100,000	100%	93.756.767.143	14%	100,000	5.172.185.724	100%	0,78%	Selama Juni 2025 tidak terdapat kejadian kecelakaan KA	BTP Semarang akan melaksanan terus melaksanakan penagawasan keselamatan perkeretaapian dan daerah rawan bencana alam	Kasi Sarkes/ Kabalai
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	3.742.338.000	3	Paket	0	0,00%	534.619.714	14,29%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - 4642.RDA.001		652.555.032.000	1	Paket	0	0,00%	93.222.147.429	14,29%	0	0	0,00%	0,00%	Pembukaan blokir	Penjadwalan verifikasi	PPK IMO
					Penanaman Rintang Jalan segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA segmen Prupuk-Linggapura lintas Prupuk-Purwokerto		5.172.189.000	1	Paket	0	0,00%	5.172.185.724	100%	1	5.172.185.724	100%	100%	Penyelesaian skema 90 hari	Kegiatan telah selesai	PPK II
		IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	82,000	-	-	70.200.000	82,000	%	0	0,00%	19.245.687	27%	0	12.982.937	0,00%	18,49%	Nilai AKIP 2025 belum didapatkan	BTP Semarang akan melakukan langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	44.100.000	1	Layanan	0	0,00%	13.560.687	31%	0	10.700.437	0,00%	24,26%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Terlaksananya penyusunan dokumen SAKIP dan pengelolaan data	26.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	5.685.000	22%	0	2.282.500	0,00%	8,75%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
				IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik	Level	15,000	-	-	20.100.000	15,000	Level	0	0,00%	3.600.171	17,9%	0	850.200	0,00%	4,23%	Belum ada penetapan target untuk Manajemen Risiko pada Juni, dikarenakan target dibuat pada periode TW III

5	SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Perkeretaapian Kelas I Semarang			Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Terlaksananya penyusunan SPIP dan MR	20.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	3.600.171	17,9%	0	850.200	0,0%	4,23%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	-	-	28.630.894.000	81,000	NILAI	38,000	46,91%	14.950.295.092	52,22%	31,996	14.530.246.058	84,20%	50,75%	Realisasi sampai dengan Juni 2025 sebesar 31,996	Tahun 2025 BTP Semarang akan lebih baik dalam merencanakan kegiatan dan langkah-langkah pelaksanaannya sehingga target dapat terpenuhi	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Pengelolaan Keuangan	Terlaksananya pengelolaan keuangan	89.200.000	1	Dokumen	0	0,00%	28.904.286	32%	0	24.301.369	0,00%	27,24%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Terlaksananya perencanaan dan penganggaran	40.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	31.745.382	79,2%	0	30.352.946	0,00%	75,69%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terlaksananya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	210.000.000	40	Unit	0	0,00%	30.000.000	14,29%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4600.EBA.960	Terlaksananya layanan organisasi dan tata kelola internal	460.000.000	1	Layanan	0	0,00%	170.644.193	37,1%	0	153.952.705	0,00%	33,47%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4601.EBA.960	Terlaksananya layanan organisasi dan tata kelola internal	1.671.960.000	1	Layanan	0	0,00%	524.074.071	31,3%	0	412.598.841	0,00%	24,68%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran	26.159.634.000	1	Layanan	0	0,00%	14.164.927.160	54,15%	0	13.909.040.197	0,00%	53,17%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	-	30.100.000	100,00	%	100,00	100%	24.391.623	81,0%	98,401	23.440.227	98,40%	77,87%	Monitoring pemanfaatan asset	BTP Semarang akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Penyusunan Laporan Keuangan (Laporan SIMAK Barang Milik Negara)	Terlaksananya penyusunan laporan keuangan (SIMAK BMN)	30.100.000	1	Dokumen	0	0,00%	24.391.623	81,0%	0	23.440.227	0,00%	77,87%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,300	-	-	63.200.000	82,300	NILAI	0	0,00%	9.662.857	15%	0	740.000	0,00%	1,17%	Belum didapatkan realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	BTP Semarang akan tetap melaksanakan kegiatan peningkatan nilai kearsipan antara lain: 1. Penyusunan Arsip 2. Penataan Kearsipan	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Reformasi Kinerja (Pengelolaan Kepegawaian dan Kearsipan)	Terlaksananya layanan reformasi kinerja (pengelolaan kepegawaian dan kearsipan)	63.200.000	1	Dokumen	0	0,00%	9.662.857	15%	0	740.000	0,00%	1,17%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU
JUMLAH							1.846.927.673.000					172.048.250.756			33.653.514.340		1,82%			

SEMARANG, 3 JULI 2025
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG


RUDI PITOYO, S.E.
NIP. 19800807 200212 1 001

Rasio Konektivitas BTP Semarang

NO	PROVINSI	DAERAH	KATEGORI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	JAWA TENGAH	Kedungsepur	PKN	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Cilacap	PKN	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Surakarta	PKN	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Tegal	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Pekalongan	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Cepu	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Purwokerto	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Kebumen	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Klaten	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Wonosobo	PKW/KSN	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Kudus	PKW/KSN	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Magelang	PKW/KSN	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		KSN Borobudur	PKW/KSN	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Cilacap (Jawa Tengah)	PELABUHAN	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Tanjung Emas (Jawa Tengah)	PELABUHAN	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Adisoemarmo (Solo)	BANDARA	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Ahmad Yani (Semarang)	BANDARA	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	DIY	Yogyakarta	PKN	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Sleman	PKW/KSN	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Kulonprogo (Yogyakarta)	BANDARA	✓	✓	✓	✓	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
TOTAL			20	15	15	15	15	0	0	0	0	0	0	0	0
RASIO				0,75	0,75	0,75	0,75	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Kepala Seksi Prasarana



RISKA SASANTI DANARTINI
NIP. 19780820 200912 2 002

Data TQI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Kat 1	1.335,636	1.335,636	1.335,636	1.335,636	1329,546	1329,546						
Kat 2	305,286	305,286	305,286	305,286	311,599	311,599						
Total Kat 1&2	1.640,922	1.640,922	1.640,922	1.640,922	1.641,145	1.641,145	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Kat 3	7,053	7,053	7,053	7,053	11,512	11,512						
Kat 4	1,259	1,259	1,259	1,259	3,846	3,846						
Total Kat 3&4	8,312	8,312	8,312	8,312	15,358	15,358	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Panjang Jalur	1.649,234	1.649,234	1.649,234	1.649,234	1656,503	1656,503						
Prosentase	99,50	99,50	99,50	99,50	99,073	99,073	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Kepala Seksi Prasarana



RISKA SASANTI DANARTINI

NIP. 19780820 200912 2 002

DAOP	Tipe Pengukuran	Lintas	Sp.	Panjang Track			BATAS BALAI	Panjang Track	Panjang Terukur	Panjang Terukur BALAI	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas												TQI	TQI	Perubahan				
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track					Kat.1 Q≤20				Kat.2 20<Q≤35				Kat.3 35<Q≤50							Kat.4 Q>50			
											(100≤V<120)		Perubahan	(80≤V<100)		Perubahan	(60≤V<80)		Perubahan	(V≤60)		Perubahan							
											TW IV 2024	TW I 2025		TW IV 2024	TW I 2025		TW IV 2024	TW I 2025		TW IV 2024	TW I 2025								
											(Km)	(Km)		(Km)	(Km)		(Km)	(Km)		(Km)	(Km)								
DAOP 3	Cnp-Bb	Sm-Cn	Hu	160.467	222.367	61.900	187.650	27.183	61.900	27.183	25.213	24.442	- 0.770	1.944	2.730	- 0.786	0.027	0.011	- 0.016	-	-	=	13.860	13.330	- 0.53				
DAOP 3	Bb-Cnp	Sm-Cn	Hi	160.467	222.367	61.900	187.650	27.183	61.900	27.183	23.827	23.757	- 0.070	3.341	3.373	- 0.032	0.015	0.054	+ 0.038	-	-	=	14.310	14.300	- 0.01				
DAOP 3	Bb-Bts 3&4	Sm-Cn	Hu	150.740	160.467	9.727		9.727	9.727	9.727	8.987	8.629	- 0.358	0.730	1.090	- 0.360	0.010	0.008	- 0.002	-	-	=	12.190	13.110	+ 0.92				
DAOP 3	Bts 3&4-Bb	Sm-Cn	Hi	150.740	160.467	9.727		9.727	9.727	9.727	8.590	8.340	- 0.250	1.105	1.386	- 0.281	0.032	0.001	- 0.031	-	-	=	15.010	15.310	+ 0.30				
DAOP 4	Bts3&4-Tg	Smc-Cn	Hu	148.110	150.740	2.630		2.630	2.630	2.630	0.844	1.270	+ 0.426	1.689	1.158	- 0.531	0.107	0.212	+ 0.105	-	-	=	22.570	21.390	- 1.18				
DAOP 4	Tg-Bts3&4	Smc-Cn	Hi	148.110	150.740	2.630		2.630	2.630	2.630	0.633	0.910	+ 0.277	1.871	1.609	- 0.262	0.136	0.121	- 0.015	-	-	=	24.030	23.090	- 0.94				
DAOP 4	Tg-Bts4&5	Tg-PPk	T	-	2.500	2.500		2.500	2.500	2.500	1.003	0.819	- 0.184	1.412	1.681	+ 0.269	0.085	-	- 0.085	-	-	=	22.170	21.030	- 1.14				
DAOP 4	Tg-Smc	Smc-Cn	Hu	-	148.110	148.110		148.110	148.110	148.110	118.321	118.081	- 0.240	29.113	29.664	+ 0.551	0.642	0.291	0.351	0.024	0.064	+ 0.040	16.050	15.880	- 0.17				
DAOP 4	Smc-Tg	Smc-Cn	Hi	-	148.110	148.110		148.110	148.110	148.110	122.382	123.264	+ 0.882	25.097	24.218	- 0.879	0.567	0.599	+ 0.032	0.054	0.019	- 0.035	15.720	15.470	- 0.25				
DAOP 4	Smc-Smt	Smc-Smt	Hu	-	1.749	1.749		1.749	1.749	1.749	0.838	0.392	- 0.446	0.785	1.030	- 0.245	0.096	0.160	+ 0.064	0.030	0.167	+ 0.137	23.030	28.790	+ 5.76				
DAOP 4	Smt-Smc	Smc-Smt	Hi	-	1.749	1.749		1.749	1.749	1.749	0.721	0.867	+ 0.146	0.849	0.771	- 0.078	0.007	0.087	+ 0.080	0.172	0.024	- 0.148	25.680	22.280	- 3.40				
DAOP 4	Smt-Bbg	Smt-Gbn	Hu	-	13.963	13.963		13.963	13.963	13.963	9.882	8.542	- 1.340	3.930	5.376	+ 1.446	0.151	0.045	- 0.105	-	-	=	16.840	17.530	+ 0.69				
DAOP 4	Bbg-Smt	Smt-Gbn	Hi	-	13.963	13.963		13.963	13.963	13.963	11.404	10.715	- 0.689	2.371	2.443	+ 0.072	0.188	0.733	+ 0.545	-	0.072	+ 0.072	16.020	16.840	+ 0.82				
DAOP 4	Bbg-Gbn	Smt-Gbn	Hu	13.963	60.309	46.346		46.346	46.346	46.346	43.777	42.930	- 0.847	2.569	3.333	+ 0.764	-	0.083	+ 0.083	-	-	=	13.180	13.580	+ 0.40				
DAOP 4	Gbn-Bbg	Smt-Gbn	Hi	13.963	60.309	46.346		46.346	46.346	46.346	42.325	42.691	+ 0.366	3.884	3.538	- 0.346	0.137	0.117	- 0.020	-	-	=	13.260	13.430	+ 0.17				
DAOP 4	Gd-Gbn	Gd-Sbi	T	-	9.915	9.915		9.915	9.915	9.915	3.367	0.207	- 3.160	5.246	4.237	- 1.009	1.022	3.101	+ 2.079	0.280	2.370	+ 2.090	26.150	38.480	+ 12.33				
DAOP 4	Gbn-Cu	Gd-Sbi	Hu	9.915	88.713	78.798		78.798	78.798	78.798	54.483	60.896	+ 6.413	23.763	17.694	- 6.069	0.552	0.208	- 0.344	-	-	=	17.550	16.150	- 1.40				
DAOP 4	Cu-Gbn	Gd-Sbi	Hi	9.915	88.713	78.798		78.798	78.798	78.798	60.455	66.916	+ 6.461	18.051	11.501	- 6.550	0.292	0.381	+ 0.089	-	-	=	16.250	14.980	- 1.27				
DAOP 4	Cu-Bts 4&8	Gd-Sbi	Hu	88.713	93.800	5.087	89.700	0.994	5.087	0.994	0.693	0.693	=	0.292	0.297	+ 0.005	0.009	0.004	-	-	-	=	17.720	17.720	=				
DAOP 4	Bts 4&8-Cu	Gd-Sbi	Hi	88.713	93.800	5.087	89.700	0.994	5.087	0.994	0.627	0.685	+ 0.058	0.367	0.309	- 0.058	-	-	-	-	-	=	19.370	18.070	- 1.30				
DAOP 4	Bbg-Kej	Sm-Slo	T	13.093	34.131	21.038		21.038	21.038	21.038	13.308	12.729	- 0.579	7.539	7.953	+ 0.414	0.159	0.356	+ 0.197	0.032	-	-	- 0.032	17.510	18.090	+ 0.58			
DAOP 4	Kej-Gd	Sm-Slo	T	34.131	65.857	31.726		31.726	31.726	31.726	16.095	10.481	- 5.614	15.078	19.881	+ 4.803	0.511	1.329	+ 0.818	0.042	0.035	- 0.007	20.140	22.600	+ 2.46				
DAOP 4	Bts 4&8-Gd	Sm-Slo	T	65.857	68.200	2.343		2.343	2.343	2.343	0.677	0.702	+ 0.025	1.469	1.434	- 0.035	0.135	0.188	+ 0.053	0.062	0.019	- 0.043	24.730	24.330	- 0.40				
	Jumlah					804.142		726.522		726.522	568.452	568.958	+ 0.506	152.494	146.705	- 5.789	4.880	8.089	+ 3.209	0.696	2.770	+ 2.074			+ 12.53				

Keterangan : Lebih Buruk dari Periode Sebelumnya
: Lebih Baik dari Periode Sebelumnya
: Sama dari Periode Sebelumnya

DAOP	Trip Pengukuran	Lintas	Sp.	Panjang Track			BATAS BALAI	Panjang Track	Panjang Terukur	Panjang Terukur BALAI	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas												TQI	TQI	Perubahan	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track					Kat.1 Q≤20			Kat.2 20<Q≤35			Kat.3 35<Q≤50			Kat.4 Q>50						
											(100SV<120)		Perubahan	(80SV<100)		Perubahan	(60SV<80)		Perubahan	(VS60)		Perubahan				
											TW IV 2024	TW I 2025		TW IV 2024	TW I 2025		TW IV 2024	TW I 2025		TW IV 2024	TW I 2025					
											(Km)	(Km)		(Km)	(Km)		(Km)	(Km)		(Km)	(Km)					
DAOP 3	Cnp-Bts 3&5	Cn-Kya	Hu	220.768	287.930	67.162	252.600	35.330	67.162	35.330	31.201	31.201	=	4.112	4.112	=	0.018	0.018	=	-	-	=	14.020	14.020	=	
DAOP 3	Bts 3& 5-Cnp	Cn-Kya	Hi	220.768	287.930	67.162	252.600	35.330	67.162	35.330	33.244	33.244	=	2.064	2.064	=	0.018	0.018	=	0.004	0.004	=	12.610	12.610	=	
DAOP 5	Bts 2&5-Jrl	Boo-Yk	T	315.840	376.471	60.631	327.432	49.039	60.631	49.039	41.126	41.126	=	7.808	7.808	=	0.105	0.105	=	-	-	=	15.510	15.510	=	
DAOP 5	Jrl-Ma	Boo-Yk	T	376.471	390.078	13.607		13.607	13.607	13.607	10.568	9.824	- 0.744	3.016	3.783	+ 0.767	0.023	-	- 0.023	-	-	=	16.570	19.370	+ 2.80	
DAOP 5	Ma-Kya	Boo-Yk	T	390.078	402.776	12.698		12.698	12.698	12.698	11.302	11.037	- 0.265	1.396	1.661	+ 0.265	-	-	=	-	-	=	15.320	14.810	- 0.51	
DAOP 5	Bts 3&5-Ppk	Cn-Kya	Hu	287.930	293.937	6.007		6.007	6.007	6.007	5.262	5.155	- 0.107	0.733	0.852	+ 0.119	0.012	-	- 0.012	-	-	=	15.180	15.660	+ 0.48	
DAOP 5	Ppk-Bts 3&5	Cn-Kya	Hi	287.930	293.937	6.007		6.007	6.007	6.007	5.862	5.735	- 0.127	0.145	0.272	+ 0.127	-	-	=	-	-	=	11.580	11.660	+ 0.08	
DAOP 5	Tg-Ppk	Tg-Ppk	T	2.500	38.500	36.000		36.000	36.000	36.000	28.373	28.357	- 0.016	7.407	7.421	+ 0.014	0.220	0.222	+ 0.002	-	-	=	16.670	16.610	- 0.06	
DAOP 5	Ppk-Bma	Cn-Kya	Hu	293.937	312.560	18.623		18.623	18.623	18.623	11.629	9.655	- 1.974	6.885	8.968	+ 2.083	0.037	-	- 0.037	0.072	-	- 0.072	17.800	19.850	+ 2.05	
DAOP 5	Bma-Ppk	Cn-Kya	Hi	293.937	312.560	18.623		18.623	18.623	18.623	12.610	11.036	- 1.574	6.013	7.587	+ 1.574	-	-	=	-	-	=	18.010	19.170	+ 1.16	
DAOP 5	Bma-Pwt	Cn-Kya	Hu	312.560	349.955	37.395		37.395	37.395	37.395	19.494	19.558	+ 0.064	17.752	17.404	- 0.348	0.149	0.407	+ 0.258	-	0.026	+ 0.026	19.100	20.320	+ 1.22	
DAOP 5	Pwt-Bma	Cn-Kya	Hi	312.560	349.955	37.395		37.395	37.395	37.395	18.186	17.043	- 1.143	19.124	19.973	+ 0.849	0.085	0.379	+ 0.294	-	-	=	19.790	20.580	+ 0.79	
DAOP 5	Kya-Pwt	Cn-Kya	Hi	349.955	377.122	27.167		27.167	27.167	27.167	16.929	21.597	+ 4.668	10.100	5.505	- 4.595	0.057	0.065	+ 0.008	0.081	-	- 0.081	18.560	15.810	- 2.75	
DAOP 5	Pwt-Kya	Cn-Kya	Hu	349.955	377.122	27.167		27.167	27.167	27.167	22.103	21.169	- 0.934	4.952	5.920	+ 0.968	0.046	0.078	+ 0.032	0.066	-	- 0.066	16.150	16.630	+ 0.48	
DAOP 5	Kya-Tbk	Boo-Yk	Hu	402.776	420.202	17.426		17.426	17.426	17.426	15.021	14.119	- 0.902	2.405	3.294	+ 0.889	-	0.013	+ 0.013	-	-	=	15.270	15.750	+ 0.48	
DAOP 5	Tbk-Kya	Boo-Yk	Hi	402.776	420.202	17.426		17.426	17.426	17.426	15.578	15.125	- 0.453	1.841	2.301	+ 0.460	0.007	-	- 0.007	-	-	=	14.770	14.570	- 0.20	
DAOP 5	Tbk-Ka	Boo-Yk	Hu	420.202	438.954	18.752		18.752	18.752	18.752	14.895	14.706	- 0.189	3.857	4.029	+ 0.172	-	0.017	+ 0.017	-	-	=	16.590	16.480	- 0.11	
DAOP 5	Ka-Tbk	Boo-Yk	Hi	420.202	438.954	18.752		18.752	18.752	18.752	16.668	15.050	- 1.618	2.052	3.702	+ 1.650	0.032	-	- 0.032	-	-	=	15.070	16.320	+ 1.25	
DAOP 5	Ka-Soa	Boo-Yk	Hu	438.954	447.916	8.962		8.962	8.962	8.962	8.402	8.098	- 0.304	0.544	0.854	+ 0.310	0.016	0.010	-	- 0.006	-	-	13.860	14.570	+ 0.71	
DAOP 5	Soa-Ka	Boo-Yk	Hi	438.954	447.916	8.962		8.962	8.962	8.962	8.140	7.457	- 0.683	0.820	1.505	+ 0.685	0.002	-	- 0.002	-	-	=	15.040	15.950	+ 0.91	
DAOP 5	Soa-Wns	Boo-Yk	Hu	447.916	455.420	7.504		7.504	7.504	7.504	7.239	6.513	- 0.726	0.265	0.991	+ 0.726	-	-	=	-	-	=	14.610	15.950	+ 1.34	
DAOP 5	Wns-Soa	Boo-Yk	Hi	447.916	455.420	7.504		7.504	7.504	7.504	7.147	6.576	- 0.571	0.357	0.927	+ 0.576	-	0.001	+ 0.001	-	-	=	13.640	15.370	+ 1.73	
DAOP 5	Wns-Kta	Boo-Yk	Hu	455.420	478.845	23.425		23.425	23.425	23.425	22.996	22.683	- 0.313	0.429	0.722	+ 0.293	-	0.020	+ 0.020	-	-	=	11.770	11.780	+ 0.01	
DAOP 5	Kta-Wns	Boo-Yk	Hi	455.420	478.845	23.425		23.425	23.425	23.425	22.613	22.545	- 0.068	0.812	0.880	+ 0.068	-	-	=	-	-	=	12.170	12.670	+ 0.50	
DAOP 5	Bts 5&6-Kta	Boo-Yk	Hi	478.845	480.800	1.955		1.955	1.955	1.955	1.905	1.860	- 0.045	0.050	0.095	+ 0.045	-	-	=	-	-	=	11.900	12.040	+ 0.14	
DAOP 5	Kta-Bts 5&6	Boo-Yk	Hu	478.845	480.800	1.955		1.955	1.955	1.955	1.887	1.848	- 0.039	0.068	0.107	+ 0.039	-	-	=	-	-	=	12.440	12.870	+ 0.43	
DAOP 5	Ma-Cp	Ma-Cp	T	-	20.574	20.574		20.574	20.574	20.574	18.361	18.067	- 0.294	2.013	2.403	+ 0.390	0.174	0.104	-	0.070	0.026	-	0.026	14.500	13.760	- 0.74
Jumlah					477.942			537.010			537.010	428.740	420.383	- 8.357	107.019	115.139	+ 8.120	1.001	1.457	+ 0.456	0.249	0.030	- 0.219			

Keterangan ■ : Lebih Buruk dari Periode Sebelumnya
■ : Lebih Baik dari Periode Sebelumnya
■ : Sama dari Periode Sebelumnya

DAOP	Trip Pengukuran	Lintas	Sp.	Panjang Track				Panjang Terukur	Panjang Terukur BALAI	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas												TQI	TQI	Perubahan	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track TW IV 2024	Panjang Track TW I 2025			Kat.1 Q≤20			Kat.2 20<Q≤35			Kat.3 35<Q≤50			Kat.4 Q>50						
										(100SV<120)		Perubahan	(80SV<100)		Perubahan	(60SV<80)		Perubahan	(V≤60)		Perubahan				
										TW IV 2024	TW I 2025		TW IV 2024	TW I 2025		TW IV 2024	TW I 2025		TW IV 2024	TW I 2025					
										(Km)	(Km)		(Km)	(Km)		(Km)	(Km)		(Km)	(Km)					
DAOP 6	Yk-Bts 6&5	Boo-Yk	Hi	480.800	542.494	61.694	61.694	61.694	61.694	59.748	59.679	- 0.069	1.884	2.015	+ 0.131	0.035	-	- 0.035	0.027	-	- 0.027	11.450	11.630	+ 0.18	
DAOP 6	Bts5&6-Yk	Boo-Yk	Hu	480.800	542.494	61.694	61.694	61.694	61.694	56.677	57.254	+ 0.577	4.799	4.440	- 0.359	0.187	-	- 0.187	0.031	-	- 0.031	13.730	14.010	+ 0.28	
DAOP 6	Yk-Lpn	Slo-Yk	Hu	165.774	167.081	1.307	1.307	1.307	1.307	0.438	0.292	- 0.146	0.594	0.887	+ 0.293	0.149	0.128	- 0.021	0.126	-	- 0.126	25.460	25.490	+ 0.03	
DAOP 6	Lpn-Yk	Slo-Yk	Hi	165.774	167.081	1.307	1.307	1.307	1.307	0.315	0.339	+ 0.024	0.982	0.760	- 0.222	0.010	0.161	+ 0.151	-	0.047	+ 0.047	24.410	26.130	+ 1.72	
DAOP 6	Slo-Lpn	Slo-Yk	Hi	107.814	165.774	57.960	57.960	57.960	57.960	53.273	49.182	- 4.091	4.582	8.487	+ 3.905	0.105	0.234	+ 0.129	-	0.057	+ 0.057	13.660	15.440	+ 1.78	
DAOP 6	Lpn-Slo	Slo-Yk	Hu	107.814	165.774	57.960	57.960	57.960	57.960	52.201	52.066	- 0.115	5.574	5.874	+ 0.300	0.147	-	- 0.147	0.038	-	- 0.038	14.720	14.430	- 0.29	
DAOP 6	Sk-Slo	Sb-Slo	Hi	260.634	262.775	2.141	2.141	2.141	2.141	0.699	0.635	- 0.064	1.415	1.102	- 0.313	0.027	0.404	+ 0.377	-	-	=	24.000	25.320	+ 1.32	
DAOP 6	Slo-Sk	Sb-Slo	Hu	260.634	262.775	2.141	2.141	2.141	2.141	0.466	0.381	- 0.085	1.499	1.228	- 0.271	0.139	0.254	+ 0.115	0.037	0.278	+ 0.241	33.020	33.140	+ 0.12	
DAOP 6	Sk-Kob	Sb-Slo	Hu	222.492	260.634	38.142	38.142	38.142	38.142	30.894	28.484	- 2.410	7.227	9.658	+ 2.431	0.021	-	- 0.021	-	-	=	16.330	17.010	+ 0.68	
DAOP 6	Kdb-Sk	Sb-Slo	Hi	222.492	260.634	38.142	38.142	38.142	38.142	32.685	32.913	+ 0.228	5.457	4.601	- 0.856	-	0.012	+ 0.012	-	0.616	+ 0.616	15.680	15.830	+ 0.15	
DAOP 6	Kdb-Bts6&7	Sb-Slo	Hu	221.000	222.492	1.492	1.492	1.492	1.492	1.130	1.001	- 0.129	0.362	0.491	+ 0.129	-	-	-	-	-	=	16.510	17.220	+ 0.71	
DAOP 6	Bts6&7-Kdb	Sb-Slo	Hi	221.000	222.492	1.492	1.492	1.492	1.492	1.312	1.134	- 0.178	0.180	0.358	+ 0.178	-	-	-	-	-	=	15.340	14.180	- 1.16	
DAOP 6	Slo-Gd	Smc-Slo	T	68.200	107.814	39.614		39.614	39.614	29.824		29.824	9.576		9.576	0.187	-	0.187	0.027	-	0.027	17.180		= 17.18	
	Slo-Gd	Smc-Slo	T	104.447	107.814		3.367	3.367	3.367		2.130		2.130		0.716		0.716		0.489	+ 0.489		0.032	+ 0.032		22.472
DAOP 6	Kdo-Smo	Kdo-Smo	T	-	9.700	9.700	9.700	9.700	9.700	8.948	8.940	- 0.008	0.722	0.634	- 0.088	0.030	0.126	+ 0.096	-	-	=	13.010	12.860	- 0.15	
DAOP 6	Kdg-Yia	Kdg-Yia	Hi	-	5.465	5.465	5.465	5.465	5.465	4.774	5.184	+ 0.410	0.637	0.267	- 0.370	0.054	0.034	- 0.020	-	-	=	13.310	12.670	- 0.64	
DAOP 6	Yia-Kdg	Kdg-Yia	Hu	-	5.465	5.465	5.465	5.465	5.465	5.069	5.010	- 0.059	0.287	0.337	+ 0.050	0.081	0.102	+ 0.021	0.028	0.016	- 0.012	13.450	13.620	+ 0.17	
DAOP 6	Ko-Kdo	Smc-Slo	Hu	97.191	104.447		7.256	7.256	7.256		6.656		6.656		0.600		0.600	-	-	-	-	13.260		= 13.26	
DAOP 6	Kdo-Ko	Smc-Slo	Hi	97.191	104.447		7.256	7.256	7.256		7.129		7.129		0.127		0.127	-	-	-	-	12.717		= 12.72	
DAOP 6	Ko-Bts 6&4	Smc-Slo	T	68.200	97.191		28.991	28.991	28.991		21.796		21.796		7.173		7.173		0.022	+ 0.022	-	-	16.418		= 16.42
Jumlah						385.716	392.972		389.083	338.453	340.205		45.777	49.755		1.172	1.966		0.314	1.046					

Keterangan

- : Lebih Buruk dari Periode Sebelumnya
- : Lebih Baik dari Periode Sebelumnya
- : Sama dari Periode Sebelumnya

PERSENTASE TQI BTP KELAS I SEMARANG

WILAYAH OPERASI	Panjang Track Periode IV Tahun 2024	Panjang Terukur Periode IV Tahun 2024	Panjang Track Periode I Tahun 2025	Panjang Terukur Periode I Tahun 2025	Kat.1 Q≤20 (100≤V<120)			Kat.2 20<Q≤35 (80≤V<100)			Kat.3 35<Q≤50 (60≤V<80)			Kat.4 Q>50 (V≤60)		
					Realisasi Periode IV (km)	Realisasi Periode I (km)	(Meningkat/Meurun)	Realisasi Periode IV (km)	Realisasi Periode I (km)	(Meningkat/M enurun)	Realisasi Periode IV (km)	Realisasi Periode I (km)	(Meningkat/M enurun)	Realisasi Periode IV (km)	Realisasi Periode I (km)	(Meningkat/M enurun)
DAOP IV SEMARANG	726,508	726,508	726,522	726,522	568,442	568,958	↑ 0,515	152,490	146,705	↓ 5,784	4,880	8,089	↑ 3,209	0,696	2,770	↑ 2,074
DAOP V PURWOKERTO	537,010	537,010	537,010	537,010	428,740	420,383	↓ 8,357	107,019	115,139	↑ 8,120	1,001	1,457	↑ 0,456	0,249	0,030	↓ 0,219
DAOP VI YOGYAKARTA	385,716	385,716	392,972	392,972	338,453	340,205	↑ 1,752	45,777	49,755	↑ 3,978	1,172	1,966	↑ 0,794	0,314	1,046	↑ 0,732
JUMLAH	1.649,234	1.649,234	1.656,504	1.656,504	1.335,636	1.329,546	↓ 6,090	305,286	311,600	↑ 6,314	7,053	11,512	↑ 4,459	1,259	3,846	↑ 2,587

Klasifikasi TQI	Kualifikasi			Track Quality Index (TQI) Kat I & II (%)						
				TA. 2023		TA. 2024				TA. 2025
				III	IV	I	II	III	IV	I
TQI (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan	100 s.d 120 km/jam	99,50%	99,46%	99,31%	99,43%	99,46%	99,50%	99,073%
		Kondisi	Nyaman							
	Kategori 2	Kecepatan	80 s.d 100 km/jam							
		Kondisi	Aman							
TQI (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan	60 s.d 80 km/jam	0,48%	0,54%	0,70%	0,57%	0,54%	0,50%	0,927%
		Kondisi	waspada							
	Kategori 4	Kecepatan	40 s.d 60 km/jam							
		kondisi	Bahaya							

Klasifikasi TQI	Kualifikasi		Panjang Jalur Track Quality Index (TQI) Kat I & II (km'jalur)				Persentase Track Quality Index (TQI) Kat I & II (%)					
			TA. 2024				TA. 2025		TA. 2024			
			I	II	III	IV	I		I	II	III	IV
TQI (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	100 s.d 120 km/jam Nyaman TQI ≤ 20	1.290,26	1.304,02	1.324,82	1.335,64	1.329,55		79,17%	80,02%	80,33%	80,99%
	Kategori 2	80 s.d 100 km/jam Aman 20 < TQI ≤ 35	328,12	316,38	315,48	305,29	311,60		20,13%	19,41%	19,13%	18,51%
TQI (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	60 s.d 80 km/jam waspada 35 < TQI ≤ 50	9,04	6,82	6,64	7,05	11,51		0,55%	0,42%	0,40%	0,43%
	Kategori 4	40 s.d 60 km/jam Bahaya TQI > 50	2,32	2,45	2,19	1,26	3,85		0,14%	0,15%	0,13%	0,08%
Total Panjang Jalur (km'jalur)			1.629,74	1.629,67	1.649,12	1.649,23	1.656,50		100,00%	100,00%	100,00%	100,00%



RISKA SASANTI DANARTINI, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

Data Persinyalan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Sinyal Mekanik	15	15	15	15	15	15	0	0	0	0	0	0
Sinyal Elektrik	105	105	105	105	105	105	0	0	0	0	0	0
Total Sinyal	120	120	120	120	120	120	0	0	0	0	0	0
Prosentase	87,50	87,50	87,50	87,50	87,50	87,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Kepala Seksi Prasarana



RISKA SASANTI DANARTINI

NIP. 19780820 200912 2 002

TAHUN	2025	%	2026	%	2027	%	2028	%	2029	%	TOTAL 2025-2029
ANGK.PENUMPANG											
Target Renstra	29.965.936		31.464.233		33.037.445		35.019.691		38.521.661		168.008.966
Target Tahunan Kumulatif	29.965.936	17,836%	61.430.169	36,56%	94.467.614	56,23%	129.487.305	77,07%	168.008.966	100,00%	168.008.966
Realisasi Pnp Kumulatif	16.028.801	9,540%	16.028.801	9,54%	16.028.801	9,54%	16.028.801	9,54%	16.028.801	9,54%	
Januari	2.623.198	1,561%		9,54%		9,54%		9,54%		9,54%	
Februari	2.234.399	2,891%		9,54%		9,54%		9,54%		9,54%	
Maret	1.983.865	4,072%		9,54%		9,54%		9,54%		9,54%	
April	3.281.043	6,025%		9,54%		9,54%		9,54%		9,54%	
Mei	2.762.518	7,669%		9,54%		9,54%		9,54%		9,54%	
Juni	3.143.778	9,540%		9,54%		9,54%		9,54%		9,54%	
ANGK.BARANG											
Target Renstra	2.720.016		2.801.617		2.885.665		2.972.236		3.061.403		14.440.937
Target Tahunan Kumulatif	2.720.016	18,835%	5.521.633	38,24%	8.407.298	58,22%	11.379.534	78,80%	14.440.937	100,00%	14.440.937
Realisasi Brg Kumulatif	1.280.665	8,868%	1.280.665	8,87%	1.280.665	8,87%	1.280.665	8,87%	1.280.665	8,87%	
Januari	215.192	1,490%		8,87%		8,87%		8,87%		8,87%	
Februari	215.169	2,980%		8,87%		8,87%		8,87%		8,87%	
Maret	195.596	4,335%		8,87%		8,87%		8,87%		8,87%	
April	179.345	5,577%		8,87%		8,87%		8,87%		8,87%	
Mei	243.894	7,265%		8,87%		8,87%		8,87%		8,87%	
Juni	231.470	8,868%		8,87%		8,87%		8,87%		8,87%	
ANGKUTAN KA		9,204%									

Kepala Seksi Lalulintas dan Angkutan KA

R. Reza Maullana Maghribi
NIP. 19830316 200912 1 001

IKK T5. PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KA PERINTIS BATARA KRESNA TA 2025

NO	BULAN	TARGET FREKUENSI	TARGET KUMULATIF	% TARGET FREKUENSI	REALISASI FREKUENSI	REALISASI FREKUENSI (KUMULATIF)	KAPASITAS	VOLUME	HARGA	PNBP	PROSENTASE FREKUENSI BULANAN	PROSENTASE FREKUENSI TAHUNAN
1	Januari	124	124	8,493%	124	124	14.508	12.497	4.000	49.988.000	100%	8,493%
2	Februari	112	236	16,164%	112	236	16.128	17.931	4.000	71.724.000	100%	16,164%
3	Maret	124	360	24,658%	124	360	17.856	12.408	4.000	49.632.000	100%	24,658%
4	April	120	480	32,877%	120	480	17.280	17.214	4.000	68.856.000	100%	32,877%
5	Mei	124	604	41,370%	124	604	17.856	16.963	4.000	67.852.000	100%	41,370%
6	Juni	120	724	49,589%	120	724	17.280	16.890	4.000	67.560.000	100%	49,589%
7	Juli	124	848	58,082%		724	0	0	4.000	0	0%	49,589%
8	Agustus	124	972	66,575%		724	0	0	4.000	0	0%	49,589%
9	September	120	1092	74,795%		724	0	0	4.000	0	0%	49,589%
10	Oktober	124	1216	83,288%		724	0	0	4.000	0	0%	49,589%
11	November	120	1336	91,507%		724	0	0	4.000	0	0%	49,589%
12	Desember	124	1460	100,000%		724	0	0	4.000	0	0%	49,589%
TOTAL		1460			724	724	100.908	93.903	48.000	375.612.000		

PERSENTASE CAPAIAN FREKUENSI TAHUNAN

49,589%

Kepala Seksi Lalulintas dan Angkutan KA

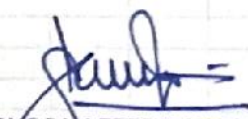


R.Reza Maullana Maghribi
NIP. 19830316 200912 1 001

GANGGUAN OPERASIONAL DI PERLINTASAN SEBIDANG TAHUN 2025

NO	DAERAH PEMANTAUAN	BASELIN E 2024	PROSENTASE PENURUNAN 2025	JUMLAH PENURUNAN 2025	TARGET PENURUNAN 2025	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	DAOP 4	16				2	2	0	0	2	3							9
2	DAOP 5	5				0	0	0	0	0	0							0
3	DAOP 6	13				1	2	3	1	0	0							7
	JUMLAH GANGGUAN OPERASIONAL DI PERLINTASAN SEBIDANG	34	11,765%	4	30	3	4	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	16
	JUMLAH GANGGUAN OPERASIONAL DI PERLINTASAN SEBIDANG (KUMULATIF)					3	7	10	11	13	16	16	16	16	16	16	16	
	% PENURUNAN GANGGUAN OPERASIONAL					91,18	79,41	70,59	67,65	61,76	52,94	52,94	52,94	52,94	52,94	52,94	52,94	

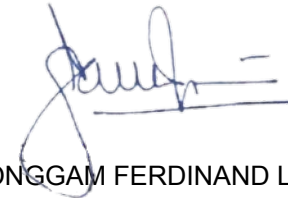
Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian


 TONGGAM FERDINAND LEONARDO
 NIP. 19770325 200604 1 001

IKK T7. TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN BTP SEMARANG

NO	DAERAH PEMANTAUAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	DAOP 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	DAOP 5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DAOP 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH KECELAKAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH KKA (KUMULATIF)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH PERKA	13.820	12.537	14.742	11.550	11.364								
	JUMLAH PERKA(KUMULATIF)	13.820	26.357	41.099	52.649	64.013	64.013	64.013	64.013	64.013	64.013	64.013	64.013	
	TINGKAT KESELAMATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian



TONGGAM FERDINAND LEONARDO
NIP. 19770825 200604 1 001

PERISTIWA PERJALANAN KA YANG TERJADI TAHUN 2025

DAOP 4 SEMARANG

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
KA Tertemper Kendaraan	2	1			2	3							8
KA Tertemper Orang	1	4	2		2	3							12
KA dengan KA													0
KA Anjlok													0
KA terguling													0
Banjir/Longsori/Amblesan	2												2
Lain-lain													0
Total	5	5	2	0	4	6	0	0	0	0	0	0	22

DAOP 5 PURWOKERTO

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
KA Tertemper Kendaraan													0
KA Tertemper Orang	1		1										2
KA dengan KA													0
KA Anjlok													0
KA terguling													0
Banjir/Longsori/Amblesan													0
Lain-lain													0
Total	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2

DAOP 6 YOGYAKARTA

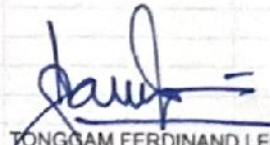
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
KA Tertemper Kendaraan	1	2	5	1									9
KA Tertemper Orang	2					1							3
KA dengan KA													0
KA Anjlok													0
KA terguling													0
Banjir/Longsori/Amblesan													0
Lain-lain													0
Total	3	2	5	1	0	1	0	0	0	0	0	0	12

	Daop 4 Semarang	Daop 5 Purwokerto	Daop 6 Yogyakarta
KA Tertemper Kendaraan	8	0	9
KA Tertemper Orang	12	2	3
KA dengan KA	0	0	0
KA Anjlok	0	0	0
KA terguling	0	0	0
Banjir/Longsori/Amblesan	2	0	0
Lain-lain	0	0	0
Jumlah	22	2	12

Gangguan Operasional di Perlintasan Sebidang

	Daop 4	Daop 5	Daop 6
Tertemper Orang	1	0	0
Tertemper Kendaraan	5	0	7
Lain - lain			
Jumlah	9	0	7

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian


TONGGAM FERDINAND LEONARDO
 NIP. 19770825 200604 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

Nomor : PS.006/1/3/BTP-SMG/2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) dokumen
Perihal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun
2025 pada Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Semarang.

Semarang, 11 Juni 2025

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Dalam rangka pelaksanaan Surat Edaran Nomor SE-ITJEN 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan Surat Keputusan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Nomor SK BTP SMG 14 Tahun 2025 tentang Tim Evaluasi Penilaian Mandiri Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2025 disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2025 dengan tujuan :
 - a. Memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
 - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c. Menilai akuntabilitas kinerja;
 - d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
 - e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi dilakukan terhadap empat komponen manajemen kinerja yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
3. Dari hasil evaluasi terhadap empat komponen tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang memperoleh nilai 83,51 (Predikat A) dengan "Memuaskan".
4. Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	23,70
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	25,50

No.	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	13,05
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	21,50
Nilai Hasil Evaluasi			83,51
Predikat			A

5. Hasil penilaian terhadap masing-masing komponen manajemen kinerja yang dievaluasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Nilai hasil evaluasi atas komponen Perencanaan Kinerja sebesar 23,70 dari nilai maksimal 30,00 dengan catatan kriteria yang belum dipenuhi diantaranya masih terdapat indikator kinerja yang tidak dapat terpenuhi secara *on the right track* dengan capaian masih di bawah 90%.

b. Pengukuran Kinerja

Nilai hasil evaluasi atas komponen Pengukuran Kinerja sebesar 25,50 dari nilai maksimal 30,00 dengan catatan kriteria yang belum dipenuhi diantaranya :

1. Belum secara konsisten melakukan reviu terhadap Laporan Kinerja yang terdokumentasi dalam 5 tahun
2. Belum terdapat inovasi/upaya yang bisa dihargai terkait Pengukuran Kinerja agar mewujudkan hasil yang berkesinambungan.

c. Pelaporan Kinerja

Nilai hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja sebesar 13,05 dari nilai maksimal 15,00 dengan catatan kriteria yang belum dipenuhi diantaranya belum secara konsisten melakukan reviu terhadap Laporan Kinerja yang terdokumentasi dalam 5 tahun.

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Nilai hasil evaluasi atas komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar 21,50 dari skor maksimal 25,00 dengan catatan kriteria yang belum dipenuhi diantaranya bukti keberadaan dokumen evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum secara konsisten dilaksanakan secara berjenjang dalam 5 tahun.

6. Telah ditindaklanjuti rekomendasi evaluasi AKIP Tahun 2024 melalui Surat Dinas Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Nomor PS.304/1/1/BTP-SMG/2025 perihal Penyampaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja BTP

Semarang Tahun 2024 dan Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

7. Terhadap hasil capaian kinerja tersebut direkomendasikan untuk:

- a. Agar merencanakan target kinerja dengan memperhatikan realisasi tahun sebelumnya dan melakukan analisa secara mendalam sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat tercapai untuk setiap IKU/IKK sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian kinerja IKU/IKK antara 90% s.d 100% serta meminimalisir adanya perbaikan/revisi berupa penurunan target pada PK di akhir tahun;
- b. Agar meningkatkan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun waktu 5 tahun terakhir.

Bersama ini kami sampaikan hasil pelaksanaan Evaluasi Internal SAKIP di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Periode 2025 yang tertuang dalam Lembar Kerja Evaluasi terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian diucapkan terima kasih.

Kepala Balai,



Rudi Pitoyo

NIP. 19800708 200212 1 001

Tembusan:

1. Kepala Bagian Perencanaan, Setditjen Perkeretaapian.

**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG
TAHUN 2025**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
			2025
1	Perencanaan Kinerja	30,00	23,70
2	Pengukuran Kinerja	30,00	25,50
3	Pelaporan Kinerja	15,00	13,05
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	21,25
Nilai Akuntabilitas Kinerja			83,51
			A

No	Catatan
1	Masih terdapat beberapa target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja tidak tercapai untuk setiap IKU/IKK sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian kinerja IKU/IKK antara 90% s.d 100%;
2	Terdapat perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja berupa penurunan target dengan melakukan revisi dokumen PK sehingga pada akhir tahun capaian kinerja terlihat lebih baik (on the right track);
3	Masih terdapat keberadaan dokumen pengukuran kinerja sebagian unit kerja yang belum dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir;
4	Laporan kinerja pada sebagian unit kerja telah dilakukan reviu secara berjenjang dan disampaikan tepat waktu namun belum dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir;
5	Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal disebagian unit kerja belum sepenuhnya mampu mendorong perbaikan dan peningkatan kinerja pada level eselon I maupun unit kerja, hal ini ditunjukkan masih terdapat sebagian kinerja yang belum tercapai maupun anomali.

No	Rekomendasi
1	Merencanakan target kinerja dengan memperhatikan realisasi tahun sebelumnya dan melakukan analisa secara mendalam sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat tercapai untuk setiap IKU/IKK sesuai kriteria on the right track yaitu realisasi capaian kinerja IKU/IKK antara 90% s.d 100%
2	Meningkatkan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun waktu 5 tahun terakhir;

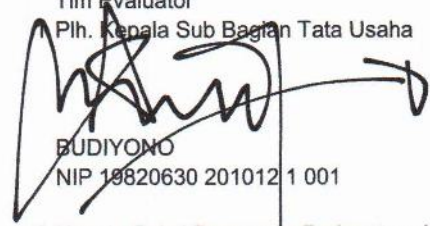
Menyetujui,
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Semarang



RUDI PITOTOYO
NIP. 19800708 200212 1 001

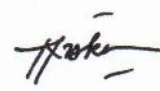


Tim Evaluator
Plh. Kepala Sub Bagian Tata Usaha



BUDIYONO
NIP 19820630 201012 1 001

2 Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian



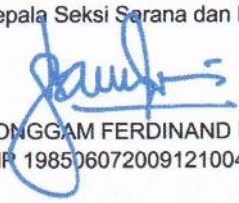
RISKA SASANTI DANARTINI
NIP 19780820 200912 2 002

3 Kepala Seksi Lalulintas dan Angkutan KA



R. REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP 19830316 200912 1 001

4 Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan



TONGGAM FERDINAND LEONARDO
NIP 198506072009121004

Tahun: 2025

No	Komponen	Bobot	Unit Kerja		Daftar Evidence
1	PERENCANAAN KINERJA	30	23.7		
	Sub-Komponen	Bobot	Jawaban	Nilai	
1a.	Dokumen Perencanaan kinerja telah	6	AA	6	Telah terpenuhi dokumen perencanaan kinerja dalam kurun waktu 5 tahun terakhir https://lnk.dephub.go.id/EvalSAKIP
	Kriteria	Status		Catatan Evaluator	Lampiran
	Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja	Memenuhi		Telah terpenuhi sesuai kriteria terhadap pedoman teknis perencanaan kinerja dengan bukti melampirkan : 1. PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Kemenhub. 2. PM 112 Tahun 2017 tentang Pedoman Proses Perencanaan di lingkungan kemenhub. 3. PM 69 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan. 4. Permen PPN 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Renstra K/L Tahun 2025-2029. 5. Buku Pedoman sistem Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025. 6. SOP Penyusunan PK	
	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang	Memenuhi		Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang berupa: 1. RPIP Kemenhub 2005-2025. 2. PM 43 Tahun 2011 tentang ripnas 3. KP 2128 tahun 2018 Tentang Ripnas 4. KM 296 tahun 2020 tentang Perubahan Ripnas 5. Naskah Teknokratik Renstra DIKA Tahun 2025-2029. 6. Laporan Pendahuluan Renstra BTP Semarang Tahun 2025-2029.	
	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah	Memenuhi		Telah tersedia dokumen Perencanaan Kinerja Jangka Menengah melalui Rencana Strategis baik di tingkat Eselon I (DIKA) maupun Eselon III (BTP Semarang). Adapun data dukung antara lain: 1. Renstra Ditjen Perkeretaapian 2020-2024 serta Naskah Teknokratik Renstra 2025-2029. 2. Renstra BTP Semarang 2020-2024 serta Laporan Pendahuluan Renstra 2025-2029. 3. Evaluasi Paruh Waktu (EPW) dan Evaluasi Akhir Periode Renstra BTP Semarang Tahun 2020-2024	
	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek	Memenuhi		Telah tersedia dokumen perencanaan kinerja jangka pendek melalui dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BTP Semarang. Adapun data dukung yang disampaikan dari tahun 2020-2025: 1. PK BTP Semarang 2020-2025. 2. Revisi PK BTP Semarang 2020-2025. 3. RKT BTP Semarang 2020-2025.	
	Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja	Memenuhi		Dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja dapat dibuktikan melalui : 1. Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja dari tahun 2020-2025. 2. SKP Pegawai BTP Semarang 2020-2025	
	Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja	Memenuhi		Dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja dapat dibuktikan melalui penetapan dokumen anggaran (DIPA dan POK) termasuk alokasi anggaran per indikator kinerja yang tercantum pada dokumen Rencana Aksi atas PK. Adapun data dukung yang dilampirkan antara lain: 1. DIPA dan POK Tahun 2020-2025. 2. Rencana Aksi atas PK Tahun 2020-2025. 3. Matriks Pendanaan pada Laporan Pendahuluan Renstra BTP Semarang 2025-2029.	
	Setiap unit/satuan kerja merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.	Memenuhi		BTP Semarang sebagai salah satu unit kerja DIKA telah menetapkan perencanaan kinerja melalui perjanjian kinerja BTP Semarang dan Perjanjian Kinerja berjenjang, dan diturunkan kedalam SKP Pegawai. Adapun data dukung antara lain: 1. PK BTP Semarang 2020-2025. 2. PK Berjenjang 2020-2025. 3. SKP Pegawai 2020-2025.	
	Sub-Komponen	Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan
1b.	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyesuaian (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain	9	BB	7.2	telah terpenuhi 100% https://lnk.dephub.go.id/EvalSAKIP
	Kriteria	Status		Catatan	Lampiran
	Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.	Memenuhi		Telah ditetapkan dokumen perencanaan kinerja dengan mandat kebijakan nasional (mengacu kebijakan Nasional (RPIP, RPJMN dan Nawacita). Adapun data dukung antara lain : 1. KM 296 Tahun 2020 - Rencana Induk Perkeretaapian Nasional. 2. Kepdirjen No. 89 Tahun 2020 - Renstra DIKA. 3. Renstra BTP Jateng 2020-2024 dan Laporan Akhir Renstra 2025-2029. 4. PK dan Revisi PK Tahun 2024 - 2025. 5. Rencana Aksi atas PK BTP Semarang 2024-2025. 6. RKT 2024 - 2025.	
	Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu.	Memenuhi		Publikasi dokumen perencanaan kinerja pada media online baik melalui website yang mudah diakses oleh pihak internal maupun eksternal Ditjen Perkeretaapian maupun pada aplikasi e-SAKIP revu telah dilakukan secara tepat waktu. 1. Publikasi Laporan Akhir Rencana Strategis Tahun 2025 - 2029 (Screenshot Website ESR tgl 4/6/2025) 2. Publikasi Website ESR dan DIKA terkait PK BTP Semarang Tahun 2024-2025 (PK 2024 website tgl 17/1/2024 dan ESR tgl 19/1/2024; PK 2025 website tgl 24/1/2025 dan ESR tgl 24/1/2025). 3. Publikasi Website ESR dan DIKA terkait RKT BTP Semarang Tahun 2024-2025 (RKT 2024 website diika tgl 24/1/2024 dan ESR tgl 5/2/2024; RKT 2025 website DIKA tgl 24/1/2025 dan ESR tgl 24/1/2025). 4. Publikasi Website ESR Renaksi BTP Semarang Tahun 2024-2025 (Renaksi 2024 tgl 19/1/2024; Renaksi 2025 tgl 24/1/2025)	
	Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan Kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.	Memenuhi		Target kinerja yang ditetapkan pada perjanjian kinerja telah memenuhi kriteria SMART dan memperhatikan beberapa hal diantaranya : 1. Target pada Renstra; 2. Alokasi anggaran tahun berjalan; 3. Capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Adapun data dukung sebagai berikut : 1. PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian 2. Renstra BTP Jabateng 2020-2024 dan Laporan Akhir Renstra 2025-2029. 3. PK BTP Semarang dan Revisi PK Tahun 2024-2025.	
	Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.	Memenuhi		Tujuan telah menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai dengan key performance Indikator mengacu pada Core Bussiness Ditjen Perkeretaapian termasuk mandat Kementerian Perhubungan dan kebijakan nasional. Adapun data dukung antara lain : 1. SK Kepdirjen Indikator Kinerja 2023. 2. PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian 3. Renstra BTP Jabateng 2020-2024 dan Laporan Akhir Renstra 2025-2029. 4. PK BTP Semarang dan Revisi PK Tahun 2024-2025	
	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART.	Memenuhi		Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) BTP Semarang telah memenuhi kriteria SMART, dibuktikan dengan dokumen : 1. SK Kepdirjen Indikator Kinerja 2023. 2. Perjanjian Kinerja BTP Semarang 2024-2025. 3. KKE (Format-1) 4. Lakin BTP Semarang 2024	

Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).				Memenuhi	Telah dilakukan penetapan indikator kinerja untuk seluruh unit kerja di lingkungan Ditjen Perkeretaapian dan dituangkan pada naskah teknokratik Renstra 2025-2029 dan PK Tahun 2025. Adapun pada periode Renstra Tahun 2020-2024, terjadi 2 kalo revisi indikator kinerja yakni pada Tahun 2021 dan 2023. Revisi indikator pada tahun 2021 mengakomodir masukan untuk menyusun indikator kinerja yang berorientasi outcome. Telah terjadi perubahan indikator sesuai laporan rapat pembahasan Indikator Kinerja di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian sesuai Rekomendasi Kementerian PAN dan RB tahun 2021 dengan narasumber dari Kementerian PAN dan RB Dan Laporan Rapat Bimtek SAKIP yang diselenggarakan pada Bulan Desember 2022 dengan Narasumber Asisten Deputi Pengelolaan Pengaduan Aparatur dan Masyarakat, Kementerian PANRB. Untuk revisi indikator pada tahun 2023 mengakomodir masukan untuk cascading indikator IKM yang ada pada Kemenhub serta indikator SAKIP dan SPIP dari Setditjen pada unit kerja lain di lingkungan Ditjen Perkeretaapian. Adapun data dukungannya antara lain : 1. SK Kepdirjen Indikator Kinerja Tahun 2023. 2. SK Indikator Kinerja (outcome) Tahun 2021. 3. Laporan Rapat Sosialisasi/Bimtek SAKIP Desember 2024	
Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis.				Memenuhi	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja BTP Semarang telah memenuhi kriteria dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis.Penetapan target telah mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya, hal ini tertuang dalam dokumen : 1. Renstra BTP Jabagteng 2020-2024 dan Laporan Akhir Renstra 2025-2029. 2. Perjanjian Kinerja 2024-2025 dan Revisi. 3. LAKIP 2023 -2024. 4. Format-k KKE.	
Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading).				Memenuhi	Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading), dibuktikan dengan dokumen : 1.Perjanjian Kinerja 2024-2025 dan Revisi. 2. PK Berjenjang 2024-2025. 3. SKP 2024-2025 4. Cascading/Pohon Kinerja 2024-2025 5. Matrik Peran Hasil (MPH) 2024-2025	
Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).				Memenuhi	Perencanaan kinerja BTP Semarang telah memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting) antara lain seperti yang tertuang dalam dokumen : 1. Renstra BTP Jabagteng 2020-2024 dan Laporan Akhir Renstra BTP Semarang 2025-2029 2. Laporan Kinerja BTP Semarang 2024	
Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.				Memenuhi	Setiap pegawai BTP Semarang telah merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja melalui penyusunan SKP dan PK Berjenjang, dengan data dukung sbb: 1. SKP Pegawai 2024-2025. 2. PK Berjenjang 2024-2025.	
Sub-Komponen		Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan	Lampiran
1c. Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan		15	B	10.5	masih terdapat capaian yang belum on the right track setelah dilakukan perbaikan dokumen perencanaan kinerja	https://lnk.dephub.go.id/EvaISAKIP
Kriteria		Status		Catatan	Lampiran	
Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.				Memenuhi	Anggaran yang ditetapkan BTP Semarang telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai, yang dituangkan dalam : 1. DIPA dan POK 2024-2025. 2. PK BTP Semarang 2024-2025 dan Revisi 3. Renaksi atas PK 2024-2025.	
Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.				Memenuhi	Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai oleh BTP Semarang, seperti yang tertuang dalam penyusunan dokumen : 1. PK BTP Semarang 2024-2025 dan Revisi. 2. Monitoring Renaksi 2024-2025.	
Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track.				Memenuhi	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja BTP Semarang telah dicapai dengan baik, dan masih on the right track, dapat dilihat pada dokumen : 1. Renstra BTP Semarang 2020-2024 dan Laporan Akhir Renstra 2025-2029 2. PK BTP Semarang 2024-2025 dan Revisi 3. Laporan Kinerja 2024. 4. Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW I 2025.	
Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.				Memenuhi	Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala, melalui penyusunan dokumen : 1. Renaksi atas PK 2024-2025. 2. Monitoring atas Renaksi atas PK. 3. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I s.d IV 2024-2025	
Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.				Memenuhi	BTP Semarang telah menindaklanjuti perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya, hal ini dilaporkan dalam : 1. Monitoring Renaksi atas PK. 2. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I s.d IV 2024-2025. 3. Revisi Dokumen Perencanaan Kinerja 2024-2025 (PK, Renaksi atas PK) sesuai hasil evaluasi.	
Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.				Memenuhi	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik, antara lain dengan adanya dokumen: 1. Dokumen Perencanaan sebelum dan setelah revisi (PK, Renaksi atas PK 2024-2025). 2. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan sebelum Revisi Dokumen Perencanaan. 3. Laporan Kinerja 2024	
Setiap unit/satuan kerja berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan				Memenuhi	BTP Semarang paham dan peduli serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan dengan melakukan penetapan dokumen : 1. PK 2024-2025 dan revisi. 2. Renaksi atas PK.	
Setiap pegawai memahami dan peduli serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan				Memenuhi	Setiap pegawai memahami dan peduli serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan yang dituangkan dalam: 1. PK dan PK Berjenjang 2024-2025. 2. SKP Pegawai 2024-2025. 3. Hasil Kuesioner (mewakili secara proporsional pada setiap bagian/bidang/level jabatan).	
No	Komponen	Bobot	Nilai		Daftar Evidence	
2	PENGUKURAN KINERJA	30	25.5			
Sub-Komponen		Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan	Lampiran
2a. Pengukuran Kinerja Telah Dilakukan		6	A	5.4	Keberadaan dokumen telah ditunjukkan minimal 1 tahun terakhir	https://lnk.dephub.go.id/EvaISAKIP
Kriteria		Status		Catatan	Lampiran	
Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja.				Memenuhi	BTP Semarang memiliki pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja, antara lain : 1. PM 11 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengumpulan Data Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan. 2. PM 12 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengukuran Indikator Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan. 3. Kepdirjen terkait Indikator Kinerja Tahun 2023. 4. Buku Pedoman SAKIP 2025. 5. SOP Penyusunan Laporan Kinerja dan SOP Pengumpulan Data Kinerja	
Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.				Memenuhi	BTP Semarang memiliki definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja yang tercantum dalam dokumen : 1. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KP-DJKA 10 tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. 2. Buku Pedoman SAKIP 2025.	
Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.				Memenuhi	BTP Semarang memiliki mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan yang distandarkan melalui dokumen : 1. SOP Pengumpulan Data Kinerja	

Sub-Komponen	Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan	Lampiran
2b. Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan	9	A	8.1	terdapat upaya yang dapat dihargai dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja	https://lnk.deptrib.go.id/EvalSAKIP
Kriteria	Status	Catatan			Lampiran
Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja.	Memenuhi	Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja dibuktikan dengan : 1. Undangan rapat, daftar hadir, notulen, dokumentasi (terdapat arahan pimpinan terkait capaian kinerja) 2. Disposisi Pimpinan berupa masukan/ koreksi Pimpinan. 3. Paraf berjenjang pada Lembar Catatan pada Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan atau Laporan Kinerja 2024-2025.			
Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.	Memenuhi	Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan, dapat dilihat pada dokumen: 1. Data sumber sesuai manual IKU (Data dukung Capaian Kinerja). 2. Nota Dinas tentang Kegiatan Pengukuran Capaian Kinerja dari masing-masing Bidang/Bagian/Seksi/Koordinator. 3. Laporan Kinerja 2024			
Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.	Memenuhi	Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan., antara lain dengan dokumen : 1. Nota Dinas tentang Kegiatan Pengukuran Capaian Kinerja dari masing-masing Bidang/Bagian/Seksi/Koordinator. 2. Sumber data Laporan Kinerja 2024 (Lampiran). 3. Sumber data Laporan Triwulan 2024-2025 (Lampiran)			
Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.	Memenuhi	Pengukuran kinerja BTP Semarang telah dilakukan secara berkala, dengan dibuktikan dokumen: 1. Monitoring Renaksi atas PK 2024-2025. 2. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I s.d IV 2024-2025. 3. Screenshoot pengisian capaian kinerja perbulan th 2024-2025 di aplikasi e-Performance.			
Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.	Memenuhi	BTP Semarang telah melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja bagian/seksi dibawahnya secara berjenjang, dibuktikan dengan dokumen : 1. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I s.d IV 2024-2025. 2. Screenshoot pengisian capaian kinerja per bulan pada aplikasi e-Performance.			
Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).	Memenuhi	Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi antara lain menggunakan Aplikasi: 1. Simponi kemenkeu untuk data realisasi PNPB (screenshot). 2. move.kemenkeu untuk capaian nilai kualitas anggaran (screenshot). 3. OM-SPAN untuk capaian realisasi anggaran berbasis SP2D(screenshot). 4. Dashboard e-performance dan SILAKI untuk pengumpulan rekapitulasi kinerja bulanan(screenshot). 5. Aplikasi SILAKI untuk pemantauan progres pengisian pelaporan kinerja, serta pengukuran kinerja secara berkala(screenshot). 6. Aplikasi Sinta untuk pengumpulan Data Angkutan Penumpang dan Barang dan Perka secara Realtime saat Angkutan Lebaran dan Nataru sebagai data dukung untuk pengukuran SK3 (IKK T.3.1 Pemenuhan Target Angkutan KA dan IKK T.3.2 Realisasi Perjalanan Perintis).			
Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).	Memenuhi	Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi antara lain menggunakan Aplikasi : 1. Pengukuran kinerja melalui aplikasi e-performance kemenhub(screenshot). 2. Pengukuran kinerja melalui aplikasi SILAKI DJKA(screenshot). 3. Pengukuran kinerja melalui emove bappenas(screenshot). 4. Pengukuran kinerja dari pengumpulan data melalui SINTA, kemudian diolah secara otomatis menggunakan google spreadsheet sehingga langsung didapatkan nilai capaian kinerja SK3 (IKK T.3.1 Pemenuhan Target Angkutan KA dan IKK T.3.2 Realisasi Perjalanan Perintis)			
Sub-Komponen	Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan	Lampiran
2c. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan	15	B8	12	telah terpenuhi 100%	https://lnk.deptrib.go.id/EvalSAKIP
Kriteria	Status	Catatan			Lampiran
Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.	Memenuhi	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan dibuktikan dengan dokumen : 1. Monitoring Renaksi atas PK. 2. Surat Edaran Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : SE-1 DJKA Tahun 2022 tentang Pemanfaatan Hasil Pengukuran dan Pelaporan Kinerja dalam Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang dijadikan sebagai himbauan dan pedoman pemberian tunjangan kinerja kepada pegawai dengan berbasis kinerja. 3. Rekapitulasi pemberian besaran tunjangan kinerja Pegawai. 4. Screenshoot Laporan Bulanan pada e-Kinerja Pegawai. 5. Presensi 2024-2025.			
Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional.	Memenuhi	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional dibuktikan dengan dokumen: 1. Monitoring Renaksi atas PK 2024-2025. 2. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I s.d. IV 2024-2025. 3. Laporan Kinerja 2024. 4. Dokumen terkait usulan dan pemanfaatan hasil assesment, mutasi, promosi. 5. Surat usulan promosi jabatan disertai dengan hasil pengukuran kinerja.			
Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi.	Memenuhi	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi, tertuang dalam dokumen: 1. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I s.d. IV 2024-2025. 2. Laporan Kinerja 2024. 3. Bezetting Pegawai. 4. Peta Jabatan Balai 2024. 5. Naskah Akademik (Opsional). tidak ada penyusunan naskah akademik di tahun 2023-2024 Tanggapan : Penyesuaian (Refocusing) Organisasi pada Balai Teknik Perkeretaapian telah dilaksanakan pada tahun 2022, dengan pengembangan organisasi berupa penambahan satuan pelayanan guna mendukung tugas dan fungsi Balai			
Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja.	Memenuhi	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja, tertuang dalam : 1. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I s.d. IV 2024-2025. 2. Laporan Kinerja 2024			
Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.	Memenuhi	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja, tertuang dalam dokumen: 1. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I s.d. IV 2024-2025. 2. Laporan Kinerja 2024			
Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja.	Memenuhi	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja, tertuang dalam dokumen: 1. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I s.d. IV 2024-2025. 2. Laporan Kinerja 2024			
Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.	Memenuhi	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja, tertuang dalam dokumen : 1. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I s.d. IV 2024-2025. 2. Laporan Kinerja 2024 3. PK 2024-2025 dan revisi. 4. Rencana Aksi 2024-2025 5. Revisi DIPA 2024-2025			

Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.		Memenuhi	BTP Semarang melakukan efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, tertuang dalam dokumen : 1. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I s.d. IV 2024-2025. 2. Laporan Kinerja 2024		
Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.		Memenuhi	BTP Semarang memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja, dapat dibuktikan dengan dokumen: 1. Rapat Pimpinan/Rapat Koordinasi/ Rapat Staf terkait pengukuran capaian kinerja (undangan, daftar hadir, notulen terdapat arahan pimpinan terkait pengukuran kinerja, dokumentasi). 2. Hasil wawancara tentang pemahaman dan kepedulian Pimpinan terhadap hasil pengukuran kinerja. 3. Laporan Kinerja 2024		
Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.		Memenuhi	Setiap pegawai BTP Semarang paham dan peduli atas hasil pengukuran kinerja, tertuang dalam dokumen: 1. Laporan Kinerja 2024. 2. Laporan Bulanan/Penilaian SKP. 3. Hasil Kuesioner tentang tingkat pemahaman dan kepedulian pegawai terhadap hasil pengukuran kinerja.		
No	Komponen	Bobot	Nilai	Daftar Evidence	
3	PELAPORAN KINERJA	15	13.05		
	Sub-Komponen	Bobot	Jawaban	Nilai	
	3a. Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3	A	2.7	
Kriteria		Status		Catatan	Lampiran
Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.		Memenuhi		BTP Semarang telah menyusun Dokumen Laporan Kinerja antara lain : 1. LAKIP 2020-2024	
Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.		Memenuhi		BTP Semarang telah menyusun Dokumen Laporan Kinerja secara berkala yaitu dokumen : 1. Laporan Capaian Kinerja Triwulan 2021-2025	
Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.		Memenuhi		Dokumen Laporan Kinerja BTP Semarang telah diformalkan dengan mekanisme LAKIP 2020-2024 yang sudah di tandatangani oleh pimpinan unit kerja	
Dokumen Laporan Kinerja telah direviu.		Memenuhi		Dokumen Laporan Kinerja BTP Semarang telah direviu yang dibuktikan dengan dokumen Hasil Evaluasi atas Laporan Kinerja 2020-2024	
Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.		Memenuhi		Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan melalui website Esakip Reviu dan website DIKA, dibuktikan dengan Screenshot tanggal publikasi laporan kinerja 2020-2024	
Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.		Memenuhi		Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu melalui Surat penyampaian Laporan Kinerja 2020-2024	
	Sub-Komponen	Bobot	Jawaban	Nilai	
	3b. Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya	4.5	BB	3.6	
Kriteria		Status		Catatan	Lampiran
Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.		Memenuhi		Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkualitas sesuai dengan standar PM 85 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dokumen meliputi : 1. Laporan Kinerja 2023-2024. 2. Hasil Evaluasi LAKIP 2023-2024	
Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.		Memenuhi		Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja, yang tertuang dalam dokumen : 1. Pedoman Penyusunan SAKIP. 2. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I s.d IV 2024-2025 3. Nota Dinas tentang Kegiatan Capaian Kinerja dari masing-masing Bidang/ Bagian/Seksi/Koordinator. 4. Laporan Kinerja 2024	
Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan.		Memenuhi		Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan pada perjanjian kinerja dengan capaian kinerja pada laporan kinerja, antara lain : 1. Perjanjian Kinerja 2024-2025 dan Revisi. 2. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I s.d IV 2024-2025. 3. Laporan Kinerja 2023-2024.	
Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.		Memenuhi		Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah, yang dibuktikan dengan perbandingan realisasi kinerja pada LAKIP dengan target Renstra, data dukungnya antara lain: 1. Renstra BTP Semarang 2020-2024 2. Laporan Akhir Studi Renstra 2025-2029 3. Lakiip 2023-2024	
Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.		Memenuhi		Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya yaitu: 1. LAKIP 2023 - 2024	
Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja).		Memenuhi		Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/Internasional (Benchmark Kinerja) yaitu pada LAKIP 2023 dan 2024	
Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatan-nya.		Memenuhi		Dokumen Laporan Kinerja BTP Semarang telah dengan lengkap menginfokan capaian kinerja beserta analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja, upaya peningkatan kinerja, serta kegiatan pendukung pencapaian kinerja yang dilaksanakan. Hal tersebut dapat dimuat pada Bab 3 Laporan Kinerja (LKIP) tahun 2023 dan 2024 BTP Semarang. Dalam LKIP atau Laporan Monitoring Kinera Triwulan telah menjabarkan analisa keberhasilan maupun kegagalan termasuk upaya nyata untuk setiap Indikator Kinerja Kegiatan. 1. Lakiip 2023-2024 2. Nota dinas masing" seksi/subbagian tentang kegiatan capaian kinerja	
Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.		Memenuhi		Informasi tentang efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja dimuat pada : 1. Bab 3 Laporan Kinerja (LKIP) Tahun 2024 BTP Semarang. 2. Monitoring atas Renaksi 2023-2024	
Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).		Memenuhi		Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja) yang termuat pada dokumen : 1. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan 2024-2025 2. Laporan Kinerja 2024	
	Sub-Komponen	Bobot	Jawaban	Nilai	
	3c. Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7.5	A	6.75	
Kriteria		Status		Catatan	Lampiran
Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab).		Memenuhi		Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan BTP Semarang (Bertanggung Jawab), terbukti dengan : 1. Dokumen rapat terkait pelaporan kinerja kinerja yang dipimpin oleh Pimpinan Unit Kerja (undangan, daftar hadir, notulensi yang terdapat arahan pimpinan terkait capaian kinerja, dokumentasi). 2. LAKIP 2024	
Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.		Memenuhi		Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai, yang dibuktikan dengan dokumen : 1. SKP 2025. 2. Laporan Kinerja 2024. 3. Dokumen rapat pembahasan laporan kinerja (undangan, daftar hadir, notulensi, dokumentasi). 4. Hasil kuesioner (mewakili secara proporsional pada setiap bagian/bidang/ level jabatan).	
Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.		Memenuhi		Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja yang tertuang pada dokumen : 1. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan 2024-2025. 2. PK 2024-2025 dan revisi.	

Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.		Memenuhi	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja dengan penyesuaian anggaran melalui revisi yang tertuang dalam dokumen : 1. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan 2024-2025. 2. PK 2024-2025 dan revisi. 3. DIPA/POK 2024-2025 dan Revisi.		
Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.		Memenuhi	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang termuat pada dokumen : 1. Undangan rapat, daftar hadir, notulen (terdapat arahan pimpinan terkait capaian kinerja), dokumentasi. 2. LAKIP 2024-2025		
Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.		Memenuhi	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya, seperti penyusunan PK 2025 yang mengacu pada LAKIP 2024		
Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.		Memenuhi	terdapat informasi dalam laporan kinerja yang mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi antara lain : 1. LAKIP 2023-2024 2. Dokumen pendukung atas penerapan budaya kinerja pada Unit Kerja : SK PPIID, Pedoman Pelaporan SINTA dan Dashboard Posko		
No	Komponen	Bobot	Nilai		Daftar Evidence
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25	21,25		
Sub-Komponen		Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan
4a. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan		5	A	4,5	Keberadaan dokumen telah ditunjukkan minimal 1 tahun terakhir https://lnk.dephub.go.id/EvalSAKIP
Kriteria		Status	Catatan		Lampiran
Terdapat pedoman teknis Evaluasi AKIP Internal.		Memenuhi	Terdapat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, antara lain: 1. Permenpan RB Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. 2. PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. 3. SE - ITJEN 1 TAHUN 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi AKIP di Lingkungan Kemendagri 4. Buku Pedoman SAKIP.		
Evaluasi AKIP Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja.		Memenuhi	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan di lingkungan BTP Semarang, dibuktikan dengan dokumen : 1. LKE yang telah ditandatangani oleh Pimpinan/Perwakilan Unit Kerja dan Tim Evaluator Internal. 2. LHE yang ditandatangani oleh Pimpinan Unit Kerja.		
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berjenjang.		Memenuhi	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berjenjang pada BTP Semarang yaitu evaluasi internal level unit kerja, kemudian level eselon1 yang tertuang dalam dokumen : 1. LKE yang telah ditandatangani oleh Pimpinan/Perwakilan Unit Kerja dan Tim Evaluator internal; 2. LHE yang ditandatangani oleh Pimpinan Unit Kerja.		
Sub-Komponen		Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan
4b. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai		7,5	A	6,75	terdapat upaya yang dapat dihargai dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam evaluasi kinerja https://lnk.dephub.go.id/EvalSAKIP
Kriteria		Status	Catatan		Lampiran
Evaluasi AKIP Internal telah dilaksanakan sesuai standar.		Memenuhi	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standar mengacu pada peraturan : 1. PermenpanRB Nomor 88 Tahun 2021. 2. SE Itjen 1 Tahun 2024 3. Laporan Hasil Evaluasi / Lembar kerja evaluasi implementasi SAKIP Tahun 2024;		
Evaluasi AKIP Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.		Memenuhi	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai dengan pembentukan SK Tim Evaluator AKIP yang telah melaksanakan bimtek sakip dan memiliki Sertifikat evaluasi AKIP.		
Evaluasi AKIP Internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai.		Memenuhi	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai mengacu pada : 1. PermenpanRB Nomor 88 Tahun 2021. 2. SE - Itjen 1 Tahun 2024. 3. Laporan Hasil Evaluasi / Lembar kerja evaluasi implementasi SAKIP Tahun 2024.		
Evaluasi AKIP Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah.		Memenuhi	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada unit kerja BTP Semarang yang dibuktikan dengan : 1. LKE yang telah ditandatangani oleh Pimpinan/Perwakilan Unit Kerja dan Tim Evaluator internal. 2. LHE yang ditandatangani oleh Pimpinan Unit Kerja.		
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi).		Memenuhi	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi berupa aplikasi SILAKI dibuktikan dengan Screenshoot penggunaan aplikasi SILAKI dalam proses evaluasi AKIP.		
Sub-Komponen		Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan
4c. Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas		12,5	BB	10	telah terpenuhi 100% https://lnk.dephub.go.id/EvalSAKIP
Kriteria		Status	Catatan		Lampiran
Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi AKIP internal telah ditindaklanjuti.		Memenuhi	Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal (LHE 2024) telah ditindaklanjuti oleh BTP Semarang, yang dibuktikan dengan dokumen: 1. Surat/Nota Dinas Tindak Lanjut hasil Rekomendasi Evaluasi AKIP dari Pimpinan Unit Kerja ke Tim Evaluator. 2. Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja (Format-I), yang ditandatangani oleh Tim Evaluator AKIP Internal dengan Pimpinan/Perwakilan Unit Kerja.		
Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi AKIP Internal.		Memenuhi	Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang terlihat pada Nilai evaluasi AKIP internal tahun 2024 yang meningkat dibandingkan tahun 2023		
Hasil Evaluasi AKIP Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.		Memenuhi	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja, yang termuat pada : 1. Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja (Format-I), yang di tandatangani oleh Tim Evaluator AKIP Internal dengan Pimpinan/Perwakilan Unit Kerja. 2. LAKIP tahun 2023 dan tahun 2024.		
Hasil dari Evaluasi AKIP Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.		Memenuhi	Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja yang termuat pada: 1. LHE dan LKE. 2. Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja (Format I), yang di tandatangani oleh Tim Evaluator AKIP Internal dengan pimpinan/Perwakilan unit kerja. 3. Renaksi atas PK. 4. Monitoring Renaksi atas PK. 5. Bab III LAKIP tahun 2024 pada uraian tentang Efisiensi Sumber Daya Anggaran dan SDM.		

Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi AKIP internal.	Memenuhi	Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang termuat pada: 1. UHE dan LKE. 2. Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja (Format-II), yang di tandatangani oleh Tim Evaluator AKIP Internal dengan Pimpinan/Perwakilan Unit Kerja. 3. Capaian kinerja (IKU/IKK) sesuai PK tahun berjalan dan tahun sebelumnya. (Bab III LKIP 2024)	
Nilai Akuntabilitas Kinerja			83,5



Tim Evaluator,
1. Pih. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

BUDIYONO, S.E., M.Sc.
NIP. 19820630 201012 1 001

2. Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian

RISKA SASANTI DANARTINI, S.T., M.Sc.
NIP. 19780820 200912 2 002

3. Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

R. REZA MAULLANA MAGHRIBI, S.T.
NIP. 19830316 200912 1 001

4. Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

TONGGAM IERDINAND LEONARDO, S.E., M.T., M.Sc.
NIP. 19770825 200604 1 001

**PIAGAM MANAJEMEN RISIKO
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
TAHUN 2025**

Dalam rangka pencapaian sasaran pada unit Balai Teknik Perkeretaapihan Kelas I Semarang, saya menyatakan bahwa:

1. Piagam Manajemen Risiko ini merupakan hasil penuangan pelaksanaan Proses Manajemen Risiko yang meliputi konteks Manajemen Risiko, Profil dan Peta Risiko, serta Rencana Penanganan Risiko.
2. Pelaksanaan proses tersebut telah dilakukan dengan melibatkan seluruh Pengelola Risiko dan sesuai dengan ketentuan terkait penerapan Manajemen Risiko yang berlaku di lingkungan Kementerian Perhubungan.
3. Rencana Penanganan Risiko yang dituangkan dalam piagam ini akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dalam unit organisasi yang saya pimpin.
4. Untuk meningkatkan efektivitas penerapan Manajemen Risiko, akan dilakukan monitoring dan revidi secara berkala dengan melibatkan seluruh jajaran dalam unit organisasi yang saya pimpin, termasuk melakukan komunikasi dan konsultasi yang diperlukan dengan lini kedua dan ketiga.

Semarang, Januari 2025

Ditetapkan oleh

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG


RUDI PITOYO, S.E

Nama Unit Pemilik Risiko : Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Periode Penerapan MR : 2025
Sasaran (dalam PK) : Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Bisnis Proses		Pernyataan Risiko					Sistem Pengendalian Yang Ada		Level			Keputusan Rencana	Prioritas
No	Uraian	Kode Risiko	Peristiwa	Penyebab	Dampak	Kategori	Uraian	E/KE/TE	Kemungkinan	Dampak	Risiko	Y/T	
1	Penetapan Pedoman Teknis Bidang Prasarana Perkeretaapian	E.4.2.MN.8	KAK dan RAB untuk Pelaksanaan belum mendapat persetujuan Direktorat Teknis	Pekerjaan belum bisa dikerjakan karena belum ada data dukung yang sudah disetujui Direktorat Teknis	Pelaksanaan lelang dan kegiatan konstruksi mengalami kemunduran dan keterlambatan	Risiko Kepatuhan	Dilakukan asistensi KAK dan RAB secara intens kepada Direktorat Teknis	KE	Sering: 10 kali s.d. 12	87% > Capaian IKU > 80%	Tinggi [19]	Ya	1
2	Pelayanan Izin Pemanfaatan Prasarana Perkeretaapian	E.5.1.MN.1	Ketidaktepatan waktu pemeriksaan dan evaluasi dokumen teknis izin pemanfaatan prasarana perkeretaapian	SOP yang masih belum terjadwal dengan tepat antara Direktorat Teknis dan Balai untuk Pendelagasan Usulan Perijinan	Keterlambatan dalam proses asistensi data dukung perijinan	Risiko Operasional	Pengawasan data dukung langsung dari pemohon kepada Direktorat Teknis besama dengan Balai	KE	Sering: 10 kali s.d. 12	87% > Capaian IKU > 80%	Tinggi [19]	Ya	2
3	Pelayanan Izin Pemanfaatan Prasarana Perkeretaapian	E.5.2.MN.2	Penerbitan Sertifikat Ijin Crossing yang lama	Proses Administrasi yang lama dari Direktorat Teknis ke Balai dan dari Balai ke Direktorat Teknis	Keterlambatan Penerbitan Sertifikat Perijinan	Risiko Operasional	Melaksanakan koordinasi secara intens dengan pemohon dan Direktorat Teknis	KE	Sering: 10 kali s.d. 12	87% > Capaian IKU > 80%	Tinggi [19]	Ya	3
4	Pelayanan Izin Pemanfaatan Prasarana Perkeretaapian	E.5.3.MN.3	Terdapat lahan Ijin Crossing yang masih dilakukan penarikan sewa oleh PT. KAI	Masih banyak lahan yang masih belum tercatat BMN	Pihak pemohon membayar sewa kepada pihak operator PT. KAI dan juga pembayaran PNPB	Risiko Operasional	Waktu pelaksanaan pembahasan mengundang operator PT. KAI	KE	Sering: 10 kali s.d. 12	87% > Capaian IKU > 80%	Tinggi [19]	Ya	4
5	Pengawasan Bidang Prasarana Perkeretaapian	E.5.6.MD.1	Progres yang mengalami keterlambatan atau deviasi dari rencana	Permasalahan lapangan berupa masalah teknis maupun proses yang melibatkan pihak lain yang ikut terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan	Progres pekerjaan mengalami keterlambatan dan deviasi negatif	Risiko Operasional	Dilakukan pemecahan masalah dengan melakukan rapat kordinasi dan tindak lanjut bersama dengan pihak yang terkait	KE	Sering: 10 kali s.d. 12	87% > Capaian IKU > 80%	Tinggi [19]	Ya	5
6	Pelaksanaan Identifikasi Daerah Rawan dan Bencana Perkeretaapian	E.2.1.MN.6	Bencana alam di wilayah operasional kereta api	Terjadinya kondisi alam yang ekstrem seperti hujan deras dalam jangka waktu tertentu	Terjadinya bencana longsor/gerusan pada prasarana jalan/jembatan kereta api akibat dari adanya aliran air dengan intensitas yang tinggi	Risiko Bencana	Melakukan rapat koordinasi dengan pihak terkait mengacu pada data IDRK yang ada guna mempersiapkan Alat Material Untuk Siaga (AMUS) maupun secara bertahap melakukan perbaikan/perkuatan terhadap prasarana jalan/jembatan KA khususnya sebelum memasuki masa rawan bencana alam seperti musim penghujan	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	x > Rasio Kejadian Kecelakaan Pada IKU; dan/atau Terdapat korban dengan gangguan kesehatan fisik berat (kelumpuhan/cacat permanen) dan/atau gangguan kesehatan mental berat	Tinggi [17]	Ya	6
7	Penyusunan Perjanjian Kinerja	E.4.1.MN.5	Penetapan target yang kurang realistis dan achievable	Kurangnya perhitungan yang matang terhadap perumusan target kinerja	Tidak tercapainya target perjanjian kinerja yang belum mendapat pengasahan akan di drop	Risiko Kepatuhan	Mengadakan rapat internal untuk perumusan perhitungan target penyusunan perjanjian kinerja dan disepakati oleh masing-masing seksi/subbagian	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Tinggi [17]	Ya	7
8	Penyusunan Pagu Alokasi Anggaran	E.4.3.MN.9	Tidak mendapatkan tanda tangan persetujuan tepat waktu	Kelengkapan data dukung belum memenuhi syarat	Menjadi catatan merah serta usulan kegiatan yang belum mendapat pengasahan akan di drop	Risiko Kepatuhan	Koordinasi intens dan segera menyesuaikan data dukung sesuai dengan catatan evaluasi agar mendapatkan pengesahan tepat waktu	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Tinggi [17]	Ya	8
9	Pengawasan Standar Pelayanan Minimum (SPM)	E.4.4.MN.11	Ketidaksesuaian layanan stasiun dengan SPM	Kurangnya penyesuaian pihak operator dalam memenuhi pelayanan stasiun sesuai dengan PM 63 Tahun 2019 dan adanya permasalahan kondisi dilapangan yang perlu evaluasi lebih lanjut pada PM 63 Tahun 2019	Pelayanan Stasiun tidak berjalan optimal	Risiko Kepatuhan	Melaksanakan kegiatan Monitoring Pengawasan SPM di Stasiun sebelum masa Angkutan Lebaran serta Angkutan Natal dan Tahun Baru	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Tinggi [17]	Ya	9
10	Pengawasan Standar Pelayanan Minimum (SPM)	E.4.5.MN.12	Ketidakpatuhan terhadap tindaklanjut hasil rampcheck	Kurangnya monitoring seksi lalu lintas terhadap tindak lanjut hasil rampcheck SPM dan tidak adanya update laporan tindaklanjut yang disampaikan oleh operator kepada seksi Lalin	Tindaklanjut hasil SPM tidak berjalan optimal	Risiko Kepatuhan	Mengadakan monitoring tindak lanjut hasil rampcheck pada saat pelaksanaan posko angleb maupun nataru dan menginventarisir hasil update tindak lanjut pada form pemantauan digital	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Tinggi [17]	Ya	10
11	Pelayanan Izin Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Umum dan Khusus	E.5.4.MN.4	Ketidaksesuaian pelaksanaan pengawasan tinjauan lapangan dengan rencana izin pembangunan prasarana perkeretaapian umum dan khusus	Rencana izin yang di usulkan oleh pihak ketiga beda dengan yang dilakukan pada saat peninjauan lapangan	Data yang digunakan dalam peninjauan lapangan menjadi tidak sesuai dengan yang ada dilapangan	Risiko Operasional	Sebelum dilakukan izin pembangunan sebaiknya dilakukan survey lapangan terlebih dahulu	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Tinggi [17]	Ya	11
12	Pengawasan Standar Pelayanan Minimum (SPM)	E.5.7.MN.10	Ketidaktelitian pemantauan SPM di perjalanan dan di stasiun (Human Error)	Tidak meratanya kompetensi SDM dalam memahami Peraturan terkait SPM dan aplikasinya di lapangan	Pemantauan SPM di perjalanan maupun di stasiun tidak berjalan optimal	Risiko Operasional	Mengadakan rapat internal dengan SDM Lalin untuk menyamakan pemahaman mengenai SPM antara satu dengan yang lain	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Tinggi [17]	Ya	12
13	Penyusunan Detail Engineering Design Prasarana Perkeretaapian	E.5.8.EX.1	Perubahan Kondisi Lapangan / Lingkungan Sekitar	Kondisi lapangan yang memungkinkan adanya perubahan sehingga DED yang dilaksanakan dilakukan peninjauan ulang dan juga reviu DED	DED lama tidak bisa digunakan karena diperlukan reviu DED dan jika DED baru yang mengalami perubahan lapangan harus dilakukan survey lapangan kembali	Risiko Operasional	Dilakukan pemantauan kondisi lapangan secara berkala dan dilaporkan	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	87% > Capaian IKU > 80%	Tinggi [17]	Ya	13
14	Penyelenggaraan Pengadaan Tanah	E.1.1.MD.6	Masih terdapat Aset BMN yang belum dilakukan pengamanan	Banyak lahan dari Aset BMN yang dimanfaatkan secara ilegal oleh orang sekitar lokasi	Aset tidak aman dan dimanfaatkan untuk kegiatan lain oleh yang memanfaatkannya	Risiko Hukum	Dilakukan pemagaran dan pematokan di Aset BMN yang berada di sekitar jalur aktif	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Pihak terpidana adalah Pejabat Eselon III, IV, atau pejabat yang setara, pejabat fungsional, dan pejabat fungsional umum, dan atau Putusan Perdata: 1M< x < 10M Administratif: tergugat merupakan Pejabat Eselon I, atau pejabat yang setara.	Sedang [14]	Ya	14
15	Pengelolaan Pelayanan Informasi Publik	E.4.6.MN.20	Keterlambatan dalam memberikan infromasi publik yang diberikan pemohon informasi	Pengumpulan informasi memerlukan waktu yang lama	Risiko munculnya sengketa informasi yang melibatkan Komisi Informasi	Risiko Kepatuhan	Menunjuk petugas di setiap Seksi atau Sub Bagian untuk mempercepat pengumpulan dan verifikasi informasi	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)	Sedang [14]	Ya	15

16	Evaluasi Keselamatan Bidang Perkeretaapian	E.4.7.MD.5	Ketidaksesuaian perbaikan dengan rekomendasi dan tindak lanjut	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi rekomendasi dan tindak lanjut tidak dilakukan rutin dan mandiri namun menunggu tim Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	Ditemukannya beberapa temuan masih dalam keadaan status open	Risiko Kepatuhan	Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui temuan temuan sudah sesuai dengan rekomendasi dan berstatus close	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	16
17	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.4.8.MN.21	Ketidaksesuaian dokumen permohonan dengan aktual pengujian	Belum dilengkapinya gambar - gambar shop drawing saat pekerjaan selesai	Pada saat pengecekan dokumen pengujian banyak dokumen yang belum lengkap	Risiko Kepatuhan	dilakukan penyiapan gambar Shop Drawing pada saat pelaksanaan pekerjaan	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	17
18	Penyusunan Detail Engineering Design Prasarana Perkeretaapian	E.5.10.MN.14	Keterlambatan asistensi dokumen DED yang akan disahkan	Proses asistensi di Direktorat Teknis membutuhkan waktu yang lama dikarenakan banyak koreksi dan penambahan	Persetujuan DED menjadi terhambat dan lama	Risiko Operasional	Proses asistensi dilakukan secara intens dan juga cepat untuk perbaikan koreksi dari Direktorat Teknis	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sedang [14]	Ya	18
19	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.5.11.MN.15	Ketidakcukupan SDM pengujian prasarana perkeretaapian	SDM Penguji dari Balai Pengujian hanya memiliki sedikit tenaga penguji	Pengujian harus menunggu jadwal urut sesuai dengan yang telah mengajukan permohonan pengujian ke Balai Pengujian	Risiko Operasional	Penjadwalan pengujian harus sesuai dengan time line supaya tidak mengganggu proses dan jadwal dari SDM Penguji yang minim	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	19
20	Pengawasan Bidang Prasarana Perkeretaapian	E.5.12.MD.3	Adanya Addendum Pekerjaan	Pekerjaan memerlukan penambahan maupun pengurangan item pekerjaan atau bisa juga anggaran	Pekerjaan mengalami kemunduran dan deviasi terkait dengan proses addendum yang membutuhkan waktu	Risiko Operasional	Pengajuan addendum dilakukan bersama dengan dilaksanakannya pekerjaan secara beriringan agar tidak menimbulkan keterlambatan pekerjaan	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sedang [14]	Ya	20
21	Pemeriksaan Peralatan Penanganan Kecelakaan Kereta Api	E.5.13.MD.4	Ketidaktersediaan Metode/Juknis/SOP pemeriksaan Peralatan Penanganan Kecelakaan Kereta Api	Kurangnya koordinasi dan evaluasi antar sektor terkait metode/juknis/SOP standar terpusat sehingga penanggung jawab peralatan pada saat penempatan di daerah terbatas dalam melakukan pengoperasian, pemeriksaan, dan perawatan	Perbedaan Metode/Juknis/SOP pemeriksaan pada tiap-tiap daerah penempatan peralatan penanganan kecelakaan KA	Risiko Operasional	Rapat koordinasi dan sosialisasi terpusat guna menyeragamkan standar Metode/Juknis/SOP pemeriksaan Peralatan Penanganan Kecelakaan Kereta Api	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sedang [14]	Ya	21
22	Penilaian Sistem Keselamatan Perkeretaapian	E.5.14.MN.16	Keterlambatan pelaksanaan penilaian keselamatan perkeretaapian	Kurangnya ketersediaan anggaran serta tidak efektifnya jadwal untuk melakukan monitoring dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	Memperbesar kemungkinan terjadinya potensi bahaya dan terganggunya sistem pelaksanaan perkeretaapian akibat terlambatnya proses monitoring dan evaluasi terhadap potensi bahaya yang ada	Risiko Operasional	Menyusun perencanaan kebutuhan anggaran serta jadwal pelaksanaan monitoring dan evaluasi penilaian keselamatan perkeretaapian	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	22
23	Penilaian Kinerja	E.5.15.MN.17	Ketidaksesuaian penyusunan perjanjian kinerja dengan renstra	Terjadi perubahan sasaran kinerja (SK) dan indikator kinerja kegiatan (IKK) saat periode renstra berjalan	Capaian kinerja Renstra tidak bisa diukur menggunakan capaian kinerja dari perjanjian kinerja yang tidak relevan dengan renstra tahun berjalan	Risiko Operasional	Dilakukan evaluasi paruh waktu (EPW) Renstra dan evaluasi akhir periode (EAP) Renstra	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	23
24	Penyelenggaraan Pengadaan Tanah	E.5.16.MN.18	Pembebasan tanah yang belum terselesaikan	Masih ada lahan yang terkendala dengan pemilik lahan sehingga belum bisa dibebaskan	Belum bisa dikerjakan untuk konstruksi yang ada di atasnya	Risiko Operasional	Dilakukan proses percepatan untuk pembebasan lahan di pengadilan maupun permasalahan dengan pemilik lahan	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	24
25	Pelaksanaan Identifikasi Daerah Rawan dan Bencana Perkeretaapian	E.5.17.MN.19	Ketidakakuratan identifikasi daerah rawan kecelakaan	Belum adanya rapat bersama antara operator dan regulator mengenai penentuan titik lokasi IDRK	Pihak operator dan regulator memiliki potensi resiko yang berbeda	Risiko Operasional	Menyusun 10 IDRK teratas untuk dapat dilakukan pemantauan terhadap resiko yang akan terjadi	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	25
26	Penyelenggaraan Pengadaan Tanah	E.5.18.MN.22	Keterlambatan proses sertifikasi tanah	Belum tersedianya anggaran untuk pensertifikatan lahan yang telah dibebaskan	Masih terdapat tanah hasil pembebasan lahan yang belum tersertifikasi	Risiko Operasional	Dilakukan proses usulan untuk bisa pensertifikatan ke KPPN	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	26
27	Perencanaan Strategi dan Evaluasi Komunikasi Publik	E.5.19.MN.23	Ketidaksesuaian arah kebijakan dan strategi komunikasi dalam dokumen perencanaan strategis	Tim komunikasi kurang sepenuhnya memahami konteks dan arah kebijakan yang ditetapkan	Komunikasi kepada publik atau stakeholder menjadi tidak sesuai dengan arah kebijakan	Risiko Operasional	Memberikan pelatihan kepada tim komunikasi untuk memahami konteks kebijakan	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	27
28	Pelayanan Pembinaan SDM Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	E.5.20.MN.24	Keterbatasan ruang untuk menyelenggarakan pembinaan SDM Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Balai	Kewenangan penyelenggaraan pembinaan SDM Bidang Lalu Lintas dan Angkutan kereta Api dilaksanakan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA	Kurangnya fleksibilitas dalam menyesuaikan program pelatihan sesuai dengan relevansi kebutuhan SDM di Balai	Risiko Operasional	Menyelenggarakan diskusi internal dengan melibatkan seluruh staff seksi lalu lintas dan angkutan balai untuk mengidentifikasi kompetensi SDM pada masing-masing individu yang dapat dikembangkan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	28
29	Pencegahan Pelanggaran Hukum Bidang Perkeretaapian	E.5.21.MN.25	Kegagalan pencegahan pelanggaran bidang perkeretaapian	Belum adanya SOP pelaksanaan pengawasan Bangunan Liar	Terdapat beberapa bangunan liar di Ruwasja	Risiko Operasional	Menyusun SOP pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Bangunan Liar	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	29
30	Penilaian Sistem Keselamatan Perkeretaapian	E.5.22.MN.26	Ketidaktepatan penilaian keselamatan terhadap teknologi baru bidang perkeretaapian	Belum updatenya dasar aturan terhadap sistem penilaian keselamatan terhadap teknologi perkeretaapian terbaru yang sudah digunakan	Hasil penilaian kriteria keselamatan terhadap sistem teknologi baru yang sudah digunakan hanya bersifat normatif sehingga kurang optimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi dapat mengakibatkan potensi bahaya yang belum teridentifikasi/mitigasi	Risiko Operasional	Belum updatenya dasar aturan terhadap sistem penilaian keselamatan terhadap teknologi perkeretaapian terbaru yang sudah digunakan	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	30

31	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.5.23.MN.27	Tagihan Uji berkala yang belum terbayarkan	Belum adanya anggaran yang tersedia	Belum terbayarnya tagihan uji berkala	Risiko Operasional	Inventarisasi yang akan dilakukan uji berkala tahun berikutnya supaya bisa langsung teranggarkan	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	31
32	Penyusunan Detail Engineering Design Prasarana Perkeretaapian	E.5.24.MN.28	Keterlambatan Penyusunan DED	Terlambatnya proses lelang DED	Penyusunan Laporan DED menjadi terlambat	Risiko Operasional	Dilakukan lelang tidak mengikat	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	32
33	Perencanaan Kebutuhan BMN	E.5.25.MN.29	Ketidaksesuaian data dukung RKBMN (menyebabkan dokumen tidak ditandatangani)	Kurang lengkapnya menu pada Aplikasi Siman	Tidak dapat mengusulkan RKBMN sesuai dengan telah kebutuhan organisasi	Risiko Operasional	Melaksanakan inventarisasi pada kebutuhan organisasi sebelum penyusunan RKBMN dengan dasar SBSK sesuai ketentuan yang berlaku	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	33
34	Penyelenggaraan Pengadaan Tanah	E.5.26.MN.30	Proses Penyelesaian Pengadaan Lahan PSN yang belum terselesaikan	Adanya permasalahan dari pengganti tanah maupun kasasi dengan pemilik lahan	Uang pembebasan lahan belum bisa terbayarkan dan status pengadaan lahan belum selesai	Risiko Operasional	Dilakukan koordinasi secara intens kepada pihak yang terlibat (BPN, Pemilik Tanah)	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Pihak terpidana adalah Pejabat Eselon III, IV, atau pejabat yang setara, pejabat fungsional, dan pejabat fungsional umum, dan atau Putusan Perdata: 1M < x < 10M Administratif: tergugat merupakan Pejabat Eselon I, atau pejabat yang setara.	Sedang [14]	Ya	34
35	Penetapan Pedoman Teknis Bidang Prasarana Perkeretaapian	E.5.27.MN.31	Keterlambatan penyusunan kajian kebijakan/standar/pedoman teknis bidang prasarana perkeretaapian oleh konsultan	Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sangat terbatas sehingga laporan belum bisa terselesaikan/gambar/desain yang membutuhkan waktu lama dalam persetujuan Direktorat Teknis	Pekerjaan yang memerlukan ajalan kebijakan/standar/pedoman teknis bidang prasarana perkeretaapian mengalami keterlambatan dalam pelaksanaannya	Risiko Operasional	Konsultan perlu mempercepat penyusunan kajian kebijakan/standar/pedoman teknis bidang prasarana perkeretaapian dan juga menambah tenaga dalam penyelesaiannya	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	35
36	Penetapan Pedoman Teknis Bidang Prasarana Perkeretaapian	E.5.28.MN.32	Keterlambatan proses pengadaan barang dan jasa	Proses lelang yang lama mulai dari penetapan tim pokja, permohonan dan pemeriksaan data dukung lelang sampai dengan kontrak	Pekerjaan mengalami keterlambatan dalam pengerjaan yang tidak sesuai dengan timeline yang telah dijadwalkan dalam perencanaan	Risiko Operasional	Dilakukan proses lelang tidak mengikat untuk mengurangi proses lelang yang lama agar tidak mengambil waktu yang harusnya dipakai untuk pekerjaan	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sedang [14]	Ya	36
37	Pengelolaan Arsip	E.5.29.MN.33	Pengelolaan/penataan Arsip tidak sesuai standar/prosedur	Jumlah SDM yang kurang memadai	Penilaian arsip semakin menurun	Risiko Operasional	Memaksimalkan sumberdaya yang ada	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	37
38	Pelaksanaan Identifikasi Daerah Rawan dan Bencana Perkeretaapian	E.5.5.MN.7	Ketidakcakapan petugas keamanan menentukan wilayah prioritas	Adanya perbedaan penilaian resiko dan dampak antara regulator dan operator	Pihak operator dan regulator memiliki potensi resiko yang berbeda	Risiko Operasional	Mengkonsep Surat Keluar kepada operator untuk melakukan penyampaian data IDRK setiap bulannya	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	0 < x ≤ Rasio Kejadian Kecelakaan Pada IKU; dan/atau Terdapat korban dengan gangguan kesehatan fisik sedang (cedera tidak permanen) dan/atau gangguan kesehatan mental sedang	Sedang [14]	Ya	38
39	Perencanaan Kebutuhan BMN	E.5.9.MN.13	Usulan RKBMN tidak direviu atau direviu tanpa memperhatikan kelengkapan dan akurasi informasi	Jumlah aset dalam daftar barang kuasa pengguna dinilai masih cukup untuk kegiatan operasional balai	Pengusulan tidak di setujui	Risiko Operasional	Mengurangi jumlah daftar barang kuasa pengguna melalui penghapusan	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	39
40	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.6.1.MD.2	Ketidaktepatan waktu tindak lanjut hasil movev kelaikan jalur dan bangunan kereta api	Masih terdapat Item yang harus dipasang dan diuji lagi	Penerbitan Sertifikat Kelaikan menjadi mengalami keterlambatan	Risiko Reputasi	Pelaksanaan TL dipantau terus menerus supaya lebih bisa terselesaikan tepat waktu	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	40
41	Pemanfaatan BMN	E.6.2.MN.34	Ketidakoptimalan pemanfaatan BMN	Belum dilaksanakan kegiatan PSP	Belum dapat dilakukan pemanfaatan BMN ke pada pihak lain	Risiko Reputasi	Pengusulan PSP untuk NUP yang belum di PSP kan	KE	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Sedang [14]	Ya	41
42	Pelayanan Penetapan Lintas Pelayanan Perkeretaapian	E.4.9.MN.35	Ketidaksesuaian Realisasi Perjalanan Kereta Api dengan Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA)	Ketidakpatuhan operator dalam menyelenggarakan perjalanan kereta api sesuai dengan GAPEKA	Mengakibatkan kurangnya optimalisasi Gapeka dalam mengatur pelaksanaan perjalanan kereta api	Risiko Kepatuhan	Melaksanakan kegiatan monitoring realisasi GAPEKA di wilayah Daop 4, Daop 5, maupun Daop 6 yang dilaksanakan setiap triwulan sekali	KE	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) kurang dari 25 - 64,99 ($25 \leq x \leq 64,99$)	Sedang [13]	Ya	42
43	Pelaksanaan Anggaran	E.5.30.MN.37	Tidak melaksanakan revisi anggaran dengan tepat dan sesuai prosedur	Adanya blokir anggaran pada DIPA	Penyesuaian anggaran kurang maksimal	Risiko Operasional	Melakukan revisi anggaran sesuai kebutuhan	KE	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) kurang dari 25 - 64,99 ($25 \leq x \leq 64,99$)	Sedang [13]	Ya	43
44	Penyelenggaraan Subsidi Angkutan Perintis	E.5.31.MD.8	Keterlambatan penyelenggaraan KA Perintis	Gangguan Operasional KA Perintis	Perjalanan Kereta Api Terganggu	Risiko Operasional	Melaksanakan kegiatan memonitoring keterlambatan KA saat verifikasi lapangan di stasiun KA Perintis	KE	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) kurang dari 25 - 64,99 ($25 \leq x \leq 64,99$)	Sedang [13]	Ya	44
45	Penyelenggaraan Subsidi Angkutan Perintis	E.5.32.MD.9	Ketidaksesuaian Pelayanan Subsidi Angkutan Perintis dengan SPM	Pelayanan Fasilitas Penumpang yang tidak memadai	Ketidakpuasan pengguna angkutan KA perintis	Risiko Operasional	Melaksanakan kegiatan verifikasi lapangan di stasiun maupun di dalam perjalanan setiap triwulan sekali	KE	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) kurang dari 25 - 64,99 ($25 \leq x \leq 64,99$)	Sedang [13]	Ya	45
46	Rampcheck Pemeriksaan Kelaikan dan Keselamatan Sarana Perkeretaapian	1. E.5.33.MC.1 2. E.5.33.MC.2	Gangguan saat penggunaan aplikasi sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapianGangguan saat penggunaan aplikasi sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian	1. Server aplikasi kurang optimal akibat beban yang tinggi atau pemeliharaan yang kurang optimal dan Aplikasi kurang dapat menangani jumlah pengguna atau data yang besar 2. Konektivitas Jaringan	Operator penyelenggara sarana perkeretaapian merasa kurang puas dan dapat mengurangi reputasi organisasi unit penyelenggara sertifikasi	Risiko Operasional	Audit dan Inspeksi Berkala dengan Melakukan audit sistem secara rutin untuk mendeteksi potensi masalah sebelum menjadi gangguan besar, Memberikan pelatihan kepada pengguna aplikasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan.	KE	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) kurang dari 25 - 64,99 ($25 \leq x \leq 64,99$)	Sedang [13]	Ya	46

47	Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik	E.6.3.MN.36	Ketidaksesuaian Layanan Kereta Api PSO dengan SPM	Kurangnya kedisiplinan operator dalam memenuhi standar pelayanan Minimum di perjalanan	Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik (PSO) tidak berjalan optimal sehingga pengguna kereta api tidak merasa puas	Risiko Reputasi	Melaksanakan monitoring kegiatan pendampingan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kewajiban pelayanan publik (PSO) bersama dengan Tim Verifikasi dari Dit. LLAKA	KE	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) kurang dari 25 - 64,99 ($25 \leq x \leq 64,99$)	Sedang [13]	Ya	47
48	Penyelenggaraan Subsidi Angkutan Perintis	E.6.4.MD.7	Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api Perintis	Adanya kendaraan yang melintas di jalur KA Bathara Kresna secara sembarangan saat jam operasi	Perjalanan Kereta Api Bathara Kresna Terganggu dan Mengakibatkan Temperan KA	Risiko Reputasi	Melaksanakan koordinasi dengan pemerintah daerah setempat dan mengadakan sosialisasi terkait Perjalanan Kereta Api Perintis Bathara Kresna kepada masyarakat melalui sosial media maupun secara langsung	KE	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) kurang dari 25 - 64,99 ($25 \leq x \leq 64,99$)	Sedang [13]	Ya	48
49	Manajemen Risiko	E.4.10.MN.38	Tidak tersusun atau tersampainya laporan triwulan/tahunan secara tepat waktu	Kurangnya koordinasi antar seksi mengenai laporan Triwulan/tahunan Manajemen Risiko	Laporan tidak tersampaikan secara tepat waktu	Risiko Kepatuhan	Melakukan koordinasi secara rutin mengenai laporan manajemen risiko sebelum jadwal penyampaian laporan	KE	Sering: 10 kali s.d. 12	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 76,61 - 88,30 ($76,61 \leq x \leq 88,30$)	Sedang [12]	Ya	49
50	Pengelolaan Persuratan Masuk (Secara Elektronik)	E.3.1.MN.58	Penyalahgunaan dokumen oleh pihak yang tidak berwenang.	Kemudahan sarana komunikasi saat ini menyebabkan suatu dokumen dapat dikirimkan secara cepat kepada pihak lainnya	Dokumen yang tidak seharusnya dikonsumsi oleh pihak yang berkepentingan dapat diakses dengan mudah	Risiko Kecurangan	Berhati hati dalam menyimpan dokumen	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Rendah [11]	Tidak	50
51	Pengelolaan Persuratan Keluar (Secara Elektronik)	E.4.11.MN.39	Draft surat keluar tidak diajukan sesuai jadwal	Keterlambatan disposisi surat dan tindak lanjut nya	Keterlambatan dalam pengiriman dokumen keluar	Risiko Kepatuhan	Memantau atau menfollowup kepada pengkonsep surat untuk konsep surat yang dirasa harus dikembangkan segera	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Rendah [11]	Tidak	51
52	Penyusunan Renja	E.4.13.MN.47	Tidak menghimpun atau melaporkan rancangan renja tepat waktu	Terdapat data dukung yang masih proses pengesahan dan belum mendapat pengesahan	Potensi kegiatan yang diusulkan akan di drop	Risiko Kepatuhan	Koordinasi intens dengan pimpinan terkait	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Rendah [11]	Tidak	52
53	Penyusunan Pagu Anggaran	E.4.14.MN.49	Persetujuan RKA pagu anggaran tidak diberikan tepat waktu.	Masih adanya ruang lingkup yang belum sesuai dan data dukung yang disampaikan belum lengkap	Persetujuan RKA tidak diberikan tepat waktu	Risiko Kepatuhan	Melakukan koordinasi dengan seksi yang berkaitan dan merinci kembali kebutuhan data dukung yang diperlukan untuk segera dilengkapi	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Rendah [11]	Tidak	53
54	Pengawasan Bidang Prasarana Perkeretaapian	E.4.15.MN.51	Metode kontruksi lapangan tidak sesuai dengan Desain	Adanya perubahan kondisi dilapangan dan permasalahan dilapangan yang perlu ditangani dengan perubahan desain	Pekerjaan menjadi terlambat dikarenakan perlu dilakukan perubahan desain terlebih dahulu sebelum dikerjakan	Risiko Kepatuhan	Proses Reviu Desain dikawal secara cepat agar proses persetujuan ke Direktorat Teknis bisa lebih cepat	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	54
55	Penyusunan Pagu Alokasi Anggaran	E.4.17.MN.54	Tidak dapat menetapkan penyempurnaan alokasi pagu anggaran sesuai jadwal	Kurangnya koordinasi dan tindak lanjut antar unit kerja terkait hasil evaluasi penelitian pagu	Menjadi catatan serta usulan kegiatan yang tidak disempurnakan berpotensi di drop	Risiko Kepatuhan	Mengadakan rapat tindak lanjut untuk penyempurnaan hasil evaluasi penelitian pagu	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	55
56	Pengelolaan Persuratan Keluar (Secara Manual)	E.4.18.MN.56	Draft surat keluar tidak diajukan tepat waktu/tidak sesuai standar format yang berlaku	Adanya disposisi secara mendadak/ Kurangnya pemahaman dalam memahami aturan tata naskah dinas	Naskah dinas tidak didistribusikan secara tepat waktu/ naskah dinas yang dihasilkan tidak sesuai aturan yang ada	Risiko Kepatuhan	Memantau atau menfollowup kepada pengkonsep surat untuk konsep surat yang dirasa harus dikembangkan segera	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	56
57	Pertanggungjawaban Laporan Keuangan	E.4.19.MN.63	Terlambat menyampaikan laporan ke Kemenkeu	Data dukung laporan kurang lengkap	Penyampaian laporan terlambat	Risiko Kepatuhan	Memperhatikan batas waktu penyampaian ke Kemenkeu dan melakukan koordinasi dengan Eselon I dan KPPN	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Rendah [11]	Tidak	57
58	Penyusunan Perjanjian Kinerja	E.4.20.MN.65	Kurangnya pemahaman pegawai terkait penyusunan perjanjian kinerja	Kurangnya peningkatan kompetensi SDM	Penyusunan dan pengisian perjanjian kinerja tidak sesuai dengan ketentuan	Risiko Kepatuhan	Mengadakan dan mengikuti bimtek dan pelatihan saking	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Rendah [11]	Tidak	58
59	Pertanggungjawaban Laporan Keuangan	E.4.21.MN.67	Tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.	Adanya pergantian pengelola anggaran dan adanya pajak yang belum terbayarkan	Laporan keuangan tidak tersampaikan tepat waktu	Risiko Kepatuhan	Mempercepat proses pengalihan pengelola anggaran dan mempercepat proses pungut setor pajak	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	59
60	Layanan Administrasi Kepegawaian (Kenaikan Pangkat)	E.4.22.MN.68	Ketidakpatuhan dalam proses verifikasi dan validasi berkas	Kurangnya data kelengkapan berkas pegawai	Terlambatnya proses verifikasi berkas pegawai	Risiko Kepatuhan	Mengecek dan melengkapi berkas pegawai	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Rendah [11]	Tidak	60
61	Pengelolaan Pelayanan Informasi Publik	E.4.23.MN.69	Keterlambatan penyediaan informasi layanan data	Informasi tersebar di berbagai unit kerja tanpa integrasi	Institusi tidak memenuhi tenggat waktu layanan yang diatur dalam regulasi	Risiko Kepatuhan	Menunjuk petugas untuk menangani koordinasi permintaan data lintas seksi atau Sub Bagian	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 ($65 \leq x \leq 76,60$)	Rendah [11]	Tidak	61
62	Penyusunan Pagu Anggaran	E.4.28.MN.84	Laporan tidak lengkap atau terlambat.	Kurangnya koordinasi antar seksi mengenai pelaporan yang dibutuhkan	Laporan tidak lengkap atau terlambat	Risiko Kepatuhan	Melakukan koordinasi intens dengan seksi yang berkaitan mengenai update data yang diperlukan	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	62
63	Penilaian Kinerja	E.4.29.MN.86	Ketidakpatuhan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja	Tidak menyesuaikan dengan pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja	Persentase tingkat kepatuhan kinerja rendah	Risiko Kepatuhan	Mengikuti pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	63
64	Perencanaan Kebutuhan BMN	E.4.30.MD.11	Unit KPB gagal melakukan pembukuan atau inventarisasi BMN dengan benar dan tepat waktu, menyebabkan data yang tidak akurat.	Tidak lengkapnya dokumen administrasi guna pencatatan aset dan kesulitan pencarian history BMN	Pencatatan BMN belum dilakukan dengan dan detail	Risiko Kepatuhan	Melakukan inventarisasi aset BMN keseluruhan dari segi fisik hingga kelengkapan administrasi	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	64
65	Layanan Administrasi Kepegawaian (KGB, KARIS/KARSU, JASINDO, PMK)	E.4.31.MN.88	Ketidaklengkapan berkas surat KGB	Belum lengkapnya data pegawai	Terlambatnya proses kenaikan gaji berkala pegawai.	Risiko Kepatuhan	Koordinasi dengan pegawai secara personal	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	65
66	Layanan Administrasi Kepegawaian (Kenaikan Pangkat)	E.4.32.MN.90	Ketidaktelitian proses usul kenaikan pangkat pegawai pada aplikasi	Kurang updatenya data pegawai pada aplikasi kepegawaian	Terlambatnya proses usulan kenaikan pangkat pegawai	Risiko Kepatuhan	Melakukan update data pegawai secara berkala pada aplikasi kepegawaian	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	66
67	Penetapan Pedoman Teknis Bidang Prasarana Perkeretaapian	E.4.33.MN.91	Ketidaksesuaian identifikasi kebutuhan penyusunan/revisi dokumen teknis bidang prasarana perkeretaapian	Adanya perubahan kondisi dilapangan dan permasalahan dilapangan yang perlu ditangani dengan reviu desain	Dokumen teknis harus diperbaharui agar sesuai dengan yang telah dilaksanakan	Risiko Kepatuhan	Penyesuaian Dokumen teknis bidang prasarana dengan kondisi lapangan	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	67

68	Sertifikasi Uji Pertama dan Berkala Prasarana Perkeretaapian	E.4.35.MN.93	Ketidaksesuaian hasil uji pertama dan berkala prasarana perkeretaapian dengan standar yang ada	Kondisi lapangan yang memungkinkan adanya perubahan sehingga terjadi reviu desain	Hasil pengujian menjadi tidak bisa Close dan harus dilakukan penyesuaian	Risiko Kepatuhan	Penyampaian perubahan standar sebelumnya dengan reviu yang telah dilakukan	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	68
69	Pelaksanaan Anggaran	E.4.36.MN.95	Tidak menyampaikan laporan pelaksanaan anggaran kepada Kemenkeu tepat waktu.	Data dukung laporan kurang lengkap	Penyampaian laporan terlambat	Risiko Kepatuhan	Memperhatikan batas waktu penyampaian ke Kemenkeu dan melakukan koordinasi dengan Eselon I dan KPPN	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	69
70	Pengelolaan Persuratan Keluar (Secara Elektronik)	E.5.34.MN.40	Surat Keluar yang tidak sesuai SOP tidak dapat diverifikasi keabsahannya	Para konseptor yang meminta tanda tangan pimpinan secara mandiri dan terkadang tidak melewati staf pengelola persuratan	Dokumen tidak tercatat atau terinventarisasi dengan baik dan adanya indikasi untuk tanda tanda yang tidak sah	Risiko Operasional	Melakukan sosialisasi tentang SOP Pengelolaan Surat Keluar	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)	Rendah [11]	Tidak	70
71	Penyusunan LKIP	E.5.35.MN.42	Keterlambatan publikasi LKIP/laporan kinerja pada aplikasi E-SAKIP Reviu	Tim penyelenggaraan SAKIP lupa/terlambat upload pada aplikasi e-SAKIP Reviu	Tidak tercapainya nilai AKIP BTP Kelas I Semarang (pada komponen pelaporan kinerja tidak memenuhi)	Risiko Operasional	Mengikuti rapat pembahasan penyusunan pelaporan kinerja dan menindaklanjuti rekomendasi hasil rapat yang dilakukan secara berkala	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)	Rendah [11]	Tidak	71
72	Pertanggungjawaban Laporan Keuangan	1. E.5.36.MN.43 2. E.5.36.MN.44	Tidak menyusun laporan keuangan sesuai prosedur	1. Belum ada SOP yang mengatur mengenai penyusunan laporan keuangan 2. Kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan	Laporan keuangan tidak sesuai dengan ketentuan	Risiko Operasional	Mengikuti diklat atau pelatihan E-learning KLC Kemenkeu	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)	Rendah [11]	Tidak	72
73	Pengelolaan Persuratan Masuk (Secara Manual)	E.5.37.MN.45	Surat/dokumen tidak dikirimkan secara tepat waktu	Keterlambatan pada layanan ekspedisi atau proses pengiriman yang terlambat	Mempengaruhi proses pendisposisian surat	Risiko Operasional	Secara langsung menyampaikannya kepada pimpinan melalui chat agar segera didisposisi	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)	Rendah [11]	Tidak	73
74	Pemanfaatan BMN	E.5.38.MN.46	Keterlambatan penandatanganan perjanjian	Jarak relatif jauh dan panjangnya birokrasi masing - masing pihak menjadikan lamanya penandatanganan naskah perjanjian	Terlambatnya penandatanganan naskah perjanjian	Risiko Operasional	Melakukan penandatanganan secara door to door atau ceremony untuk mempercepat proses penandatanganan naskah perjanjian	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)	Rendah [11]	Tidak	74
75	Pengelolaan Arsip	E.5.39.MY.1	Media penyimpanan arsip tidak memadai	Keterbatasan anggaran yang tersedia	Arsip yang tersimpan berantakan dan rusak	Risiko Operasional	Menyampaikannya kepada pimpinan	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)	Rendah [11]	Tidak	75
76	Pengelolaan Arsip	E.5.40.MN.48	Arsip yang diciptakan tidak sesuai standar	Keterbatasan kemampuan dan skill dalam pengelolaan arsip	Arsip yang diberkaskan tidak sesuai dengan standar aturan yang ada	Risiko Operasional	Mengikuti bimtek atau pendidikan dibidang kearsipan	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)	Rendah [11]	Tidak	76
77	Pengelolaan Persuratan Masuk (Secara Elektronik)	E.5.41.MN.50	Distribusi surat/dokumen tidak tepat sasaran	Adanya kesalahan penginputan dalam aplikasi atau penggunaan aplikasi terkadang mengalami error	Adanya kesalahan tujuan dalam pengiriman dokumen	Risiko Operasional	Melakukan pembinaan dan evaluasi setiap bulan kepada pegawai yang melaksanakan tugas atau menyampaikan adanya keluhan kepada pengelola aplikasi	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	77
78	Pengelolaan Persuratan Masuk (Secara Manual)	E.5.42.MN.52	Kesalahan dalam penginputan Surat/Dokumen	Kesalahan dalam memahami isi dokumen	Kesalahan informasi dan inventarisasi	Risiko Operasional	Dilakukannya pembinaan kepada para staf yang diberikan tugas	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	78
79	Pengelolaan Persuratan Masuk (Secara Elektronik)	E.5.43.MN.55	Dokumen tidak diterima oleh pihak yang dituju/dokumen hilang	Pengelolaan surat masuk menggunakan aplikasi portal dika yang terkadang tidak dapat diakses kembali databasanya jika penyimpanan sudah lama	Sulit menemukan surat yang sudah diinput inventarisasinya dalam aplikasi portal	Risiko Operasional	Mengirimkan surat tidak hanya dari satu aplikasi	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	79
80	Pelayanan Pembinaan SDM Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	E.5.44.MN.57	Keterbatasan Program Pembinaan Kompetensi SDM Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api yang Berkelanjutan	Ketiadaan program pembinaan SDM Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api yang dikhususkan untuk SDM Lalu Lintas di wilayah Balai	Kurang adaptifnya SDM Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Balai terhadap perubahan kebijakan baru yang ada di pusat dan kompetensi SDM Lalin Balai menjadi stagnan	Risiko Operasional	SDM bersikap adaptif dalam mengikuti pelatihan-pelatihan diluar intansi yang linear dalam mengembangkan soft skills di bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	80
81	Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik	E.5.45.MN.59	Bencana Alam di Area Jalur Kereta Api PSO	Faktor Alam	Perjalanan KA PSO Penumpang terganggu	Risiko Operasional	Melaksanakan pemantauan rutin informasi cuaca dan potensi bencana secara real-time melalui website BMKG	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	81
82	Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)	E.5.46.MN.60	Ketidakakuratan penyusunan daftar wajib lapor LHKPN	Kurang teliti dalam input data wajib lapor LHKPN	Ketidakakuratan data wajib lapor	Risiko Operasional	Melakukan pengecekan kembali data	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	82
83	Penyusunan LKIP	1. E.5.47.MN.61 2. E.5.47.MN.62	Keterlambatan penyusunan pelaporan kinerja	1. Kompilasi dan analisis data termasuk penyusunan laporan (narasi) terlambat disampaikan unit kerja; 2. SDM penyusun laporan tidak memahami terkait substansi perencanaan dan pelaporan kinerja.	Tidak tercapainya nilai AKIP BTP Kelas I Semarang	Risiko Operasional	1. Pembentukan SK Tim Penyelenggaraan SAKIP; 2. Mengikuti Bimbingan teknis terkait SAKIP secara berkala; 3. Rapat pembahasan penyusunan perencanaan dan pelaporan kinerja Internal BTP Kelas I Semarang; 4. Monitoring dan evaluasi pemenuhan dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja secara berkala; 5. Membuat timeline penyusunan pelaporan kinerja secara rinci dan menginformasikan ke tim penyelenggaraan SAKIP	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	83
84	Pelaksanaan Komunikasi Publik	E.5.48.MN.64	Terbatasnya SDM untuk peliputan berita dan kegiatan publikasi	Tidak semua anggota tim memiliki keterampilan jurnalistik, fotografi, atau editing yang memadai	Keterbatasan waktu menyebabkan hasil peliputan dan publikasi kurang maksimal, baik dari segi konten maupun visual.	Risiko Operasional	Merekrut staf yang memiliki potensi atau minat di bidang peliputan	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)	Rendah [11]	Tidak	84
85	Pelayanan Izin Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Umum dan Khusus	E.5.49.MN.66	Keterlambatan pemeriksaan dan evaluasi dokumen teknis izin pembangunan prasarana perkeretaapian umum dan khusus	Berkas yang menumpuk dan asistansi yang lama pada Direktorat Teknis	Proses izin pembangunan prasarana perkeretaapian menjadi lama dan terlambat	Risiko Operasional	Dilakukan sounding terlebih dahulu dan pengawalan dokumen di Direktorat Teknis	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	85

86	Pengelolaan Persuratan Keluar (Secara Manual)	E.5.58.MN.83	Draft surat keluar tidak diverifikasi dengan benar/tidak sesuai prosedur	Banyaknya berkas konsep surat keluar yang diterima dalam satu waktu	Adanya kesalahan pada tatansakah/ kesalahan pada isi surat	Risiko Operasional	Melakukan pembinaan dan evaluasi setiap bulan kepada pegawai yang melaksanakan tugas	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	86
87	Pelaksanaan Anggaran	E.5.59.MN.87	Tidak menggunakan anggaran sesuai alokasi.	Pelaksanaan anggaran belum dilaksanakan sesuai rencana penyusunan anggaran	Pelaksanaan anggaran tidak sesuai rencana	Risiko Operasional	Memperhatikan rencana penarikan dana	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	87
88	Pelayanan Pembinaan SDM Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	E.5.60.MN.89	Ketidapkahaman Peserta Terhadap Pelaksanaan Pembinaan SDM Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Kurangnya update informasi dan sosialisasi terkait Pelaksanaan Pembinaan SDM Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	SDM tidak mendapat informasi dan tidak berpartisipasi dalam Pembinaan SDM bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Risiko Operasional	Berkordinasi dengan SDM Lalin Pusat dan bersikap up to date dalam memeriksa email maupun disposisi penugasan yang disampaikan melalui Portal DIKA	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	88
89	Pemanfaatan BMN	E.5.61.MN.94	Ketidaklengkapan dokumen pemanfaatan BMN	Kurangnya data dukung pada persyaratan pemanfaatan BMN	Belum dapat dilakukan pemanfaatan BMN ke pada pihak lain	Risiko Operasional	Menulusrir SPM dan SP2D yang ada guna kelengkapan data dukung	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	89
90	Penyusunan LKIP	1. E.5.62.MN.96 2. E.5.62.MN.97	Terlambatnya Reviu internal LKIP dilingkungan BTP Kelas I Semarang	1. Belum tersedianya SOP untuk reviu LKIP/ Laporan Kinerja 2. Keterbatasan SDM untuk melakukan reviu pelaporan kinerja	Tidak tercapainya nilai AKIP BTP Kelas I Semarang	Risiko Operasional	Mengikuti rapat pembahasan penyusunan LKIP/ pelaporan kinerja	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	90
91	Pelayanan Izin Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Umum dan Khusus	E.6.5.EX.2	Ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan bidang prasarana perkeretaapian	Terdapat permasalahan dilapangan akibat pembangunan prasarana perkeretaapian	Nama baik dari instansi terpandang buruk di masyarakat	Risiko Reputasi	Dilakukan peninjauan permasalahan di lapangan yang dikeluhkan masyarakat akibat adanya pekerejaan pembangunan prasarana perkeretaapian	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah $65 - 76,60$ ($65 \leq x \leq 76,60$)	Rendah [11]	Tidak	91
92	Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik	E.6.6.MD.10	Ketidakpuasan Pengguna Kereta Api/Masyarakat atas Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik (PSO)	Kualitas pelayanan fasilitas kereta api yang kurang memadai atau tidak sesuai standar	Memicu protes atau persepsi buruk asyarakat pengguna kereta api PSO terhadap pregulator maupun operator	Risiko Reputasi	Melaksanakan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap penyelenggaraan Kereta Api PSO diluar jadwal monitoring yang diselenggarakan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	92
93	Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)	E.6.7.MN.85	Ketidaktertiban pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)	Kurangnya kesadaran dalam penyampaian LHKPN	Keterlambatan dalam pelaporan LHKPN	Risiko Reputasi	Melakukan verifikasi data pegawai yang sudah melaporan LHKPN	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Rendah [11]	Tidak	93
94	Penyusunan Pagu Indikatif	E.4.25.MN.77	Persetujuan rincian kegiatan tidak diberikan tepat waktu	Data dukung belum mendapatkan pengesahan	Menjadi catatan merah serta usulan kegiatan yang belum mendapat pengasahan akan di drop	Risiko Kepatuhan	Koordinasi intens dengan pimpinan terkait dengan pengesahan data dukung agar RKA dapat disampaikan tepat waktu	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]	Tidak	94
95	Penyusunan Pagu Indikatif	E.4.26.MN.78	Miskomunikasi dalam rincian kegiatan dalam menginfokan Pagu Indikatif.	Kurangnya koordinasi dengan seksi/subagian	Rincian Pagu Indikatif tidak terinci dengan baik	Risiko Kepatuhan	Koordinasi intens dengan pimpinan terkait dengan pengesahan data dukung agar RKA dapat disampaikan tepat waktu	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]	Tidak	95
96	Penyusunan Pagu Indikatif	E.4.27.MN.79	Rincian kegiatan tidak disusun dengan akurat	Selalu mengikuti template tahun sebelumnya	Dokumen tidak akurat mengikuti aturan terbaru	Risiko Kepatuhan	Membaca aturan terbaru dan menyesuaikan dengan template terbaru	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]	Tidak	96
97	Penilaian Kinerja	E.4.39.MN.101	Keterlambatan penyusunan laporan hasil evaluasi kinerja (tahunan)	Load laporan menumpuk pada awal tahun serta terjadi rotasi pegawai	Terlambat menyusun laporan hasil evaluasi kinerja (tahunan) dan persentase tingkat kepatuhan kinerja rendah	Risiko Kepatuhan	Sharing knowledge jika terjadi rotasi pegawai dan mulai mencencil menyusun laporan evaluasi kinerja (tahunan) mulai bulan sebelumnya	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah $76,61 - 88,30$ ($76,61 \leq x \leq 88,30$)	Rendah [10]	Tidak	97
98	Pengelolaan Perencanaan TIK	E.5.50.MN.70	Ditolaknya pengajuan perencanaan TIK	Kurang nya data dukung perencanaan TIK	Perencanaan TIK tidak dapat terealisasi	Risiko Operasional	Melengkapi data dukung TIK	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah $76,61 - 88,30$ ($76,61 \leq x \leq 88,30$)	Rendah [10]	Tidak	98
99	Penyusunan Renja	E.5.54.MN.76	Gagal mendapatkan persetujuan yang dapat menghambat proses persetujuan anggaran di Kemenkeu dan KemenPPN/Bappenas	Data dukung tidak sesuai dengan kondisi yang ada	Potensi kegiatan akan di drop	Risiko Operasional	Mengusulkan kegiatan yang realistis dengan data dukung yang tersedia sesuai dengan PM 112 tahun 2017	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [10]	Tidak	99
100	Penyusunan Renja	E.5.55.MN.80	Tidak mengikuti atau kurang mempersiapkan diri untuk pembahasan rancangan awal.	Saat penyusunan renja, terkendala rotasi pegawai baru	Pembahasan rancangan awal menjadi terhambat dan memakan waktu lebih lama	Risiko Operasional	Sharing Knowledge pegawai lama ke pegawai baru yang mengurusi renja	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah $76,61 - 88,30$ ($76,61 \leq x \leq 88,30$)	Rendah [10]	Tidak	100
101	Pengelolaan Perencanaan TIK	E.5.56.MN.81	Ketidaktahuan pegawai dalam menyusun proses perencanaan TIK	Belum ada sosialisasi terkait pengelolaan perencanaan TIK	Layanan TIK tidak berjalan	Risiko Operasional	Mengusulkan untuk membuat sosialisasi dan benchmarking terkait perencanaan TIK	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah $76,61 - 88,30$ ($76,61 \leq x \leq 88,30$)	Rendah [10]	Tidak	101
102	Pelayanan Penetapan Lintas Pelayanan Perkeretaapian	E.4.40.MN.102	Ketidaksesuaian Lintas Pelayanan yang dijalankan dengan yang ditetapkan	Ketidakpatuhan operator dalam menjalankan lintas pelayanan kereta api sesuai dengan GAPEKA	Kurang optimalnya pelaksanaan jadwal yang ditetapkan dalam GAPEKA	Risiko Kepatuhan	Melaksanakan kegiatan monitoring terkait evaluasi penerapan lintas pelayanan perkeretaapian sesuai dengan GAPEKA	E	Sangat jarang: < 2 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) kurang dari $25 - 64,99$ ($25 \leq x \leq 64,99$)	Rendah [8]	Tidak	102
103	Pengelolaan Strategi Komunikasi Publik	E.1.3.MN.126	Keterlambatan pelaksanaan strategi komunikasi	Belum ada analisis mendalam tentang kebutuhan waktu untuk setiap langkah	Informasi yang seharusnya disampaikan tidak tepat waktu	Risiko Hukum	Membuat jadwal pelaksanaan yang realistis dengan mempertimbangkan potensi hambatan	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Putusan Perdata:100 juta < x ≤ 1M Administratif: tergugat merupakan Pejabat Eselon II, atau pejabat yang setara	Rendah [7]	Tidak	103
104	Layanan Administrasi Kepegawaian (KGB, KARIS/KARSU, JASINDO, PMK)	E.4.41.MN.104	Ketidaktelitian dalam verifikasi usul PMK/JASINDO	Kurangnya informasi terkait apa itu PMK beserta prosesnya	Tidak mendapatkan informasi lebih detail proses terkait PMK	Risiko Kepatuhan	Melakukan sosialisasi terkait PMK /Jasindo	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah $76,61 - 88,30$ ($76,61 \leq x \leq 88,30$)	Rendah [7]	Tidak	104
105	Layanan Administrasi Kepegawaian (Kenaikan Pangkat)	E.4.42.MN.105	Ketidaklengkapan berkas usul kenaikan pangkat	Kurangnya data pegawai untuk kelengkapan kenaikan pangkat	Keterlambatan penyampaian usulan kenaikan pangkat	Risiko Kepatuhan	Melakukan inventarisasi data yang dibutuhkan untuk kelengkapan kenaikan pangkat	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Putusan Perdata:100 juta < x ≤ 1M Administratif: tergugat merupakan Pejabat Eselon II, atau pejabat yang setara	Rendah [7]	Tidak	105
106	Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi	E.4.43.MN.106	Keterlambatan penyelesaian pengendalian yang disepakati oleh pengelola/ pemilik risiko	adwal bersamaan dengan agenda Pimpinan lainnya sehingga pengendalian belum dilaksanakan	Tingkat maturitas SPIP terintegrasi tidak memenuhi target	Risiko Kepatuhan	Membuat jadwal kegiatan secara teliti dan rinci serta mengintegrasikan pengelola risiko secara berkala untuk melakukan pengendalian risiko	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	106

107	Penyusunan Pagu Kebutuhan	E.4.44.MN.107	Keterlambatan penyampaian usulan kegiatan dalam pagu kebutuhan	Terlambatnya konfirmasi usulan kegiatan dari sektor atau seksi terkait dan adanya miss komunikasi	Terlambatnya penyampaian usulan kegiatan	Risiko Kepatuhan	Menyusun jadwal penyusunan laporan yang disepakati	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah $76,61 - 88,30$ ($76,61 \leq x \leq 88,30$)	Rendah [7]	Tidak	107
108	Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan	E.4.45.MN.110	Reviu draft rencana kinerja tahunan tidak mengikuti prosedur yang berlaku	Tidak cermat membaca dan memahami prosedur yang berlaku	Draft RKT tidak akurat dan berbeda dengan acuan yang ada	Risiko Kepatuhan	Membaca dengan detail prosedur yang ada	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	108
109	Penyusunan Pagu Kebutuhan	E.4.46.MN.113	Kelemahan koordinasi kegiatan pembangunan di wilayah kerja UPT	Stakeholder terkait terlambat memberikan usulan terkait kegiatan pembangunan	Usulan kegiatan pembangunan tidak dapat terakomodir	Risiko Kepatuhan	Diadakan FGD sebelum penyusunan pagu kebutuhan dengan stakeholder terkait	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	109
110	Layanan Administrasi Kepegawaian (KGB, KARIS/KARSU, JASINDO, PMK)	E.4.47.MN.114	Keterlambatan pengajuan usul Karis/Karsu	Belum lengkapnya data pegawai	Terlambatnya pengajuan usul Karis/Karsu	Risiko Kepatuhan	Koordinasi dengan pegawai terkait kelengkapan data usulan karis/karsu pegawai.	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	110
111	Pengelolaan Strategi Komunikasi Publik	E.4.48.MN.116	Ketidakpatuhan dalam pelaksanaan strategi komunikasi	Belum adanya mekanisme pengawasan yang kuat untuk memastikan strategi dijalankan sesuai rencana	Pesan yang ingin disampaikan tidak sampai kepada audiens secara efektif	Risiko Kepatuhan	Memberikan penghargaan bagi tim atau individu yang berhasil menerapkan strategi komunikasi dengan baik	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	111
112	Penyusunan Pagu Kebutuhan	E.4.49.MN.118	Ketidakiengkapan data dukung usulan kegiatan dalam pagu kebutuhan	Data dukung masih dalam proses pengesahan	Kegiatan berpotensi di drop jika dalam batas waktu yang ditentukan data dukung tidak lengkap	Risiko Kepatuhan	Koordinasi intens dengan unit terkait pengesahan data dukung	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	112
113	Penyusunan Pagu Anggaran	E.4.51.MN.121	RKA tidak disetujui atau terlambat disampaikan ke Kemenku dan Bappenas	Data dukung belum/tidak lengkap	Menjadi catatan merah, menghambat proses berikutnya	Risiko Kepatuhan	Melengkapi data dukung serta pengesahannya agar bisa mengirimkan RKA tepat waktu	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	113
114	Penyusunan Pagu Alokasi Anggaran	E.4.52.MN.124	Kegagalan mengirimkan RKA tepat waktu	Data dukung yang dibutuhkan belum memenuhi syarat	Menjadi catatan merah dan menghambat proses berikutnya	Risiko Kepatuhan	Melengkapi data dukung serta pengesahannya sesuai catatan evaluasi dan tepat waktu	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	114
115	Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja	E.4.53.MN.129	Keterlambatan penyampaian dokumen beban kerja	Kurangnya koordinasi penyampaian akan pentingnya penyusunan dokumen beban kerja	Terlambatnya penyusunan dokumen beban kerja	Risiko Kepatuhan	Menyusun dokumen beban kerja sesuai kebutuhan organisasi	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	115
116	Pengelolaan Pelayanan Informasi Publik	E.4.54.MN.130	Ketidakpatuhan dalam tindak lanjut perbaikan informasi	Belum adanya monitoring terhadap tindak lanjut perbaikan informasi	Pelanggaran terhadap aturan terkait keterbukaan informasi publik	Risiko Kepatuhan	Menyusun laporan evaluasi yang mencatat progres dan kendala yang dihadapi	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	116
117	Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan	E.4.55.MN.132	Tidak menyampaikan draft rencana kinerja tahunan tepat waktu	Penyusunan RKT terlambat	Penilaian kinerja menjadi buruk	Risiko Kepatuhan	Menyusun dokumen RKT tepat waktu dengan memperhatikan prosedur yang berlaku	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	117
118	Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja	E.4.56.MN.133	Ketidakpatuhan dalam proses verifikasi/validasi analisis jabatan	Kurangnya Tim Verifikator analisis jabatan	tercapainya	Risiko Kepatuhan	Menyusun dokumen analisis kerja sesuai kebutuhan organisasi	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	118
119	Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja	E.4.57.MN.134	Keterlambatan penyampaian dokumen analisis jabatan	Kurangnya penyampaian kepada pejabat struktural	Terlambatnya penyusunan dokumen analisis jabatan	Risiko Kepatuhan	Menyusun dokumen analisis jabatan sesuai kebutuhan organisasi	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	119
120	Pengelolaan Persuratan Keluar (Secara Elektronik)	E.4.58.MN.137	Draft Surat Keluar tidak mengikuti standar tata naskah yang ditetapkan	Kurangnya pemahaman dalam memahami aturan tata naskah dinas elektronik	Adanya kesalahan pada tatansakah	Risiko Kepatuhan	Melaksanakan sosialisasi tatanaskah dinas kepada seluruh pegawai	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah $76,61 - 88,30$ ($76,61 \leq x \leq 88,30$)	Rendah [7]	Tidak	120
121	Pelaksanaan Komunikasi Publik	E.5.64.MN.103	Koordinasi dan validasi terkait data dukung publikasi mengalami perbedaan	Perbedaan data memerlukan revisi berulang, sehingga menghambat waktu terbit publikasi	Informasi yang diterbitkan kurang akurat, menyebabkan kesalahan persepsi atau misinformasi	Risiko Operasional	Melibatkan perwakilan dari unit terkait dalam proses validasi	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah $76,61 - 88,30$ ($76,61 \leq x \leq 88,30$)	Rendah [7]	Tidak	121
122	Pelaksanaan Komunikasi Publik	E.5.65.MN.108	Keterlambatan penyusunan laporan kegiatan pelaksanaan komunikasi publik	Laporan dianggap tugas tambahan sehingga kurang diprioritaskan	Keterlambatan laporan menghambat proses evaluasi terhadap efektivitas komunikasi publik	Risiko Operasional	Menyusun jadwal penyusunan laporan yang disepakati	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	122
123	Perencanaan Strategi dan Evaluasi Komunikasi Publik	E.5.66.MN.111	Keterlambatan penyusunan strategi komunikasi terkait publikasi	Tugas atau agenda lain yang dianggap lebih mendesak sehingga penyusunan strategi komunikasi tertunda	Meningkatkan risiko pekerjaan dilakukan secara tergesa-gesa, yang dapat menurunkan kualitas hasil	Risiko Operasional	Mengalokasikan sumber daya khusus untuk menangani tugas prioritas	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	123
124	Pengelolaan Strategi Komunikasi Publik	E.5.67.MN.112	Ketidajelasan arahan pimpinan terhadap isu/informasi	Kurangnya Pemahaman Pimpinan terhadap Isu	Program atau aktivitas berjalan tanpa tujuan yang jelas	Risiko Operasional	Memberikan briefing lengkap kepada pimpinan sebelum arahan disampaikan	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	124
125	Pengelolaan Persuratan Masuk (Secara Manual)	E.5.68.MN.115	Dokumen yang telah didistribusikan tidak diterima dengan baik atau salah sasaran	Karena ada beberapa surat fisik yang cukup banyak	Kadang ada surat yang terselip dan hilang	Risiko Operasional	Mendata fisik dokumen dan segera mencatatanya kedalam buku agenda	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	125
126	Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi	1. E.5.71.MN.122 2. E.5.71.MN.123	Ketidakiengkapan pengisian data dukung penilaian mandiri maturitas SPIP	1. Data dukung penilaian mandiri maturitas SPIP tidak terdokumentasi dengan baik 2. Tim Kurang memahami kebutuhan data dukung dalam pemenuhan data dukung sesuai kertas kerja	Tingkat Maturitas SPIP Terintegrasi tidak memenuhi target	Risiko Operasional	1. Membuat google drive sebagai tempat penyimpanan data dukung; 2. Peningkatan monitoring secara berkala dengan lembar monitoring pengumpulan data dukung; 3. Koordinasi Tim dengan PIC terkait data dukung yang dibutuhkan sesuai kertas kerja	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	126
127	Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan	E.5.72.MN.125	Tidak menyusun Rencana Kinerja Tahunan dengan rincian yang memadai.	Kurang lengkapnya data dukung yang mendukung rencana kinerja atau rincian yang diperlukan tidak sesuai dengan data yang dibutuhkan	RKT tidak terinci dengan baik	Risiko Operasional	Melakukan inventarisasi data yang dibutuhkan dari draft yang ada tahun lalu dan mengumpulkan data engan terperinci dan sesuai data yang dibutuhkan	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	127
128	Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)	E.5.73.MN.127	Ketidaksesuaian jumlah SDM lapor sesuai dengan data	Data dukung belum terupdate	Terlambat dalam pelaporan LHKPN	Risiko Operasional	Memverifikasi ulang data yang akan dilaporkan	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	128
129	Penyusunan Perjanjian Kinerja	E.5.74.MN.128	Perjanjian Kinerja hanya diasumsikan sebagai dokumen biasa	Tidak semua pegawai mengerti tentang SAKIP, terutama pada seksi di luar TU	Usulan target dari bagian/seksi terkait tidak realistis	Risiko Operasional	Mengadakan dan mengikuti bimtek SAKIP untuk tim yang masuk ke dalam SK Tim Penyusunan SAKIP	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	129
130	Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi	E.5.75.MN.131	Terdapat perbedaan persepsi antar evaluator saat dilakukan penjaminan kualitas PM Maturitas SPIP Terintegrasi	Penilaian bersifat subjektif tim evaluator	Tingkat Maturitas SPIP Terintegrasi tidak memenuhi target	Risiko Operasional	Melakukan koordinasi dengan Tim Evaluator	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	130

131	Pengelolaan Persuratan Keluar (Secara Manual)	E.5.76.MN.135	Surat Keluar yang tidak sesuai SOP tidak dapat diverifikasi keabsahannya	Para konseptor yang meminta tanda tangan pimpinan secara mandiri dan terkendali tidak melewat staf pengelola persuratan	Dokumen tidak tercatat atau terinventarisasi dengan baik dan adanya indikasi untuk tanda tanda yang tidak sah	Risiko Operasional	Melakukan sosialisasi tentang SOP Pengelolaan Surat Keluar	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah $76,61 - 88,30$ ($76,61 \leq x \leq 88,30$)	Rendah [7]	Tidak	131
132	Perencanaan Strategi dan Evaluasi Komunikasi Publik	E.5.77.MN.136	Ketidakpatuhan pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi komunikasi sebagai dasar penyusunan strategi berikutnya	Tim lebih fokus pada pelaksanaan operasional dibandingkan evaluasi kinerja strategi yang telah dilaksanakan.	Pelaksanaan strategi komunikasi menjadi kurang optimal karena tidak didasarkan pada analisis kinerja sebelumnya	Risiko Operasional	Memberikan panduan teknis tentang cara melaksanakan Monitoring dan Evaluasi yang efektif	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	97% > Capaian IKU > 92%	Rendah [7]	Tidak	132
133	Pelayanan Penetapan Lintas Pelayan Perkeretaapian	E.6.9.MD.12	Ketidaksiapan Masyarakat terhadap Layanan Penetapan Lintas Pelayan Perkeretaapian	Penetapan jadwal KA yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat	Menurunnya minat masyarakat untuk menggunakan transportasi Kereta Api	Risiko Reputasi	Melaksanakan kajian/evaluasi mandiri terhadap pelayanan perjalanan kereta api dengan demand penumpang yang sedikit atau menurun	E	Jarang: 2 kali s.d. 5 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah $76,61 - 88,30$ ($76,61 \leq x \leq 88,30$)	Rendah [7]	Tidak	133
134	Pengelolaan Layanan TIK (Layanan yang ada di katalog layanan)	E.5.78.MN.138	Terdapat serangan/ancaman siber terhadap layanan TIK	Kurangnya pengetahuan/ kesadaran pengguna TIK terhadap keamanan data	Data bocor/data hilang	Risiko Operasional	Mengadakan sosialisasi kesadaran keamanan teknologi informasi	E	Sering: 10 kali s.d. 12	100% > Capaian IKU > 97%	Rendah [6]	Tidak	134
135	Pengelolaan Perencanaan TIK	E.5.79.MN.139	Ketidakhandalan/kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan TIK	Kurangnya peningkatan kompetensi SDM pengelola TIK	Tata kelola TIK tidak berjalan secara optimal	Risiko Operasional	Mendorong SDM TIK untuk melakukan peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan bimtek	E	Sering: 10 kali s.d. 12	100% > Capaian IKU > 97%	Rendah [6]	Tidak	135
136	Pengelolaan Layanan TIK (Layanan yang ada di katalog layanan)	E.5.80.MN.140	Ketidakhandalan/kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan TIK	Kurangnya peningkatan kompetensi SDM pengelola TIK	Tata kelola TIK tidak berjalan secara optimal	Risiko Operasional	Mendorong SDM TIK untuk melakukan peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan bimtek	E	Sering: 10 kali s.d. 12	100% > Capaian IKU > 97%	Rendah [6]	Tidak	136
137	Pengelolaan Layanan TIK (Layanan yang ada di katalog layanan)	E.5.81.MD.13	Layanan TIK tidak berjalan	Belum ada sop terkait layanan TIK	Banyaknya keluhan terkait gangguan TIK yang tidak tertangani	Risiko Operasional	Membuat prosedur sementara penanganan layanan tik	E	Sering: 10 kali s.d. 12	100% > Capaian IKU > 97%	Rendah [6]	Tidak	137
138	Manajemen Risiko	E.5.82.MN.141	Reviu yang dilakukan atas identifikasi risiko tidak optimal	Pemahaman SDM dalam melakukan identifikasi risiko kurang, karena SDM yang melakukan identifikasi belum pernah mendapatkan sosialisasi atau diklat mengenai manajemen risiko, serta pergantian personil dalam melakukan risu identifikasi risiko sehingga terjadi miss understanding	Risiko dan identifikasi yang ada sering tidak sinkron	Risiko Operasional	Mengadakan sosialisasi atau pengaduan diklat mengenai manajemen risiko pada SDM yang benar benar menangani Manajemen Risiko	E	Sering: 10 kali s.d. 12	100% > Capaian IKU > 97%	Rendah [6]	Tidak	138
139	Manajemen Risiko	E.5.83.MN.142	Pemantauan yang tidak memadai terhadap realisasi penanganan risiko	Kurangnya SDM yang secara konsisten memonitoring risiko	Pelaporan mengenai risiko yang perlu penanganan ada yang tidak tersampaikan	Risiko Operasional	Melakukan penambahan SDM baik secara kualitas maupun kuantitas	E	Sering: 10 kali s.d. 12	100% > Capaian IKU > 97%	Rendah [6]	Tidak	139
140	Pengawasan Perawatan dan Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian	E.4.12.MN.41	Kurang Optimalnya kegiatan pengawasan Standar Tempat dan Peralatan Perawatan oleh DJKA kepada Penyelenggara Sarana Perkeretaapian	Belum terdapatnya SOP pelaksanaan pengawasan Standar Tempat dan Peralatan Perawatan Perkeretaapian	Peralatan Perawatan untuk merawat sarana perkeretaapian kurang lengkap dan optimal, sehingga waktu perawatan menjadi kurang efektif	Risiko Kepatuhan	Direktorat Sarana Perkeretaapian bersama Balai Teknik Perkeretaapian agar menyusun SOP tentang pengawasan standar tempat perawatan dan peralatan perawatan dan melakukan sosialisasi serta pengawasan ke pihak operator secara berkala agar sesuai dengan PM yang berlaku	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	140
141	Pengawasan Perawatan dan Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian	E.4.16.MN.53	Penundaan inspeksi Pelaksanaan Monitoring Tindak Lanjut Temuan Standar Tempat dan Peralatan Perawatan yang telah dilaksanakan oleh Balai Teknik perkeretaapian	Belum ada SOP dari direktorat sarana perkeretaapian terkait Pelaksanaan Monitoring Tindak Lanjut Temuan yang telah dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian	Balai Teknik Perkeretaapian belum bisa melaksanakan kegiatan tindak lanjut pengawasan ke Penyelenggara Sarana Perkeretaapian Secara Mandiri karena belum terdapat SOP pengawasan standar tempat dan peralatan perawatan tersebut	Risiko Kepatuhan	Direktorat Sarana Perkeretaapian bersama Balai Teknik Perkeretaapian agar menyusun SOP tentang tindak lanjut pengawasan standar tempat perawatan dan peralatan perawatan agar sesuai dengan PM yang berlaku	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	141
142	Pelaksanaan Identifikasi Daerah Rawan dan Bencana Perkeretaapian	E.4.34.MN.92	Ketidakoptimalan laporan hasil IDRK	Laporan yang disampaikan berisi kondisi saat ini dan penanganan sementara, Belum adanya rekomendasi penanganan atau tanggap darurat yang perlu dilakukan	Tidak dilakukannya tindak lanjut hasil laporan IDRK	Risiko Kepatuhan	Dilakukan rapat bersama dengan Direktorat Keselamatan, PT KAI, dan Balai untuk menyusun kegiatan yang dapat dilakukan setelah laporan IDRK dikeluarkan oleh Direktorat Keselamatan	E	Sangat jarang: < 2 kali	92% > Capaian IKU > 87%	Sangat Rendah [5]	Tidak	142
143	Pengawasan Perawatan dan Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian	E.4.37.MN.98	Ketidaksesuaian pengawasan standar tempat dan peralatan perawatan sarana dengan ketentuan	Belum terdapat pendelegasian dari Direktorat Sarana Perkeretaapian ke Balai Teknik Perkeretaapian	Balai Teknik Perkeretaapian belum bisa melaksanakan kegiatan pengawasan ke Penyelenggara Sarana Perkeretaapian Secara Mandiri karena belum terdapat SOP pengawasan standar tempat dan peralatan perawatan dari Direktorat Sarana Perkeretaapian	Risiko Kepatuhan	Direktorat Sarana Perkeretaapian bersama Balai Teknik Perkeretaapian agar menyusun SOP tentang pengawasan standar tempat perawatan dan peralatan perawatan dan melakukan sosialisasi serta pengawasan ke pihak operator secara berkala agar sesuai dengan PM yang berlaku	E	Sangat jarang: < 2 kali	0 < x < Rasio Kejadian Kecelakaan Pada IKU; dan/atau Terdapat korban dengan gangguan kesehatan fisik sedang (cedera tidak permanen) dan/atau gangguan kesehatan mental sedang	Sangat Rendah [5]	Tidak	143
144	Evaluasi Keselamatan Bidang Perkeretaapian	E.4.50.MN.119	Keterlambatan konsep surat hasil pemeriksaan di lokasi kecelakaan (pengumpulan data, pemeriksaan fisik kereta api)	Tidak adanya tim yang turun ke lapangan dan hanya menunggu laporan dari pihak operator	Terdapat keterlambatan penyampaian surat dan laporan kepada pimpinan	Risiko Kepatuhan	Melakukan koordinasi dengan Satuan Pelayanan dan Tim Keselamatan Balai untuk menindaklanjuti pemeriksaan di lokasi kecelakaan sebagai dasar laporan kepada pimpinan	E	10% < x ≤ 20%	0 ≤ x < Rasio Kejadian Kecelakaan pada IKU; dan/atau Terdapat ancaman fisik dan/atau psikis	Sangat Rendah [4]	Tidak	144
145	Pemeriksaan Peralatan Penanganan Kecelakaan Kereta Api	E.5.70.MN.120	Keterbatasan SDM dalam melakukan pemeriksaan peralatan penanganan	Kurang/terbatasnya SDM yang berwenang melakukan pengawas kesesuaian standar SMKp pada penyelenggaraan perkeretaapian	Meningkatnya risiko tidak berfungsinya peralatan akibat ketidakhandalan peralatan pada kondisi darurat terjadinya kecelakaan dan terganggunya operasional perjalanan KA	Risiko Operasional	Menyiapkan SDM yang berkompeten dalam melakukan pemeriksaan dan perawatan peralatan penanganan kecelakaan KA	E	Cukup sering: 6 s.d. 9 kali	0 ≤ x < Rasio Kejadian Kecelakaan pada IKU; dan/atau Terdapat ancaman fisik dan/atau psikis	Sangat Rendah [4]	Tidak	145
146	Pencegahan Pelanggaran Hukum Bidang Perkeretaapian	E.1.2.MN.73	Penurunan pengawasan pelanggaran bidang perkeretaapian	Jumlah PPNS atau Penyidik Pegawai Negeri Sipil yang minim di lingkungan balai yang menyebabkan kurangnya pengawasan	Terdapat beberapa kondisi yang tidak sesuai aturan atau SOP namun tidak dilakukan evaluasi	Risiko Hukum	Pembentukan Tim PPNS di wilayah Balai yang dipimpin oleh pejabat tertinggi di Balai sebagai penguatan TIM	E	Sangat jarang: < 2 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah $76,61 - 88,30$ ($76,61 \leq x \leq 88,30$)	Sangat Rendah [3]	Tidak	146

147	Penilaian Sistem Keselamatan Perkeretaapian	E.4.24.MN.75	Ketidakpatuhan penyelenggara perkeretaapian menerapkan SMKp	Kurang/terbatasnya SDM yang berwenang melakukan pengawasan kesesuaian standar SMKp pada penyelenggaraan perkeretaapian	Meningkatnya risiko terjadinya kecelakaan dan terganggunya operasional perjalanan KA	Risiko Kepatuhan	Menyajikan SDM yang berkompeten dalam melakukan pengawasan SMKp Perkeretaapian sesuai kebutuhan serta rutin melakukan monitoring dan evaluasi dalam proses penerapan SMKp oleh penyelenggara perkeretaapian	E	Sangat jarang: < 2 kali	0 < x < Rasio Kejadian Kecelakaan pada IKU; dan/atau Terdapat korban dengan gangguan kesehatan fisik ringan dan/atau gangguan kesehatan mental ringan	Sangat Rendah [3]	Tidak	147
148	Pencegahan Pelanggaran Hukum Bidang Perkeretaapian	E.4.38.MN.99	Ketidakpatuhan SDM dalam menindaklanjuti teguran hasil pemeriksaan sertifikasi SDM	Belum adanya SOP pelaksanaan monitoring dan tindak lanjut temuan/teguran hasil pemeriksaan sertifikasi SDM yang dapat dilakukan oleh Balai	Tidak terlaksananya monitoring dan evaluasi kepatuhan SDM dalam menindaklanjuti teguran hasil pemeriksaan sertifikasi SDM	Risiko Kepatuhan	Menyusun SOP Pelaksanaan kegiatan SOP sejak dimulai sampai dengan penyelesaian tindak lanjut temuan/teguran	E	Sangat jarang: < 2 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah $76,61 - 88,30$ ($76,61 \leq x \leq 88,30$)	Sangat Rendah [3]	Tidak	148
149	Pemeriksaan Peralatan Penanganan Kecelakaan Kereta Api	E.5.51.MN.71	Ketidakcakapan penggunaan peralatan pemeriksaan dan analisis kecelakaan kereta api	Jadwal pemeriksaan dan perawatan mesin yang kurang efektif serta kurang tersedianya anggaran untuk melakukan perawatan berkala dan pengisian bahan bakar pada peralatan penanganan kecelakaan KA	Ketidaksiapan peralatan pada kondisi darurat sehingga menyebabkan terlambatnya penanganan pada kecelakaan KA	Risiko Operasional	Menyusun perencanaan jadwal pemeriksaan yang efektif dan penyediaan anggaran guna mendukung kegiatan perawatan dan pengisian bahan bakar rutin pada peralatan	E	Sangat jarang: < 2 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah $76,61 - 88,30$ ($76,61 \leq x \leq 88,30$)	Sangat Rendah [3]	Tidak	149
150	Rampcheck Pemeriksaan Kelainan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian	E.5.52.MN.72	Keterlambatan Perpanjangan Masa Berlaku Sertifikasi Sarana Perkeretaapian	Kurang/terbatasnya SDM Penguji Sarana yang berwenang melakukan pengujian kelaikan sarana dan kurang optimalnya penyusunan pelaksanaan pengujian sarana perkeretaapian	Sertifikasi Sarana Perkeretaapian Melewati Masa Berlaku (Habis)	Risiko Operasional	Balai Teknik Perkeretaapian Melakukan Monitoring Mengenai Masa Berlaku Sertifikasi Sarana Perkeretaapian secara berkala dan membuat surat untuk mengingatkan kepada operator supaya mengajukan perpanjangan sertifikasi sarana perkeretaapian jauh hari sebelum masa berlaku sertifikasi sarana habis dan Direktorat Sarana membuat SOP mengenai batas waktu pembayaran PNBp sarana yang dilakukan pengujian	E	Sangat jarang: < 2 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah $76,61 - 88,30$ ($76,61 \leq x \leq 88,30$)	Sangat Rendah [3]	Tidak	150
151	Inspeksi Perkeretaapian	E.5.53.MN.74	Kelemahan koordinasi dalam perencanaan pelaksanaan inspeksi keselamatan perkeretaapian	Belum ada konsistensipenyampaian pelaporan lokasi Daerah Rawan Kecelakaan dan Bencana Alam kepada Direktorat Keselamatan dan Balai Teknik Perkeretaapian guna menyesuaikan update Data IDRK	Perbedaan data IDRK dapat menyebabkan rekomendasi yang dikeluarkan Direktorat Keselamatan KA tidak optimal	Risiko Operasional	Direktorat Keselamatan dan Balai Teknik Perkeretaapian untuk dapat bersurat kepada KAI perihal kendala perbedaan dan penyampaian Laporan IDRK	E	Sangat jarang: < 2 kali	0 < x < Rasio Kejadian Kecelakaan pada IKU; dan/atau Terdapat korban dengan gangguan kesehatan fisik ringan dan/atau gangguan kesehatan mental ringan	Sangat Rendah [3]	Tidak	151
152	Inspeksi Perkeretaapian	E.5.57.MN.82	Ketidakpatuhan badan usaha/pihak yang dilakukan inspeksi dalam memenuhi rekomendasi hasil inspeksi keselamatan	Belum ada SOP Pelaksanaan Monitoring Tindak Lanjut Rekomendasi inspeksi yang telah dilaksanakan	Belum ada penyampaian tindak lanjut inspeksi untuk memenuhi rekomendasi hasil inspeksi keselamatan	Risiko Operasional	Melaksanakan kegiatan inspeksi Keselamatan dan Monitoring Pelaksanaan Rekomendasi yang dikeluarkan oleh Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	E	Sangat jarang: < 2 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah $76,61 - 88,30$ ($76,61 \leq x \leq 88,30$)	Sangat Rendah [3]	Tidak	152
153	Inspeksi Perkeretaapian	E.5.63.MN.100	Ketidakoptimalan pelaksanaan inspeksi keselamatan perkeretaapian	Belum adanya penyesuaian titik resiko dan nilai resiko pada lokasi Daerah Rawan Bencana	Pelaksanaan Inspeksi tidak berjalan optimal	Risiko Operasional	Adanya peraturan kesesuaian indikator penilaian resiko yang digunakan oleh operator maupun regulator	E	Sangat jarang: < 2 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah $76,61 - 88,30$ ($76,61 \leq x \leq 88,30$)	Sangat Rendah [3]	Tidak	153
154	Evaluasi Keselamatan Bidang Perkeretaapian	E.5.69.MN.117	Tertundanya pemeriksaan di lokasi kecelakaan	Menunggu laporan dari operator melalui media komunikasi online	Tidak mendapatkan info secara update	Risiko Operasional	Melakukan koordinasi dengan Satuan Pelayanan terkait untuk menuju lokasi	E	Sangat jarang: < 2 kali	0 < x < Rasio Kejadian Kecelakaan pada IKU; dan/atau Terdapat korban dengan gangguan kesehatan fisik ringan dan/atau gangguan kesehatan mental ringan	Sangat Rendah [3]	Tidak	154
155	Rampcheck Pemeriksaan Kelainan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian	E.6.8.MN.109	Kegagalan koordinasi sertifikasi sarana perkeretaapian	Kurang optimal Prosedur Standar (SOP) mengenai koordinasi sertifikasi kelaikan sarana, komunikasi antara unit pelaksana sertifikasi dan operator penyelenggara sarana kurang optimal.	Terjadi keterlambatan pengujian terhadap sarana yang akan dilakukan pengujian hingga masa berlaku sarana habis	Risiko Reputasi	Direktorat Sarana Perkeretaapian apabila melaksanakan pengujian sarana perkeretaapian agar memberikan tembusan atau mengajak Balai Teknik perkeretaapian agar tidak terjadi miss komunikasi dalam pengawasan sertifikasi kelaikan sarana ke pihak operator penyelenggara sarana	E	Sangat jarang: < 2 kali	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah $76,61 - 88,30$ ($76,61 \leq x \leq 88,30$)	Sangat Rendah [3]	Tidak	155

NILAI KINERJA ANGGARAN TAHUN 2025
TARGET KINERJA 2025: 81,000

VARIABEL	BOBOT	JAN		FEB		TW I		APR		MEI		TW II	
Nilai Perencanaan Anggaran (NPA)	50%	0		0		0		3,13%		3,13%		0	3,128%
Capaian RO	75%	0		0		0		4,17	3,13	4,17	3,13	4,17	3,128
Penggunaan SBK	10%	0		0		0		0	0	0	0	0	0
Efisiensi SBK	15%	0		0		0		0	0	0	0	0	0
Nilai Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	50%	30,00%		70,28%		75,00%		85,86%		62,65%		85,864%	
Revisi DIPA	10%	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10,000
Deviasi Hal III DIPA	15%	0	0	68,55	10,28	100	15	68,25	10,24	80,44	12,07	68,25	10,238
Penyerapan Anggaran	20%	100	20	100	20	100	20	53,13	10,63	52,91	10,58	53,13	10,626
Belanja Kontraktual	10%			100	10	100	10	100	10,00	100	10	100	10,000
Penyelesaian Tagihan	10%	0	0	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10,000
Pengelolaan UP dan TUP	10%	0	0	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10,000
Capaian Output	25%	0	0	0	0	0	0	100	25	0	0	100	25,000
TOTAL NILAI NKA				15,000		35,141		37,500		44,496		32,888	44,496

Kepala Sub bagian Tata Usaha


 ASNANI PRITA S., S.Kom., M.AP.
 NIP. 19701022 200502 2 001

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan 10 entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	022.08.457321	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	3,13	4,17	0,00	0,00

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya1Selanjutnya



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Periode s.d. Juni

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Satuan Kerja	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	Juni	134	022	467321 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	Nilai	100,00	68,25	53,13	100,00	100,00	100,00	100,00	85,86	100%	0.00	85.86
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10,00	10,24	10,63	10,00	10,00	10,00	25,00				
					Nilai Aspek	84.13		88.28				100.00				

REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

NO	BULAN	TARGET PNBP (PER BULAN)	TARGET PNBP (KUMULATIF)	%	REALISASI PNBP (PER BULAN)	REALISASI PNBP (KUMULATIF)	%	TARGET PNBP REV(PER BULAN)	TARGET PNBP REV (KUMULATIF)	%
1	JANUARI	31.193.034.788	31.193.034.788	100	31.193.034.788	31.193.034.788	92,791	31.193.034.788	31.193.034.788	92,791
2	FEBRUARI	0	31.193.034.788	100	62.882.842	31.255.917.630	92,978	62.882.842	31.255.917.630	92,978
3	MARET	0	31.193.034.788	100	176.188.000	31.432.105.630	93,502	176.188.000	31.432.105.630	93,502
4	APRIL	0	31.193.034.788	100	0	31.432.105.630	93,502	-	31.432.105.630	93,502
5	MEI	0	31.193.034.788	100	1.646.963.520	33.079.069.150	98,401	1.646.963.520	33.079.069.150	98,401
6	JUNI	0	31.193.034.788	100	0	33.079.069.150	98,401	171.344.000	33.250.413.150	98,911
7	JULI	0	31.193.034.788	100		33.079.069.150	98,401		33.250.413.150	98,911
8	AGUSTUS	0	31.193.034.788	100		33.079.069.150	98,401	167.524.000	33.417.937.150	99,409
9	SEPTEMBER	0	31.193.034.788	100		33.079.069.150	98,401		33.417.937.150	99,409
10	OKTOBER	0	31.193.034.788	100		33.079.069.150	98,401		33.417.937.150	99,409
11	NOVEMBER	0	31.193.034.788	100		33.079.069.150	98,401	116.536.000	33.534.473.150	99,756
12	DESEMBER	0	31.193.034.788	100		33.079.069.150	98,401	82.056.000	33.616.529.150	100,000
	TOTAL	31.193.034.788	31.193.034.788	100	33.079.069.150	33.079.069.150	98,401	33.616.529.150	33.616.529.150	100,000

TARGET PNBP	REALISASI PNBP
31.193.034.788	33.079.069.150

Prati Saur



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

KEPUTUSAN KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Nomor : *SK - BTP SMC 8 Tahun 2025*

T E N T A N G

PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA ARSIP

DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

TAHUN 2025

- Menimbang** : a. Bahwa untuk meningkatkan tertib administrasi dan menjamin sistem administrasi kearsipan yang tertib, rapi dan sistematis diperlukan pengelolaan sistem kearsipan yang ada di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu membentuk Tim Pengelola Arsip Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5071);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang pelaksanaan Undang-Undang nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5286);
3. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2015 tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 75);
4. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
5. Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang pengawasan Kearsipan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 806);
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 48 Tahun 2021 tentang Tata Kearsipan di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

MEMUTUSKAN :

- MENETAPKAN : KEPUTUSAN KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA ARSIP DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG TAHUN 2025
- PERTAMA : Membentuk Tim Pengelola Arsip di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
- KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum Pertama mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Tim Unit Kearsipan
 - a. Penyusunan program kerja penyelenggaraan kearsipan dan pengelolaan arsip dinamis;
 - b. Penyediaan petunjuk teknis pengelolaan arsip yang diperlukan;
 - c. Pengendalian pemindahan arsip inaktif dari unit pengolah dan Unit Kearsipan;
 - d. Pengelolaan arsip inaktif dan arsip vital;
 - e. Pembuatan daftar arsip inaktif, arsip vital dan/atau arsip terjaga;
 - f. Pengelolaan dan penyajian arsip menjadi informasi;
 - g. Mengajukan usul musnah arsip inaktif;
 - h. Pelaksanaan digitalisasi atau alih media arsip yang bernilai guna tinggi;
 - i. Pemberian layanan peminjaman arsip dan informasi kepada pengguna yang berhak;
 - j. Penyerahan arsip statis kepada Lembaga Kearsipan;
 - k. Penyediaan fasilitas penyelenggaraan kearsipan dan pengelolaan arsip dinamis;
 - l. Penyerahan arsip inaktif ke Unit Kearsipan I;
 - m. Pelaporan penyelenggaraan kearsipan sesuai tugas dan fungsi.
 2. Tim Unit Pengolah
 - a. Pembuatan dan penerimaan arsip sesuai dengan fungsi dan tugas unit kerja;
 - b. Pelaksanaan registrasi surat masuk dan surat keluar yang berasal dan untuk unit kerja;
 - c. Pelaksanaan registrasi nota dinas yang berasal dan untuk unit kerja;
 - d. Pemberkasan arsip aktif yang diciptakan unit kerja;
 - e. Pembuatan daftar aktif dan daftar isi berkas;
 - f. Pengelolaan arsip menjadi informasi dan penyajian informasi arsip;
 - g. Pemberian layanan penggunaan arsip yang memiliki masa simpan kurang dari 1 (satu) tahun;
 - h. Pemindahan arsip yang telah memasuki masa inaktif ke unit kearsipan;
 - i. Pendokumentasian kegiatan dan membuat daftar dokumentasi.
- KETIGA : Segala biaya pelaksanaan tugas Tim sebagaimana dimaksud diktum PERTAMA, dibebankan kepada anggaran DIPA Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

apabila

- KEEMPAT : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya;
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Semarang
Tanggal : 24 Februari 2025

Kepala Balai,



Rudi Puoyo, SE

NIP. 198007082002121001

SALINAN keputusan ini disampaikan kepada :

1. Para Kepala Subbagian dan Kepala Seksi di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
2. Para Koordinator Satuan Pelayanan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
3. Para PPK Satuan Kerja di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran I

Keputusan Kepala Balai

Nomor : SK- BTPSMG 8 Tahun 2025

Tanggal : 24 Februari 2025

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENGELOLA ARSIP
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG
TAHUN 2025

- A. Penanggung Jawab : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
- B. Ketua : Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai
- C. Anggota Tim Unit Kearsipan : 1. Eko Sasongko Nugroho
2. Eka Susilowati
3. Desrian Barkah
4. Tika Kusuma Dewi
5. Ika Rahmawati Nurlely
- D. Anggota Tim Unit Pengolah : Sub Bagian Tata Usaha
1. Ika Rahmawati Nurlely (Bagian Sekretariat)
2. Derril Daffa Danendra dan Santika Kurnia Devi (Bagian Kepegawaian)
3. Shafira Rahmadhani (Bagian Perencanaan)
4. Desi Adjeng (Bagian Rumah Tangga)
5. Lawrensia Binar Mutiara S. (Bagian Humas)
6. Chintya Yuliana Insyani (Bagian BMN)
7. Astri Fatma Khairina (Bagian Keuangan)
8. Tustiyono (Pekerjaan Kegiatan Tanah)
9. Bagoes Farizki (Pekerjaan Kegiatan Rutin)

Seksi Prasarana Perkeretaapian

1. Ardy Zhella Mica
2. Atria Destiadrisa A.

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Perkeretaapian

1. Soraya Arum R

Seksi Sarana dan Keselamatan

1. Nandika Pratiwi

Pekerjaan Kegiatan Kegiatan I

1. I.D.A. Yuniatika ER

Pekerjaan Kegiatan Kegiatan II

1. Siti Rahmawati

Pekerjaan Kegiatan Kegiatan III

1. Bambang Alor

Pekerjaan Kegiatan Kegiatan IV

1. Nur Fauziah Rahman

Pekerjaan Kegiatan Kegiatan V

1. Lely Ayu Dewi Catrina
2. Agustin Saptarini

Pekerjaan

Pekerjaan Kegiatan IMO

1. Ratih Sri Harjanti
2. Meika Nur Faradilla

Pekerjaan Kegiatan Perintis

1. Alessandro Lintang Z.

Pekerjaan Kegiatan Perencanaan Teknis

1. Raka Astra Putra Pratama

Pekerjaan Kelompok Pejabat Fungsional Tertentu Ahli Muda dan Ahli Madya

1. Muhammad Nur Saifullah

Satuan Pelayanan Yogyakarta

1. Ida Tri Haryanti
2. Adira Abigail

Satuan Pelayanan Surakarta

1. Iin Novitamala
2. Chintya Cindy Putri S. K

Satuan Pelayanan Pekalongan

1. Nur Annisa Azizah
2. Sekar Ayu Perdanawati

Satuan Pelayanan Purwokerto

1. Ahmad Suwandi

Kepala Balai,

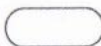
Rudi Pitoyo, SE
NIP. 198007082002121001

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	Nomor SOP	:	SOP- BTP SM6 3 Tahun 2025
		Tgl. Disahkan	:	25 Juni 2025
		Tgl. Revisi	:	
		Tgl. Diberlakukan	:	
		Disahkan Oleh	:	Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang  Rudi Pitojo, SE Pembina (IV/a) NIP. 19800708 200212 1 001
PENYUSUNAN SOP PEMBERKASAN ARSIP AKTIF				
Dasar Hukum:		Kualifikasi Pelaksana:		
<ol style="list-style-type: none"> Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 78 Tahun 2010 tentang Kode Klasifikasi Arsip Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 79 Tahun 2010 Tentang Retensi Arsip di Kemenhub Peraturan Pemerintah RI No. 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 95 Tahun 2016 tentang Sistem Administrasi Perkantoran Kementerian Perhubungan Peraturan Menteri Perhubungan No PM. 50 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Peta Proses Bisnis dan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kementerian Perhubungan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 1958 Tahun 2018 tentang Kode Klasifikasi Arsip Kementerian Perhubungan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 126 Tahun 2019 tentang sistem Klasifikasi keamanan dan Akses Arsip Dinamis Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 48 Tahun 2021 Tentang tata Kearsipan di Lingkungan Kementerian Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 41 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Perhubungan 		<ol style="list-style-type: none"> Dapat mengoperasikan komputer Memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar kearsipan Memiliki pengetahuan tentang sistem Administrasi Perkantoran di Kementerian Perhubungan Menguasai Kode Klasifikasi Arsip Memiliki pengetahuan tentang retensi arsip 		
Keterkaitan:		Peralatan/ Perlengkapan:		
<ol style="list-style-type: none"> SOP Penyimpanan Arsip Aktif SOP Penanganan surat keluar SOP Penanganan surat masuk SOP Pengelolaan Arsip Aktif di Central File 		<ol style="list-style-type: none"> Komputer Printer Jaringan Internet Alat Tulis Kantor Guide Outguide Filing Cabinet 		
Peringatan:		Pencatatan/ Pendataan:		
Apabila penyusunan SOP Pemberkasan arsip aktif tidak terealisasi maka akan terjadi masalah dalam pengelolaan arsip, termasuk kesulitan dalam mencari, mengelola, dan memelihara arsip. Ini dapat mengganggu proses pengambilan keputusan, pertanggungjawaban, dan kegiatan lainnya		<ol style="list-style-type: none"> Pendataan Arsip Aktif dalam Daftar Arsip Aktif 		

SOP PEMBERKASAN ARSIP AKTIF							
No	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA		MUTU BAKU			Keterangan
		Petugas Unit Pengolah Arsip	Staff Unit Kerja	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Melakukan survei arsip aktif kepada staff di masing-masing unit kerja			1. ATK 2. Komputer	3 Hari	Data Survei Arsip	Analisis hukum dan resiko arsip aktif
2.	Menerima berkas arsip aktif dari staff unit kerja			1. ATK 2. Komputer	5 Menit	Arsip	
3.	Melakukan pemeriksaan pada setiap arsip aktif yang sudah dikelompokkan setiap kegiatan			Arsip autentik utuh dan lengkap	30 Menit	Arsip Aktif yang telah diklasifikasi	
4.	Melakukan kata kunci/ indeks pada folder arsip			Folder	10 Menit	Arsip Aktif berlabel	
5.	Menentukan kode klasifikasi			KP 1958 Tahun 2018	10 Menit	Folder yang telah diberi indeks/ permasalahan	
6.	Menyusun daftar berkas arsip Aktif			1. ATK 2. Komputer	1 Hari	Daftar Arsip	Unit Pengolah Arsip menyapaikan daftar arsip aktif kepada unit kearsipan paling lambat 6 bulan setelah pelaksanaan kegiatan.
7.	Meletakkan folder ke dalam brankas penyimpanan arsip aktif			1. Folder 2. Guide/ Sekat 3. Filling Cabinet	30 Menit	Folder tersusun di dalam brankas sesuai klasifikasi	



	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	Nomor SOP	:	SOP-BTPSM6 4 Tahun 2025
		Tgl. Disahkan	:	25 Juni 2025
		Tgl. Revisi	:	
		Tgl. Diberlakukan	:	
		Disahkan Oleh	:	 Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Rudi Pitoyo, SE Pembina (IV/a) NIP. 198007082002121001
PENYUSUNAN SOP PENYIMPANAN ARSIP AKTIF				
Dasar Hukum:		Kualifikasi Pelaksana:		
<ol style="list-style-type: none"> Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 78 Tahun 2010 tentang Kode Klasifikasi Arsip Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 79 Tahun 2010 Tentang Rentensi Arsip di Kemenhub Peraturan Pemerintah RI No. 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 95 Tahun 2016 tentang Sistem Administrasi Perkantoran Kementerian Perhubungan Peraturan Menteri Perhubungan No PM. 50 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Peta Proses Bisnis dan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kementerian Perhubungan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 1958 Tahun 2018 tentang Kode Klasifikasi Arsip Kementerian Perhubungan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 126 Tahun 2019 tentang sistem Klasifikasi keamanan dan Akses Arsip Dinamis Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 48 Tahun 2021 Tentang tata Kearsipan di Lingkungan Kementerian Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 41 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Perhubungan 		<ol style="list-style-type: none"> Dapat mengoperasikan komputer Memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar kearsipan Memiliki pengetahuan tentang sistem Administrasi Perkantoran di Kementerian Perhubungan Menguasai Kode Klasifikasi Arsip Memiliki pengetahuan tentang retensi arsip 		
Keterkaitan:		Peralatan/ Perlengkapan:		
<ol style="list-style-type: none"> SOP Pemberkasan Arsip Aktif SOP Penanganan surat keluar SOP Penanganan surat masuk SOP Pengelolaan Arsip Aktif di Central File Seditjen Perkeretaapian 		<ol style="list-style-type: none"> Komputer Printer Jaringan Internet Alat Tulis Kantor Guide Outguide Filing Cabinet 		
Peringatan:		Pencatatan/ Pendataan:		
Apabila penyusunan SOP Pemberkasan arsip aktif tidak terealisasi maka akan terjadi masalah dalam pengelolaan arsip, termasuk kesulitan dalam mencari, mengelola, dan memelihara arsip. Ini dapat mengganggu proses pengambilan keputusan, pertanggungjawaban, dan kegiatan lainnya		<ol style="list-style-type: none"> Pendataan Arsip Aktif dalam Daftar Arsip Aktif 		

SOP PENYIMPANAN ARSIP AKTIF							
No	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA		MUTU BAKU			Keterangan
		Unit Pengolah Arsip	Staff Unit	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Mengumpulkan Arsip yang sudah selesai di berkaskan			1. Dasar Surat 2. Nota Dinas 3. Surat Dinas 4. Lampiran	30 Menit	Berkas Arsip	
2.	Memasukan Arsip ke dalam Folder			1. Folder 2. Guide/ Sekat 3. Filling Kabinet 4. Label Kertas	30 Menit	Folder Berkas	
3.	Menuliskan kata kunci dan kode lokasi simpan folder			Folder	10 Menit	Folder berkas	Berdasarkan KM 48 Tahun 2021 Arsip yang merupakan rangkaian berkas terdahulu disatukan dengan kode yang bersangkutan tidak perlu folder baru
4.	Menentukan folder dan susunan sekat			Folder	30 Menit	Folder Berkas	
5.	Melaporkan rekap penyimpanan arsip kepada kesekretariatan			KP 1958 Tahun 2018	30 Menit	spreedsheet	

Semarang, 23 Juni 2025
Kepala Balai Teknik
Perkeretaapian Kelas 1 Semarang
Rudi Pitoyo, SE
NP 19800708 200212 1 001





**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail.
btpjateng@gmail.com

Nomor : PR.205/1/5/BTP-SMG/2025 Semarang, 23 Juli 2025
Klasifikasi : Segera
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Undangan

Yth. Daftar Terlampir

Dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan ini diharapkan kehadirannya pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan II 2025 di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang akan diselenggarakan pada:

Hari.tanggal : Kamis, 24 Juli 2025
Pukul : 10:00 WIB s.d selesai
Tempat : Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
<https://meet.google.com/bvy-hxmy-phw>
Acara : Rapat Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan II 2025
Catatan : Masing-masing Seksi memaparkan capaian kinerja IKK s.d. Triwulan II 2025

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Semarang



RUDI PITOYO, S.E.
NIP. 19800708 200212 1 001

LAMPIRAN UNDANGAN

Nomor : PR.205/1/5/BTP-SMG/2025

Tanggal : 23 Juli 2025

Daftar Undangan:

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
2. Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian;
3. Kepala Seksi Lalu-Lintas dan Angkutan KA;
4. Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
5. Para Koordinator Satuan Pelayanan.



SUSUNAN ACARA

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
Kamis, 24 Juli 2025		
10.00 – 10.30	Kegiatan: 1. Pembukaan dan Sambutan 2. Penyampaian Hasil Capaian Kinerja TW I 2025	PIC: - Subbag Tata Usaha Peserta: - Seluruh Peserta
10.30 – 11.30	Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan II 2025: 1. IKKT1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian 2. IKKT2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%) 3. IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	PIC: - Seksi Prasarana - Subbag Tata Usaha Peserta: - Seluruh Peserta
11.30 – 13.30	Istirahat	
13.30 – 14.30	Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan II 2025: 1. IKKT4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian 2. IKK T5. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	PIC: - Seksi Lalu Lintas - Subbag Tata Usaha Peserta: - Seluruh Peserta
14.30 – 15.30	Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan II 2025: 1. IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang 2. IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	PIC: - Seksi Sarana dan Keselamatan - Subbag Tata Usaha Peserta: - Seluruh Peserta
15.30 - Selesai	Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan II 2025: 1. IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang 2. IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang 3. IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	PIC: - Subbag Tata Usaha Peserta: - Seluruh Peserta

	<p>4. IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</p> <p>5. IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</p>	
--	---	--



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

e-mail. btpjateng@gmail.com

RISALAH RAPAT

PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2025
DI LINGKUNGAN BTP KELAS I SEMARANG

Hari / Tanggal : Kamis, 24 Juli 2025
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai
Pimpinan Rapat : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Tempat : RR. Kantor BTP Kelas I Semarang dan *Virtual Zoom Meeting*
Peserta :
1. Sub Bagian Tata Usaha
2. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian
3. Seksi Prasarana Perkeretaapian
4. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
5. Satuan Pelayanan Pekalongan
6. Satuan Pelayanan Purwokerto
7. Satuan Pelayanan Surakarta
8. Satuan Pelayanan Yogyakarta

Berikut risalah rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 di Lingkungan BTP Kelas I Semarang:

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
1	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none">Target Tahunan : 0,750Target TW II : 0,750Realisasi TW II : 0,750 (100,00%) <p>Rekomendasi: Perihal temuan dari pengujian pertama uji rancang bangun fisik jalur dan bangunan maupun fasilitas operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi pelabuhan Tanjung Emas, BTP Semarang berkomitmen untuk dapat menyelesaikan pengujian tersebut di bulan Juli 2025 sehingga dapat dioperasikan di bulan September 2025.</p> <p>PIC: Seksi Prasarana Perkeretaapian</p>
2	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none">Target Tahunan : 99,073%Target TW II : 99,073%Realisasi TW II : 99,073% (100,00%) <p>Rekomendasi: <ul style="list-style-type: none">Perlu dilakukan <i>exercise</i> terhadap target persentase TQI Kategori I dan II pada rencana strategis (renstra)</p>

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		<p>2025-2029 supaya target yang ditetapkan dapat dicapai (<i>achievable</i>), realistis dan menantang.</p> <ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan seksi Prasarana, Seksi Sarana dan Keselamatan KA dan tim PPK IMO BTP Semarang terkait hasil perhitungan TQI periode triwulan IV 2024 sehingga kedepannya pekerjaan perawatan pada IMO dapat memperhatikan dan mengacu pada lintas yang masih masuk kategori III dan IV dan daerah rawan kecelakaan untuk dilakukan prioritas perawatan/penanganan; Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait Peningkatan BH 46 & 59 yang masih dalam proses persetujuan MYC; <p>PIC: Seksi Prasarana Perkeretaapian</p>
3	<p>IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Target Tahunan : 87,500% Target TW II : 87,500% Realisasi TW II : 87,500% (100,00%) <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengesahan <i>review design staging</i> persinyalan dan pada tahun 2025 akan dilanjutkan untuk <i>staging ultimate</i> persinyalan double track Solo Balapan – Kadipiro – Kalioso. Berkoordinasi dengan Biro LPPBMN terkait progres pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Prupuk - Purwokerto dan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Tegal - Pekalongan yang masih dalam proses penyiapan data dukung pelelangan. <p>PIC: Seksi Prasarana Perkeretaapian</p>
4	<p>IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Target Tahunan : 18,340% Target TW II : 9,207% Realisasi TW II : 9,204% (99,97%) <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan dari seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api; Melakukan konsolidasi data lalu lintas dan angkutan dengan operator KA; Melakukan evaluasi faktor-faktor risiko penghambat perjalanan KA (Manajemen Risiko);

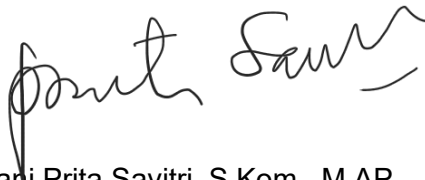
No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan operasi perjalanan KA secara langsung; Melakukan analisa perubahan GAPEKA 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA; Melakukan kajian evaluasi perjalanan Kedungsepur. <p>PIC: Seksi Lalu lintas dan Angkutan KA</p>
5	IKK T5. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Target Tahunan: 100,000% Target TW II : 49,589% Realisasi TW II : 49,589% (100,00%) <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemantauan Standar Pelayanan Minimal (SPM) KA Bathara Kresna; Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan KA Bathara Kresna; Melaksanakan verifikasi Triwulan II pada bulan Juli 2025 untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA perintis Bhatara Kresna. <p>PIC: Seksi Lalu lintas dan Angkutan KA</p>
6	IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	<ul style="list-style-type: none"> Target Tahunan : 11,765% Target TW II : - Realisasi TW II : - <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025; Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan; Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang; Sosialisasi dan promosi keselamatan di perlintasan sebidang. <p>PIC: Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian</p>
7	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Target Tahunan : 100,000% Target TW II : 100,000% Realisasi TW II : 100,000% (100,00%) <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di daerah rawan bencana alam; Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian;

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring sertifikasi kelaikan dan kesiapoperasian sarana perkeretaapian; • Monitoring dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3); • Rapat koordinasi terkait peningkatan aspek keselamatan perkeretaapian. <p>PIC: Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian</p>
8	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 82,000 • Target TW II : - • Realisasi TW I : - <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan dan SAKIP ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu tepat waktu; • Menuangkan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (<i>crosscutting</i>) pada indikator kinerja di dokumen LKIP; • Merencanakan target kinerja dengan memperhatikan realisasi tahun sebelumnya dan melakukan analisa secara mendalam sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat tercapai untuk setiap IKU/IKK sesuai kriteria <i>on the right track</i> yaitu realisasi capaian kinerja IKU/IKK antara 90% s.d 100% serta meminimalisir adanya perbaikan/revisi berupa penurunan target pada PK di akhir tahun; • Meningkatkan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun waktu 5 tahun terakhir; • Menyeragamkan formulasi pengukuran efisiensi atas penggunaan anggaran dan sumber daya manusia dalam mencapai kinerja di lingkungan DJKA; • Mengungkapkan seluruh informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja termasuk didalamnya tata cara perhitungan capaian kinerja di setiap indikator, penjelasan keberadaan sumber data dukung capaian kinerja dan informasi perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (<i>Benchmark Kinerja</i>); • Menindaklanjuti dan melengkapi kekurangan data dukung untuk meningkatkan penilaian AKIP di tingkat eselon I;

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rapat pembahasan internal capaian kinerja monitoring capaian kinerja triwulan II 2025 dan melakukan penyusunan laporan capaian kinerja triwulan II 2025. <p>PIC : Sub Bagian Tata Usaha</p>
9	IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Target Tahunan : 15,000 Target TW II : - Realisasi TW II : - <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan dan menyampaikan Laporan Triwulan II Manajemen Risiko TA 2025; Mempersiapkan data dukung untuk pengisian pada SIMARKO. <p>PIC : Sub Bagian Tata Usaha</p>
10	IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> Target Tahunan : 81,000 Target TW II : 38,000 Realisasi TW II : 44,496 (117,09%) <p>Rekomendasi:</p> <p>Menindaklanjuti dan melakukan langkah untuk memulai pelaksanaan kegiatan yang baru muncul agar anggaran dapat terserap dan kegiatan dapat segera terlaksana.</p> <p>PIC : Sub Bagian Tata Usaha</p>
11	IKK T11. Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	<ul style="list-style-type: none"> Target Tahunan : 100,000% Target TW II : 100,000% Realisasi TW II : 98,401% (98,40%) <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kerja sama dengan badan usaha untuk pelaksanaan penyewaan aset; dan Melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang. <p>PIC : Sub Bagian Tata Usaha</p>
12	IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	<ul style="list-style-type: none"> Target Tahunan : 82,300 Target TW II : - Realisasi TW II : - <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Persiapan penggunaan aplikasi perjalanan dinas online dan aplikasi SRIKANDI. Untuk sementara masih

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		<p>menunggu keputusan akan mempergunakan aplikasi SRIKANDI atau tetap menggunakan aplikasi persuratan pada layanan portal DJKA.</p> <ul style="list-style-type: none"> Persiapan datadukung untuk penilaian kearsipan. <p>PIC : Sub Bagian Tata Usaha</p>
13.	<p>Kesimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> BTP Semarang berkomitmen untuk selalu mematuhi pengisian, penyusunan dan pengumpulan data dan laporan capaian kinerja dari masing-masing bagian dan seksi yang akan disampaikan secara resmi melalui nota dinas kepada Kepala Balai setiap awal bulan (5hr kalender) setelah bulan pelaporan sebagai upaya kepatuhan pelaporan. BTP Semarang selalu berkomitmen melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah direkomendasikan untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya. 	

Mengetahui,
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



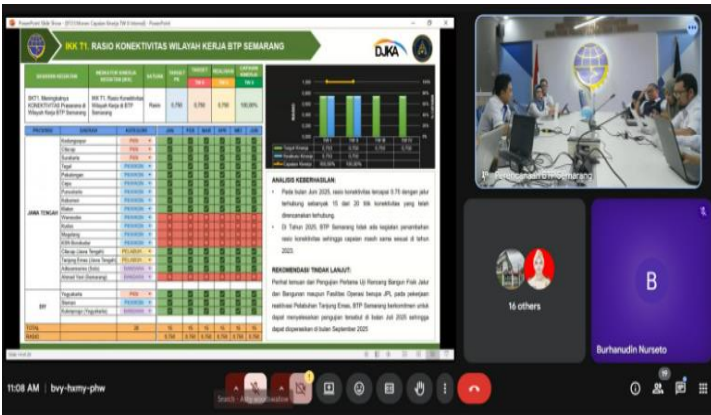
Asnani Prita Savitri, S.Kom., M.AP.
NIP. 19701022 200502 2 001

Semarang, 24 Juli 2025
Notulis



Shafira Rahmadhani, A.Md.T.
NIP. 20021106 202412 2 001

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail.
btpjateng@gmail.com

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Pembahasan Capaian Kinerja Internal Triwulan II 2025 BTP Semarang
Hari, tanggal : Kamis, 24 Juli 2025
Tempat : RR. Kantor BTP Kelas I Semarang dan *Virtual Meeting*
Waktu : 10.00 WIB s.d selesai

No	Nama	Unit Kerja	Tanda Tangan
1	Rudi Pihito	KABDAI	1
2	Snatra R	TU	2
3	Roza Maulana	Lalin	3
4	TONGAM FERDINAND	Sar Kes	4
5	Panji Setyo P.	Satpel pwt	5
6	RISKI SASANTI D	PRASARANA	6
7	Ayunda Nurul S.	TU	7
8	Dwi Aprilia W	TU	8
9	Burhanudin Nurso P.	TU	9
10	Fajar Nur Hidayat	tu	10
11	Rhoofya	CLAH	11
12	RIKA RAHIM	Satpel pwt	12
13	Nikmatul Rochmy P.	BTP SMG Prasarana	13
14	Rizki Wahyu F.	BTP SMG Prasarana	14
15	Hardianto	KPI	15
16	Shi Istikomah	Sarkes	16
17	RESTU DADAR	tu	17
18	Slamet	PRU	18
19	Ibnu	TU	19

ABSENSI KEHADIRAN ONLINE

Jotform

Tables

Monitoring Capaian Kinerja Internal Triwulan II 2025 BTP Semarang...

All changes saved at 1:52 PM C

Share

Help

P

Monitoring Capaian Kinerja Internal Triwulan II 2025...

New Tab

Search

Filter

Columns

Form

Download All

	Submission Date	Nama	NIP	Jabatan	Unit Kerja	Tanda Tangan
1	Jul 24, 2025	Tonggam Ferdinand	197708252006041001	Kasi Sarana dan Keselama...	Seksi Sarana dan Keselama...	
2	Jul 24, 2025	Muhammad Afif Pranowo	200102072022101002	Petugas Transportasi	Satuan Pelayanan Purwokert	
3	Jul 24, 2025	Ega Cahyani P	20010607 202210 2 001	Staf	Satuan Pelayanan Pekalong	
4	Jul 24, 2025	Bayoe NK	19831216 200712 1 001	Pengawas Satpel YK	Satuan Pelayanan Yogyakarta	
5	Jul 24, 2025	iin	199104302015032003	staf	Satuan Pelayanan Surakarta	
6	Jul 24, 2025	Taofiq	198208042009121005	Pengawas satpel	Satuan Pelayanan Pekalong	
7	Jul 24, 2025	Bunga Putri Hadinda	199706212020122009	Staf	Satuan Pelayanan Pekalong	
<div><div></div><div>☆</div><div>⋮</div></div>	Jul 24, 2025	View	SHAFIRA RAHMADHANI	PETUGAS TRANSPORTAS...	Sub Bagian Tata Usaha	
9	Jul 24, 2025	Burhanudin Nurseto	199302242020121006	perencana ahli pertama	Sub Bagian Tata Usaha	
10	Jul 24, 2025	Ibnu	199106092020121009	Pranata komputer pertama	Sub Bagian Tata Usaha	
<div><div>+</div>ADD</div>						



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor:

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Dari : Kepala Subbagian Tata Usaha

Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan April T.A 2025 Subbagian Tata Usaha

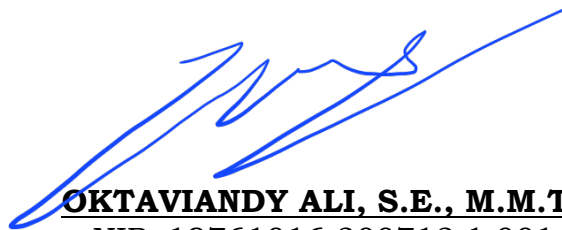
Tanggal : Mei 2025

Berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor SE 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan April 2025 Subbagian Tata Usaha sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

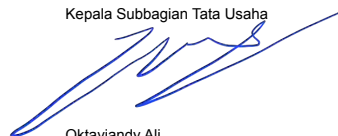

OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.
NIP. 19761016 200712 1 001

CAPAIAN KINERJA SUBBAGIAN TATAUSAHA TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

BULAN : APRIL

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN APRIL	REALISASI BULAN APRIL	CAPAIAN KINERJA BULAN APRIL	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T5. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82	0	0	0%	Berdasarkan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Tahun 2024 yang telah disampaikan Itjen, BTP Kelas I Semarang memperoleh nilai 81,7 (Prediket A) dengan interpretasi "Memuaskan", terdiri dari bobot komponen: 1. Perencanaan Kinerja 23,7 2. Pengukuran Kinerja 24 3. Pelaporan Kinerja 12,75 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 21,25. Pada TW II BTP Semarang belum menargetkan Nilai AKIP. Selama Bulan April 2025, Kegiatan yang dilaksanakan untuk pengimplementasian SAKIP antara lain: 1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 2. Penyusunan Monitoring Renaksi Maret 2025 3. Pengisian Capaian Kinerja di Eperformance dan Silaki 4. Penyusunan Laporan Tahunan 5. Pelaksanaan Rapat Capaian Kinerja Internal	BTP Semarang telah dan sedang menindaklanjuti beberapa masukan hasil proses evaluasi Itjen dan kemudian akan mempersiapkan data-data dan dokumen yang dibutuhkan untuk pelaksanaan evaluasi internal akip di tahun 2025. Terdapat beberapa poin evaluasi akip yang dapat ditingkatkan di tahun 2025 antara lain keberadaan dokumen selama 5 tahun dan penyeragaman formulasi perhitungan efisiensi sumber daya. BTP Semarang juga rutin akan mempertahankan konsistensi dalam implementasi SAKIP 2025
2	SK T5. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	15	0	0	0%	Pada Bulan April 2025, BTP Semarang tidak menetapkan target tingkat penerapan MR dikarenakan penilaian belum dilakukan. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama April 2025 dalam rangka penerapan MR antara lain : 1. Melakukan pengisian kertas kerja SPIP 2025 2. Penyusunan Laporan Triwulan I Manajemen Risiko TA 2025	BTP Semarang akan mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka penilaian tingkat manajemen risiko di lingkungan balai dan melaksanakan rencana pengendalian risiko selama TW II 2025
3	SK T5. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	81,00	35	32,26	92%	Pada Triwulan I 2025 Nilai Kinerja Anggaran bersarkan komponen Realisasi Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA, antara lain: 1. NPA = 1,56 2. IKPA = 30,69 Sehingga capaian NKA BTP Semarang sebesar 1,56+30,69 = 32,26. Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA masih rendah dikarenakan CRO yang tercapai baru sedikit, dan Penyerapan anggaran rendah karena terdapat anggaran kegiatan luncuran yang baru muncul pada DIPA	BTP Semarang akan menindaklanjuti dan melakukan langkah untuk memulai pelaksanaan kegiatan yang baru muncul agar anggaran dapat terserap dan kegiatan dapat segera terlaksana
4	SK T5. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	100	100,77	101%	Pada Bulan April tidak terdapat penambahan PNBP sehingga tidak menambah capaian kinerja. Namun BTP Semarang pada bulan April telah membuat tagihan keterlambatan pekerjaan yang akan diterima/dibayarkan pada bulan Mei sehingga dapat menambah PNBP	BTP Semarang akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki antara lain : 1. Melakukan kerja sama dengan badan usaha untuk pelaksanaan penyewaan aset 2. Melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.
5	SK T5. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,3	0	0	0%	Pada Bulan April 2025, BTP Semarang belum menargetkan nilai pengawasan kearsipan karena masih akan dilakukan penilaian di triwulan IV 2025. Beberapa kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan nilai pengawasan kearsipan antara lain : 1. Pengarsipan Dokumen Surat Tugas 2. Penataan Kearsipan 3. Mengikuti sosialisasi penggunaan Srikandi	BTP Semarang akan melaksanakan kegiatan peningkatan nilai kearsipan antara lain : 1. Persiapan penggunaan aplikasi peradilan online dan aplikasi Srikandi. 2. Persiapan data dukung untuk penilaian kearsipan 3. Persiapan Penataan Arsip ke Soreang

Kepala Subbagian Tata Usaha



Oktaviandy Ali

NIP. 19761016 200712 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 292/K1/BTP-SMG/VI/2025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Dari : Plh. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Mei T.A 2025 Subbagian Tata Usaha

Tanggal : 10 Juni 2025

Berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor SE 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Mei 2025 Subbagian Tata Usaha sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

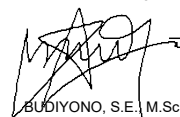
**CAPAIAN KINERJA SUB BAGIAN TATA USAHA T.A 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

BULAN :

MEI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN MEI	REALISASI BULAN MEI	CAPAIAN KINERJA BULAN MEI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82	0	0	0%	Berdasarkan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Tahun 2024 yang telah disampaikan ltjen, BTP Kelas I Semarang memperoleh nilai 81,7 (Prediket A) dengan interpretasi "Memuaskan", terdiri dari bobot komponen: 1. Perencanaan Kinerja 23,7 2. Pengukuran Kinerja 24 3. Pelaporan Kinerja 12,75 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 21,25. Pada TW II BTP Semarang belum mentargetkan Nilai AKIP. Selama Bulan Mei 2025, Kegiatan yang dilaksanakan untuk pengimplementasikan SAKIP antara lain: 1. Penyusunan Monitoring Renaksi April 2025 3. Pengisian Capaian Kinerja di Eperformance dan Silaki 4. Penyusunan Laporan Tahunan 5. Pelaksanaan proses Evaluasi Internal AKIP	BTP Semarang akan melaksanakan evaluasi AKIP dengan menyusun SK Tim Evaluasi Internal. kemudian juga akan dilakukan survey terhadap kepedulian pegawai akan implementasi AKIP di lingkungan BTP Semarang. Terdapat beberapa poin evaluasi akip yang dapat ditingkatkan di tahun 2025 antara lain keberadaan dokumen selama 5 tahun dan penyeragaman formulasi perhitungan efisiensi sumber daya.
2	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	15	0	0	0%	Pada Bulan Mei 2025, BTP Semarang tidak menetapkan target tingkat penerapan MR dikarenakan penilaian belum dilakukan. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama Mei 2025 dalam rangka penerapan MR antara lain : 1. Pengisian Risiko pada aplikasi Simarko 2. Pengisian data dukung penilaian Maturitas SPIP	BTP Semarang masih akan melanjutkan untuk pelaksanaan pengisian aplikasi SIMARKO. kemudian juga akan mulai mengerjakan Laporan Rencana TindakPengendalian Risiko untuk Triwulan II 2025.
3	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	81,00	35,000	32,888	94%	Pada Bulan Mei 2025 Nilai Kinerja Anggaran bersarkan komponen Realisasi Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA, antara lain: 1. NPA = 1,564 2. IKPA = 31,324 Sehingga capaian NKA BTP Semarang sebesar 1.564*31,324 = 32,888. Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA masih rendah dikarenakan CRO yang tercapai baru sedikit, dan Penyerapan anggaran rendah karena terdapat anggaran kegiatan luncuran yang baru muncul pada DIPA .	BTP Semarang akan menindaklanjuti dan melakukan langkah untuk memulai pelaksanaan kegiatan yang baru muncul agar anggaran dapat terserap dan kegiatan dapat segera terlaksana
4	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	100	106,046	106%	Pada Bulan Mei terdapat penambahan PNBP sebesar : Rp 1.646.963.520. PNBP antara lain berasal dari : 1. Pengembalian Kelebihan Pembayaran atas Temuan BPK pada Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Maos-Cilacap sebesar Rp. 477.236.185 2. Pengembalian Kelebihan Pembayaran atas Temuan BPK pada Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Elevated Antara Solo Balapan – Kadiropiro sebesar Rp.1.169.727.335.	BTP Semarang akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki antara lain : 1. Melakukan kerja sama dengan badan usaha untuk pelaksanaan penyewaan aset 2. Melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.
5	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,3	0	0	0%	Pada Bulan Mei 2025, BTP Semarang belum mentargetkan nilai pengawasan kearsipan karena masih akan dilakukan penilaian di triwulan IV 2025. Beberapa kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan nilai pengawasan kearsipan antara lain : 1. Pengarsipan Dokumen Surat Tugas 2. Penataan Kearsipan 3. Mengikuti sosialisasi penggunaan Srikandi	BTP Semarang akan melaksanakan kegiatan peningkatan nilai kearsipan antara lain : 1. Persiapan penggunaan aplikasi perjadin online dan aplikasi Srikandi. 2. Persiapan data dukung untuk penilaian kearsipan 3. Persiapan Penataan Arsip ke Soreang

Plh. Kepala Subbagian Tata Usaha


BUDIYONO, S.E., M.Sc.

NIP. 19820630 201012 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor:

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Dari : Kepala Subbagian Tata Usaha

Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Juni T.A 2025 Subbagian Tata Usaha

Tanggal : Juli 2025

Berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Menteri Nomor 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Juni 2025 Subbagian Tata Usaha sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

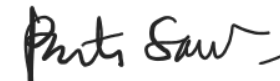
ASNANI PRITA .S, S.Kom, M.AP.
NIP. 19701022 200502 2 001

**CAPAIAN KINERJA SUB BAGIAN TATA USAHA T.A 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

BULAN : JUNI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN JUNI	REALISASI BULAN JUNI	CAPAIAN KINERJA BULAN JUNI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82	0	0	0%	Berdasarkan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Tahun 2024 yang telah disampaikan Itjen, BTP Kelas I Semarang memperoleh nilai 81,7 (Prediket A) dengan interpretasi "Memuaskan", terdiri dari bobot komponen: 1. Perencanaan Kinerja 23,7 2. Pengukuran Kinerja 24 3. Pelaporan Kinerja 12,75 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 21,25. Pada TW II BTP Semarang belum menargetkan Nilai AKIP. Selama Bulan Juni 2025 BTP Semarang telah melaksanakan Penilaian Evaluasi AKIP Internal, dengan capaian nilai sebesar 83,5. Hasil ini telah dilaporkan dan akan dilakukan Penilaian di tingkat Eselon I.	BTP Semarang akan menindaklanjuti dan melengkapi kekurangan data dukung untuk meningkatkan penilaian AKIP di tingkat eselon I. Pada bulan Juli, BTP Semarang juga akan melaksanakan Rapat Internal Monitoring Capaian Kinerja TW II 2025 dan melakukan penyusunan Laporan TW II 2025.
2	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	15	0	0	0%	Pada Juni 2025, BTP Semarang tidak menetapkan target tingkat penerapan MR dikarenakan penilaian belum disampaikan oleh Itjen. Namun BTP Semarang telah melaksanakan penilaian mandiri tingkat unit kerja dengan hasil yang didapatkan yaitu nilai sebesar 22 (managed).	BTP Semarang akan melaporkan penyusunan Laporan Triwulan II Manajemen Risiko TA 2025 dan akan mempersiapkan data dukung untuk pengisian SIMARKO.
3	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	81,00	38,000	31,996	84%	Pada Bulan Juni 2025 Nilai Kinerja Anggaran bersarkan komponen Realisasi Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA, antara lain: 1. NPA = 1,564 2. IKPA = 30,432 Sehingga capaian NKA BTP Semarang sebesar 1,564+30,432 = 31,996. Nilai Perencanaan Anggaran dan IKPA masih rendah dikarenakan CRO yang tercapai baru sedikit, dan Penyerapan anggaran rendah karena terdapat anggaran kegiatan luncuran yang baru muncul pada DIPA .	BTP Semarang akan menindaklanjuti dan melakukan langkah untuk memulai pelaksanaan kegiatan yang baru muncul agar anggaran dapat terserap dan kegiatan dapat segera terlaksana
4	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	100	98,401	98%	Pada Bulan Juni 2025 tidak terdapat penambahan PNBP sehingga tidak menambah capaian kinerja. Terdapat beberapa kegiatan dalam usaha untuk meningkatkan PNBP antara lain : 1. Penyusunan LPJ Bulan Mei 2025. 2. Monitoring Aset tanah yang berpotensi PNBP di wilayah Kabupaten Kendal	BTP Semarang akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang dimiliki antara lain : 1. Melakukan kerja sama dengan badan usaha untuk pelaksanaan penyewaan aset 2. Melakukan penyelesaian Aset yang berpotensi menambah PNBP
5	SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,3	0	0	0%	Pada Bulan Juni 2025, BTP Semarang belum menargetkan nilai pengawasan kearsipan karena masih akan dilakukan penilaian di triwulan IV 2025. Beberapa kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan nilai pengawasan kearsipan antara lain : 1. Pengarsipan Dokumen 2. Penataan Kearsipan 3. Mengikuti sosialisasi penggunaan Srikandi	BTP Semarang akan melaksanakan kegiatan peningkatan nilai kearsipan antara lain : 1. Persiapan penggunaan aplikasi Srikandi. 2. Persiapan data dukung untuk penilaian kearsipan

Kepala Subbagian Tata Usaha



ASNANI PRITA S., S.Kom, M.AP.
NIP. 19701022 200502 2 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 100/K2/BTP-SMG/V/2025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Prasarana
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan April T.A 2025 Seksi Prasarana
Tanggal : 5 Mei 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – ITJEN 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan April 2025 Seksi Prasarana sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih..

Riska Sasanti Danartini
NIP. 19780820 200912 2 002

**CAPAIAN KINERJA SEKSI PRASARANA TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

BULAN : APRIL

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN APRIL	REALISASI BULAN APRIL	CAPAIAN KINERJA BULAN APRIL	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T1. Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,75	0,75	0,75	100%	Pada bulan April 2025, rasio konektivitas tercapai 0,75 dengan jalur terhubung sebanyak 15 dari 20 titik konektivitas yang telah direncanakan terhubung. Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang dan Pelabuhan Tanjung Emas sudah selesai dengan progress fisik pekerjaan 100%. Di Tahun 2025, BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai di tahun 2023. Perihal tindak lanjut pengujian pertama Pelabuhan Tanjung Emas masih menunggu jadwal pengujian lanjutan dari Balai Pengujian dikarenakan masih terdapat temuan pada Uji Rancang Bangun Fisik	BTP Semarang masih melakukan review desain sambil menunggu anggaran dari pengujian fungsi jalur sehingga tindak lanjut pengujian rancang bangun fisik dilakukan bersamaan dengan uji fungsi jalur. Untuk anggaran tersebut sudah dianggarkan di T.A. 2025 namun terdampak efisiensi anggaran
2	SK T2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase Peningkatan Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,47	99,46	99,50	100%	Hasil Pengukuran Jalan Rol Menggunakan Kereta Ukur Em-120 pada bulan Maret 2025 mengacu pengukuran yang dilakukan pada TW IV 2024, dimana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi provinsi sbb : Total antara Kat.I dan II = 1,640.992 dari panjang jalur terukur = 1,649.234 sehingga hasil yang didapatkan 99,50% dari target yang ditetapkan sebesar 99,47%. Terdapat kenaikan TQI pada Lintas Maos - Cilacap dan Solo - Wonogiri karena ada pekerjaan peningkatan jalur KA tersebut. Terdapat beberapa kegiatan pendukung peningkatan TQI antara lain : 1. Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kallosa Progress Fisik : 90,14% Progress Keu : 0,00 % Kendala : Kontrak selesai di TA 2024, namun ada potensi melewati tahun 2024 dikarenakan gudang di gilingan yang belum bebas (persidangan dengan PT. KAI); 2. Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadijoro Progress Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Terkena dampak dari efisiensi anggaran 3. Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164 Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0% Keterangan : Persiapan data dukung pelelangan 4. Penanganan Runtan Jalan Km. 299+900 Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0% Keterangan : Persiapan data dukung pelelangan	Langkah-langkah tindak lanjut kendala yang dialami antara lain: 1. Dilakukan koordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengukuran hasil TQI TW IV 2024 2. Kegiatan Pembangunan JGSS telah diajukan perpanjangan MYC sehingga kegiatan berlanjut di tahun 2025 3. Kegiatan nomor 3 proses persetujuan MYC berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian
								Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi berjumlah 120 unit, dengan rincian 105 sinyal elektrik, 15 sinyal mekanik. Terdapat beberapa kegiatan pendukung peningkatan fasop handal antara lain : 1. Pembangunan Peningkatan Persinyalan Elektrik antara SoloBalapan - Kallosa Progress Fisik : 100,00 % Progress Keu : 100,00 % Kendala : akan dilakukan RSM untuk sinyal akan di alihkan ke SBSN dan menunggu luncuran anggaran dari 2024 2. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto Progress Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Proses Luncuran anggaran TA 2024 ke TA 2025 3. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan Progress Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Proses Luncuran anggaran TA 2024 ke TA 2025 4. Pembangunan Gardu Listrik Delanggu Progress Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Tidak jadi dilaksanakan di T.A. 2024 maupun T.A. 2025	1. berkoordinasi dengan direktorat prasarana untuk pengesahan review desain staging persinyalan, sementara kegiatan masih dalam tahap test commissioning untuk single track akan di tahun 2024. Pada Tahun 2025, akan dilanjutkan untuk staging ultimate sinyal double track 2. Kegiatan Nomor 2-3 sedang berproses lelang 3. Kegiatan Nomor 4 tidak dilakukan di T.A. 2025
		IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,50	87,50	87,50	100%		

Kepala Seksi Prasarana



RISKA SASANTI DANARTINI
NIP. 19780629 200812 2 002



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 133/K2/BTP-SMG/VI/2025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Prasarana
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Mei T.A 2025 Seksi Prasarana
Tanggal : 10 Juni 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – ITJEN 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Mei 2025 Seksi Prasarana sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih..

Riska Sasanti Danartini
NIP. 19780820 200912 2 002

CAPAIAN KINERJA SEKSI PRASARANA TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN MEI	REALISASI BULAN MEI	CAPAIAN KINERJA BULAN MEI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T1. Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,75	0,75	0,75	100%	<p>Pada bulan Mei 2025, rasio konektivitas tercapai 0.75 dengan jalur terhubung sebanyak 15 dari 20 titik konektivitas yang telah direncanakan terhubung.</p> <p>Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang dan Pelabuhan Tanjung Emas sudah selesai dengan progress fisik pekerjaan 100%.</p> <p>Di Tahun 2025, BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai di tahun 2023.</p> <p>Perihal tindak lanjut Pengujian Pertama Uji Rancang Bangun Fisik Jalur dan Bangunan maupun Fasilitas Operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi Pelabuhan Tanjung Emas rencana akan dilakukan pada pertengahan bulan Juni tahun 2025</p>	<p>Perihal temuan dari Pengujian Pertama Uji Rancang Bangun Fisik Jalur dan Bangunan maupun Fasilitas Operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi Pelabuhan Tanjung Emas, BTP Semarang berkomitmen untuk dapat menyelesaikan pengujian tersebut di bulan Juli 2025 sehingga dapat dioperasikan di bulan September 2025</p>

Kepala Seksi Prasarana



RISKA SASANTI DANARTINI
NIP. 19780820 200912 2 002

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN MEI	REALISASI BULAN MEI	CAPAIAN KINERJA BULAN MEI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
2	SK T2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,47	99,46	99,07	99,61%	<p>Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur Em-120 pada bulan Maret 2025 mengacu pengukuran yang dilakukan pada TW IV 2024, dimana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi provinsi sbb :</p> <p>Total antara Kat.I dan II = 1.641.145 dari panjang jalur terukur = 1.656.503 sehingga hasil yang didapatkan 99,07% dari target yang ditetapkan sebesar 99,47%. Terdapat penurunan TQI di beberapa petak jalan rel. sebagai contoh pada lintas Waleri - Tegal terdapat beberapa kondisi rel cacat sesuai dengan laporan satpel pekalongan. Petak Gundih - Gambringan masih menggunakan R.42. Ada beberapa taspat yang masih terpasang contoh di Km 63+0 lintas GD-SBI (hilir) taspat 60km/jam, Km 70+2 s.d. 71+0 lintas GD-SBI (hulu) taspat 100km/jam. Terdapat penambahan panjang jalur sepanjang 7.256 meter di lintas Kadipiro - Kalioso imbas dari pekerjaan Pembangunan Jalur Ganda Solo Semarang Fase I</p> <p>Terdapat beberapa kegiatan pendukung peningkatan TQI antara lain :</p> <p>1. Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso Progres Fisik : 89,67% Progress Keu : 0,00 % Kendala : Kontrak selesai di TA 2024, namun ada potensi melewati tahun 2024 dikarenakan gudang di gilingan yang belum bebas (persidangan dengan PT. KAI);</p> <p>2. Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro Progres Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Terkena dampak dari efisiensi anggaran</p> <p>3. Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164 Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0% Keterangan : Persiapan data dukung pelelangan</p> <p>4. Penanganan Rintang Jalan Km. 299+900 Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0% Keterangan : Persiapan data dukung pelelangan</p>	Langkah-langkah tindak lanjut kendala yang dialami antara lain: 1. Dilakukan koordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengukuran hasil TQI TW I 2025 2. Kegiatan nomor 3 proses persetujuan MYC berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian

Kepala Seksi Prasarana



RISKA SASANTI DANARTINI
NIP. 19780820 200912 2 002

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN MEI	REALISASI BULAN MEI	CAPAIAN KINERJA BULAN MEI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
2	SK T2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,50	87,50	87,50	100%	<p>Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi berjumlah 120 unit, dengan rincian 105 sinyal elektrik, 15 sinyal mekanik.</p> <p>Terdapat beberapa kegiatan pendukung peningkatan fasop handal antara lain :</p> <p>1. Pembangunan Peningkatan Persinyalan Elektrik antara SoloBalapan - Kalioso Progres Fisik : 100,00 % Progress Keu : 100,00 % Kendala : akan dilakukan penyelesaian persinyalan untuk double track 2025 dengan posisi saat ini anggaran RM untuk sinyal akan di alihkan ke SBSN dan menunggu luncuran anggaran dari 2024</p> <p>2. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto Progres Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Proses Luncuran anggaran TA 2024 ke TA 2025</p> <p>3. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan Progres Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Proses Luncuran anggaran TA 2024 ke TA 2025</p> <p>4. Pembangunan Gardu Listrik Delanggu Progres Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Tidak jadi dilaksanakan di T.A. 2024 maupun T.A. 2025</p>	<p>1. Kegiatan Nomor 2-3 sedang berproses lelang</p> <p>2. Kegiatan Nomor 4 tidak dilakukan di T.A. 2025</p>

Kepala Seksi Prasarana



RISKA SASANTI DANARTINI
NIP. 19780820 200912 2 002



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 159/K2/BTP-SMG/VII/2025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Prasarana
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Juni T.A 2025 Seksi Prasarana
Tanggal : 03 Juli 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – ITJEN 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Juni 2025 Seksi Prasarana sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih..

Riska Sasanti Danartini
NIP. 19780820 200912 2 002

CAPAIAN KINERJA SEKSI PRASARANA TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN JUNI	REALISASI BULAN JUNI	CAPAIAN KINERJA BULAN JUNI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T1. Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,75	0,75	0,75	100%	Pada bulan Mei 2025, rasio konektivitas tercapai 0.75 dengan jalur terhubung sebanyak 15 dari 20 titik konektivitas yang telah direncanakan terhubung. Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang dan Pelabuhan Tanjung Emas sudah selesai dengan progress fisik pekerjaan 100%. Di Tahun 2025, BTP Semarang tidak ada kegiatan penambahan rasio konektivitas sehingga capaian masih sama sesuai di tahun 2023.	Perihal temuan dari Pengujian Pertama Uji Rancang Bangun Fisik Jalur dan Bangunan maupun Fasilitas Operasi berupa JPL pada pekerjaan reaktivasi Pelabuhan Tanjung Emas, BTP Semarang berkomitmen untuk dapat menyelesaikan pengujian tersebut di bulan Juli 2025 sehingga dapat dioperasikan di bulan September 2025

Kepala Seksi Prasarana



RISKA SASANTI DANARTINI
NIP. 19780820 200912 2 002

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN JUNI	REALISASI BULAN JUNI	CAPAIAN KINERJA BULAN JUNI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI/ TINDAK LANJUT
2	SK T2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,07	99,07	99,07	100%	<p>Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur Em-120 mengacu pengukuran yang dilakukan pada TW I 2025, dimana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi provinsi sbb :</p> <p>Total antara Kat.I dan II = 1.641.145 dari panjang jalur terukur = 1.656,503 sehingga hasil yang didapatkan 99,07% dari target yang ditetapkan sebesar 99,07%.</p> <p>Terdapat penurunan TQI di beberapa petak jalan rel. sebagai contoh pada lintas Waleri - Tegal terdapat beberapa kondisi rel cacat sesuai dengan laporan satpel pekalongan. Petak Gundih - Gambringan masih menggunakan R.42. Ada beberapa taspat yang masih terpasang contoh di Km 63+0 lintas GD-SBI (hilir) taspat 60km/jam, Km 70+2 s.d. 71+0 lintas GD-SBI (hulu) taspat 100km/jam. Terdapat penambahan panjang jalur sepanjang 7.256 meter di lintas Kadipiro - Kalioso imbas dari pekerjaan Pembangunan Jalur Ganda Solo Semarang Fase I</p> <p>Terdapat beberapa kegiatan pendukung peningkatan TQI antara lain :</p> <p>1. Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso Progres Fisik : 93,75% Progress Keu : 0,00 % Keterangan : Penyelesaian pekerjaan emplasemen (Track Lay Out) Stasiun Solo Balapan terkendala bangunan Gudang yang berada di Lokasi pekerjaan. Proses sengketa saat ini ditargetkan selesai pada bulan Agustus 2025 sehingga pekerjaan dapat dilanjutkan. Pada pekerjaan emplasemen di Stasiun Solo Balapan harus dilakukan relokasi LAA. Dimana relokasi LAA tersebut hanya dapat dilakukan pada saat window time</p> <p>2. Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro Progres Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Anggaran RM terkena efisiensi anggaran sehingga terkena blokir anggaran</p> <p>3. Peningkatan BH 46 & 59 dan BH 1109 & 1164 Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0% Keterangan : Persiapan data dukung pelelangan</p> <p>4. Penanganan Rintang Jalan Km. 299+900 Progress Fisik : 0% Progress Keu : 0% Keterangan : Persiapan data dukung pelelangan</p>	<p>Langkah-langkah tindak lanjut kendala yang dialami antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan koordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait pengukuran hasil TQI TW I 2025 2. Kegiatan nomor 3 proses persetujuan MYC berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian

Kepala Seksi Prasarana



RISKA SASANTI DANARTINI
NIP. 19780820 200912 2 002

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN JUNI	REALISASI BULAN JUNI	CAPAIAN KINERJA BULAN JUNI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
2	SK T2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,50	87,50	87,50	100%	<p>Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (105 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi berjumlah 120 unit, dengan rincian 105 sinyal elektrik, 15 sinyal mekanik.</p> <p>Terdapat beberapa kegiatan pendukung peningkatan fasop handal antara lain :</p> <p>1. Pembangunan Peningkatan Persinyalan Elektrik antara SoloBalapan - Kalioso Progres Fisik : 0,00 % Progress Keu : 0,00 % Kendala : akan dilakukan penyelesaian persinyalan untuk double track 2025 dengan posisi saat ini anggaran RM untuk sinyal akan di alihkan ke SBSN dan menunggu luncuran anggaran dari 2024.</p> <p>2. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto Progres Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Proses Luncuran anggaran TA 2024 ke TA 2025</p> <p>3. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan Progres Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Proses Luncuran anggaran TA 2024 ke TA 2025</p> <p>4. Pembangunan Gardu Listrik Delanggu Progres Fisik : 0,00% Progress Keu : 0,00% Kendala : Tidak jadi dilaksanakan di T.A. 2025</p>	<p>1. Kegiatan Nomor 2-3 sedang berproses lelang</p> <p>2. Kegiatan Nomor 4 tidak dilakukan di T.A. 2025</p>

Kepala Seksi Prasarana



RISKA SASANTI DANARTINI
NIP. 19780820 200912 2 002



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail.
btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : 81/K3/BTP-SMG/V/2025

Kepada Yth : 1. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Dari : Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Perihal : Pelaporan Capaian Kinerja Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
Bulan April Tahun 2025

Tanggal : 5 Mei 2025

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor SE 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Berikut ini kami laporkan capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA Bulan April Tahun 2025, dengan data dukung dari masing-masing indikator kinerja. (*terlampir*)

Demikian disampaikan, atas perkenan persetujuan Bapak diucapkan terima kasih.

REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001

CAPAIAN KINERJA SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN TA 2025 KANTOR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Bulan April

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN APRIL	REALISASI BULAN APRIL	CAPAIAN KINERJA BULAN APRIL	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18.34	6.11%	5.00%	82%	<p>Capaian realisasi pada bulan April 2025 sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Angkutan Penumpang sebanyak 3.242.692 penumpang 2. Angkutan Barang sebanyak 137.299 ton barang sehingga capaian kumulatif total (2025-2029) sebesar (5,00%) dari target 2025 sebesar 18,34%. <p>BTP Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan angkutan KA 2. Melakukan kolaborasi dengan operator terkait peningkatan pelayanan angkutan KA 3. Melakukan program-program strategis demi terciptanya database inventarisasi stasiun yang selaras dengan operator 4. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan selama Posko Angkutan Lebaran 1446 H 	<p>BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam meningkatkan pelayanan angkutan KA antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api 2. Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA 3. Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) 4. Melakukan Pengawasan Operasi Perjalanan KA secara langsung 5. Memonitoring tindak lanjut hasil Kajian Optimalisasi Load Factor KA Bandara BIAS 6. Melakukan Analisa pengaruh perubahan GAPEKA 2025 terhadap realisasi penumpang 7. Melakukan Kajian Evaluasi Perjalanan Kedungsepur
2	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	33	33	100%	<p>Pada Bulan April 2025 dari 120 perjalanan yang direncanakan, tercapai 100% dengan frekuensi sebanyak 120 perjalanan KA dengan kapasitas angkutan penumpang perintis sebesar 17.280 penumpang, dimana terdapat 17.214 penumpang yang menggunakan KA Perintis, adapun total pendapatan atas penjualan tiket adalah sebesar Rp 68.856.000,-</p> <p>BTP Semarang melaksanakan kegiatan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi gapeka 2025 pada KA Bathara Kresna 2. Berkoordinasi dengan Instansi terkait untuk peningkatan keselamatan perjalanan KA Bathara Kresna 3. Monitoring perjalanan KA Bathara Kresna 	<p>BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam pemantauan KA perintis antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan SPM KA 2. Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan Bathara Kresna

REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail.
btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : 100/K3/BTP-SMG/VI/2025

Kepada Yth : 1. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Dari : Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Perihal : Pelaporan Capaian Kinerja Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
Bulan Mei Tahun 2025

Tanggal : 5 Juni 2025

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor SE 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Berikut ini kami laporkan capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA Bulan Mei Tahun 2025, dengan data dukung dari masing-masing indikator kinerja. (*terlampir*)

Demikian disampaikan, atas perkenan persetujuan Bapak diucapkan terima kasih.

REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001

CAPAIAN KINERJA SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN TA 2025 KANTOR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Bulan Mei

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN MEI	REALISASI BULAN MEI	CAPAIAN KINERJA BULAN MEI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18.34	7.656%	7.458%	97%	Capaian realisasi pada bulan Mei 2025 sbb: 1. Angkutan Penumpang sebanyak 2.729.847 penumpang 2. Angkutan Barang sebanyak 137.299 ton barang sehingga capaian kumulatif total (2025-2029) sebesar (5,00%) dari target 2025 sebesar 18,34%. BTP Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain : 1. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan angkutan KA 2. Melakukan kolaborasi dengan operator terkait peningkatan pelayanan angkutan KA 3. Melakukan program-program strategis demi terciptanya database inventarisasi stasiun yang selaras dengan operator khususnya Stasiun yang telah di bangun oleh KP 2	BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam meningkatkan pelayanan angkutan KA antara lain : 1. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api 2. Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA 3. Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) 4. Melakukan Pengawasan Operasi Perjalanan KA secara langsung 5. Melakukan analisa perubahan Gapeka 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA 6. Melakukan Kajian Evaluasi Perjalanan Kedungsepur
2	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	41	41	100%	Pada Bulan Mei 2025 dari 124 perjalanan yang direncanakan, tercapai 100% dengan frekuensi sebanyak 124 perjalanan KA dengan kapasitas angkutan penumpang perintis sebesar 17.856 penumpang, dimana terdapat 16.963 penumpang yang menggunakan KA Perintis, adapun total pendapatan atas penjualan tiket adalah sebesar Rp 67.852.000,- BTP Semarang melaksanakan kegiatan antara lain : 1. Sosialisasi gapeka 2025 pada KA Bathara Kresna 2. Berkoordinasi dengan Instansi terkait untuk peningkatan keselamatan perjalanan KA Bathara Kresna 3. Monitoring perjalanan KA Bathara Kresna	BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam pemantauan KA perintis antara lain 1. Pemantauan SPM KA 2. Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan Bathara Kresna

REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail.
btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : 115/K3/BTP-SMG/VII/2025

Kepada Yth : 1. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Dari : Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Perihal : Pelaporan Capaian Kinerja Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
Bulan Juni Tahun 2025

Tanggal : 2 Juli 2025

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor SE 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Berikut ini kami laporkan capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA Bulan Juni Tahun 2025, dengan data dukung dari masing-masing indikator kinerja. (*terlampir*)

Demikian disampaikan, atas perkenan persetujuan Bapak diucapkan terima kasih.

REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001

CAPAIAN KINERJA SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN TA 2025 KANTOR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Bulan Juni

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN JUNI	REALISASI BULAN JUNI	CAPAIAN KINERJA BULAN JUNI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	18.34	9.207%	9,204%	99,97%	<p>Capaian realisasi pada bulan Juni 2025 sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Angkutan Penumpang sebanyak 3.109.111 penumpang 2. Angkutan Barang sebanyak 231.470 ton barang <p>sehingga capaian kumulatif total (2025-2029) sebesar (9,09%) dari target 2025 sebesar 18,34%.</p> <p>BTP Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan angkutan KA 2. Melakukan kolaborasi dengan operator terkait peningkatan pelayanan angkutan KA 3. Melakukan program-program strategis demi terciptanya update database inventarisasi stasiun 	<p>BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam meningkatkan pelayanan angkutan KA antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan agar tercapai tujuan daripada seksi lalu lintas dan angkutan api 2. Melakukan Konsolidasi Data Lalu Lintas dan Angkutan Dengan Operator KA 3. Melakukan Evaluasi Faktor-faktor Risiko Penghambat Perjalanan KA (Manajemen Risiko) 4. Melakukan Pengawasan Operasi Perjalanan KA secara langsung 5. Melakukan analisa perubahan Gapeka 2025 dan kebijakan pemerintah terhadap realisasi angkutan KA 6. Melakukan Kajian Evaluasi Perjalanan Kedungsepur
2	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	49,589%	49,589%	100%	<p>Pada Bulan Juni 2025 dari 120 perjalanan yang direncanakan, tercapai 100% dengan frekuensi sebanyak 120 perjalanan KA dengan kapasitas angkutan penumpang perintis sebesar 17.280 penumpang, dimana terdapat 16.890 penumpang yang menggunakan KA Perintis, adapun total pendapatan atas penjualan tiket adalah sebesar Rp 67.560.000,-</p> <p>BTP Semarang melaksanakan kegiatan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Verifikasi Administrasi dan Verifikasi Lapangan Penyelenggaraan KA Perintis TW I 2. Sosialisasi Gapeka 2025 pada KA Bathara Kresna 	<p>BTP Semarang memiliki program kegiatan dalam pemantauan KA perintis antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan SPM KA 2. Melakukan sosialisasi keselamatan terutama di perlintasan sebidang sepanjang lintas pelayanan Bathara Kresna

REZA MAULLANA MAGHRIBI
NIP. 19830316 200912 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 65/K4/BTP-SMG/V/2025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan April T.A 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan
Tanggal :

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE 1 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan April 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan sebagai data dukung kelengkapan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Tonggam Ferdinand
NIP. 19770825 200604 1 001

**CAPAIAN KINERJA SEKSI SARANA DAN KESELAMATAN TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

BULAN : **APRIL**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN APRIL	REALISASI BULAN APRIL	CAPAIAN KINERJA BULAN APRIL	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10	0	1	0%	<p>*Pada Bulan April 2025, telah terjadi temperan di perlintasan sebidang sebanyak 1 kali yaitu :</p> <p>1. Tanggal 8 April 2025 terjadi KA lertemper mobil di JPL 3B KM 168+877 petak antara Lempuyangan - Yogyakarta</p> <p>Untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang, antara lain:</p> <p>1. Penyampaian Laporan Kejadian Temperan d JPL 19 KM 14+8 antara Stasiun Pasangruter - Stasiun Sukoharjo</p> <p>2. Penyampaian Peningkatan Keselamatan Alat Komunikasi d Perlintasan Sebidang JPL 60 A dan JPL 65</p> <p>3. Laporan Pendahuluan Kajian DED Perlintasan Sebidang</p>	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang, antara lain :</p> <p>1. Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025</p> <p>2. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan</p> <p>2. Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang</p> <p>3. Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlintasan Sebidang</p>
2	SK T4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	100	100,00	100%	<p>Pada Bulan April 2025, untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, antara lain:</p> <p>1. Pembahasan Rancangan Peraturan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tentang Pedoman Pengumpulan Bahan dan Keterangan (Pubaket)</p> <p>2. Bimbingan Teknis Tanggap Darurat Kecelakaan Kereta Api pada Penyelenggaraan Perkeretaapian</p>	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian, antara lain :</p> <p>1. Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam</p> <p>2. Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian</p> <p>3. Pengawasan Kelaikan dan Keselamatan Sarana Perkeretaapian</p> <p>4. Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja</p> <p>5. Rapat Koordinasi Terkait Peningkatan Aspek Keselamatan Perkeretaapian</p>

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian


TONGAM FERDINAND LEONARDO
 NIP. 19770826 200604 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: 86/K4/BTP-SMG/VI/2025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Mei T.A 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan
Tanggal : 03 Juni 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE 1 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Mei 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan sebagai data dukung kelengkapan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Tonggam Ferdinand
NIP. 19770825 200604 1 001

**CAPAIAN KINERJA SEKSI SARANA DAN KESELAMATAN TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

BULAN : MEI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN MEI	REALISASI BULAN MEI	CAPAIAN KINERJA BULAN MEI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10	0	0	0%	<p>"Pada Bulan Mei 2025, telah terjadi temperan di perlintasan sebidang sebanyak 2 (dua) kali yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal 8 Mei 2025 terjadi KA tertemper truk di JPL 5 KM 28+000 petak antara Semarang Tawang - Alastua; 2. Tanggal 26 Mei 2025 terjadi KA tertemper sepeda motor di JPL 31 KM 13+7 petak Gambringan - Jambon <p>Untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Aset dan Kelaikan Operasi Palang Pintu/Pos Jaga (Gardu) Perlintasan Sebidang di Wilayah BTP Semarang 2. Pembahasan Pengelolaan Keselamatan Perlintasan Sebidang di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah; 3. Joint Inspection Pintu Perlintasan Kereta Api di Surakarta; 4. Rapat Koordinasi Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang; 5. Rapat Pembahasan Penyusunan Petunjuk Teknis Pengelolaan Perlintasan Sebidang dan Perlintasan Tidak Sebidang; 6. Pembahasan Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Ruas Jalan Jombor - Pedan JPL 254 Km 131+944 dan JPL 315 Km 150+386. 	Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang, antara lain : 1. Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025 2. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan 3. Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang 4. Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlintasan Sebidang
2	SK T4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	100	100,00	100%	<p>Pada Bulan Mei 2025, untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Relokasi Biaya Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO) TA 2025; 2. Rapat Koordinasi Permohonan Pelebaran Underpass Patuguran Desa Winduaji Kecamatan Paguyungan Kab Brebes; 3. Monitoring dan Tinjauan Lapangan Pelebaran Underpass Patuguran Desa Winduaji Kecamatan Paguyungan Kab Brebes; 4. Joint Inspection Bangunan, MEP Stasiun BMN dan Relokasi JPL Wilayah Daop 4 Semarang Guna Menunjang Keselamatan Perjalanan Kereta Api; 5. Pembahasan Rencana Pelaksanaan Pekerjaan Penggantian Jembatan KA BH 46 Km 21+981 antara Brumbung - Tegowanu, BH 59 KM 27+920 antara Tegowanu - Gubug Lintas Semarang - Gambringan, Persiapan Pelelangan Jasa Konsultasi dan Konstruksi serta Pembahasan Program Kerja Inspektur Prasarana Perkeretaapian Terkait Pemetaan Daerah Rawan dan Peninjauan Lapangan. 	Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian, antara lain : 1. Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam 2. Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian 3. Pengawasan Kelaikan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian 4. Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja 5. Rapat Koordinasi Terkat Peningkatan Aspek Keselamatan Perkeretaapian

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian


TONGGAH FERDINAND LEONARDO
 NIP. 19770325 200604 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

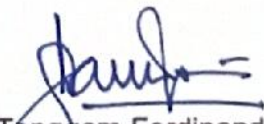
NOTA DINAS

Nomor: 116/K4/BTP-SMG/VI/2025

Kepada Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Dari : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan
Perihal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Bulan Juni T.A 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan
Tanggal : 03 Juli 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE 1 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Bulan Juni 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan sebagai data dukung kelengkapan Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

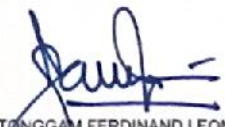

Tonggam Ferdinand
NIP. 19770825 200604 1 001

**CAPAIAN KINERJA SEKSI SARANA DAN KESELAMATAN TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

BULAN : JUNI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET BULAN JUNI	REALISASI BULAN JUNI	CAPAIAN KINERJA BULAN JUNI	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI / TINDAK LANJUT
1	SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10	0	0	0%	<p>*Pada Bulan Juni 2025, telah terjadi temperan di perlintasan sebidang sebanyak 3 (tiga) kali yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal 14 Juni 2025 terjadi KA tertemper orang di JPL 19 KM 15+1/2 petak Brumbung - Tagowanu 2. Tanggal 16 Juni 2025 terjadi KA tertemper sepeda motor di JPL 79 KM 44+000 Emplasemen Stasiun Kragaseng; 3. Tanggal 21 Juni 2025 terjadi KA tertemper sepeda motor di JPL 22 KM 97+4/5 jalur hulu KM 97+4/5 petak Pekalongan - Sragi; <p>Untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Panggilan Saksi Guna Memberikan Keterangan Terkait Peralatan Keselamatan Perlintasan Sebidang JPL 19 A Sukoharjo; 2. Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Audensi dengan PT, Istana Bukit Kencana Makmur tentang Kejadian di JPL 449 KM 363+9/0 Petak Jalan Stasiun Kawunganten - Stasiun Jeruklegi; 3. Rapat Pembahasan Petugas Penjaga Palang Pintu Perlintasan Jalur KA Smearang Tawang - Tanjung Emas; 4. Rapat Pembahasan Usulan Relokasi Gardu Pos Jaga JPL Kereta Api di Wilayah BTP Semarang; 5. Rapat Pembahasan Peralapan Penyelenggaraan e-perlintasan; 6. Joint Inspection JPL 315 Tajir Prambanan; 7. Rapat Koordinasi tentang Penanganan Perlintasan Sebidang Kereta Api di Kabupaten Boyolali; 8. Joint Inspection Perlintasan Sebidang Mbah Ruwet JPL 254 KM 131+944. 	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penutupan perlintasan sebidang tidak resmi yang telah masuk dalam program penutupan perlintasan di tahun 2025 2. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk membahas solusi permasalahan 3. Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang 4. Sosialisasi dan Promosi Keselamatan di Perlintasan Sebidang
2	SK T4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	100	100,00	100%	<p>Pada Bulan Juni 2025, untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP kelas I Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rampcheck Sarana Perkeretaapian Sebelum Masa Liburan di Wilayah Daop 4 Semarang; 2. Monitoring Tindak Lanjut Inspeksi Keselamatan di Wilayah Daop 4 Semarang; 3. Rampcheck Sarana Perkeretaapian Sebelum Masa Liburan di Wilayah Daop 6 Yogyakarta; 4. Pembahasan Penyediaan dan Pengawasan Sarana Milik Negara; 5. Rapat Pembahasan Permohonan Pembangunan Underpass Desa Kemiri; 	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam 2. Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian 3. Pengawasan Ketalakan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian 4. Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja 5. Rapat Koordinasi Terkait Peningkatan Aspek Keselamatan Perkeretaapian

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian


TONGGAM FERDINAND LEONARDO
 NIP. 19770825 200604 1 001